mandiriservices
Advancing Tomorrow

Navigating Challenges, Strengthening Core Fundamentals

Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 Integrated Annual Report



Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limits of Responsibility

Laporan Tahunan ini memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan aktual. Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang, terkait lingkungan bisnis. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil yang pasti sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang mengacu pada PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. Selain itu, kata "Kami" dan "Mandiri Services" juga digunakan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama, atas pertimbangan kemudahan penyebutan Perseroan.

This Annual Report contains various statements concerning the financial condition, operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company, classified as forward-looking statements under applicable laws and regulations. These statements entail risks, uncertainties, and potential differences from actual developments. The prospective statements in this Annual Report are formulated based on assumptions regarding current conditions and projections of future situations related to the business environment. The Company does not guarantee that the documents which have been authenticated will yield results that precisely meet expectations.

The Annual Report uses the term "Company," referring to PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. Additionally, the term "We" and "Mandiri Services" is also employed on several occasions for the sake of convenience in referring to the Company.



Navigating Challenges, Strengthening Core Fundamentals

Laporan Tahunan Terintegrasi **2025** Integrated Annual Report

Penurunan harga batu bara di tingkat global disertai pengurangan produksi batu bara di pasar domestik mempengaruhi kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025. Di tengah dinamika industri batu bara tersebut, Perseroan mempertahankan layanan prima kepada para pelanggan produsen batu bara dengan menyediakan armada bervariasi meliputi *single trailer*, *double trailer*, hingga *dump truck* dengan kapasitas berbeda yang menunjukkan fleksibilitas operasional.

Perseroan juga melakukan efisiensi operasional terutama pada penggunaan bahan bakar dan perawatan armada untuk menjaga tingkat profitabilitas. Dalam kondisi yang menantang, Perseroan tetap mampu memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham melalui pembagian dividen. Selain itu, prospek pertumbuhan yang berkelanjutan menjadi salah satu dasar bagi manajemen kunci dalam melakukan aksi *buyback* saham.

The decline in global coal prices, along with reduced coal production in the domestic market, impacted the Company's performance throughout 2025. Amid these industry dynamics, the Company continued to deliver excellent service to coal producer clients by providing a diverse fleet, ranging from single trailers and double trailers to dump trucks with varying capacities. Therefore, this demonstrates the Company's strong operational flexibility.

The Company also implemented operational efficiency measures, particularly in fuel consumption and fleet maintenance, to maintain profitability levels. Despite the challenging conditions, the Company maintained its ability to create value to shareholders through dividend distribution. Furthermore, the prospect of sustainable growth has served as a key consideration for management in executing share buyback initiatives.



Daftar Isi

Table of Contents

Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limits of Responsibility	ii
Penjelasan Tema Theme Explanation	1
Daftar Isi Table of Contents	2



Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi 01
About Integrated Annual Report

Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi About Integrated Annual Report	6

Ikhtisar Kinerja 2025 02
2025 Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja 2025 2025 Performance Highlights	14
Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights	15
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	19
Penghentian Sementara Perdagangan Saham Suspended Trading	20
Pembatalan Pencatatan Saham Delisting	20



Aksi Korporasi Corporate Action	20
Jumlah Saham Beredar serta Harga Saham Sebelum dan Sesudah Aksi Korporasi Total of Outstanding Shares and Share Price Performance Before and After Corporate Actions	21
Penghargaan dan Sertifikasi 2025 Awards and Certifications in 2025	21
Peristiwa Penting Significant Events	26



Laporan Manajemen 03
Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	30
Laporan Direksi Board of Directors Report	36
Surat Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk Statement of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Integrated Annual Report of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	48
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk Statement of the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Integrated Annual Report of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	49

Profil Perusahaan 04
Company Profile

Identitas Perusahaan Company Identity	52
Jejak Langkah Milestones	53
Riwayat Singkat Company Overview	54
Visi dan Misi Perusahaan Company Vision and Mission	55
Kegiatan dan Bidang Usaha Business Activities and Sectors	56
Wilayah Operasi Operational Area	57
Struktur Organisasi Perusahaan Corporate Organizational Structure	58
Keanggotaan Asosiasi Membership in Association	59
Skala Usaha Business Scale	59
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	64
Profil Direksi Board of Directors Profile	67
Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Changes in Board of Commissioners Composition	69
Perubahan Komposisi Direksi Changes in Board of Directors Composition	69
Demografi Sumber Daya Manusia Demographics of Human Resources	69
Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Education and/or Training for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit	72
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	78
Informasi tentang Entitas Pengendali Information on Controlling Entity	80
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan/atau *Joint Ventures* Subsidiaries, Associated Companies, and/or Joint Ventures	81



Kronologi Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	82
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listing	83
Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang Information on Supporting Institutions and Professions	83
Informasi pada Situs Perusahaan Information on Corporate Website	84

Analisis dan Pembahasan Manajemen 05

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Perekonomian Economic Overview	88
Tinjauan Industri Batu Bara Coal Industry Overview	91
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Business Overview by Operational Segment	92
Tinjauan Keuangan Financial Overview	96
Kemampuan Bayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Solvency and Collectability in Receivables	101
Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy	102
Prospek Usaha Business Outlook	105
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	107
Dividen dan Kebijakan Dividen Dividends and Dividend Policy	108
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Utilization of Proceeds from Initial Public Offering	109
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring	110
Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi Material Transactions Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties	110
Perubahan Peraturan Perundang Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Laporan Keuangan Changes in Legislation with Significant Impact on Financial Statements	114
Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	114



Tata Kelola Perusahaan 06

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	121
Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Guidelines for Good Corporate Governance	121
Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance Guidelines	122
Kerangka Kerja GCG GCG Framework	122
Struktur Tata Kelola Governance Structure	123
Proses Tata Kelola Governance Process	123
Hasil Tata Kelola Governance Outcome	124
Penanggung Jawab Penerapan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan Responsible for Implementation of Financial/ Sustainability Activities	125
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	127
RUPS Tahun 2025 2025 General Meeting of Shareholders	129
Dewan Komisaris Board of Commissioners	138
Direksi Board of Directors	147
Komite di bawah Dewan Komisaris Committees under Board of Commissioners	158
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	164
Satuan Kerja di bawah Direksi Work Unit under Board of Directors	170
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	178
Manajemen Risiko Risk Management	180
Kode Etik Code of Ethics	184

Laporan Keberlanjutan 07

Sustainability Report

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	196
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activity of Building Sustainability Culture	198
Kinerja Sosial Keberlanjutan Sustainability Social Performance	200
Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainability Environmental Performance	218
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	237
Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback from Previous Year	239
Indeks Kesesuaian dengan POJK 51/ POJK.03/2017 Conformity Index with POJK 51/ POJK.03/2017	239
Indeks Konten GRI Standard 2021 2021 GRI Standard Content Index	243

Laporan Keuangan 08

Financial Statements

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements	248





Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi

About Integrated Annual Report

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi transparansi dan akuntabilitas dalam setiap lini operasionalnya. Penerbitan Laporan Tahunan Terintegrasi ini merupakan wujud kepatuhan Perseroan terhadap regulasi dan standar keberlanjutan yang berlaku.

The Company consistently upholds transparency and accountability across all aspects of its operations. The publication of this Integrated Annual Report reflects the Company's compliance with applicable regulations and sustainability standards.



Tentang Laporan Tahunan Terintegrasi

About Integrated Annual Report

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk senantiasa menjunjung tinggi transparansi dan akuntabilitas dalam setiap lini operasionalnya. Komitmen ini diwujudkan melalui penerbitan Laporan Tahunan Terintegrasi secara berkala dengan cakupan periode pelaporan 1 Januari hingga 31 Desember. Selain perusahaan induk, laporan mencakup kinerja laporan entitas anak yaitu PT Mandiri Prima Adiperkasa. Laporan tahun buku 2025 merupakan penerbitan ketiga, adapun laporan sebelumnya terbit pada April 2025. [GRI 2-2, 2-3]

Penerbitan laporan ini merupakan wujud kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten,

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk consistently upholds transparency and accountability across all operational lines. This commitment is demonstrated through the regular publication of an Integrated Annual Report, covering the reporting period from January 1 to December 31. In addition to the parent company, the report also includes the performance of its subsidiary, PT Mandiri Prima Adiperkasa. The 2025 fiscal year report marks the second publication, following the initial report issued in April 2025. [GRI 2-2, 2-3]

The publication of this report reflects the Company's compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers,



dan Perusahaan Publik (POJK Keuangan Berkelanjutan). Selain mengacu pada POJK tersebut, penyusunan laporan juga merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta dipadukan dengan GRI Universal Standards 2021 dan GRI 12 Sektor Batu Bara 2022 yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB). Sesuai panduan GRI, Perseroan telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari 2025-31 Desember 2025 dengan merujuk pada Standar GRI. [GRI 2-3]

Untuk memudahkan pengguna laporan dalam menelusuri informasi sesuai dengan panduan yang digunakan, Perseroan menyertakan penanda berupa kombinasi angka dan huruf sebagaimana diatur dalam POJK/SEOJK, serta mencantumkan nomor pengungkapan Standar GRI dan Sektor Standar GRI pada bagian akhir kalimat atau alinea yang relevan. Adapun rincian lengkap mengenai kesesuaian isi laporan dengan rujukan tersebut disajikan pada bagian akhir laporan ini.

and Public Companies (the Sustainable Finance POJK). In addition to the Sustainable Finance POJK, the report has been prepared by referring to the Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Format and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies, combined with the GRI Universal Standards 2021 and GRI 12 Coal Sector 2022, issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB). In accordance with GRI guidelines, the Company has reported information referenced in the GRI content index for the period from January 1, 2025, to December 31, 2025, following the GRI Standards. [GRI 2-3]

To facilitate report users in locating information in accordance with the applicable guidelines, the Company includes markers consisting of a combination of numbers and letters as stipulated in POJK/SEOJK, and references the relevant GRI Standard and GRI Sector Standard disclosure numbers at the end of the corresponding sentence or paragraph. A complete overview of the report's alignment with these references is provided at the end of this report.



PRINSIP PELAPORAN

Laporan diusun dengan merujuk delapan prinsip pelaporan GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

1. Akurasi:
   Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. Keseimbangan:
   Perseroan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. Kejelasan:
   Perseroan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. Keterbandingan:
   Perseroan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. Kelengkapan:
   Perseroan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
6. Konteks keberlanjutan:
   Perseroan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. Ketepatan waktu:
   Perseroan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. Keterverifikasian:
   Perseroan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

REPORTING PRINCIPLES

Our report is complied with reference to the eight reporting principles as specified in GRI 1: Foundation 2021 as follows:

1. Accuracy:
   The Company ensures that the information it reports is accurate and detailed to evaluate the organization's effects.
2. Balance:
   The Company presents information objectively and offers a well-rounded perspective on both the positive and negative impacts of the organization.
3. Clarity:
   The Company communicates information clearly and in a way that is easy for stakeholders to understand.
4. Comparability:
   The Company consistently selects, arranges, and reports information, allowing stakeholders to track changes in the organization's impacts over time and compare them with those of other entities.
5. Completeness:
   The Company provides sufficient information to assess the organization's impacts throughout the reporting period.
6. Sustainability Context:
   The Company places its impacts within the broader framework of sustainable development when reporting information.
7. Timeliness:
   The Company delivers information on a regular basis and ensures it is provided promptly to stakeholders for decision-making purposes.
8. Verifiability:
   The Company collects, records, organizes, and analyzes information in a manner that allows for its examination to ascertain its quality.

PERUBAHAN TERKAIT LAPORAN DAN DAFTAR TOPIK MATERIAL [GRI 3-1, 3-2]

Dalam Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2025, tidak terdapat perubahan topik material dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Keputusan ini ditetapkan setelah Perseroan melakukan peninjauan atas topik material tahun 2024 sesuai dengan panduan GRI Standards Universal 2021. Melalui proses peninjauan tersebut, Perseroan tidak hanya melakukan identifikasi dan penilaian dampak secara berkelanjutan, tetapi juga memastikan bahwa topik material yang disajikan dalam laporan ini telah merepresentasikan dampak paling signifikan selama periode pelaporan.

CHANGES RELATED TO REPORT AND LIST OF MATERIAL TOPICS [GRI 3-1, 3-2]

In the 2025 Integrated Annual Report, there are no changes to the material topics compared to the previous year. This decision was made after the Company conducted a review of the 2024 material topics in accordance with the GRI Standards Universal 2021 guidelines. Through this review process, the Company not only carried out ongoing impact identification and assessment but also ensured that the material topics presented in this report accurately represent the most significant impacts during the reporting period.

Setelah dilakukan peninjauan, selanjutnya topik laporan tahun 2025 tersebut diajukan ke Direksi, dan telah mendapatkan persetujuan sebagai topik material terpilih. Daftar topik material Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2025 selengkapnya adalah sebagai berikut:

Following the review, the 2025 report topics were submitted to the Board of Directors and subsequently approved as the selected material topics. The complete list of material topics for the 2025 Integrated Annual Report is as follows:

Topik Material Tahun 2025
Material Topics for 2025

No.	Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material [GRI 3-3] Why This Topic is Material [GRI 3-3]	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure of GRI Standards Number	Batasan Topik Topic Boundaries	
				Di dalam Perseroan Within the Company	Di luar Perseroan Outside the Company
Topik Ekonomi | Economic Topic					
1	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan Describing the Company's achievements and performance throughout the reporting year	201-1	√	√
2	Keberadaan Pasar Market Presence	Menggambarkan kepatuhan Perseroan terhadap regulasi pengupahan Describing the Company's compliance with wage regulations	202-1	√	√
Topik Lingkungan | Environmental Topic					
3	Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi yang ketersediaannya kian terbatas Describing the Company's concern for the management of energy amidst its increasingly limited availability	302-1, 302-4	√	
4	Air dan Limbah Air Water and Effluent	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan sumber daya air yang ketersediaannya kian terbatas Describing the Company's concern for the management of water resources amidst their increasingly limited availability	303-3	√	√
5	Emisi Emission	Menggambarkan upaya Perseroan dalam pengelolaan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Describing the Company's efforts in managing Greenhouse Gas (GHG) emissions	305-1, 305-3	√	
Topik Sosial | Social Topic					
6	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Portraying the Company's commitment to providing a safe and comfortable working environment	403-5, 403-9	√	
7	Pelatihan dan Pendidikan Education and Training	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Portraying the Company's commitment to enhancing employee competency	404-1	√	
8	Non Diskriminasi Non Discrimination	Menggambarkan upaya dan kebijakan Perseroan untuk memastikan tidak terjadi diskriminasi Describing the Company's efforts and policies to ensure non-discrimination within the Company	406-1	√	

PERNYATAAN ULANG INFORMASI

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda "*disajikan kembali". [GRI 2-4]

VERIFIKASI OLEH PIHAK INDEPENDEN

Laporan ini belum dilakukan verifikasi oleh pihak ketiga yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin kebenaran isi laporan melalui pernyataan yang ditandatangani Direksi dan Dewan Komisaris. [GRI 2-5] [OJK G.1]

LEMBAR UMPAN BALIK

Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini sebagai sarana bagi para pemangku kepentingan menyampaikan usulan, masukan, kritik dan saran demi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

RESTATEMENT OF INFORMATION

To ensure the validity of the report's content, any restatement of information from previous reports is marked with "*restated". [GRI 2-4]

INDEPENDENT VERIFICATION

This report has not been verified by an independent third-party. Nonetheless, the Company assures the accuracy of the report's contents through statements signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners. [GRI 2-5] [OJK G.1]

FEEDBACK SHEET

The Company provides a Feedback Sheet at the end of this report as a means for stakeholders to submit suggestions, feedback, criticisms, and recommendations for improving the quality of reporting in the future.



AKSES INFORMASI ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI [GRI 2-3]

Perseroan mencetak laporan dalam jumlah terbatas untuk menghemat penggunaan kertas. Selain edisi cetak, pemangku kepentingan dapat mengakses laporan yang sama melalui situs/website Perseroan: www.mha.co.id

ACCESS TO SUSTAINABILITY REPORT INFORMATION [GRI 2-3]

The Company prints reports in limited quantities to conserve paper usage. In addition to the printed edition, stakeholders can access the same report on the Company's website: www.mha.co.id

SEKRETARIS PERUSAHAAN

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
Gedung Office 8, Lantai 31 Unit A
Jl. Senopati Raya No. 8B SCBD Lot 28, Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telepon : (021) 72120273
Surat Elektronik : corporate.secretary@ptmha.com
Situs Web : www.mha.co.id

CORPORATE SECRETARY

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
Office 8 Building, 31st Floor, Unit A
Jl. Senopati Raya No. 8B SCBD Lot 28, Kav. 52-53, Jakarta 12190
Telephone : (021) 72120273
Email : corporate.secretary@ptmha.com
Website : www.mha.co.id



Ikhtisar Kinerja 2025

2025 Performance Highlights



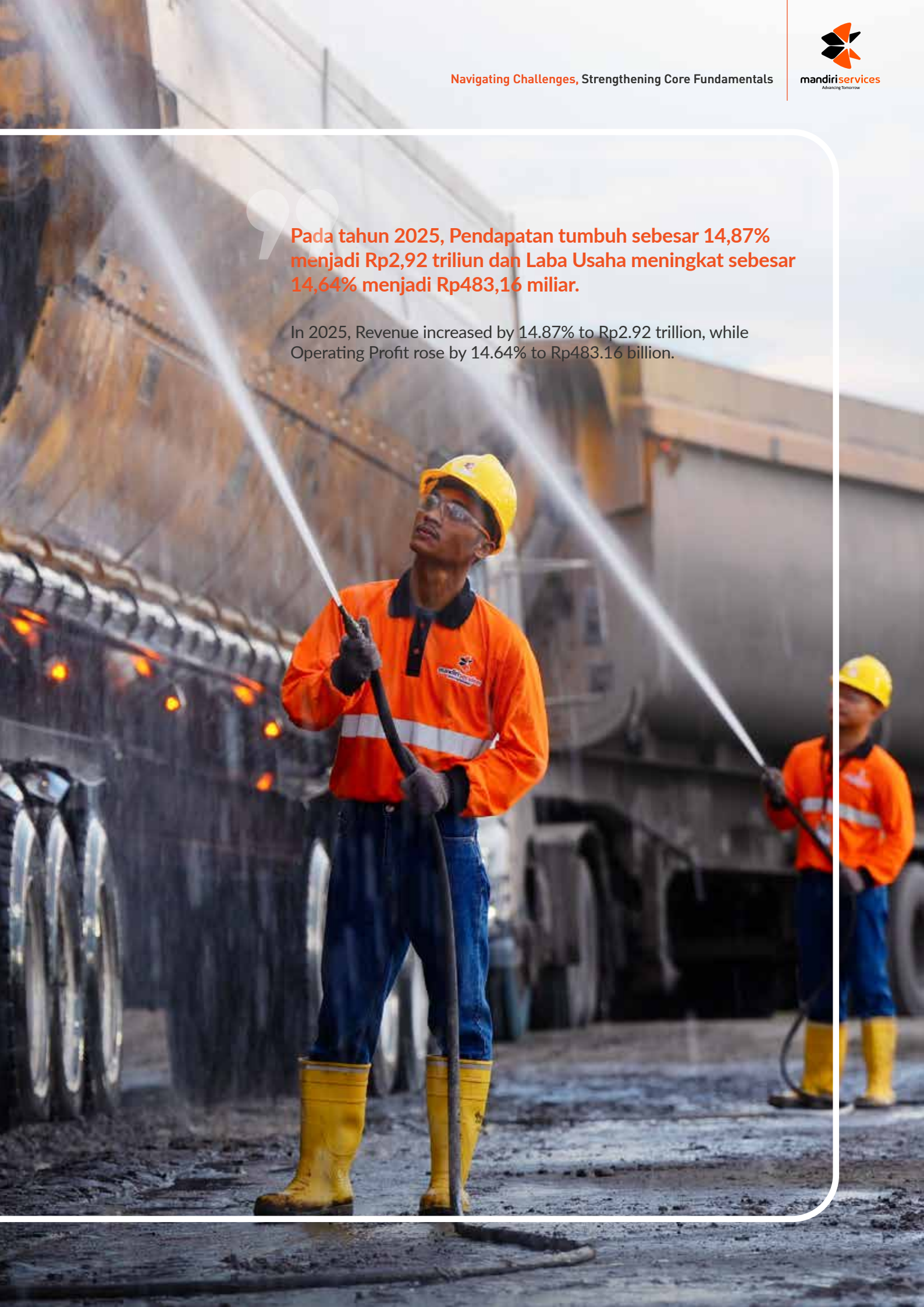

Pada tahun 2025, Pendapatan tumbuh sebesar 14,87% menjadi Rp2,92 triliun dan Laba Usaha meningkat sebesar 14,64% menjadi Rp483,16 miliar.

In 2025, Revenue increased by 14.87% to Rp2.92 trillion, while Operating Profit rose by 14.64% to Rp483.16 billion.

Ikhtisar Kinerja 2025

2025 Performance Highlights

Pendapatan
Revenue

14,87%

Meningkat Rp378,30 miliar
Increase Rp378.30 billion

2025 : Rp2,92 triliun | trillion

2024 : Rp2,54 triliun | trillion

Laba Usaha
Operating Profit

14,64%

Meningkat Rp61,71 miliar
Increase Rp61.71 billion

2025 : Rp483,16 miliar | billion

2024 : Rp421,44 miliar | billion

Aset
Assets

10,83%

Meningkat Rp292,85 miliar
Increase Rp292.85 billion

2025 : Rp2,99 triliun | trillion

2024 : Rp2,70 triliun | trillion

Ekuitas
Equity

1,48%

Meningkat Rp27,68 miliar
Increase Rp27.68 billion

2025 : Rp1,90 triliun | trillion

2024 : Rp1,87 triliun | trillion



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian [OJK B.1]

Consolidated Statements of Financial Position [OJK B.1]

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Aset Assets	2.996.255	2.703.403	2.553.935
Liabilitas Liabilities	1.093.396	828.227	746.425
Ekuitas Equity	1.902.859	1.875.176	1.807.510

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit Loss and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Pendapatan Revenue	2.922.315	2.544.018	1.977.730
Laba Bruto Gross Profit	588.814	507.785	498.550
EBITDA Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization (EBITDA)	733.880	676.296	561.629
Laba Usaha Operating Profit	483.157	421.444	467.997
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	235.575	292.860	266.181
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	236.213	293.178	269.437
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit for the Year attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	242.527	296.717	267.946
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	(6.952)	(3.857)	(1.765)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	243.166	297.035	271.202
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling Interest	(6.952)	(3.857)	(1.765)
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh) Earning per Share (in full Rupiah)	14,78	17,82	18,82

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Kas Neto Diperoleh untuk Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	829.782	548.501	481.567
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities	(70.336)	(249.699)	(331.664)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash (Used in) Provided by Financing Activities	(565.814)	(463.818)	151.741
Kenaikan Neto Kas dan Bank Net Increase in Cash on Hand and in Banks	193.633	(165.016)	301.644
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	372.595	537.611	235.967
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of Year	566.227	372.595	537.611

Rasio-Rasio Keuangan
Financial Ratios

Rasio Ratio	2025	2024	2023
Laba terhadap Jumlah Aset Return on Assets (ROA)	7,86%	10,83%	10,42%
Laba terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	12,38%	15,62%	14,73%
Laba Usaha/Pendapatan Net Profit Margin	16,53%	16,57%	23,66%
Rasio Lancar Current Ratio	156,94%	145,49%	193,41%
Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets (DAR)	36,49%	30,64%	29,23%
Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity (DER)	57,46%	44,17%	41,30%

Grafik Ikhtisar Keuangan
Charts of Financial Highlights

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Aset
Assets

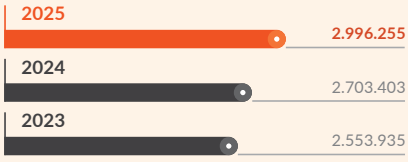

Liabilitas
Liabilities

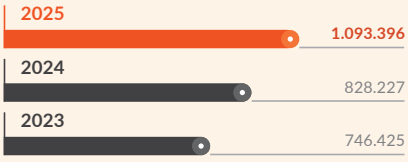

Ekuitas
Equity

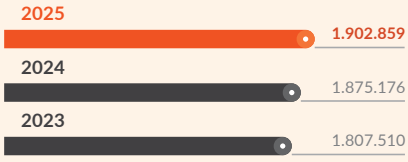

Pendapatan
Revenue

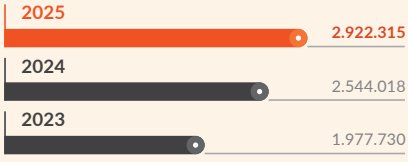

Laba Usaha
Operating Profit

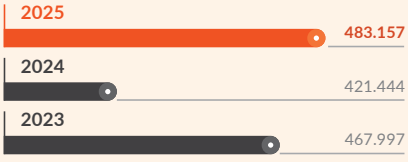

Laba Bersih
Net Income



Ikhtisar Saham
Share Highlights

Periode Period	Harga Saham (Rp) Stock Price (Rp)			Jumlah Saham Beredar (lembar) Total of Outstanding Shares (shares)	Volume Perdagangan Trading Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2025						
Kuartal I Quarter I	182	143	149	16.666.000.000	294.798.624	2.483.234.000.000
Kuartal II Quarter II	178	140	152	16.666.000.000	152.771.860	2.533.232.000.000
Kuartal III Quarter III	186	130	151	16.666.000.000	780.420.030	2.516.566.000.000
Kuartal IV Quarter IV	216	137	172	16.666.000.000	3.148.985.200	2.849.886.000.000
2024						
Kuartal I Quarter I	208	163	191	16.666.000.000	1.410.096.200	3.183.206.000.000
Kuartal II Quarter II	262	187	208	16.666.000.000	2.474.180.000	3.466.528.000.000
Kuartal III Quarter III	216	176	183	16.666.000.000	1.452.124.300	3.049.878.000.000
Kuartal IV Quarter IV	206	169	171	16.666.000.000	718.452.900	2.849.886.000.000

Grafik Ikhtisar Saham
Charts of Share Highlights

Tahun 2025
Year 2025



Tahun 2024
Year 2024

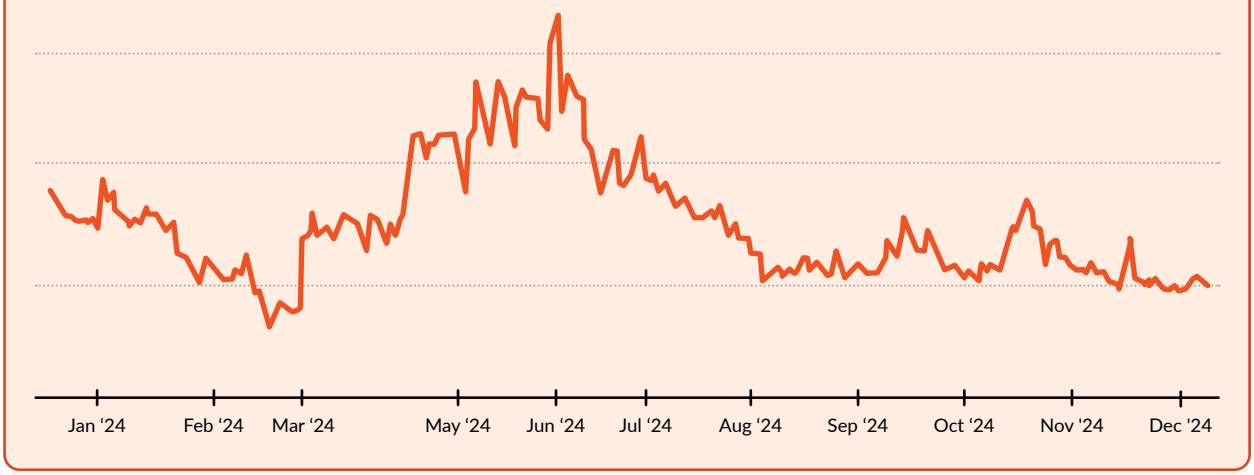



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi [OJK B.1]

Economic Aspect [OJK B.1]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kuantitas Produksi Tahunan Annual Production Quantity	Juta Ton Million Tons	60,3	60,0	49,7
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products	Unit Produk Product Units	2	2	1
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa)*) Involvement of Local Suppliers (Goods and Services)*)	Perusahaan/Mitra Company/Partner	215	159	134

*)Pemasok yang menjalankan usaha di Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, dan Kalimantan Tengah

*)Suppliers with business operations in the Provinces of East Kalimantan, North Kalimantan, and Central Kalimantan

Aspek Lingkungan [OJK B.2]

Environmental Aspect [OJK B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Konsumsi Energi Energy Consumption	GJ	2.736.176	1.946.792	1.588.358
Pemakaian Air Water Usage	m^3	200.225	49.586	163.722
Penggunaan Air Daur Ulang Recycled Water Usage	m^3	1.559.936	956.668	3.016.332
(Pengurangan)/Penambahan Limbah (Reduction)/Addition of Waste	Ton	707	38.706	3.473
(Pengurangan)/Penambahan Emisi Gas Rumah Kaca (Reduction)/Addition of Greenhouse Gas Emissions	Ton CO_2eq	27.931	95.486	7
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Conservation of Biodiversity	Jumlah Flora/Fauna dilestarikan Type of Flora/Fauna Preserved	1.234	1.335	1.636

Aspek Sosial [OJK B.3]

Social Aspect [OJK B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Total Pegawai*) Total Employees*)	Orang People	3.246	2963	2.485
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang People	54	52	49
Jumlah Pegawai Disabilitas Total Employees with Disabilities	Orang People	0	0	0
Turnover Pegawai Employee Turnover	%	0,9	1,8	1,49

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Dana TJSL/CSR Fund for Social and Environmental Responsibility (TJSL)/Partnership and Community Development Program (PKBL) Activities	IDR (dalam jutaan) Rp (in millions)	986,6	1,837,6	755,5
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	%	90	84	90,16

*)Informasi terkait pegawai di atas terdiri dari pegawai tetap dan kontrak
*)Information regarding employees is collected by including both permanent and contract employees

Penghentian Sementara Perdagangan Saham
Suspended Trading

Saham Perseroan hanya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sepanjang tahun 2025, saham Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*).

The Company's shares are traded exclusively on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Throughout 2025, the Company's shares were not subject to any temporary trading suspensions.

Pembatalan Pencatatan Saham
Delisting

Sepanjang tahun 2025, tidak terjadi pembatalan pencatatan saham (*delisting*) saham Perseroan oleh BEI.

Throughout 2025, there were no delistings of the Company's shares by the Indonesia Stock Exchange.

Aksi Korporasi
Corporate Action

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan pembelian kembali saham (*buyback*). Pada 9 Desember 2025, Perseroan melakukan buyback sejumlah 163.439.100 lembar saham seharga Rp160 per saham. Selanjutnya, pada 12 Desember 2025, *buyback* sejumlah 11.243.500 lembar saham seharga Rp178 per saham.

During 2025, the Company conducted share buybacks. On December 9, 2025, the Company repurchased 163,439,100 shares at a price of Rp160 per share. Subsequently, on December 12, 2025, the Company repurchased 11,243,500 shares at a price of Rp178 per share.

Jumlah Saham Beredar serta Harga Saham Sebelum dan Sesudah Aksi Korporasi

Total of Outstanding Shares and Share Price Performance Before and After Corporate Action

Sebelum aksi korporasi tersebut, saham Perseroan sebesar Rp151 per saham dan setelah aksi korporasi sebesar Rp172 per saham. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi sebanyak 16.666.000.000

Prior to the corporate action, the Company's share price was Rp151 per share, and following the corporate action it increased to Rp172 per share. Total of outstanding shares before and after the corporate action is 16,666,000,000.

Penghargaan dan Sertifikasi 2025

Awards and Certifications in 2025

Pada tahun 2025, penghargaan dan sertifikasi yang diperoleh Perseroan sebagai berikut:

In 2025, the Company obtained some awards and certifications as follow:



No.	Nama Penghargaan Awarding Name	Instansi Pemberi Penghargaan Organizer
1.	Certificate of Appreciation for dedication, collaboration, and contribution in the achievement of 2024 ESG Target Acara | Event: 2024 ESG Target	PT Kideco Jaya Agung
2.	The Best of Coal Hauling - Double Trailer Performance 2024 Acara | Event: Kideco Good Execution Practice Award	PT Kideco Jaya Agung
3.	Penghargaan Predikat Hijau atas Prestasi Kinerja Sistem Manajemen Mutu, K3, Lingkungan & Energi Tahun 2024 di Site Kideco | Green Award for Excellence in Quality, Occupational Health & Safety, Environmental, and Energy Management Performance for 2024 at Kideco Site Acara | Event: President Director Award 2024	PT Kideco Jaya Agung



No.	Nama Penghargaan Awarding Name	Instansi Pemberi Penghargaan Organizer
4.	Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*) | Zero Accident Award Acara | Event: Zero Accident Award	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan
5.	Penghargaan Program Penanggulangan Tuberkulosis di Tempat Kerja (Platinum) | Platinum Award for the Workplace Tuberculosis Mitigation Program Acara | Event: Zero Accident Award	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan
6.	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja (Platinum) | Platinum Award for the Workplace HIV & AIDS Prevention and Mitigation Program Acara | Event: Zero Accident Award	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan
7.	Juara 1 Penilaian Good Mining Practice (GMP) Workshop, Kategori Kelas A | 1st Place in the Good Mining Practice (GMP) Workshop Assessment, Class A Category Acara | Event: Bulan K3 Nasional Tahun 2025 | 2025 National Occupational Health & Safety (OHS) Month	PT Mandiri Inti Perkasa
8.	Juara 2 Perlombaan Demonstrasi AED dan CPR | 2nd Place in the AED and CPR Demonstration Competition Acara | Event: Bulan K3 Nasional Tahun 2025 | 2025 National Occupational Health & Safety (OHS) Month	PT Mandiri Inti Perkasa
9.	Juara 2 Bank Sampah Terbaik | 2nd Place for Best Waste Bank Acara | Event: Hari Lingkungan Hidup | World Environment Day	PT Mandiri Inti Perkasa
10.	Juara 2 Mini Nursery | 2nd Place for Mini Nursery Acara | Event: Hari Lingkungan Hidup | World Environment Day	PT Mandiri Inti Perkasa
11.	Penghargaan atas terselenggaranya program *Corporate Social Responsibility* di Bidang Kesehatan yaitu "Kampanye Kesehatan Gigi dan Mulut" | Award for the Implementation of the Corporate Social Responsibility Program in the Health Sector: "Oral and Dental Health Campaign" Acara | Event: Program Corporate Social Responsibility di Bidang Kesehatan | Corporate Social Responsibility Program in the Health Sector	SDN 012 Mook Manaar Bulath State Elementary School (SDN) 012 Mook Manaar Bulath
12.	Penghargaan atas terselenggaranya program *Corporate Social Responsibility* di Bidang Kesehatan yaitu "Kampanye Kesehatan Gigi dan Mulut" | Award for the Implementation of the Corporate Social Responsibility Program in the Health Sector: "Oral and Dental Health Campaign" Acara | Event: Program Corporate Social Responsibility di Bidang Kesehatan |Corporate Social Responsibility Program in the Health Sector	SDN Filai 024 Muara Kaman State Elementary School (SDN) Filai 024 Muara Kaman



No.	Nama Penghargaan Awarding Name	Instansi Pemberi Penghargaan Organizer
13.	Perusahaan yang Berperan Aktif dalam Bidang Ketenagakerjaan pada Dinas Transmigrasi dan Tenaga Kerja Kab. Kutai Kartanegara | Company Actively Involved in the Manpower Sector at the Office of Transmigration and Manpower, Kutai Kartanegara Regency Acara | Event: Penghargaan Bidang Ketenagakerjaan | Employment Awards	Bupati Kutai Kartanegara Regent of Kutai Kartanegara
14.	Penghargaan Kegiatan Donor Darah Sukarela Site IP Tabang | Voluntary Blood Donation Activity Award for IP Tabang Site Acara | Event: Aksi Donor Darah | Blood Donation Campaign	Palang Merah Indonesia Indonesian Red Cross
15.	Penyelenggaraan Program Basic Mechanic Course XV 2025 | Implementation of the Basic Mechanic Course XV Program in 2025 Acara | Event: Penghargaan CSR | CSR Awards	Bayan Group - Tabang Project
16.	Penghargaan Terbaik Bidang Tenaga Kerja | Best Award in the Manpower Sector Acara | Event: Anugerah Program PPM-CSR Desa Muara Ritan 2025 | Muara Ritan Village PPM-CSR Program Award 2025	Desa Muara Ritan Muara Ritan Village
17.	Juara I Piala Bergilir Firefighter Fitness Drill | First Place in the Firefighter Fitness Drill Rotating Cup Acara | Event: Bayan Internal Fire & Rescue Challenge	Bayan Group - Tabang Project
18.	Juara I Srikandi Challenge | First Place in Srikandi Challenge Acara | Event: Bayan Internal Fire & Rescue Challenge	Bayan Group - Tabang Project
19.	The Best Coal Transport Acara | Event: Bulan K3N 2025 | 2025 National Occupational Health & Safety Month (K3N)	Bayan Group - Tabang Project
20.	Juara 1 5R Workshop | 1st Place in 5R Workshop Acara | Event: Bulan K3N 2025 | 2025 National Occupational Health & Safety Month (K3N)	Bayan Group - Tabang Project
21.	Penghargaan atas terselenggaranya program *Corporate Social Responsibility* di Bidang Kesehatan yaitu Penyuluhan Kesehatan Sekolah "Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) dan Basic Life Support (BLS)" | Award for the Implementation of the Corporate Social Responsibility Program in the Health Sector: School Health Education on "First Aid (FA) and Basic Life Support (BLS)" Acara | Event: Program Corporate Social Responsibility di Bidang Kesehatan | Corporate Social Responsibility Program in the Health Sector	SMPN 04 Muara Ancalang State Junior High School (SMPN) 04 Muara Ancalang



No.	Nama Penghargaan Awarding Name	Instansi Pemberi Penghargaan Organizer
22.	Penghargaan atas terselenggaranya program *Corporate Social Responsibility* di Bidang Kesehatan yaitu "Kampanye Kesehatan Gigi dan Mulut" | Award for the Implementation of the Corporate Social Responsibility Program in the Health Sector: "Oral and Dental Health Campaign" Acara | Event: Program Corporate Social Responsibility di Bidang Kesehatan | Corporate Social Responsibility Program in the Health Sector	SDN 010 Tabang State Elementary School (SDN) 010 Tabang
23.	Penghargaan Bidang Ketenagakerjaan Tahun 2025 dengan Kategori Unggul | 2025 Award in the Field of Manpower with Excellent Category Acara | Event: Penghargaan Bidang Ketenagakerjaan | Employment Awards	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
24.	Certificate of Appreciation Acara | Event: Safety Riding "Kemanapun Perginya Selalu #Cari_Aman" | Safety Riding "Wherever You Go, Always #Cari_Aman"	PT Astra Honda Motor
25.	Penghargaan atas terselenggaranya program *Corporate Social Responsibility* di Bidang Keselamatan | Award for the Implementation of the Corporate Social Responsibility Program in the Safety Sector Acara | Event: Program Corporate Social Responsibility di Bidang Keselamatan | Corporate Social Responsibility Program in the Safety Sector	SMAN 1 Kembang Janggut State Senior High School (SMAN) 1 Kembang Janggut
26.	Perusahaan Penyelenggaraan Pemagangan Mandiri Tahun 2025 Independent Internship Organizing Companies in 2025 Acara | Event: Penyelenggara Pemagangan Mandiri | Independent Internship Program	Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kalimantan Timur Head of the Manpower and Transmigration Service of East Kalimantan
27	Terbaik di Bidang Tenaga Kerja |Best in the Manpower Sector Acara | Event: Anugerah Program PPM-CSR | PPM-CSR Program Award	Pemerintah Desa Muara Ritan Administration of Muara Ritan Village
28	Penghargaan Sebagai Sponsor | Award as Sponsor Acara | Event: Hari Ulang Tahun Pemerintahan Desa Muara Ritan Ke-70 Tahun 2025 | 70th Anniversary of the Muara Ritan Village Government for Year 2025	Pemerintahan Desa Muara Ritan Administration of Muara Ritan Village



No.	Nama Penghargaan Awarding Name	Instansi Pemberi Penghargaan Organizer
29.	Piagam di Bidang Kesehatan | Charter in the Health Sector Acara | Event: Anugerah Program PPM-CSR | PPM-CSR Program Award	Pemerintah Desa Muara Ritan Administration of Muara Ritan Village
30.	Piagam di Bidang Lingkungan Hidup | Charter in the Environmental Sector Acara | Event: Anugerah Program PPM-CSR | PPM-CSR Program Award	Pemerintah Desa Muara Ritan Administration of Muara Ritan Village
31.	Piagam di Bidang Kelembagaan dan Komunitas | Charter in the Institutional and Community Sector Acara | Event: Anugerah Program PPM-CSR | PPM-CSR Program Award	Pemerintah Desa Muara Ritan Administration of Muara Ritan Village
32.	Piagam di Bidang Sosial Budaya | Charter in the Socio-Cultural Sector Acara | Event: Anugerah Program PPM-CSR | PPM-CSR Program Award	Pemerintah Desa Muara Ritan Administration of Muara Ritan Village
33.	Terbaik Ketiga Badan Usaha Patuh Kategori Pendaftaran Pekerja, Pembayaran Iuran dan Penggunaan Aplikasi Edabu Tahun 2025 | 3rd Place for Compliant Business Entity in the Worker Registration, Contribution Payment, and Edabu Application Usage Category for Year 2025 Acara | Event: Penghargaan Badan Usaha Patuh | Compliant Business Entity Award	BPJS Kesehatan Social Insurance Administration Organization (BPJS) Health Program
34.	Penghargaan Program Penghargaan Tuberkulosis di Tempat Kerja Platinum| Platinum Award for the Workplace Tuberculosis Program Acara | Event: Zero Accident Award	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan
35.	Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja Platinum | Platinum Award for the Workplace HIV & AIDS Prevention and Mitigation Program Acara | Event: Zero Accident Award	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan
36.	Penghargaan Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*) | Zero Accident Award Acara | Event: Zero Accident Award	Gubernur Kalimantan Timur Governor of East Kalimantan
37.	Predikat Emas atas Prestasi Kinerja Sistem Manajemen Mutu, K3, Lingkungan & Energi Tahun 2024 di site KIDECO | Gold Award for Performance Excellence in Quality, Occupational Health & Safety, Environmental, and Energy Management Systems for 2024 at KIDECO Site Acara | Event:President Director Award 2024	PT Kideco Jaya Agung

Peristiwa Penting

Significant Events

01

7 Mei 2025 | May 7, 2025



Perseroan menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT Kaltim Nusantara Coal dalam Proyek Nusaraya, 7 Mei 2025 di Kalimantan Timur.

The Company signed a Memorandum of Understanding with PT Kaltim Nusantara Coal for the Nusaraya Project on May 7, 2025 in East Kalimantan.

02

28 Mei 2025 | May 28, 2025



Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 28 Mei 2025 di Jakarta.

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders on May 28, 2025 in Jakarta.


mandiri services
mandiri services

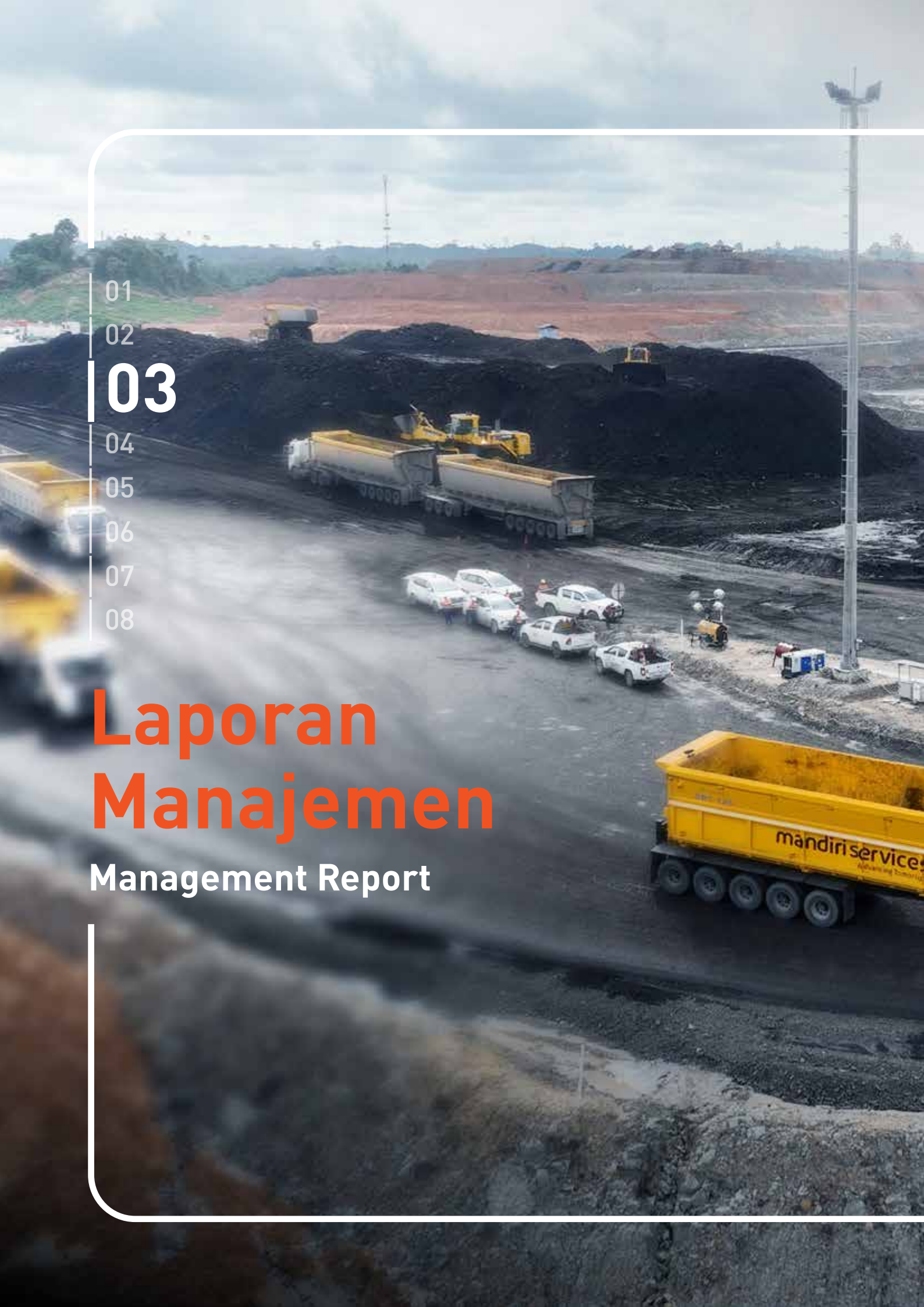

Laporan Manajemen

Management Report

Implementasi kebijakan strategis Perseroan fokus pada pengelolaan sumber daya strategis, termasuk peningkatan disiplin utilisasi aset, efisiensi biaya operasional, serta penguatan kapabilitas sumber daya manusia.

The implementation of the Company's strategic policies focuses on the management of key resources, including enhancing asset utilisation discipline, improving operational cost efficiency, and strengthening human capital capabilities.



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT

Industri batu bara menghadapi sejumlah tantangan pada tahun 2025, terutama penurunan harga di tingkat global dan penyesuaian kapasitas produksi batu bara oleh pemerintah sebagai upaya stabilisasi harga dan pemenuhan kebutuhan domestik. Dalam kondisi tersebut, Dewan Komisaris bersama Direksi merumuskan strategi yang adaptif dan inovatif untuk menjaga kesinambungan usaha Perseroan dan pertumbuhan berkelanjutan.

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis oleh Direksi. Selain itu, kami juga memberikan saran dan nasihat kepada Direksi agar dalam mengelola usaha Perseroan tetap mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai wujud pelaksanaan tata kelola.

Sinergi Dewan Komisaris dan Direksi yang berjalan baik membantu kesinambungan operasional dan kinerja keuangan Perseroan yang bertumbuh positif, di tengah tantangan yang dihadapi.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI TAHUN 2025

Dewan Komisaris dalam menilai kinerja Direksi menggunakan berbagai parameter utama, antara lain pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis, pencapaian target kinerja, kualitas penerapan tata kelola dan manajemen risiko, serta tingkat kepatuhan terhadap ketentuan regulator dan peraturan internal Perseroan.

Dewan Komisaris menilai kondisi eksternal makroperekonomian dan industri batu bara global memengaruhi pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025. Perekonomian global stagnan dengan kecenderungan melambat terutama disebabkan ketegangan geopolitik yang berlanjut di sejumlah kawasan dan penerapan tarif impor resiprokal oleh pemerintah Amerika Serikat.

DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

The coal industry encountered some challenges in 2025, particularly declining global prices and adjustments to coal production capacity by the Government as part of efforts to stabilize prices and meet domestic demand. In response to these conditions, the Board of Commissioners along with the Board of Directors formulated adaptive and innovative strategies to maintain the Company's business continuity and support sustainable growth.

The Board of Commissioners has carried out its supervisory function over the implementation of strategies and strategic policies by the Board of Directors. In addition, we have provided advice and recommendations to ensure that, in managing the Company's operations, the Board of Directors continues to comply with prevailing laws and regulations as part of the Company's commitment to good corporate governance.

The strong synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors has supported the continuity of operations and enabled the Company to deliver positive financial performance growth despite the existing challenges.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE IN 2025

The Board of Commissioners assesses the Board of Directors' performance using several key parameters, including the implementation of strategies and strategic policies, the achievement of performance targets, the quality of corporate governance and risk management practices, as well as the level of compliance with regulatory requirements and the Company's internal policies.

The Board of Commissioners acknowledges that external macroeconomic conditions and developments in the global coal industry affected the Company's performance throughout 2025. The global economy remained stagnant with a tendency to slow, primarily due to ongoing geopolitical tensions in several regions and the implementation of reciprocal import tariffs by the United States Government.

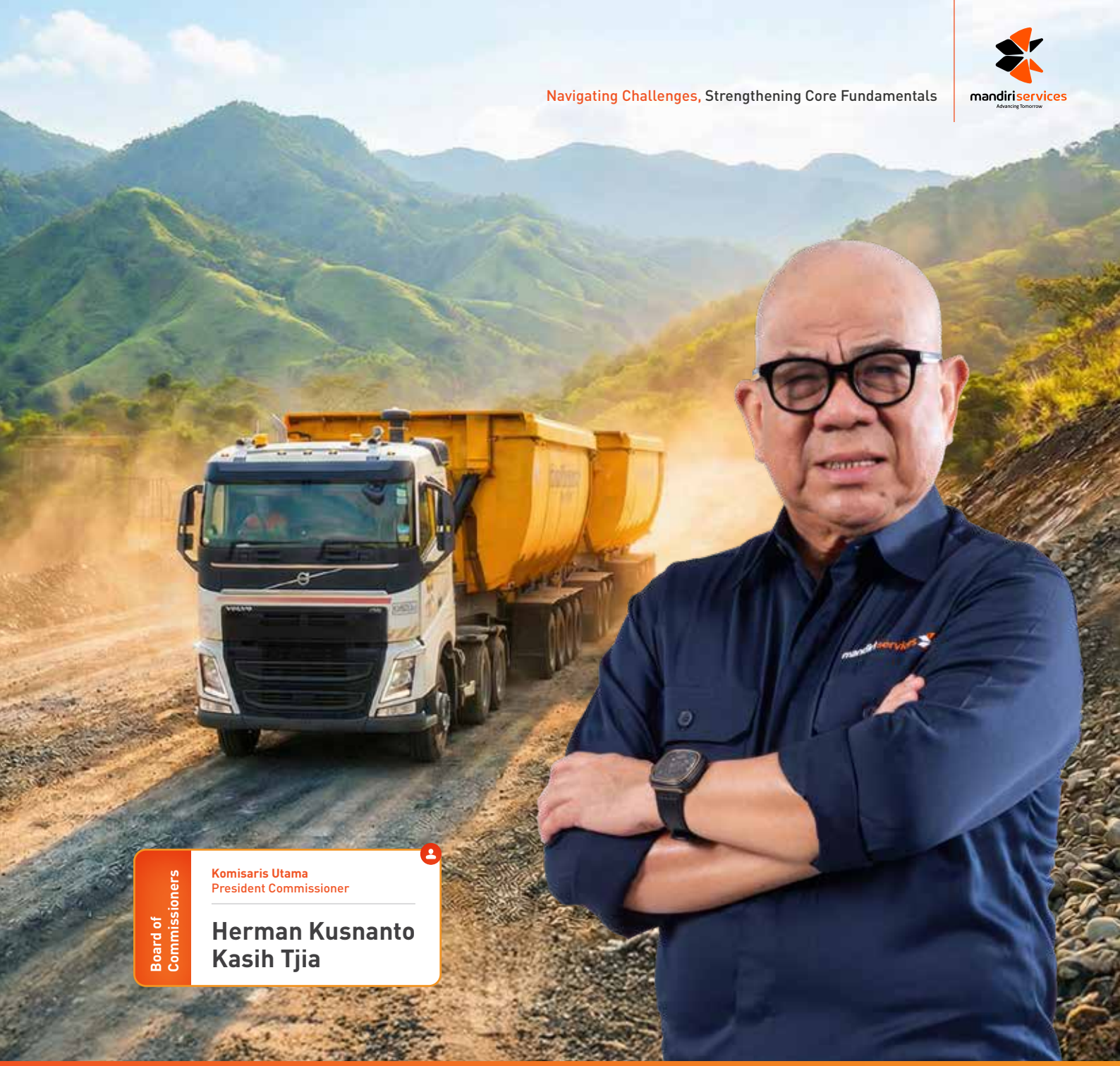

Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner

Herman Kusnanto Kasih Tjia

Perseroan mampu merespons tantangan eksternal dengan pendekatan yang terukur, serta tetap berupaya menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja dan pengelolaan risiko untuk menuju pertumbuhan berkelanjutan.

The Company demonstrates its ability to respond to external challenges through a measured approach, while continuing to maintain a balance between performance achievement and risk management in pursuit of sustainable growth.

IMF dalam laporan *World Economic Outlook* yang diterbitkan Januari 2026 mengungkapkan pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 sebesar 3,3%, sama dengan pencapaian tahun sebelumnya. Proteksionisme perdagangan yang semakin menguat dan fragmentasi ekonomi antarnegara menjadi tantangan tersendiri dalam upaya pemulihan ekonomi global.

Dalam kondisi perekonomian dunia yang melambat, pasokan batu bara melebihi tingkat permintaan sehingga berdampak pada penurunan harga. Penurunan konsumsi batu bara di China yang merupakan negara importir batu bara terbesar berpengaruh besar terhadap konsumsi global.

Berbeda dengan China, konsumsi batu bara di India meningkat dengan konsumsi hampir 50 juta ton untuk pembangkit listrik. Ketergantungan India terhadap batu bara impor maupun domestik masih cukup tinggi hingga tahun 2030. India merupakan salah satu negara importir sekaligus produsen batu bara terbesar di dunia.

Penurunan batu bara global selain disebabkan pertumbuhan ekonomi juga dipengaruhi percepatan transisi energi terbarukan di sejumlah negara. Komitmen global untuk mengurangi emisi karbon dari batu bara mendorong banyak negara terutama di Eropa untuk beralih menggunakan energi baru dan terbarukan seperti hydro, tenaga surya dan lainnya.

Di tengah penurunan harga komoditas batu bara global, pemerintah melakukan penyesuaian target produksi yang bertujuan untuk stabilisasi harga dan menjaga pasokan energi nasional. Pada tahun 2025, total produksi batu bara Indonesia mencapai 790 juta ton. Dari seluruh produksi tersebut, 32% dimanfaatkan untuk kebutuhan domestik kelistrikan dan non-kelistrikan serta 65,1% atau 514 juta ton untuk diekspor, dan sisanya sebanyak 22 juta ton (2,8%) untuk stok.

Dalam kondisi eksternal yang menantang tersebut, Perseroan fokus dalam optimalisasi utilisasi aset, pengendalian biaya, serta efisiensi operasional. Selain itu, menjaga kualitas layanan jasa pengangkutan batu bara kepada pelanggan utama. Dewan Komisaris menilai, strategi yang dilaksanakan secara konsisten berdampak pada capaian kinerja Perseroan.

Pada tahun 2025, kinerja operasional dan finansial tumbuh positif, dengan volume pengangkutan meningkat terbatas sebesar 0,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari aspek finansial, Perseroan berhasil meningkatkan pendapatan dan laba operasional sekitar 15% masing-masing menjadi Rp2,92 triliun dan Rp483,16 miliar pada tahun 2025. Capaian ini mencerminkan keberhasilan Direksi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan operasional, optimalisasi sumber daya, serta disiplin dalam pengendalian biaya.

The International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook report published in January 2026, reported that global economic growth in 2025 reached 3.3%, in line with the previous year's achievement. Increasing trade protectionism and economic fragmentation among countries have posed additional challenges to global economic recovery efforts.

Amid the slowdown in the global economy, coal supply exceeded demand, resulting in downward pressure on prices. The decline in coal consumption in China, the world's largest coal importer, significantly impacted global consumption levels.

In contrast to China, coal consumption in India increased, with nearly 50 million tonnes utilised for power generation. India's reliance on both imported and domestically produced coal is expected to remain relatively high through 2030. India is among the world's largest coal importers as well as producers.

The decline in global coal demand was driven not only by economic growth trends but also by the acceleration of the energy transition in several countries. Global commitments to reduce carbon emissions from coal have encouraged many nations, particularly in Europe, to shift towards renewable energy sources such as hydropower, solar, and others.

Amid declining global coal prices, the Government implemented adjustments to production targets aimed at stabilising prices and maintaining national energy supply. In 2025, Indonesia's total coal production reached 790 million tonnes. Of this total, 32% was allocated for domestic electricity and non-electricity needs, 65.1% or 514 million tonnes was exported, and the remaining 22 million tonnes (2.8%) was held as stock.

Under these challenging external conditions, the Company focused on optimising asset utilisation, strengthening cost control, and enhancing operational efficiency, while maintaining the quality of its coal transportation services to key customers. The Board of Commissioners believes that the consistent execution of these strategies has contributed positively to the Company's performance.

In 2025, the Company recorded positive operational and financial performance, with transportation volumes increasing modestly by 0.5% compared to the previous year. From a financial perspective, the Company achieved growth of approximately 15% in both revenue and operating profit, reaching Rp2.92 trillion and Rp483.16 billion, respectively. This achievement reflects the success of the Board of Directors in improving operational management effectiveness, optimising resources, and maintaining disciplined cost control.

Perseroan juga berhasil mengelola arus kas pada tingkat sehat dengan peningkatan kas akhir tahun 2025 sebesar 52% menjadi Rp566,23 miliar. Pengelolaan arus kas yang sehat ini turut mendukung kelancaran operasional Perseroan. Namun demikian, Dewan Komisaris menilai perlunya perbaikan pada peningkatan capaian laba bersih untuk lebih menjamin hak para pemegang saham pada masa mendatang.

Atas berbagai indikator utama tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi berhasil menjaga kelangsungan usaha Perseroan serta memastikan pemenuhan hak pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sepanjang tahun 2025.

Kami juga menilai Direksi mampu merespons tantangan eksternal dan internal dengan pendekatan yang terukur, serta tetap berupaya menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja dan pengelolaan risiko untuk menuju pertumbuhan berkelanjutan.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi secara aktif, berkesinambungan, dan objektif. Pelaksanaan fungsi tersebut berpedoman pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG), Anggaran Dasar Perseroan, serta seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap kebijakan strategis dan operasional yang dijalankan oleh Direksi senantiasa mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Dewan Komisaris dalam melaksanakan perannya, memfokuskan pengawasan dan pemberian nasihat pada aspek-aspek strategis yang memiliki dampak langsung terhadap kinerja, dan keberlanjutan Perseroan.

Pengawasan diarahkan untuk memastikan bahwa pengelolaan usaha Perseroan sesuai dengan ketentuan regulator, prinsip GCG, serta kesiapan organisasi dan operasional dalam menjalankan perannya sebagai perusahaan jasa pengangkutan batu bara dan mineral.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris dilakukan melalui penelaahan laporan kinerja operasional dan keuangan secara berkala, evaluasi atas pencapaian target, serta pemberian arahan strategis untuk peningkatan kinerja dan efisiensi. Dewan Komisaris juga mendorong penguatan kompetensi sumber daya manusia, dan optimalisasi teknologi untuk meningkatkan efektivitas proses bisnis.

The Company also maintained a robust cash flow position, with year-end cash increasing by 52% to Rp566.23 billion. This strong cash flow management supported the smooth execution of the Company's operations. Nevertheless, the Board of Commissioners notes the need for improvement in net profit growth to better safeguard shareholder interests in the future.

Based on these key indicators, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has successfully maintained the Company's business continuity while ensuring the fulfilment of the shareholders and other stakeholders's rights throughout 2025.

We also assess that the Board of Directors has been able to respond to external and internal challenges through a measured approach, while continuing to maintain a balance between performance achievement and risk management in pursuit of sustainable growth.

IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Throughout 2025, the Board of Commissioners actively, consistently, and objectively carried out its supervisory and advisory functions over the Company's management by the Board of Directors. The execution of these functions refers to the Good Corporate Governance (GCG) principles, the Company's Articles of Association, as well as all applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners ensured that every strategic and operational policy implemented by the Board of Directors consistently upheld governance principles and compliance with prevailing regulations.

In performing its role, the Board of Commissioners focused its oversight and advisory functions on strategic aspects that have a direct impact on the Company's performance and sustainability.

The supervisory function was directed at ensuring that the Company's business operations are managed in accordance with regulatory requirements, GCG principles, and the readiness of the organisation and its operations in fulfilling its role as a coal and mineral transportation services provider.

The Board of Commissioners carried out its oversight function through periodic reviews of operational and financial performance reports, evaluation of target achievements, and the provision of strategic direction aimed at enhancing performance and efficiency. The Board also encouraged the strengthening of human capital competencies and the optimisation of technology to improve the effectiveness of business processes.

Aktivitas pengawasan oleh Dewan Komisaris dilaksanakan melalui rapat internal, rapat gabungan dengan Direksi, serta melalui peran aktif Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris menilai kinerja komite di bawahnya telah optimal dalam membantu tugas dan fungsi Dewan Komisaris.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan menunjukkan adanya perbaikan yang berkelanjutan. Penerapan GCG selain untuk memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga sebagai bagian integral dari budaya dan sistem pengelolaan Perseroan.

Dewan Komisaris memandang bahwa komitmen terhadap GCG telah menjadi fondasi penting dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan berorientasi pada keberlanjutan usaha Perseroan.

Penerapan prinsip-prinsip GCG yang meliputi: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran tercermin secara nyata dalam struktur tata kelola yang memadai dan semakin matang. Hal ini antara lain ditunjukkan melalui kejelasan peran, tugas, dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan, mekanisme pengambilan keputusan yang terstruktur, serta ketersediaan informasi yang relevan dan tepat waktu.

Selain itu, komite-komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan perannya secara aktif dan efektif dalam mendukung fungsi pengawasan, baik melalui penelaahan laporan, pemberian rekomendasi, maupun pemantauan atas tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh Direksi dan manajemen.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang disusun Direksi telah sesuai dengan peluang dan tantangan yang akan dihadapi Perseroan. Usaha Perseroan masih memiliki peluang dan ruang untuk tumbuh berkelanjutan di tengah percepatan transisi energi terbarukan. Komoditas batu bara masih menjadi pilihan utama sebagai sumber energi pembangkit listrik di dalam negeri maupun internasional.

Supervisory activities were conducted through internal meetings, joint meetings with the Board of Directors, as well as through the active roles of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners considers that the performance of its supporting committees has been optimal in assisting the execution of its duties and responsibilities.

VIEWS ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners assesses that throughout 2025, the Company consistently implemented the Good Corporate Governance (GCG) principles and demonstrated continuous improvement. The GCG implementation is not only aimed at fulfilling regulatory requirements, but also forms an integral part of the Company's culture and management system.

The Board of Commissioners views that a strong commitment to GCG has become a critical foundation in maintaining stakeholders' trust, as well as in supporting sound and sustainability-oriented decision-making.

The application of GCG principle, consisting of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, is clearly reflected in an increasingly robust and well-established governance structure. This is reflected, among others, in the clarity of roles, duties, and responsibilities of each corporate organ, structured decision-making mechanisms, and the availability of relevant and timely information.

In addition, the committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, have carried out their roles actively and effectively in supporting the supervisory function, including through the review of reports, the provision of recommendations, and the monitoring of follow-up actions undertaken by the Board of Directors and management.

VIEWS ON BUSINESS OUTLOOK COMPILED BY BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners believes that the business outlook prepared by the Board of Directors is well aligned with the opportunities and challenges facing the Company. The Company continues to have meaningful growth potential and room for sustainable expansion, even amid the accelerating transition to renewable energy. Coal remains a primary energy source for power generation, both domestically and globally.

Fluktuasi harga batu bara global juga perlu disikapi dengan strategi yang adaptif dan fleksibel disertai peningkatan efisiensi dalam alokasi sumber daya maupun utilisasi aset Perseroan. Selain itu, Perseroan perlu mencermati target produksi batu bara nasional serta menjaga hubungan jangka panjang dengan para pelanggan utama.

Dengan pengalaman, kelengkapan alat produksi, dan dukungan SDM yang kompeten, Dewan Komisaris meyakini usaha Perseroan akan terus tumbuh dan berkembang pada masa mendatang. Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi.

Fluctuations in global coal prices should be addressed through adaptive and flexible strategies, supported by enhanced efficiency in resource allocation and asset utilisation. In addition, the Company needs to closely monitor national coal production targets while maintaining long-term relationships with its key customers.

With its industry experience, comprehensive production assets, and the support of a competent workforce, the Board of Commissioners is confident that the Company will continue to grow and develop in the years ahead. The Board of Commissioners fully supports the business outlook formulated by the Board of Directors.

APRESIASI DAN PENUTUP

Atas semua dukungan yang diberikan oleh pemegang saham, pelanggan, mitra strategis, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya kami menyampaikan terima kasih. Kami juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras dalam menjaga kelangsungan operasional Perseroan di tengah sejumlah tantangan. Ke depan, kami yakin usaha Perseroan dapat terus bertumbuh sejalan dengan ekspektasi pemulihan harga di tingkat global dan optimalisasi produksi batu bara nasional.

APPRECIATION AND CLOSING STATEMENTS

We would like to express our sincere appreciation for the continued support of our shareholders, customers, strategic partners, the Government, and all other stakeholders. We also extend our gratitude to the Board of Directors, management, and all employees for their dedication and hard work in maintaining the continuity of the Company's operations amid various challenges. Looking ahead, we are confident that the Company's business will continue to grow, in line with the expected recovery in global coal prices and the optimisation of national coal production.

Jakarta, April 2026

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk



Herman Kusnanto Kasih Tjia
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi [OJK D.1][GRI 2-22]

Board of Directors Report [OJK D.1][GRI 2-22]

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kuasa dan anugerah-Nya, Perseroan melalui tahun 2025 yang cukup menantang dengan pencapaian kinerja stabil dan positif. Perseroan tetap berdaya saing dan merupakan salah satu perusahaan pengangkutan batu bara dan mineral terbesar di Indonesia.

Direksi telah melakukan analisis komprehensif berbasis data terkait dengan perkembangan makroekonomi dan dinamika industri batu bara nasional dan global untuk menghasilkan kebijakan yang tepat. Selain itu, mengoptimalkan sumber daya strategis Perseroan untuk menopang pertumbuhan berkelanjutan.

Di tengah penurunan harga batu bara global dan pemangkasan volume produksi batu bara oleh pemerintah, Direksi menerapkan strategi adaptif dan inovatif untuk menjaga kesinambungan operasional dan kinerja keuangan Perseroan. Direksi fokus pada peningkatan disiplin utilisasi aset, efisiensi biaya operasional dan penguatan kapabilitas sumber daya manusia.

Dalam upaya menjaga daya saing dan kepemimpinan di pasar pengangkutan batu bara, Perseroan lebih selektif dalam pemilihan proyek serta memperkuat hubungan dengan mitra strategis jangka panjang. Selain itu, Perseroan tetap menjaga kualitas operasional dan keselamatan kerja karyawan sebagai fondasi keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Perekonomian global cenderung stagnan sepanjang tahun 2025 yang terutama diakibatkan penerapan kebijakan tarif impor resiprokal oleh Amerika Serikat (AS) kepada mitra dagangnya serta eskalasi ketegangan geopolitik di kawasan Timur Tengah dan berlanjutnya perang Rusia-Ukraina.

Tarif impor resiprokal AS mendapatkan balasan terutama dari China yang turut meningkatkan ketegangan perdagangan global. Akibatnya, rantai pasok barang di dunia sempat terganggu sebelum mulai kembali normal menjelang akhir tahun seiring tercapainya kesepakatan dagang bilateral maupun multilateral oleh sejumlah negara.

DEAR ESTEEMED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

We express our sincere gratitude to God Almighty for His grace and blessings, which have enabled the Company to navigate a challenging 2025 while maintaining stable and positive performance. The Company has remained competitive and continues to be one of the leading coal and mineral transportation service providers in Indonesia.

The Board of Directors has undertaken comprehensive, data-driven analyses of macroeconomic developments and the dynamics of both the domestic and global coal industries to formulate appropriate and responsive policies. In parallel, the Company has optimised its strategic resources to support sustainable growth.

Amid declining global coal prices and government-imposed reductions in coal production volumes, the Board of Directors implemented adaptive and innovative strategies to safeguard operational continuity and financial performance. Key priorities included strengthening asset utilisation discipline, enhancing operational cost efficiency, and reinforcing human capital capabilities.

To maintain competitiveness and market leadership in coal transportation services, the Company has adopted a more selective approach to project selection while strengthening long-term relationships with strategic partners. At the same time, the Company continues to uphold high standards of operational quality and occupational safety as a foundation for long-term business sustainability.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS

The global economy remained relatively stagnant throughout 2025, primarily driven by the implementation of reciprocal import tariffs by the United States (US) on its trading partners, as well as escalating geopolitical tensions in the Middle East and the continuation of the Russia–Ukraine War.

The US reciprocal tariffs prompted retaliatory measures, particularly from China, further intensifying global trade tensions. As a result, global supply chains experienced disruptions before gradually stabilising towards the end of the year, supported by the achievement of bilateral and multilateral trade agreements among several countries.



Board of Directors

Direktur Utama
President Director

Yenny Hamidah Koean

Perseroan mencatatkan kinerja operasional dan finansial yang positif di tengah kondisi industri yang menantang pada tahun 2025. Capaian kinerja mencerminkan efektivitas pengelolaan operasional, optimalisasi sumber daya, serta disiplin dalam pengendalian biaya yang dijalankan secara konsisten oleh manajemen, yang turut didukung oleh pengelolaan arus kas yang sehat.

The Company recorded positive operational and financial performance amid challenging industry conditions in 2025. This achievement reflects the effectiveness of operational management, resource optimisation, and disciplined cost control consistently implemented by management, supported by prudent cash flow management.

IMF dalam laporan terbaru *World Economic Outlook* yang dirilis pada Januari 2026, memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,3% pada tahun 2025, sama dengan pertumbuhan tahun sebelumnya. Stagnasi perekonomian diiringi dengan penurunan laju inflasi akibat turunnya sejumlah harga komoditas tambang dan energi.

Pertumbuhan ekonomi antarnegara cukup bervariasi dengan India mencatatkan pertumbuhan ekonomi tertinggi di kawasan Asia. Ekonomi India tumbuh sebesar 7,8% pada tahun 2025 terutama ditopang penguatan konsumsi swasta, manufaktur dan investasi. Pertumbuhan India melampaui pertumbuhan China di level 5%. Sementara ekonomi AS tumbuh terbatas sebesar 2,1% pada tahun 2025, karena melemahnya konsumsi domestik, dan dampak dari penutupan sementara kantor pemerintah (*shutdown*) dan penurunan kinerja ekspor.

Di tengah stagnasi global, perekonomian Indonesia menunjukan resiliensi. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi nasional secara akumulatif tumbuh sebesar 5,11% pada tahun 2025. Pertumbuhan ini ditopang dari penguatan aktivitas produksi dan permintaan domestik yang terjaga.

Dari sisi produksi, terdapat lima sektor usaha yang memberikan kontribusi terbesar terhadap ekonomi yakni: industri pengolahan, pertanian, perdagangan, konstruksi, dan pertambangan. Dari sisi permintaan, konsumsi rumah tangga dan investasi tetap merupakan kontributor terbesar terhadap perekonomian nasional.

Pertumbuhan ekonomi yang positif diiringi dengan laju inflasi yang terkendali sebesar 2,92%. Inflasi terutama disebabkan kenaikan harga makanan, minuman, dan tembakau; dan perawatan pribadi dan jasa lainnya. Laju inflasi masih dalam kisaran target otoritas di level 2,5%±1%.

Selain itu, sejalan dengan peningkatan ekspor Indonesia mencatatkan surplus perdagangan sebesar sebesar USD41,05 miliar. Kinerja positif ini neraca perdagangan menunjukkan penguatan daya saing ekspor manufaktur, didukung sektor utama seperti lemak/minyak nabati dan bahan bakar mineral.

KONDISI INDUSTRI PERTAMBANGAN BATU BARA

Berdasarkan laporan International Energy Agency (IEA), permintaan batu bara di tingkat global meningkat menjadi sebesar 8,85 miliar ton sepanjang tahun 2025. China dan India tetap menjadi negara importir batu bara terbesar dunia. Komoditas batu bara digunakan sebagai bahan bakar utama pembangkit listrik untuk menopang aktivitas ekonomi dan industri.

Permintaan batu bara yang meningkat menunjukan komoditas ini tetap dibutuhkan di tengah tekanan transisi energi baru dan terbarukan. Di sisi lain, peningkatan harga gas alam dan relatif rendahnya produksi produk energi

The International Monetary Fund (IMF), in its latest World Economic Outlook report released in January 2026, projected global economic growth of 3.3% in 2025, unchanged from the previous year. Economic stagnation was accompanied by a decline in inflation, driven by lower prices of several mining and energy commodities.

Economic growth varied across countries, with India recording the highest growth in Asia. India's economy expanded by 7.8% in 2025, supported by strong private consumption, manufacturing, and investment, outperforming China, which grew by 5%. Meanwhile, the US economy grew modestly by 2.1% in 2025, reflecting weaker domestic consumption, the impact of temporary government shutdowns, and a decline in export performance.

Amid the global slowdown, Indonesia demonstrated resilience. According to data from Statistics Indonesia (BPS), the national economy grew by 5.11% in 2025, supported by sustained domestic demand and strengthening production activity.

From the production side, five key sectors contributed most significantly to the economy: manufacturing, agriculture, trade, construction, and mining. On the demand side, household consumption and investment remained the primary drivers of national economic growth.

Positive economic growth was in line with the controlled inflation at 2.92%, mainly driven by increases in the prices of food, beverages, tobacco, as well as personal care and other services. Inflation remained within the target range set by the authorities at 2.5% ±1%.

In addition, in line with rising exports, Indonesia recorded a trade surplus of USD41.05 billion. This positive trade balance performance reflected strengthened competitiveness in manufactured exports, supported by key sectors such as vegetable oils/fats and mineral fuels.

COAL MINING INDUSTRY CONDITIONS

Based on a report by the International Energy Agency (IEA), global coal demand increased to 8.85 billion tonnes in 2025. China and India remained the world's largest coal importers, with coal continuing to serve as the primary fuel for power generation to support economic and industrial activities.

The increase in coal demand indicates that the commodity remains essential despite the ongoing transition towards new and renewable energy. On the other hand, rising natural gas prices and the relatively limited output from

baru dan terbarukan menjadikan batu bara masih menjadi komoditas utama di banyak negara.

Peningkatan permintaan batu bara diiringi dengan pasokan yang berlebih dari negara eksportir sehingga menekan harga di tingkat global. Untuk menjaga kestabilan harga, sejumlah negara eksportir besar batu bara seperti Indonesia menyesuaikan produksi batu bara.

Indonesia menargetkan produksi batu bara berdasarkan RKAB yang disetujui mencapai 739,7 juta ton pada tahun 2025. Kebutuhan dalam negeri (*Domestic Market Obligation* atau DMO) menjadi prioritas utama dengan alokasi mencapai 239,7 juta ton, lebih tinggi dari tahun sebelumnya.

Realisasi nilai ekspor batu bara nasional sepanjang tahun 2025 mencapai USD24,48 miliar, turun 19,70% dibandingkan tahun 2024 sebesar USD30,49 miliar. Penurunan nilai ekspor ini akibat pelemahan harga di tingkat global.

Dari sisi volume ekspor batubara secara kumulatif selama Januari–Desember 2025 turun sebesar 3,66% menjadi 390,93 juta tondi tahun 2025, dibanding tahun sebelumnya sejumlah 405,76 juta ton. Capaian ini terpaut jauh dari target ekspor batu bara dari pemerintah sebesar 650 juta ton.

IMPLEMENTASI STRATEGI USAHA

Sebagai perusahaan terkemuka di industri jasa pengangkutan batu bara dan mineral di Tanah Air, Perseroan secara konsisten menjaga kualitas layanan jasa pengangkutan, dengan memastikan standar operasional dan keselamatan tetap terjaga untuk memenuhi kebutuhan seluruh pelanggan.

Perseroan juga merespons dinamika ekonomi dan industri pertambangan batu bara dengan melaksanakan strategi yang adaptif dan inovatif melalui optimalisasi pengelolaan sumber daya strategis, termasuk peningkatan disiplin utilisasi aset, efisiensi biaya operasional, serta penguatan kapabilitas sumber daya manusia.

Selain itu, Perseroan bertindak lebih selektif dalam pemilihan proyek dan memperkuat hubungan dengan mitra jangka panjang. Dengan pengalaman dan rekam jejak Perseroan dalam memberikan layanan pengangkutan batu bara yang berkualitas, beberapa kontraktor ternama pertambangan tetap memberikan kepercayaan jasa pengangkutan hasil pertambangannya kepada Perseroan.

Strategi inovasi dilaksanakan Perseroan melalui perluasan kerja sama dengan perusahaan kontraktor pertambangan. Pada tahun 2025, selain terus melayani pelanggan eksisting, Perseroan menandatangani kesepakatan kerja sama dengan PT Kaltim Nusantara Coal di proyek Nusaraya Kalimantan Timur.

renewable energy sources have reinforced coal's position as a key energy commodity in many countries.

The growth in demand was in line with an oversupply from major exporting countries, which placed downward pressure on global prices. In response, several major coal exporters, including Indonesia, adjusted production levels to maintain price stability.

Indonesia targeted coal production based on the approved RKAB at 739.7 million tonnes in 2025. Domestic demand, through the Domestic Market Obligation (DMO), remained a top priority, with allocation reaching 239.7 million tonnes, higher than the previous year.

The realisation of national coal export value in 2025 reached USD 24.48 billion, representing a decline of 19.70% compared to USD 30.49 billion in 2024, primarily due to weakening global prices.

In terms of volume, cumulative coal exports from January to December 2025 decreased by 3.66% to 390.93 million tonnes, compared to 405.76 million tonnes in the previous year. This achievement fell significantly short of the government's coal export target of 650 million tonnes.

IMPLEMENTATION OF BUSINESS STRATEGY

As a leading company in the domestic coal and mineral transportation services industry, the Company consistently maintains service quality by ensuring that operational and safety standards are upheld to meet the needs of all customers.

The Company also responds to economic and coal mining industry dynamics by implementing adaptive and innovative strategies through the optimisation of strategic resource management, including enhancing asset utilisation discipline, improving operational cost efficiency, and strengthening human capital capabilities.

In addition, the Company adopts a more selective approach in project selection and strengthens relationships with long-term partners. Supported by its experience and strong track record in delivering high-quality coal transportation services, several prominent mining contractors continue to entrust the Company with the transportation of their mining outputs.

The Company's innovation strategy is further reflected in the expansion of partnerships with mining contractors. In 2025, in addition to serving existing clients, the Company entered into a cooperation agreement with PT Kaltim Nusantara Coal for the Nusaraya project in East Kalimantan.

Implementasi kebijakan adaptif dan inovatif yang dilaksanakan oleh Direksi berdampak pada ketahanan kinerja Perseroan di tengah dinamika industri pertambangan batu bara. Selain itu, Perseroan mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan terpercaya dalam industri jasa pengangkutan batu bara dan mineral.

Dalam merespons kenaikan harga suku cadang dan biaya operasional, Perseroan melakukan upaya pengendalian dan penekanan biaya serta optimalisasi perencanaan kebutuhan dan pemanfaatan sumber daya secara lebih efisien. Melalui pendekatan tersebut, perumusan strategi operasional menjadi lebih efektif dan efisien.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah berperan aktif dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi Perseroan yang dituangkan dalam *business plan* yang telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris. Strategi Perseroan dilaksanakan oleh Direksi melalui pendekatan yang tegas dan disiplin dalam pengelolaan sumber daya.

Selain itu, Direksi terlibat langsung dalam memastikan optimalisasi utilisasi aset, pengendalian biaya, serta efisiensi operasional berjalan secara konsisten di seluruh lini kegiatan usaha. Direksi juga menjaga fokus pada kualitas layanan jasa pengangkutan batubara sebagai core business Perseroan, dengan memastikan standar operasional dan keselamatan tetap terjaga.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Untuk memastikan efektivitas pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis serta pelaksanaannya sesuai dengan tata kelola, Direksi melakukan proses pemantauan dalam rapat Direksi maupun rapat dengan divisi terkait serta rapat bersama Dewan Komisaris. Direksi juga telah memberikan arahan kepada tim operasional dalam mengatasi tantangan yang dihadapi pada pelaksanaan strategi Perseroan.

ANALISIS ATAS KINERJA PERSEROAN TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat kinerja operasional dan finansial yang positif di tengah kondisi industri yang menantang. Volume pengangkutan meningkat terbatas sebesar 0,5% dibandingkan tahun sebelumnya.

Perseroan juga berhasil meningkatkan pendapatan sebesar 15% menjadi Rp2,92 triliun dibanding tahun 2024 sebesar Rp2,54 triliun. Pendapatan yang meningkat mencerminkan

The implementation of adaptive and innovative policies by the Board of Directors has contributed to the resilience of the Company's performance amid the dynamics of the coal mining industry. The Company has also maintained its position as one of the most trusted providers in the coal and mineral transportation services sector.

In response to rising spare parts prices and increasing operational costs, the Company has undertaken cost control and cost optimisation initiatives, alongside improving planning for resource requirements and utilisation. Through this approach, the formulation of operational strategies has become more effective and efficient.

ROLE OF BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

Throughout 2025, the Board of Directors played an active role in formulating and implementing the Company's strategies, as outlined in the business plan approved by the Board of Commissioners. These strategies were executed through a disciplined and decisive approach to resource management.

In addition, the Board of Directors was directly involved in ensuring the optimisation of asset utilisation, effective cost control, and the consistent implementation of operational efficiency across all business lines. The Board of Directors also maintained a strong focus on the quality of coal transportation services as the Company's core business, ensuring that operational and safety standards were consistently upheld.

PROCESS UNDERTAKEN BY BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

To ensure the effective implementation of strategies and strategic policies in alignment with corporate governance principles, the Board of Directors conducts regular monitoring through Board meetings, meetings with relevant divisions, and joint meetings with the Board of Commissioners. The Board of Directors has also provided clear direction to the operational teams in addressing challenges encountered in executing the Company's strategies.

ANALYSIS OF COMPANY PERFORMANCE IN 2025

In 2025, the Company recorded positive operational and financial performance amid challenging industry conditions. Transportation volume increased modestly by 0.5% compared to the previous year.

The Company also achieved a 15% increase in revenue to Rp2.92 trillion, up from Rp2.54 trillion in 2024. This growth reflects the effectiveness of the Company's

efektivitas strategi operasional Perseroan di tengah tantangan penyesuaian target produksi batu bara nasional.

Peningkatan pendapatan yang disertai dengan terkendalinya biaya operasional menopang pertumbuhan laba operasional sebesar 15% menjadi Rp483,16 miliar. Capaian ini mencerminkan strategi optimalisasi sumber daya dan disiplin dalam pengendalian biaya serta pengelolaan arus kas yang sehat berjalan secara efektif.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPONS TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Perseroan menetapkan kebijakan strategis untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan dengan menjadikan komitmen terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai fondasi utama operasional. Di tengah meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan serta tuntutan praktik bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan mengarahkan kebijakan keberlanjutan guna memastikan keseimbangan antara pencapaian kinerja usaha dan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Pendekatan ini dirancang agar kegiatan usaha tidak hanya menghasilkan nilai ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat yang harmonis bagi masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan bagi generasi kini dan mendatang. Dalam konteks ini, Perseroan menekankan efisiensi operasional dan penerapan teknologi ramah lingkungan, seperti penggunaan bahan bakar Bio Solar B30 hingga B40, standar emisi EURO 4 atau 5, serta optimalisasi proses untuk menekan limbah dan emisi.

Sejalan dengan upaya tersebut, Perseroan juga memperkuat kebijakan inklusi sosial dan perlindungan lingkungan sebagai respons terhadap tantangan keberlanjutan yang semakin kompleks. Kebijakan sosial difokuskan pada pemberdayaan masyarakat lokal melalui pendidikan, pelatihan, serta penyediaan kesempatan kerja, disertai pengembangan kemitraan dengan komunitas sekitar untuk memastikan distribusi manfaat yang lebih merata. Sementara itu, dalam aspek lingkungan, Perseroan menerapkan pengelolaan dampak secara komprehensif melalui pemanfaatan teknologi rendah emisi, penerapan prinsip *Reduce*, *Reuse*, *Recycle* termasuk fabrikasi dan remanufacturing, serta pengelolaan limbah B3 dan non-B3 secara bertanggung jawab dengan pemantauan berkala. Melalui kebijakan yang terintegrasi ini, Perseroan berupaya memastikan seluruh aktivitas usaha mampu mendukung pembangunan berkelanjutan secara seimbang dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

operational strategies despite the challenges arising from adjustments to national coal production targets.

The increase in revenue, coupled with well-controlled operational costs, supported a 15% rise in operating profit to Rp483.16 billion. This achievement demonstrates the effective implementation of resource optimisation strategies, disciplined cost control, and sound cash flow management.

POLICIES TO ADDRESS CHALLENGES IN ACHIEVING SUSTAINABILITY STRATEGY

The Company has established strategic policies to address challenges in achieving its sustainability strategy by placing a strong commitment to economic, environmental, and social aspects at the core of its operations. Amid rising stakeholder expectations and increasing demands for responsible business practices, the Company has directed its sustainability policies to ensure a balance between business performance and contributions to sustainable development. This approach is designed to ensure that business activities not only generate economic value but also deliver meaningful benefits to society while preserving the environment for present and future generations. In this context, the Company emphasises operational efficiency and the adoption of environmentally friendly technologies, including the use of Bio Solar B30 to B40 fuels, EURO 4 or 5 emission standards, and process optimisation to reduce waste and emissions.

In line with these efforts, the Company has also strengthened its policies on social inclusion and environmental protection in response to increasingly complex sustainability challenges. Social policies are focused on empowering local communities through education, training, and employment opportunities, alongside the development of partnerships with surrounding communities to ensure a more equitable distribution of benefits. Meanwhile, from an environmental perspective, the Company implements comprehensive impact management through the utilisation of low-emission technologies, the application of Reduce, Reuse, and Recycle principles, including fabrication and remanufacturing, as well as the responsible management of hazardous and non-hazardous waste through regular monitoring. Through these integrated policies, the Company aims to ensure that all business activities support balanced sustainable development while delivering long-term positive impacts.

PENERAPAN KEUANGAN/KEGIATAN BERKELANJUTAN

Sepanjang tahun 2025, manajemen dan karyawan bersinergi mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam operasional perusahaan. Perseroan meyakini pencapaian ekonomi, kelestarian lingkungan, dan kemajuan sosial sebagai satu kesatuan yang saling menguatkan.

Pada aspek ekonomi, Perseroan membukukan kinerja optimal yang tercermin dari peningkatan volume pengangkutan dan pendapatan dibandingkan tahun sebelumnya, sekaligus diperkuat dengan terwujudnya kerja sama strategis dengan PT Kaltim Nusantara Coal pada Proyek Nusaraya di Kutai Timur, Kalimantan Timur. Kolaborasi ini mencakup layanan transportasi batu bara secara terintegrasi, mulai dari proses loading, transfer, pemeliharaan jalan angkut, hingga unloading ke fasilitas *Coal Handling and Processing Plant* (CHPP).

Sementara itu, pada aspek lingkungan, Perseroan secara konsisten mengelola energi, emisi, limbah maupun air limbah sesuai dengan regulasi yang berlaku sehingga tidak terdapat pengaduan lingkungan sebagai dampak negatif operasional. Selanjutnya, pada aspek sosial, Perseroan secara berkesinambungan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan; merealisasikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman; meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan; serta terus berkontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Kesungguhan dan konsistensi Perseroan menerapkan kegiatan berkelanjutan mendapat apresiasi dari berbagai kalangan. Salah satunya Penghargaan Paramakarya sebagai bentuk apresiasi dari pemerintah terhadap perusahaan yang berhasil meningkatkan produktivitas secara berkelanjutan dari Kementerian Ketenagakerjaan RI.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Perseroan menerapkan pengelolaan risiko secara sistematis dan berkelanjutan sebagai bagian dari strategi pencapaian target serta upaya menjaga keberlangsungan usaha dan keseimbangan kinerja pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan secara konsisten melakukan identifikasi, analisis, evaluasi, pemantauan, dan pengendalian risiko guna meminimalkan potensi gangguan terhadap operasional dan kinerja keuangan. Penerapan manajemen risiko ini didukung oleh prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan keterlibatan aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Audit Internal, sehingga pengelolaan risiko dapat berjalan optimal dan adaptif terhadap dinamika serta kompleksitas usaha.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE/ACTIVITIES

Throughout 2025, management and employees worked in synergy to integrate sustainability principles into the Company's operations. The Company believes that economic achievement, environmental sustainability, and social progress are interconnected pillars that reinforce one another.

From an economic perspective, the Company delivered strong performance, reflected in increased transportation volumes and revenue compared to the previous year. This was further strengthened by the establishment of a strategic partnership with PT Kaltim Nusantara Coal for the Nusaraya Project in Kutai Timur, East Kalimantan. This collaboration encompasses integrated coal transportation services, ranging from loading and transfer processes to haul road maintenance and unloading at the Coal Handling and Processing Plant (CHPP).

From an environmental standpoint, the Company consistently manages energy use, emissions, waste, and wastewater in compliance with applicable regulations, resulting in no environmental complaints arising from its operational activities. On the social front, the Company continues to enhance the capacity and competencies of its human capital through various education and training programmes, foster a safe and conducive working environment, improve service quality to customers, and contribute to community empowerment through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) initiatives.

The Company's commitment and consistency in implementing sustainable practices have been recognised by various stakeholders. Notably, the Company received the Paramakarya Award from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, as a form of government recognition for organisations that have successfully achieved sustainable productivity improvements.

STRATEGY FOR ACHIEVING TARGETS

The Company implements risk management in a systematic and continuous manner as part of its strategy to achieve targets, while ensuring business continuity and maintaining a balance across economic, social, and environmental performance. The Company consistently conducts risk identification, analysis, evaluation, monitoring, and control to minimise potential disruptions to operations and financial performance. This risk management framework is supported by the Good Corporate Governance (GCG) principles, with the active involvement of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Internal Audit Unit, ensuring that risk management remains effective and adaptive to the evolving dynamics and complexity of the business.

Dalam implementasinya, Perseroan mengelola berbagai risiko utama, termasuk risiko operasional, keuangan dan likuiditas, hukum dan kepatuhan, serta kesehatan dan keselamatan kerja, yang seluruhnya berpotensi mempengaruhi aspek keberlanjutan. Mitigasi risiko dilakukan melalui pengawasan aktif manajemen, penguatan proses identifikasi dan pengendalian risiko, serta penerapan sistem pengendalian internal berbasis *Three Lines Model*. Lini pertama berperan sebagai pengelola risiko operasional, lini kedua memastikan efektivitas kerangka kerja dan kepatuhan, sementara lini ketiga melalui audit internal memberikan evaluasi independen. Dengan pendekatan ini, Perseroan mampu meningkatkan ketahanan bisnis sekaligus memastikan bahwa pengelolaan risiko selaras dengan strategi keberlanjutan.

KENDALA YANG DIHADAPI DAN SOLUSINYA

Dalam melaksanakan aktivitas usaha sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan, termasuk dinamika perubahan rencana target pengangkutan batu bara serta kenaikan harga suku cadang dan biaya operasional lainnya. Variabel-variabel tersebut mempengaruhi efisiensi operasional Perseroan.

Untuk mengatasi tantangan yang dihadapi, Perseroan melakukan sejumlah upaya antara lain penguatan kompetensi sumber daya manusia, meningkatkan kolaborasi kerja di seluruh lini organisasi, serta mengembangkan pemanfaatan inovasi digital untuk mendukung kualitas analisa operasional dan pengambilan keputusan.

Selain itu, Perseroan juga melakukan upaya pengendalian dan penekanan biaya, khususnya terkait pengadaan dan penggunaan suku cadang, melalui optimalisasi perencanaan kebutuhan dan pemanfaatan sumber daya secara lebih efisien.

ANALISIS ATAS PROSPEK USAHA

Di tingkat global, komoditas batu bara tetap dibutuhkan sebagai bahan bakar utama pembangkit listrik di sejumlah negara di tengah tuntutan transisi energi baru dan terbarukan. China sebagai negara importir batu bara terbesar diprediksi akan mencatatkan penurunan produksi domestik seiring dengan program *anti-involution*.

Pelemahan produksi batu bara di China berpotensi meningkatkan impor batu bara dari Indonesia. Selain itu, meningkatnya risiko geopolitik diprediksi turut menopang penguatan harga komoditas batu bara. Namun demikian, penyesuaian target produksi batu bara nasional dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) 2026 oleh regulator menjadi sekitar 600 juta ton akan mempengaruhi kinerja pengangkutan batu bara Perseroan.

In its implementation, the Company manages a range of key risks, including operational risks, financial and liquidity risks, legal and compliance risks, as well as occupational health and safety risks, all of which may impact sustainability aspects. Risk mitigation is carried out through active management oversight, strengthened risk identification and control processes, and the implementation of an internal control system based on the Three Lines Model. The first line serves as the owner of operational risks, the second line ensures the effectiveness of the risk management framework and compliance, while the third line, through internal audit, provides independent evaluation. Through this approach, the Company enhances its business resilience while ensuring that risk management remains aligned with its sustainability strategy.

CHALLENGES FACED AND SOLUTIONS IMPLEMENTED

In carrying out its business activities throughout 2025, the Company encountered several challenges, including changes in planned coal transportation targets as well as increases in spare parts prices and other operating costs. These factors affected the Company's operational efficiency.

To address these challenges, the Company undertook several initiatives, including strengthening human capital competencies, enhancing collaboration across all levels of the organisation, and expanding the use of digital innovation to support the quality of operational analysis and decision-making.

In addition, the Company implemented cost control and cost optimisation measures, particularly in relation to the procurement and utilisation of spare parts, through improved planning of requirements and more efficient use of resources.

BUSINESS PROSPECTS ANALYSIS

At the global level, coal remains a key fuel for power generation in several countries amid the ongoing transition to new and renewable energy. China, as the world's largest coal importer, is projected to experience a decline in domestic production in line with its anti-involution policy.

The potential decline in coal production in China may lead to increased coal imports from Indonesia. In addition, rising geopolitical risks are expected to provide support for strengthening global coal prices. However, the adjustment of Indonesia's national coal production target under the 2026 Work Plan and Budget (RKAB) by the regulator to approximately 600 million tonnes is expected to impact the Company's coal transportation performance.

Kondisi tersebut mendorong Perseroan untuk mengambil pendekatan yang lebih berhati-hati dalam merencanakan peningkatan investasi, termasuk dalam pengelolaan dan alokasi sumber daya operasional. Penyusunan prospek usaha Perseroan didasarkan pada perencanaan target produksi dan pengangkutan yang ditetapkan oleh pemilik tambang (*mine owner*) sesuai dengan RKAB yang berlaku. Dengan mempertimbangkan faktor tersebut, Perseroan berfokus pada fleksibilitas operasional, efisiensi, serta kesiapan dalam menyesuaikan strategi secara cepat guna menjaga kesinambungan kinerja di tengah dinamika industri pertambangan batu bara.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan merealisasikan komitmen memperkuat pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sepanjang tahun 2025, dengan fokus pada peningkatan kualitas pengawasan, transparansi, serta akuntabilitas dalam setiap proses pengambilan keputusan.

Implementasi tata kelola yang terus disempurnakan menjadi fondasi utama Perseroan dalam mencapai pertumbuhan berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku serta prinsip kehati-hatian.

Peningkatan efektivitas tata kelola juga didukung dengan fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko. Perseroan melakukan sejumlah inisiatif strategis dalam meningkatkan kualitas tata kelola di antaranya melalui peningkatan efektivitas fungsi audit internal, penyempurnaan kebijakan dan prosedur operasional, serta penguatan sistem pelaporan dan keterbukaan informasi kepada pemangku kepentingan.

Selain itu, Perseroan terus melakukan sosialisasi budaya kepatuhan dan sadar risiko kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Perseroan juga meningkatkan internalisasi budaya kerja Perseroan di internal untuk mendukung produktivitas dan efisiensi operasional sebagai upaya mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

Pelaksanaan tata kelola Perseroan didukung dengan pemanfaatan sistem digital untuk membantu efektivitas proses monitoring, pelaporan, dan pengambilan keputusan yang lebih transparan, akuntabel, dan tepat waktu. Seluruh inisiatif strategis penguatan tata kelola tersebut bertujuan untuk mendukung kinerja Perseroan secara berkelanjutan dan menjaga hak-hak pemegang saham serta memberikan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

These conditions have prompted the Company to adopt a more prudent approach in planning investment expansion, including in the management and allocation of operational resources. The Company's business outlook is formulated based on production and transportation targets set by mine owners in accordance with the prevailing RKAB. Taking these factors into account, the Company focuses on maintaining operational flexibility, enhancing efficiency, and ensuring readiness to swiftly adjust its strategies in order to sustain performance amid the dynamic coal mining industry.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company reinforced its commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG) throughout 2025, with a focus on enhancing the quality of oversight, transparency, and accountability in every decision-making process.

The continuous refinement of governance practices serves as a fundamental pillar in achieving sustainable growth. In this regard, the Company ensures that all operational activities are conducted in compliance with applicable regulations and in accordance with the prudential principle.

The enhancement of governance effectiveness is also supported by strong internal control and risk management functions. The Company has undertaken several strategic initiatives to strengthen governance quality, including improving the effectiveness of the internal audit function, refining policies and operational procedures, and enhancing reporting systems and information disclosure to stakeholders.

In addition, the Company continues to promote a culture of compliance and risk awareness across all levels of management and employees. It also strengthens the internalisation of its corporate culture to support productivity and operational efficiency as part of its efforts to achieve sustainable growth.

The implementation of governance is further supported by the utilisation of digital systems to enhance the effectiveness of monitoring, reporting, and decision-making processes, ensuring they are more transparent, accountable, and timely. All of these strategic governance initiatives are aimed at supporting the Company's sustainable performance, safeguarding shareholders' rights, and delivering long-term value to all stakeholders.

PENUTUP DAN APRESIASI

Pencapaian kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 tidak lepas dari dukungan yang diberikan pemegang saham kepada manajemen serta arahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Untuk itu. atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan segenap jajaran Dewan Komisaris.

Selain itu, dedikasi dan kerja keras dari seluruh karyawan serta kepercayaan dari seluruh pelanggan dan mitra strategis sangat berarti dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi atas hal tersebut serta berharap kerja sama yang telah terjalin baik dapat terus ditingkatkan pada masa mendatang.

Kami berkomitmen untuk memberikan layanan jasa pengangkutan batu bara dan mineral berkualitas kepada seluruh pelanggan. Adaptasi, inovasi, dan fleksibilitas strategi menjadi komitmen kami dalam memberikan layanan terbaik.

CLOSING STATEMENTS AND APPRECIATION

The Company's performance achievements throughout 2025 would not have been possible without the support of shareholders and the guidance provided by the Board of Commissioners. On behalf of the Board of Directors, we would like to express our sincere appreciation to all shareholders and the Board of Commissioners members.

Furthermore, the dedication and hard work of our employees, as well as the trust of our customers and strategic partners, have been instrumental in supporting the Company's sustainable growth. We extend our gratitude and appreciation for these contributions and look forward to strengthening these partnerships in the years ahead.

We remain committed to delivering high-quality coal and mineral transportation services to all customers. Adaptability, innovation, and strategic flexibility will continue to underpin our commitment to providing the best possible service.

Jakarta, April 2026

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk

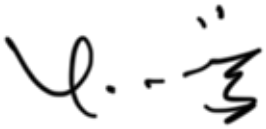

Yenny Hamidah Koean
Direktur Utama
President Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Board of Commissioners
Komisaris Independen
Independent Commissioner
Sendang Pangganjar

Board of Commissioners
Komisaris Utama
President Commissioner
Herman Kusnanto Kasih Tjia

Board of Commissioners
Komisaris
Commissioner
Muhammad Akbar

Direksi
Board of Directors



Board of Directors

Direktur Utama
President Director

Yenny Hamidah Koean

Board of Directors

Direktur
Director

Handy Glivirgo

Surat Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk

Statement of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Integrated Annual Report of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the 2025 Integrated Annual Report of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Integrated Annual Report content.

This statement is hereby made in all truthfulness.

April 2026 | April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Herman Kusnanto Kasih Tjia
Komisaris Utama
President Commissioner

Muhammad Akbar
Komisaris
Commissioner

Sendang Pangganjar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk

Statement of the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Integrated Annual Report of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2025 Integrated Annual Report of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Integrated Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

April 2026 | April 2026

Direksi
Board of Directors



Yenny Hamidah Koean
Direktur Utama
President Director



Handy Glivirgo
Direktur
Director



Profil Perusahaan

Company Profile



Perseroan berfokus pada kegiatan jasa pertambangan batu bara setelah proses *overburden removal* yang dilakukan oleh kontraktor.

The Company focuses on coal mining services activities following the overburden removal process carried out by contractors.

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan [GRI 2-1]
Company Name [GRI 2-1]

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk

Kegiatan Usaha [GRI 2-6][OJK C.4]
Business Activities [GRI 2-6][OJK C.4]

Jasa Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya.
Support Services for Mining and Other Excavation.

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

25 Januari 1994
January 25, 1994

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No . 18 tanggal 25 Januari 1994, yang dibuat di hadapan Julia Rochana Murat, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7359 HT.01.01 Tahun 1994 tanggal 7 Mei 1994, telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Pusat di bawah No. 1617/1994 tanggal 24 Agustus 1994, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87, Tambahan Berita Negara No. 8702.

The Deed of Establishment No. 18 dated January 25, 1994, made before Julia Rochana Murat, S.H., a Notary in Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. C2-7359 HT.01.01 Year 1994 dated May 7, 1994, has been registered in the Company Registry at the Central Jakarta Company Registration Office under No. 1617/1994 dated August 24, 1994, and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87, Supplementary State Gazette No. 8702.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp3.000.000.000.000

Modal Disetor Penuh
Paid-in Capital

Rp750.000.000.000

Pencatatan Saham di Bursa
Stock Listing on the Exchange

25 Juli 2023
July 25, 2023

Kode Saham
Ticker Code

MAHA

Pemegang Saham [GRI 2-1][OJK C.3]
Shareholders [GRI 2-1][OJK C.3]

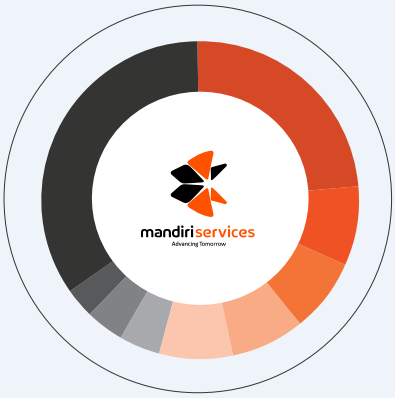

- 21,59% Masyarakat | Public
- 9,2% Yenny Hamidah Koean
- 7,85% Diah Asriningpuri Sugianto
- 7,62% Eka Rosita Kasih
- 7,62% Arief Sugianto
- 4,18% Handy Glivirgo
- 3,81% Muhammad Akbar
- 3,05% Herman Kusnanto Kasih Tjia
- 35,07% PT Edika Agung Mandiri (EAM)

Karyawan
Employees

3.246

orang
employees

Alamat Kantor Pusat [GRI 2-1][OJK C.2]
Head Office Address [GRI 2-1][OJK C.2]

Gedung Office 8, Lantai 31 Unit A
SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Kebayoran Baru, Jakarta 12190
Telepon | Phone : (021) 72120273
Surat Elektronik | E-mail : corporate.secretary@ptmha.com
Situs Web | Website : www.mha.co.id

Jejak Langkah
Milestones

Perseroan mengembangkan usaha di bidang jasa pertambangan mineral dan batu bara secara bertahap. Perseroan senantiasa menjaga reputasi dan menghasilkan layanan berkualitas kepada para pelanggan yang dibuktikan dengan raihan penghargaan, kontrak baru maupun yang berulang, dan sertifikasi dalam setiap fase perjalanannya. Tonggak-tonggak pencapaian perjalanan perusahaan sampai dengan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The Company has been gradually expanding its business in the mineral and coal mining services sector. Throughout every phase of its journey, the Company consistently maintains its reputation and delivers high-quality services to its clients, as demonstrated by awards received, new and recurring contracts, and certifications. The key milestones of the Company's journey up to 2025 are as follows:

1994

Perseroan didirikan dan mendapat kontrak pertama dari PT Pamapersada Nusantara di Proyek Adaro Paringin.

The Company was established and secured its first contract from PT Pamapersada Nusantara for the Adaro Paringin Project.

2000

Kontrak pertama dengan pemilik tambang PT Kideco Jaya Agung (Indika Group) di Kabupaten Paser untuk *hauling* batu bara.

The Company secured the first contract with PT Kideco Jaya Agung (Indika Group) for coal hauling in the Paser Regency.

2004

Kontrak dengan Holding, PT Mandiri Intiperkasa (Mandiri Coal) di Sesayap.

The Company secured a contract with Holding, PT Mandiri Intiperkasa (Mandiri Coal) in Sesayap.

2013

Sertifikasi oleh Badan Sertifikasi TUV NORD.

The Company obtained certification from TUV NORD Certification.

2014

Kontrak pertama untuk *loading* dan *hauling* batu bara dengan PT SIMS Jaya Kaltim di *project* Kideco – Batu Kajang.

The Company secured the first contract for loading and hauling coal with PT SIMS Jaya Kaltim in the Kideco – Batu Kajang project.

2016

Perseroan mengimplementasikan SAP.

The Company implemented SAP.

2017

Kontrak dengan PT Indonesia Pratama (Bayan Group) di Tabang.

The Company secured a contract with PT Indonesia Pratama (Bayan Group) in Tabang.

2019

Kontrak dengan PT Multi Tambangjaya Utama- Barito Selatan.

The Company secured a contract with PT Multi Tambangjaya Utama- South Barito.

2020

Pembaruan Sertifikasi ISO oleh Badan Sertifikasi Business System Certification (BSC).

The Company secured a contract with PT Multi Tambangjaya Utama- South Barito.

2022

Memperpanjang kontrak kerja sama dengan PT Indonesia Pratama (IP) hingga tahun 2027.

The Company extended the cooperation contract with PT Indonesia Pratama (IP) until 2027.

2023

- Memperpanjang kontrak kerja sama dengan PT Kideco Jaya Agung hingga tahun 2027.
- Menandatangani kontrak kerja sama dengan PT Darma Henwa Tbk ("DEWA") hingga tahun 2031.

- The Company extended the cooperation contract with PT Kideco Jaya Agung until 2027.
- The Company signed a cooperation contract with PT Darma Henwa Tbk ("DEWA") until 2031.

2024

- Menjadi kontraktor tunggal pengangkutan batu bara (hauling) di tambang milik PT Kaltim Prima Coal ("BUMI").
- Memperpanjang kontrak kerja sama dengan PT Indonesia Pratama (IP) hingga tahun 2034.

- The Company became the sole coal hauling contractor at the mining site owned by PT Kaltim Prima Coal ("BUMI").
- The Company extended its cooperation contract with PT Indonesia Pratama (IP) until 2034.

2025

Perseroan melakukan kerja sama strategis dengan PT Kaltim Nusantara Coal di Proyek Nusaraya, Kutai Timur, Kalimantan Timur.

The Company established a strategic partnership with PT Kaltim Nusantara Coal for the Nusaraya Project located in Kutai Timur, East Kalimantan.

Riwayat Singkat Perusahaan

Company Overview

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk (Perseroan), merupakan perusahaan yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 18 tanggal 25 Januari 1994, yang dibuat di hadapan Julia Rochana Murat, S.H., Notaris di Jakarta. Peseroan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-7359 HT.01.01 Tahun 1994 tanggal 7 Mei 1994 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Jakarta Pusat di bawah No. 1617/1994 tanggal 24 Agustus 1994, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87, Tambahan Berita Negara No. 8702. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 46 tanggal 8 Mei 2024, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0132631 tanggal 5 Juni 2024, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU 0110208.AH.01.11. TAHUN 2024 tanggal 5 Juni 2024 ("Akta No. 46/2024'). Perseroan melakukan aktivitas jasa pengangkutan batubara di beberapa provinsi yaitu Kalimantan Utara, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur. [GRI 2-1]

Perseroan merupakan salah satu penyedia jasa transportasi mineral dan batu bara terbesar yang didukung oleh sumber daya dan tenaga yang profesional serta berintegritas. Perseroan selalu berupaya menyediakan jasa pertambangan yang aman, efisien, dan efektif. Fokus Perseroan adalah memberikan kesejahteraan dan energi bagi masyarakat Indonesia melalui inovasi yang konsisten dan berkelanjutan untuk menuju masa depan yang lebih baik. [GRI 2-1, 2-6] [OJK C.4]

Pada 25 Juli 2023, Perseroan melakukan pencatatan perdana saham (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Setelah melakukan IPO, Perseroan terus berinovasi dan mendapatkan kontrak pengangkutan batu bara baik kontrak baru maupun perpanjangan.

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk (hereinafter referred to as the "Company") was established in the Republic of Indonesia pursuant to Deed of Establishment No. 18 dated January 25, 1994, drawn up before Julia Rochana Murat, S.H., Notary in Jakarta. The Company obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-7359 HT.01.01 of 1994 dated May 7, 1994. The Company was subsequently registered in the Company Register at the Central Jakarta Company Registration Office under No. 1617/1994 dated August 24, 1994, and its establishment was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87, Supplement to the State Gazette No. 8702. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently as set forth in the Deed of Shareholders' Resolution on the Amendment to the Articles of Association No. 46 dated May 8, 2024, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta. The amendment was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0132631 dated June 5, 2024, and has been registered in the Company Register at the Ministry of Law and Human Rights under No. AHU-0110208. AH.01.11.YEAR 2024 dated June 5, 2024 ("Deed No. 46/2024"). The Company conducts coal hauling services across several provinces, namely North Kalimantan, Central Kalimantan, and East Kalimantan. [GRI 2-1]

The Company has become one of the leading providers of mineral and coal transportation services, supported by professional and highly competent human resources with strong integrity. The Company continuously strives to deliver mining services that are safe, efficient, and effective. The Company's focus is to contribute to the welfare and energy supply of the Indonesian people through consistent and sustainable innovation toward a better future. [GRI 2-1, 2-6][OJK C.4]

On July 25, 2023, the Company conducted its Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Following the IPO, the Company has continued to innovate and secure coal hauling contracts, including both new agreements and contract extensions.

Visi dan Misi Perusahaan [GRI 2-23] [OJK C.1]

Company Vision and Mission [GRI 2-23] [OJK C.1]

Visi Vision

Menjadi penyedia jasa pertambangan yang andal dan terpercaya dalam mengutamakan keselamatan kerja, kualitas pelayanan serta nilai maksimal bagi para pemangku kepentingan.

To become a reliable and trusted mining services provider through prioritizing work safety, quality service, and delivering maximum value for stakeholders.

Misi Mission

01 Menyediakan lingkungan kerja yang mengutamakan keselamatan dan kesehatan.
Implement work environment that highly prioritize health and safety.

02 Mencapai kepuasan pelanggan dengan menjaga kejujuran dan transparansi di setiap langkah.
Achieve customer satisfaction by maintaining honesty and transparency in every measure.

03 Mengupayakan keuntungan maksimal bagi pemangku kepentingan melalui proses bisnis digital yang inovatif, efisien, dan efektif.
Strive for maximum stakeholder benefits through an innovative, efficient and effective digital business process.

04 Memastikan kesejahteraan pekerja dan memenuhi kewajiban tanggung jawab sosial kepada masyarakat.
Ensure employee prosperity and fulfil social responsibility obligations to the community.

05 Mengedepankan energi ramah lingkungan dengan meminimalisir emisi.
Prioritize green energy by keeping emissions to a minimum.

Nilai-Nilai Perusahaan
Corporate Values

- Integritas & Transparansi
  Integrity & Transparency
- Sinergi & Kolaborasi
  Synergy & Collaboration
- Adaptif & Inovatif
  Adaptive & Innovative
- Keselamatan
  Safety
- Kepedulian
  Care



Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan ini ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi Nomor SMI-MHA-MAN-02 / Rev.06 tanggal 14 April 2025.

The Company's Vision, Mission, and Core Values were established pursuant to the Board of Directors' Decree No. SMI-MHA-MAN-02 /Rev.06 dated April 14, 2025.

Kegiatan dan Bidang Usaha [GRI 2-2][OJK C.4]

Business Activities and Sectors [GRI 2-2][OJK C.4]

Perseroan melaksanakan usaha utama dalam bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya. Untuk menunjang kegiatan usaha, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha penunjang, yaitu usaha reparasi mesin untuk keperluan khusus, instalasi atau pemasangan mesin dan peralatan industri, penyewaan alat konstruksi dengan operator.

The Company primarily specializes in providing support services for mining and excavation operations. These include activities like specialized machinery repair, installation or deployment of industrial machinery and equipment, and the rental of construction equipment with operators.

Perseroan melakukan aktivitas jasa pengangkutan batu bara di beberapa provinsi yaitu Kalimantan Utara, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur. [OJK C.3]

Furthermore, the Company offers coal transportation services across multiple provinces, including North Kalimantan, Central Kalimantan, and East Kalimantan. [OJK C.3]

Perseroan berfokus pada kegiatan jasa pertambangan batu bara setelah proses *overburden removal* yang dilakukan oleh kontraktor.

The Company concentrates on coal mining services after the overburden removal process carried out by contractors.

JENIS ARMADA PENGANGKUTAN

Perseroan memiliki beberapa tipe unit dalam pelaksanaan jasa pengangkutan batu bara, yakni *single trailer*, *double trailer*, dan *dump truck* dengan variasi kapasitas muatan dan spesifikasi peralatan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

VARIETY OF TRANSPORT FLEET

The Company has a diverse range of units for coal transportation services, encompassing single trailers, double trailers, and dump trucks, all equipped with different payload capacities and equipment specifications customized to meet customer requirements.

No.	Jenis Kendaraan Type of Transportation	Kapasitas Angkut Transportation Capacity
1.	Prime Mover with Double Trailer	100 ton - 240 ton
2.	Prime Mover with Single Trailer	70 ton - 90 ton
3.	Dump Truck	30 ton - 45 ton

Wilayah Operasi [OJK C.3] [GRI 2-1]

Operational Area [OJK C.3] [GRI 2-1]

Wilayah operasional Perseroan terdapat di 3 (tiga) provinsi yaitu: Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, dan Kalimantan Tengah. Dari ketiga provinsi tersebut Perseroan memiliki 6 (enam) lokasi kerja dengan total 7 (tujuh) proyek pengangkutan batubara. Berikut peta wilayah operasional Perseroan:

The Company's operational areas span three provinces, which are East Kalimantan, North Kalimantan, and Central Kalimantan. Across these provinces, the Company operates six work sites with a total of seven coal hauling projects. The following illustrates the map of the Company's operational areas:

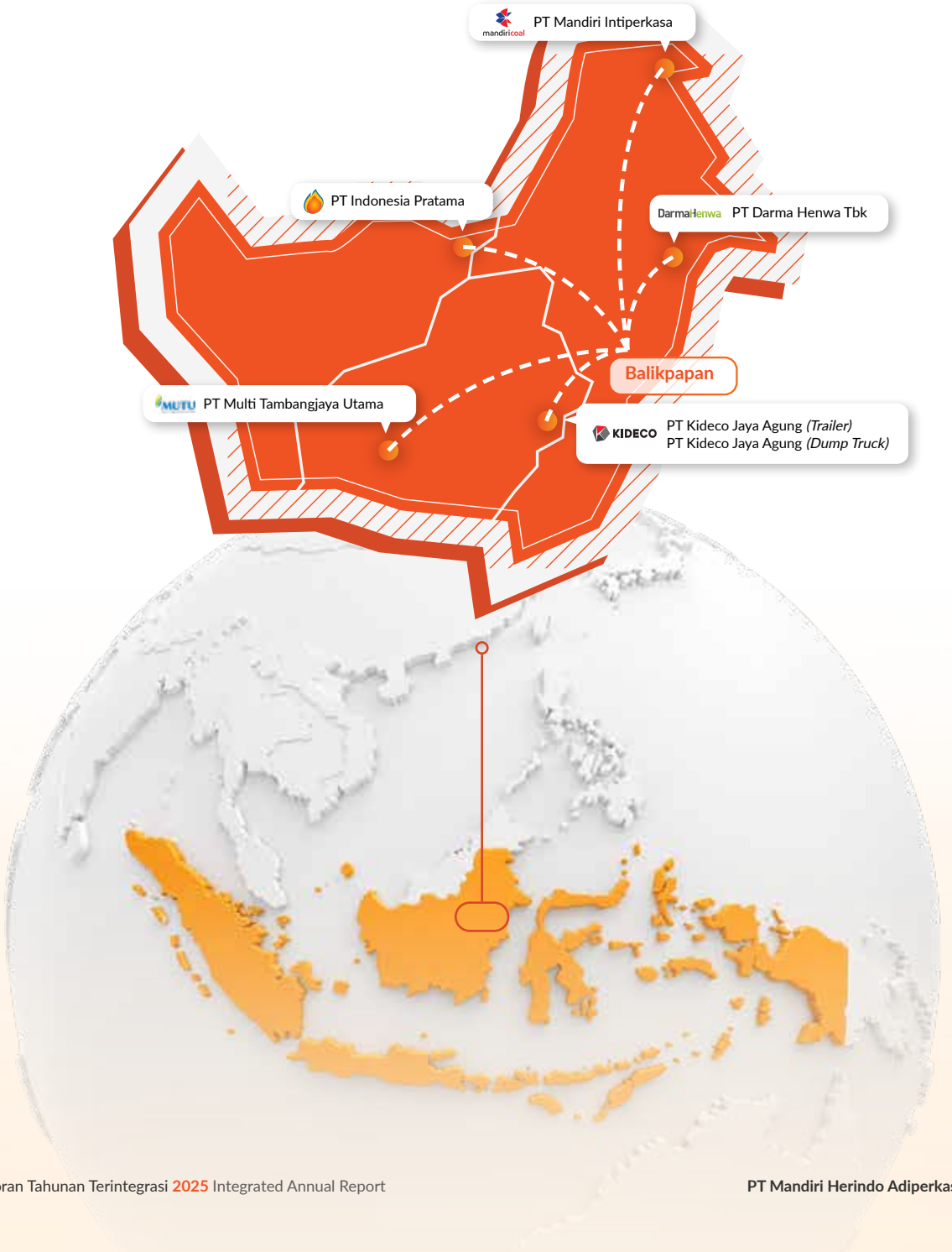

Struktur Organisasi Perusahaan

Corporate Organizational Structure

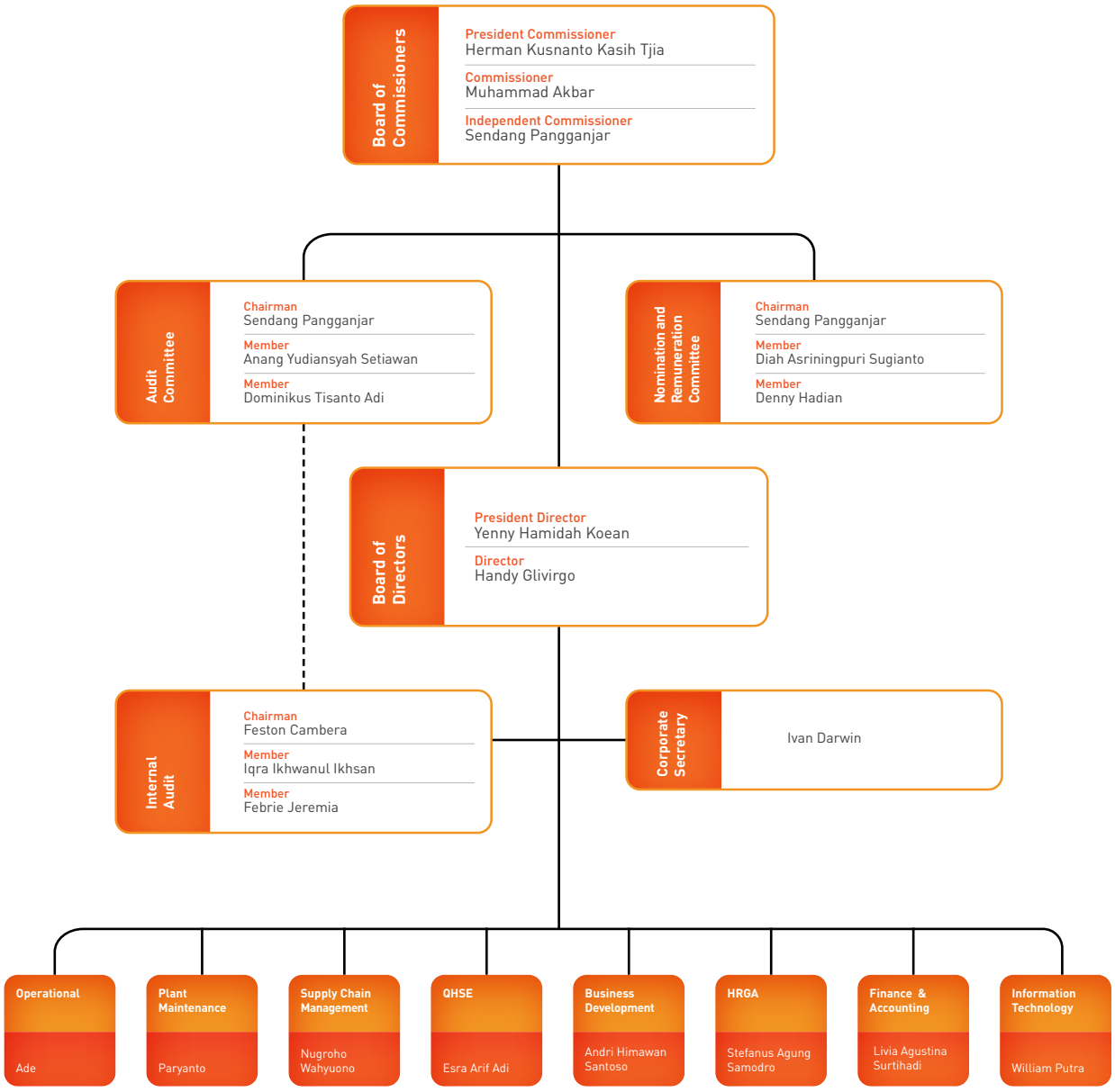

Keanggotaan Asosiasi [GRI 2-28][OJK C.5]

Membership in Association [GRI 2-28][OJK C.5]

Perseroan belum mengikuti asosiasi keuangan berkelanjutan dalam skala nasional maupun daerah di tahun 2025.

In 2025, the Company was not a member of any sustainable finance associations at either the national or regional level.

Skala Usaha [GRI 2-6][OJK C.3]

Business Scale GRI 2-6][OJK C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	3.246	2.963	2.485
Penjualan Sales	Rp juta Million Rupiah	2.922.315	2.544.018	1.977.730
Total Kapitalisasi: Total Capitalization:				
Jumlah Aset Total Assets	Rp juta Million Rupiah	2.996.255	2.703.403	2.553.935
Jumlah Liabilitas Total Liabilities		1.093.396	828.227	746.425
Ekuitas Equity		1.902.859	1.875.176	1.807.510
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year		235.575	292.860	266.181
Persentase Kepemilikan Saham [GRI 2-1] Percentage of share ownership [GRI 2-1]				
PT Edika Agung Mandiri	Persen (%) Percent (%)	34,5	34,80	34,50
Yenny Hamidah Koean		9,06	8,08	7,66
Diah Asriningpuri Sugianto		7,72	7,79	7,63
Eka Rosita Kasih		7,5	7,56	7,50
Arief Sugianto		7,5	7,56	7,50
Handy Glivirgo		4,11	4,15	4,11
Muhammad Akbar		3,75	3,78	3,75
Herman Kusnanto Kasih Tjia		3	3,03	3,00
Masyarakat Public		21,23	23,25	24,35

RANTAI PASOKAN DAN PELIBATAN PIHAK LOKAL [GRI 2-6]

Perseroan bergerak di bidang pengangkutan mineral dan batu bara di tiga provinsi yaitu Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, dan Kalimantan Tengah. Di wilayah tersebut, Perseroan mengelola lima lokasi kerja dengan total enam proyek pengangkutan batu bara. Dalam operasionalnya, Perseroan tidak sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan barang dan jasa secara mandiri sehingga perlu menjalin kerja sama dengan pemasok atau vendor barang dan jasa, yang pengelolaannya di bawah tanggung jawab Divisi Supply Chain Management (SCM).

Pengadaan barang dan jasa di Perseroan dilakukan berdasarkan *Sustainable Sourcing Policy* yang menetapkan persyaratan keberlanjutan yang wajib dipatuhi oleh semua pemasok. Proses seleksi dan evaluasi pemasok dilakukan melalui penilaian dengan bobot nilai yang sudah ditentukan. Untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan, pemasok harus memperoleh nilai minimal 70-80 atau masuk dalam kategori BAIK. Evaluasi pemasok dilakukan secara rutin setiap tahun dengan target agar seluruh pemasok memenuhi ketentuan dalam kebijakan *Sustainable Sourcing Policy*.

Sejalan dengan komitmen untuk memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat, Perseroan membuka kesempatan kepada pemasok lokal dari Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, dan Kalimantan Tengah untuk menjadi mitra penyedia barang dan jasa. Apabila pemasok lokal tidak mampu memenuhi kebutuhan, Perseroan akan bekerja sama dengan pemasok nasional yang beroperasi di luar ketiga provinsi, namun masih berada di wilayan Indonesia. Jika masih ada kebutuhan barang da jasa yang tidak dapat dipenuhi pemasok lokal dan nasional, Perseroan akan bekerja sama dengan pemasok internasional/asing yang beroperasi di luar Indonesia.

Selain untuk memberdayakan pemasok lokal, kebijakan bekerja sama dengan pemasok yang lebih dekat secara geografis juga mempertimbangkan aspek lingkungan. Lokasi pemasok yang lebih dekat dengan Perseroan akan mengurangi jejak karbon, sebaliknya akan lebih tinggi jika lokasi pemasok lebih jauh.

SUPPLY CHAIN AND LOCAL COMMUNITY ENGAGEMENT [GRI 2-6]

The Company operates in the mineral and coal transportation sector across three provinces: East Kalimantan, North Kalimantan, and Central Kalimantan. Within these regions, the Company manages five work sites with a total of six coal hauling projects. In carrying out its operations, the Company is not entirely able to fulfill its goods and services requirements independently; therefore, it collaborates with suppliers and vendors for the provision of goods and services, whose management falls under the responsibility of the Supply Chain Management (SCM) Division.

The procurement of goods and services within the Company is conducted in accordance with the Sustainable Sourcing Policy, which establishes sustainability requirements that must be complied with by all suppliers. The supplier selection and evaluation processes are carried out through assessments based on predetermined scoring criteria. To qualify as a business partner, suppliers must achieve a minimum score of 70–80 or be classified under the “Good” category. Supplier evaluations are conducted regularly on an annual basis, with the objective of ensuring that all suppliers comply with the provisions set forth in the Sustainable Sourcing Policy.

In line with its commitment to maximizing benefits for the community, the Company provides opportunities for local suppliers from East Kalimantan, North Kalimantan, and Central Kalimantan to become partners in the provision of goods and services. If local suppliers are unable to meet the Company’s needs, the Company will collaborate with national suppliers, defined as suppliers operating outside these three provinces but still within the territory of Indonesia. Should certain goods and services still be unavailable from both local and national suppliers, the Company will engage international or foreign suppliers operating outside Indonesia.

In addition to empowering local suppliers, the Company’s policy of working with geographically closer suppliers also takes environmental considerations into account. Suppliers located closer to the Company’s operational areas contribute to a lower carbon footprint, whereas suppliers located farther away may result in higher carbon emissions.

Berdasarkan kriteria dan kategori di atas, data pemasok selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Based on the above criteria and classifications, detailed supplier data is presented in the following table:

Jumlah Pemasok Barang/Jasa dan Nilai Kontraknya Tahun 2023–2025
Total Suppliers of Goods/Services and Contract Values for 2023–2025

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Barang/Jasa Total Suppliers of Goods/Services			Nilai Kontrak (Jutaan Rupiah) Contract Value (Million Rupiah)		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Lokal Local	215	159	134	664.180	353.964	339.121
Nasional National	185	175	189	1.550.161	1.302.851	1.144.736
Internasional/Asing Foreign	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	400	334	323	2.194.341	1.656.815	1.483.857

Sesuai tabel di atas, maka proporsi pemasok lokal tahun 2025 tercatat sebesar 53,75%, naik dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 47,60%.

As reflected in the table above, the proportion of local suppliers in 2025 was 53.75%, representing an increase compared to 47.60% in 2024.

PERUBAHAN EMITEN DAN PERUSAHAAN PUBLIK YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [GRI 2-6] [OJK C.6]

Selama tahun pelaporan, terdapat perubahan signifikan dalam operasional Perseroan yaitu:

- **15 Mei 2025**
  Perseroan mencapai kesepakatan dengan kemitraan strategis antara Perseroan dengan PT Kaltim Nusantara Coal "KNC"; dan

- **22 April 2025**
  Perseroan membentuk entitas asosiasi baru, PT Mandiri Karya Maritim "MKM", sebagai inisiatif untuk memperluas jenis usaha Perseroan ke bidang angkutan komoditas pertambangan melalui jalur laut.

Sementara itu, pada rantai pasokan terjadi perubahan dengan adanya penambahan jumlah pemasok barang/jasa dari 334 pemasok pada tahun 2024 menjadi 400 pemasok pada tahun 2025. Perubahan tersebut diikuti dengan kenaikan nilai kontrak dari Rp1.656.815 juta pada tahun 2024 menjadi Rp2.194.341 juta pada tahun 2025. Bagi Perseroan, perubahan jumlah pemasok dan nilai kontraknya tersebut berpengaruh signifikan dalam upaya mewujudkan target dan rencana bisnis pada tahun pelaporan.

SIGNIFICANT CHANGES IN ISSUERS AND PUBLIC COMPANIES[GRI 2-6][OJK C.6]

During the reporting year, the Company recorded several significant operational developments, as follows:

- **May 15, 2025**
  The Company entered into a strategic partnership agreement with PT Kaltim Nusantara Coal ("KNC"); and

- **April 22, 2025**
  The Company established a new associate entity, PT Mandiri Karya Maritim ("MKM"), as part of its initiative to expand its business portfolio into the maritime transportation of mining commodities.

Meanwhile, within the supply chain, there was a notable change marked by an increase in the total goods and services suppliers from 334 in 2024 to 400 in 2025. This development was along with a rise in total contract value, from Rp1,656,815 million in 2024 to Rp2,194,341 million in 2025. For the Company, these changes in both the total of suppliers and the associated contract values have had a significant impact on efforts to achieve its targets and business plans during the reporting year.

Dewan Komisaris & Direksi

Board of Commissioners & Board of Directors



Board of Commissioners

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sendang Pangganjar

Board of Directors

Direktur Utama
President Director

Yenny Hamidah Koean



Board of Commissioners

Komisaris
Commissioner

Muhammad Akbar

Board of Commissioners

Komisaris Utama
President Commissioner

Herman Kusnanto Kasih Tjia

Board of Directors

Direktur
Director

Handy Glivirgo

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Herman Kusnanto Kasih Tjia

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Nomor 146 Tanggal 24 Maret 2023 Deed No. 146 dated March 24, 2023
Tempat, Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Pontianak, 29 Desember 1952 Pontianak, December 29, 1952
Usia Age	73 Tahun 73 Years Old
Domisili Domicile	Jakarta
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1978 He obtained a Bachelor's degree in Economics from Tarumanagara University in 1978
Pengalaman Kerja Work Experience	• Export & Shipping Manager PT Medang Kerang Jaya (1971–1972); • General Manager PT Tusam Developer (1973–1976); • Managing Director PT Fairco Indah (1977–1984); • Managing Director PT Kastraco Jaya Raya (1985–2000); • Komisaris Perseroan (1994 – 2002); • Direktur Mandiri Group (2000–sekarang); • Komisaris Utama Perseroan (2002–sekarang); • Direktur Independen PT Indeks Komoditas Indonesia (2019–sekarang). • Export & Shipping Manager of PT Medang Kerang Jaya (1971–1972); • General Manager of PT Tusam Developer (1973–1976); • Managing Director of PT Fairco Indah (1977–1984); • Managing Director of PT Kastraco Jaya Raya (1985–2000); • Commissioner of the Company (1994–2002); • Director of Mandiri Group (2000–present); • President Commissioner of the Company (2002–present); • Independent Director of PT Indeks Komoditas Indonesia (2019–present).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Merangkap jabatan sebagai Direktur Mandiri Group dan Direktur Independen PT Indeks Komoditas Indonesia. concurrently holds positions as Director of Mandiri Group and Independent Director of PT Indeks Komoditas Indonesia.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan Eddy Sugianto sebagai Pengendali Perseroan, dan memiliki hubungan afiliasi dengan Handy Glivirgo selaku Direktur Perseroan. Namun, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris. He is affiliated with Eddy Sugianto as the Controlling Party of the Company, and with Handy Glivirgo in his capacity as a Director of the Company. However, he has no affiliated relationship with members of the Board of Commissioners.



Muhammad Akbar

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Komisaris: Akta Nomor 146 Tanggal 24 Maret 2023. Commissioner: Deed No. 146 dated March 24, 2023.
Tempat, Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 3 November 1974 Jakarta, November 3, 1974
Usia Age	51 Tahun 51 Years Old
Domisili Domicile	Jakarta
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) pada tahun 1999. He obtained a Bachelor's degree in Economics from the School of Economics, Finance, and Banking (STEKPI) in 1999.
Pengalaman Kerja Work Experience	• *Sales Executive* PT Harapan Mandiri Utama (2000–2004); • Komisaris PT Bintang Mandiri (2004–2011); • Komisaris Perseroan (2002–sekarang); • *General Affair Manager* PT Mandiri Trans Utama (2011–sekarang). • Sales Executive of PT Harapan Mandiri Utama (2000–2004); • Commissioner of PT Bintang Mandiri (2004–2011); • Commissioner of the Company (2002–present); • General Affair Manager of PT Mandiri Trans Utama (2011–present).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Memiliki rangkap jabatan sebagai *General Affair Manager* PT Mandiri Trans Utama. He holds a concurrent position as the General Affairs Manager of PT Mandiri Trans Utama.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya. He does not have any affiliations with the controlling shareholders, the Board of Commissioners members, or other members of the Board of Directors.



Sendang Pangganjar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Nomor 146 Tanggal 24 Maret 2023. Deed No. 146 dated March 24, 2023.
Tempat, Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Jakarta, 28 September 1971 Jakarta, September 28, 1971
Usia Age	54 Tahun 54 Years Old
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Bachelor of Business Administration dari The University of Toledo, Ohio, Amerika Serikat pada tahun 1994. He obtained a Bachelor's degree in Business Administration from The University of Toledo, Ohio, United States in 1994.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Associate in Corporate Finance PT Pentasena Artha Sentosa (1996–1998); • Associate Director in Capital Market and Financial Advisory AAJ RSM (1999–2004); • Group Head of Investor Relation and Subsidiaries Support PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004–2007); • Associate Director of IB PT Overseas Securities (2007–2009); • Komisaris Utama PT SOG Indonesia (2007–sekarang); • Partner and Co-Founder Helios Capital Asia (2009–sekarang); • Komisaris dan Co-Founder PT Transmo Agung Pergata (2015–sekarang); • Komisaris Independen PT Prima Andalan Mandiri Tbk (2021–sekarang); • Komisaris Independen Perseroan (2023–sekarang). • Associate in Corporate Finance of PT Pentasena Artha Sentosa (1996-1998); • Associate Director in Capital Market and Financial Advisory of AAJ RSM (1999-2004); • Group Head of Investor Relations and Subsidiaries Support of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2004–2007); • Associate Director of IB of PT Overseas Securities (2007–2009); • President Commissioner of PT SOG Indonesia (2007–present); • Partner and Co-Founder of Helios Capital Asia (2009–present); • Commissioner and Co-Founder of PT Transmo Agung Pergata (2015–present); • Independent Commissioner of PT Prima Andalan Mandiri Tbk (2021–present); • Independent Commissioner of the Company (2023–present).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Utama PT SOG Indonesia, Partner and Co-Founder Helios Capital Asia, Komisaris dan Co-Founder PT Transmo Agung Pergata, dan Komisaris Independen PT Prima Andalan Mandiri Tbk. He holds a concurrent position as the President Commissioner of PT SOG Indonesia, Partner and Co-Founder of Helios Capital Asia, Commissioner and Co-Founder of PT Transmo Agung Pergata, and Independent Commissioner of PT Prima Andalan Mandiri Tbk.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Pengendali, dan anggota Direksi Perseroan lainnya. He does not have any affiliations with the controlling shareholders, the Board of Commissioners members, or other members of the Board of Directors.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Yenny Hamidah Koean

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Nomor 146 Tanggal 24 Maret 2023. Deed No. 146 dated March 24, 2023.
Tempat, Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Medan, 15 Oktober 1960 Medan, October 15, 1960
Usia Age	65 Tahun 65 Years Old
Domisili Domicile	Jakarta
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1985. She obtained a Bachelor's degree in Economics from Tarumanagara University in 1985.
Pengalaman Kerja Work Experience	• *Finance Accounting* PT Harapan Mandiri Utama (1988–1994); • Direktur Perseroan (1994–2009); • Direktur Utama Perseroan (2010–sekarang); • Direktur Utama PT Alat Bumi Permai (2013–sekarang). • Finance Accounting of PT Harapan Mandiri Utama (1988- 1994); • Director of the Company (1994–2009); • President Director of the Company (2010–present); • President Director of PT Alat Bumi Permai (2013–present).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Alat Bumi Permai dan PT Mandiri Prima Adiperkasa. She concurrently holds the position of President Director at PT Alat Bumi Permai and PT Mandiri Prima Adiperkasa.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali lainnya dan memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya. She has no affiliation with other controlling shareholders and has an affiliation with other members of the Board of Directors.



Handy Glivirgo

Direktur
Director

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Akta Nomor 146 Tanggal 24 Maret 2023. Deed No. 146 dated March 24, 2023.
Tempat, Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Pontianak, 9 September 1957 Pontianak, September 9, 1957
Usia Age	68 Tahun 68 Years Old
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Sarjana jurusan Ekonomi di Universitas Kristen Krida Wacana pada tahun 1981. He obtained a Bachelor's degree in Economics from Krida Wacana Christian University in 1981.
Pengalaman Kerja Work Experience	• SPV Gama Express (1982–1984); • Purchasing PT Harapan Mandiri Utama (1984–1998); • Direktur Utama PT Mandiri Traktor Utama (1999–2003); • Direktur Perseroan (1994–2001); • Direktur Utama Perseroan (2002–2009); • Direktur PT Alat Bumi Permai (2001–sekarang); • Direktur Utama PT Mandala Karya Prima (2003–sekarang); • Direktur Utama PT Prima Andalan Mandiri Tbk (2005–sekarang); • Direktur Perseroan (2010–sekarang); • Direktur Utama PT Mandiri Intiperkasa (2014–sekarang); • Direktur PT Agrobisnis Mandiri Makmur (2021–sekarang). • SPV of Gama Express (1982–1984); • Purchasing of PT Harapan Mandiri Utama (1984–1998); • President Director of PT Mandiri Traktor Utama (1999–2003); • Director of the Company (1994–2001); • President Director of the Company (2002–2009); • Director of PT Alat Bumi Permai (2001–present); • President Director of PT Mandala Karya Prima (2003–present); • President Director of PT Prima Andalan Mandiri Tbk (2005–present); • Director of the Company (2010–present); • President Director of PT Mandiri Intiperkasa (2014–present); • Director PT Agrobisnis Mandiri Makmur (2021–present).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur PT Alat Bumi Permai dan PT Agrobisnis Mandiri Makmur, Direktur Utama PT Mandala Karya Prima, PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan PT Mandiri Intiperkasa. He holds a concurrent position as the Director of PT Alat Bumi Permai and PT Agrobisnis Mandiri Makmur, President Director of PT Mandala Karya Prima, PT Prima Andalan Mandiri Tbk and PT Mandiri Intiperkasa.
Hubungan Afiliasi Affiliation	Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, dan memiliki hubungan afiliasi dengan Herman Kusnanto Kasih Tjia selaku Komisaris Utama dan memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama. He is associated with the controlling shareholder, as well as affiliated relationships with Herman Kusnanto Kasih Tjia in his capacity as President Commissioner, and with the President Director.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in Board of Commissioners Composition

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris.

Throughout 2025, the Company did not make any changes to the composition of the Board of Commissioners.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in Board of Directors Composition

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan perubahan komposisi Direksi.

Throughout 2025, the Company did not make any changes to the composition of the Board of Directors.

Demografi Sumber Daya Manusia [GRI 2-7][OJK C.3]

Demographics of Human Resources [GRI 2-7][OJK C.3]

Perseroan memiliki jumlah karyawan sebanyak 3.246 orang sampai dengan akhir tahun 2025. Rincian jumlah karyawan pada periode 2023-2025 adalah sebagai berikut:

Perseroan memiliki jumlah karyawan sebanyak 3.246 orang sampai dengan akhir tahun 2025. Rincian jumlah karyawan pada periode 2023-2025 adalah sebagai berikut:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employees Composition by Position Level

Jabatan Position	2025	2024	2023
Manajer Manager	21	20	20
Asisten Manajer Assistant Manager	22	23	13
Supervisor Supervisor	121	109	111
Staf Staff	484	454	388
Non Staf Non-Staff	2.598	2.357	1.953
Jumlah **Total**	**3.246**	**2.963**	**2.485**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employees Composition by Educational Background

Pendidikan Education	2025	2024	2023
PascaSarjana (S2) Postgraduate (Master's Degree)	5	7	5
Sarjana (S1) Undergraduate (Bachelor's Degree)	380	341	246
Diploma (D1-D3) Diploma (D1-D3)	165	156	140
Non Diploma (SMA atau Setara) Non-Diploma (Senior High School or Equivalent)	2.696	2.459	2.094
Jumlah **Total**	**3.246**	**2.963**	**2.485**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employees Composition by Age Group

Usia Age Group	2025	2024	2023
≤ 25 tahun ≤ 25 years old	593	544	390
26-35 tahun 26-35 years old	1.398	1.206	992
36-45 tahun 36-45 years old	888	819	757
46-55 tahun 46-55 years old	353	380	332
>56 tahun > 56 years old	14	14	14
Jumlah **Total**	**3.246**	**2.963**	**2.485**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender
Employees Composition by Gender

Gender Gender	2025	2024	2023
Pria Male	3.192	2.911	2.436
Perempuan Female	54	52	49
Jumlah **Total**	**3.246**	**2.963**	**2.485**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employees Composition by Employment Status

Status Karyawan Employment Status	2025	2024	2023
Tetap Permanent	1.826	1.792	1.511
Kontrak Contract	1.420	1.171	974
Jumlah **Total**	**3.246**	**2.963**	**2.485**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Wilayah Kerja

Employee Composition by Employment Status and Work Area

Wilayah Kerja Work Area	2025		2024		2023	
	Tetap Permanent	Tidak Tetap Contract	Tetap Permanent	Tidak Tetap Contract	Tetap Permanent	Tidak Tetap Contract
Kantor Pusat Head Office	87	25	79	15	64	15
Wilayah Operasional (Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Utara dan Kalimantan Tengah) Operational Areas (East Kalimantan, North Kalimantan, and Central Kalimantan Provinces)	1.739	1.395	1.713	1.156	1.447	959
Sub Jumlah | Subtotal	1.826	1.420	1.792	1.171	1.511	974
Jumlah | Total	3.246		**2.963**		**2.485**	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Wilayah Kerja

Employee Composition by Gender and Work Area

Wilayah Kerja Work Area	2025		2024		2023	
	Pria Male	Perempuan Female	Pria Male	Perempuan Female	Pria Male	Perempuan Female
Kantor Pusat Head Office	88	24	72	22	60	19
Wilayah Operasional (Provinsi Kalimantan Timur, Kalimantan Utara dan Kalimantan Tengah) Operational Areas (East Kalimantan, North Kalimantan, and Central Kalimantan Provinces)	3.104	30	2.839	30	2.376	30
Sub Jumlah | Subtotal	3.192	54	2.911	52	2.436	49
Jumlah | Total	3.246		**2.963**		**2.485**	

PEKERJA YANG BUKAN PEKERJA LANGSUNG [GRI 2-8]

Perseroan mempekerjakan pekerja/pegawai yang bukan pekerja langsung, yaitu individu yang melakukan pekerjaan untuk Perseroan, tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan Perseroan. Mereka adalah pekerja dari perusahaan lain yang ditempatkan di Perseroan, dan menjadi bagian dari kontrak kerja Perseroan dengan vendor penyedia jasa, dan dilakukan dalam periode sesuai kontrak kerja. Mereka yang termasuk dalam kategori adalah pekerja alih daya dan pekerja kontrak sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

NON-DIRECT EMPLOYEES [GRI 2-8]

The Company engages non-direct workers/employees, defined as individuals who perform work for the Company but do not have a direct employment relationship with it. These individuals are employed by third-party companies and are assigned to the Company as part of service agreements with external vendors, for durations aligned with the respective contractual terms. This category includes outsourced personnel and contract workers, as outlined in the table below:

Jumlah Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung dan Jenis Kelamin Tahun 2023-2025

Total Non-Direct Workers and Gender Distribution for 2023-2025

Deskripsi Description	2025		2024		2023	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Pekerja alih daya Outsourced Workers	45	-	41	-	24	-
Pekerja kontrak Contract Workers	-	-	-	-	-	-
Jumlah | Total	45	-	**41**	-	**24**	-

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal [OJK E.2]

Education and/or Training for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit [OJK E.2]

Perseroan terus mengembangkan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal melalui sejumlah kegiatan pendidikan/pelatihan/seminar/lokakarya/webinar. Kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The Company continues to enhance the competencies of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit through various educational programs, training sessions, seminars, workshops, and webinars. The competency development activities attended throughout 2025 are as follows:

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2025
Education and/or Training for Board of Commissioners in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Indonesia Loan Market Conference	Four Seasons Jakarta	9 April 2025 April 9, 2025	Asia Pacific Loan Market Association
		KJPP ASR & Strategic Planning Petrochemical re: Update Progress nilai indikasi Valuasi dan Progress Pekerjaan Valuasi KJPP ASR & Strategic Planning Petrochemical: Update on Indicative Valuation and Progress of Valuation Work	Double Tree by Hilton Menteng, Jakarta	22 April 2025 April 22, 2025	KJPP ASR
		MAPPI	*Online*	3 Juli 2025 July 3, 2025	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI) Indonesian Society of Appraisers (MAPPI)
		MAPPI : Pendidikan Profesi Lanjutan (PPL) Investigasi Terbatas vs Penilaian Terbatas (Persamaan Dan Perbedaan) MAPPI: Advanced Professional Education (PPL) – Limited Investigation vs Limited Appraisal (Similarities and Differences)	*Online*	6 Agustus 2025 August 6, 2025	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI) Indonesian Society of Appraisers (MAPPI)
		OJK Event :Risk and Governance Summit 2025	*Online*	19 Agustus 2025 August 19, 2025	OJK
		APLMA : Indonesian State-owned Enterprises Webinar	*Online*	17 September 2025 September 17, 2025	Asia Pacific Loan Market Association

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
		MAPPI : Focus Group Discussion & Workshop	*Online*	24 September 2025 September 24, 2025	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI) Indonesian Society of Appraisers (MAPPI)
		MAPPI : Pembagian Kerja Grup 2 - Penilaian Bank MAPPI: Work Assignment Group 2 – Bank Valuation	*Online*	1 Oktober 2025 October 1, 2025	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI) Indonesian Society of Appraisers (MAPPI)
		MAPPI PPL	Hotel Melis Purosari Yogyakarta	9-11 Oktober 2025 October 9–11, 2025	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI) Indonesian Society of Appraisers (MAPPI)
		27th ASEAN Valuers Association Congress	Royal Orchid Sheraton Riverside Hotel	5-7 November 2025 November 5–7, 2025	ASEAN Valuers Association

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Tahun 2025

Education and/or Training for Board of Directors in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Yenny Hamidah Koean	Direktur Utama President Director	Webinar Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik Webinar on the Implementation and Understanding of POJK No. 14 of 2025 concerning the Electronic Conduct of General Meetings of Shareholders, Bondholders Meetings, and Sukuk Holders Meetings	*Online*	31 Juli 2025 July 31, 2025	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun 2025

Education and/or Training for Audit Committee in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Dominikus Tisanto Adi	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Refreshment dan Update PSAK Terkini Dalam Penyusunan Laporan Keuangan	*Online*	22 Januari 2025 January 22, 2025	IAPI
		Evaluasi Bukti Audit dan Kaitannya Dengan Penyusunan Laporan Auditor Independen Sesuai Dengan Metodologi Risk Based Audit	*Online*	10 Maret 2025 March 10, 2025	IAPI
		KEPAP 2021: Kode Etik 2021, Noclar, Independensi Dalam Perikatan Audit dan Revisi Terhadap Ketentuan-Ketentuan Kode Etik	*Online*	15 April 2025 April 15, 2025	IAPI
		Temuan–Temuan Hasil Pemeriksaan KAP Tahun 2024 Oleh PPPK, Temuan-Temuan Hasil Reviu Mutu Tahun 2024 Oleh IAPI, Transformasi Kualitas Audit Melalui Reviu Mutu Mandiri, Law Enforcement PPPK Kepada Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP)	*Online*	28 April 2025 April 28, 2025	IAPI - OJK
		PPL Pasar Modal IAPI - OJK Update Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Penerapan Engagement Quality Control Review (EQCR) Serta Peran Komunikasi Kepada Regulator Dalam Rangka Mitigasi Risiko Audit	*Online*	29 April 2025 April 29, 2025	IAPI - OJK
		PPL OJK IKNB - IAPI Aspek Akuntansi dan Audit Serta Regulasi Terkait Laporan Keuangan Fintech Termasuk Fintech Syariah	*Online*	29 Agustus 2025 August 29, 2025	IAPI - OJK
		Update PSAK Terkini dalam Penyusunan Laporan Keuangan	*Online*	11 September 2025 September 11, 2025	IAPI

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Education and/or Training for Nomination and Remuneration Committee in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Sendang Pangganjar	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Head of Nomination and Remuneration Committee	Indonesia Loan Market Conference	Four Seasons Jakarta	9 April 2025 April 9, 2025	Asia Pacific Loan Market Association

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
		KJPP ASR & Strategic Planning Petrochemical re: Update Progress nilai indikasi Valuasi dan Progress Pekerjaan Valuasi KJPP ASR & Strategic Planning Petrochemical: Update on Indicative Valuation and Progress of Valuation Work	Double Tree by Hilton Menteng, Jakarta	22 April 2025 April 22, 2025	KJPP ASR
		MAPPI	*Online*	3 Juli 2025 July 3, 2025	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI) Indonesian Society of Appraisers (MAPPI)
		MAPPI : Pendidikan Profesi Lanjutan (PPL) Investigasi Terbatas vs Penilaian Terbatas (Persamaan Dan Perbedaan) MAPPI: Advanced Professional Education (PPL) – Limited Investigation vs Limited Appraisal (Similarities and Differences)	*Online*	6 Agustus 2025 August 6, 2025	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI) Indonesian Society of Appraisers (MAPPI)
		OJK Event :Risk and Governance Summit 2025	*Online*	19 Agustus 2025 August 19, 2025	OJK
		APLMA : Indonesian State-owned Enterprises Webinar	*Online*	17 September 2025 September 17, 2025	Asia Pacific Loan Market Association
		MAPPI : Focus Group Discussion & Workshop	*Online*	24 September 2025 September 24, 2025	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI) Indonesian Society of Appraisers (MAPPI)
		MAPPI : Pembagian Kerja Grup 2 - Penilaian Bank MAPPI: Work Assignment Group 2 – Bank Valuation	*Online*	1 Oktober 2025 October 1, 2025	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI) Indonesian Society of Appraisers (MAPPI)
		MAPPI PPL	Hotel Melis Purosari Yogyakarta	9-11 Oktober 2025 October 9-11, 2025	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI) Indonesian Society of Appraisers (MAPPI)
		27th ASEAN Valuers Association Congress	Royal Orchid Sheraton Riverside Hotel	5-7 November 2025 November 5-7, 2025	ASEAN Valuers Association
Diah	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Risk and Governance Summit (RGS) Tahun 2025 dengan tema "Empowering the GRC Ecocsystem to Drive Economic Growth and National Resilience".	*Online*	19 Agustus 2025 August 19, 2025	OJK
		ACMF-ISSB Joint Technical Training Workshop for Corporate Preparers	*Online*	4 November 2025 November 4, 2025	Asean Capital Market Forum / OJK

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Education and/or Training for Corporate Secretary in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Ivan Darwin	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Webinar Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Umum Pemegang Obligasi, dan Rapat Umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik Webinar on the Implementation and Understanding of POJK No. 14 of 2025 concerning the Electronic Conduct of General Meetings of Shareholders, Bondholders Meetings, and Sukuk Holders Meetings	*Online*	31 Juli 2025 July 31, 2025	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association

Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2025

Education and/or Training for Internal Audit Unit in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Feston Cambera	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	Certified Fraud Prevention Manager	*Online*	19 Januari 2025 January 19, 2025	Revolution Mind Indonesia
		Fraud Auditing 1	*Online*	8–11 April 2025 April 8–11, 2025	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) Institute for Fraud Auditing Development (LPFA)
		Implementasi Risk Based Audit pada Proses Audit Implementation of Risk-Based Audit in the Audit Process	*Online*	24 April 2025 April 24, 2025	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)
		Digital GRC Transformation	Jakarta	25 April 2025 April 25, 2025	THE IIAC The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia / IIAC)
		Fraud Auditing 2	*Online*	20–23 Mei 2025 May 20–23, 2025	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) Institute for Fraud Auditing Development (LPFA)

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
		Aliging Skills with Finance-Tech Innovations	*Online*	22 May 2025 May 22, 2025	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)
		Sustainability Reporting: Impact and Implementation of PSPK 1 and 2 for Professionals	Jakarta	10 Oktober 2025 October 10, 2025	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)
		Risk Appetite and Risk Culture di Sektor Keuangan Risk Appetite and Risk Culture in the Financial Sector	*Online*	9 Oktober 2025 October 9, 2025	OJK Institute
		Internal Control Berbasis COSO 2013 COSO 2013-Based Internal Control	*Online*	2 November 2025 November 2, 2025	Accounting Academy
		Pelatihan Audit Forensik Forensic Audit Training	Jakarta	17–19 Desember 2025 December 17–19, 2025	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) Institute for Fraud Auditing Development (LPFA)
Iqra Ikhwanul Ikhsan	Audit Internal Internal Audit	Fraud Auditing 1	*Online*	10–13 Juni 2025 June 10–13, 2025	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) Institute for Fraud Auditing Development (LPFA)
		Fraud Auditing 2	*Online*	11–14 November 2025 November 11–14, 2025	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) Institute for Fraud Auditing Development (LPFA)
Febrie Jeremia	Audit Internal Internal Audit	Internal Control Berbasis COSO 2013 COSO 2013-Based Internal Control	*Online*	2 November 2025 November 2, 2025	Accounting Academy
		Fraud Auditing 1	*Online*	2–5 Desember 2025 December 2–5, 2025	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) Institute for Fraud Auditing Development (LPFA)

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Komposisi pemegang saham Perseroan pada periode 1 Januari 2025–31 Desember 2025 sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders for the period January 1, 2025–December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025		Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025	
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Persentase (%) Percentage (%)
PT Edika Agung Mandiri	5.750.000.000	34,5	5.750.000.000	34,5
Yenny Hamidah Koean	1.334.733.600	8,01	1.509.416.200	9,06
Diah Asriningpuri Sugianto	1.286.853.300	7,72	1.286.853.300	7,72
Eka Rosita Kasih	1.250.000.000	7,5	1.250.000.000	7,5
Arief Sugianto	1.250.000.000	7,5	1.250.000.000	7,5
Handy Glivirgo	685.271.100	4,11	685.271.100	4,11
Muhammad Akbar	625.000.000	3,75	625.000.000	3,75
Herman Kusnanto Kasih Tjia	500.000.000	3	500.000.000	3
Masyarakat Public	3.847.091.200	23,09	3.538.429.400	21,23
Subtotal Subtotal	16.528.949.200	99,18	16.394.970.000	98,37
Saham Treasuri Treasury Shares	137.050.800	0,82	271.030.000	1,63
Total **Total**	**16.666.000.000**	**100,00**	**16.666.000.000**	100,00

Persentase Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Percentage of Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	Persentase (%) Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Herman Kusnanto Kasih Tjia	Komisaris Utama President Commissioner	500.000.000	3
Muhammad Akbar	Komisaris Commissioner	625.000.000	3,75
Direksi Board of Directors			
Yenny Hamidah Koean	Direktur Utama President Director	1.509.416.200	9,06
Handy Glivirgo	Direktur Director	685.271.100	4,11

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Kurang Dari 5%
Community Shareholders Less Than 5%

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Saham (%) Ownership (%)
Perorangan Asing Foreign Individual	404.300	0,002
Badan Usaha Asing Foreign Institution	25.115.600	0,151

Persentase Kepemilikan Tidak Langsung atas Saham oleh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Percentage of Indirect Share Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners Members

Sampai akhir tahun 2025, tidak terdapat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang memiliki saham tidak langsung atas saham Perseroan.

By the end of 2025, none of the Company's Board of Commissioners or Board of Directors members possessed indirect ownership of the Company's shares.

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Kepemilikan
Composition of Shareholders Based on Ownership

Uraian Description	Jumlah Pemegang Efek Total Shareholders	Jumlah Efek Total Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Individu Lokal Local Individual	9.717	10.627.017.000	63,765
Institusi Lokal Local Institution	18	6.013.463.100	36,082
Individu Asing Foreign Individual	13.377	404.300	0,002
Institusi Asing Foreign Institution	33	25.115.600	0,151
Jumlah **Total**	13.461	**16.666.000.000**	**100,000**

Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

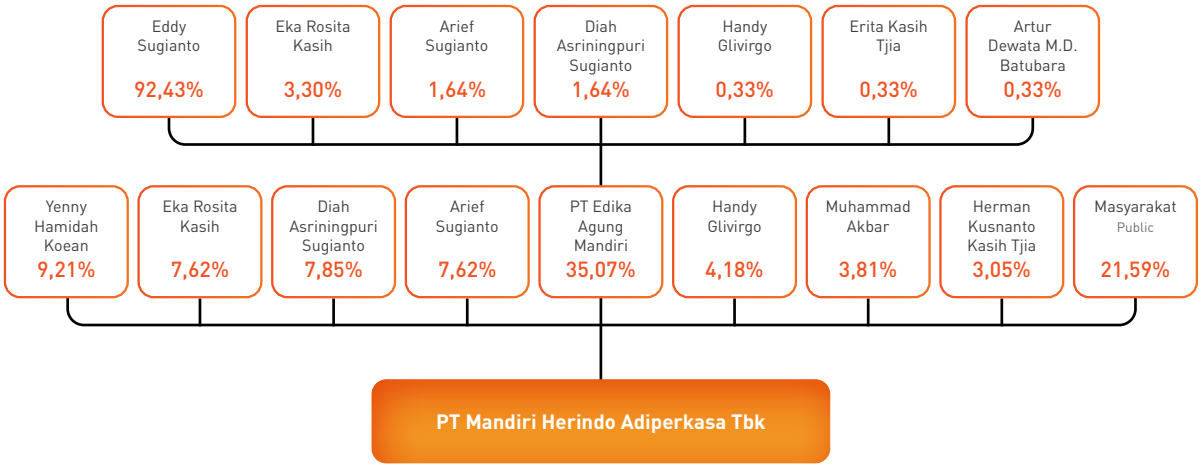

Informasi tentang Entitas Pengendali

Information on Controlling Entity

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Edika Agung Mandiri dengan kepemilikan saham 35,07%. Berikut keterangan mengenai PT Edika Agung Mandiri:

The majority shareholder and controller of the Company is PT Edika Agung Mandiri, with a share ownership of 35.07%. Below is information regarding PT Edika Agung Mandiri:

Uraian Description	Bidang Usaha Business Activities	Alamat Address
PT Edika Agung Mandiri	Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pengusahaan real estat, baik yang dimiliki sendiri atau disewa, perdagangan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, konstruksi gedung, serta perhotelan. Saat ini, Perusahaan merupakan induk perusahaan dari beberapa Entitas Anak. In accordance with the Company's Articles of Association, its scope of business activities includes real estate development, whether owned or leased, trade of machinery, equipment, and other supplies, building construction, and hospitality. Currently, the Company serves as the holding company of several Subsidiaries.	Office 8 Senopati, Fl, 28 Jenderal Sudirman Kav, 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. **Tel** : 021 – 29333189 / 29333190 **Fax** : 021 – 29333191

Komposisi Pemegang Saham PT Edika Agung Mandiri

Composition of Shareholders of PT Edika Agung Mandiri

Pemegang Saham Shareholder	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid-up Shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Eddy Sugianto	7.025.000	92,43
Eka Rosita Kasih	250.000	3,30
Arief Sugianto	125.000	1,64
Diah Asriningpuri Sugianto	125.000	1,64
Handy Glivirgo	25.000	0,33
Erita Kasih Tjia	25.000	0,33
Artur Dewata Mangatur Damianus Batubara, MSc	25.000	0,33
Jumlah Total	7.600.000	**100,00%**

SUSUNAN DIREKSI PT EDIKA AGUNG MANDIRI

Direktur Utama : Diah Asriningpuri Sugianto
Direktur : Handy Glivirgo
Direktur : Erita Kasih Tjia

COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS OF PT EDIKA AGUNG MANDIRI

President Director : Diah Asriningpuri Sugianto
Director : Handy Glivirgo
Director : Erita Kasih Tjia

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS PT EDIKA AGUNG MANDIRI

Komisaris Utama : Eddy Sugianto
Komisaris : Artur Dewata Mangatur
Damianus Batubara, MSc

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS OF PT EDIKA AGUNG MANDIRI

President Commissioner : Eddy Sugianto
Commissioner : Artur Dewata Mangatur
Damianus Batubara, MSc

PEMILIK MANFAAT AKHIR (*BENEFICIAL OWNER*)

Pemilik manfaat akhir saham Perseroan adalah Eddy Sugianto selaku pemegang saham mayoritas PT Edika Agung Mandiri yang merupakan pemegang saham utama/ pengendali Perseroan.

ULTIMATE BENEFICIAL OWNER

The Ultimate Beneficial Owner of the Company's shares is Eddy Sugianto, as the majority shareholder of PT Edika Agung Mandiri, which serves as the Company's major/ controlling shareholder.

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan/ atau *Joint Ventures* [GRI 2-2]

Subsidiaries, Associated Companies, and/or Joint Ventures [GRI 2-2]

Perseroan memiliki Entitas Anak, namun tidak memiliki Perusahaan Asosiasi, dan/atau Joint Ventures. Berikut informasi mengenai Entitas Anak Perseroan:

The Company has Subsidiary, but does not have any Associates and/or Joint Venture. Here is the information regarding the Company's Subsidiary:

Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Kegiatan Usaha Nature of Business Activities	Status Status	Domisili Domicile	Total Aset (Miliar Rupiah) Total Assets (In Billion)	Kepemilikan (%) Ownership (%)
PT Mandiri Prima Adiperkasa	Pertambangan Mining	Belum beroperasi Not yet operated	Jakarta	Rp25,587	40,00
PT Mandiri Karya Maritim	Angkutan Laut Dalam Negeri untuk Barang Umum dan Barang Khusus Domestic Sea Transportation for General Cargo and Special Cargo	Belum beroperasi Not yet operated	Jakarta	Rp45,006	35,00

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering*/IPO) pada tahun 2023. Sebanyak 4.166.000.000 lembar saham biasa dilepas kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp60/saham dan harga penawaran sebesar Rp118/saham. Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 14 Juli 2023. Pada 25 Juli 2023, seluruh saham Perseroan resmi dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut adalah kronologis lengkap mengenai pencatatan saham Perseroan:

In 2023, the Company held an Initial Public Offering (IPO). A total of 4,166,000,000 shares of common stock offered to the public at an offering price of Rp118/share. Each share had a nominal value of Rp60/share. On July 14, 2023, the Company was granted an active statement by the Financial Services Authority (OJK). All the Company's stock was officially listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on July 25, 2023. The following table shows comprehensive timeline detailing the listing of the Company's shares:

Aksi Korporasi Corporate Action	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah saham (Lembar) Total Shares (Share)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-in Capital	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Pra Penawaran Umum Perdana Saham Pre-Initial Public Offering	PT Edika Agung Mandiri	5.750.000.000	345.000.000.000	46,00
	Yenny Hamidah Koean	1.250.000.000	75.000.000.000	10,00
	Eka Rosita Kasih	1.250.000.000	75.000.000.000	10,00
	Diah Asriningpuri Sugianto	1.250.000.000	75.000.000.000	10,00
	Arief Sugianto	1.250.000.000	75.000.000.000	10,00
	Handy Glivirgo	625.000.000	37.500.000.000	5,00
	Muhammad Akbar	625.000.000	37.500.000.000	5,00
	Herman Kusnanto Kasih Tjia	500.000.000	30.000.000.000	4,00
	Masyarakat Public	-	-	-
	Jumlah **Total**	**12.500.000.000**	**750.000.000.000**	**100,00**
Pasca Penawaran Umum Perdana Saham & *Buy Back* (per 31 Desember 2025) Post Initial Public Offering (IPO) and Share Buyback (as of December 31, 2025)	PT Edika Agung Mandiri	5.750.000.000	345.000.000.000	35,07
	Yenny Hamidah Koean	1.509.416.200	90.564.972.000	9,21
	Diah Asriningpuri Sugianto	1.286.853.300	77.211.198.000	7,85
	Eka Rosita Kasih	1.250.000.000	75.000.000.000	7,62
	Arief Sugianto	1.250.000.000	75.000.000.000	7,62
	Handy Glivirgo	685.271.100	41.116.266.000	4,18
	Muhammad Akbar	625.000.000	37.500.000.000	3,81
	Herman Kusnanto Kasih Tjia	500.000.000	30.000.000.000	3,05
	Masyarakat Public	3.538.429.400	212.305.764.000	21,59
	Jumlah **Total**	**16.394.970.000**	**983.698.200.000**	**100,00**
Subtotal Subtotal		271.030.000	16.261.800.000	
Jumlah **Total**		**116.666.000.000**	**999.960.000.000**	

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam surat berharga apapun hingga 31 Desember 2025. Oleh karena itu, informasi mengenai kronologis pencatatan efek, aksi korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan, serta peringkat efek tidak dapat diuraikan.

The Company did not issue any new securities until December 31, 2025. The timing of listings, business activities, corporate action, changes in the number of securities, the stock market where other securities are listed, and impact ratings are thus not provided.

Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang

Information on Supporting Institutions and Professions

Nama Name	Jenis dan Bentuk Jasa yang Diberikan Types and Forms of Services Provided	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee
PT Raya Saham Registra	Jasa administrasi saham pada pasar sekunder (Pasca Listing). Share Administration Service on the Secondary Market (Post Listing).	1 Januari 2025-31 Desember 2025 January 1, 2025-December 31, 2025	Rp144.948.000
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Jasa audit berdasarkan standar auditing IAPI. KAP tidak memberikan layanan Non audit laporan keuangan Perseroan. Audit services are conducted in accordance with IAPI auditing standards. The Public Accounting Firm (KAP) does not provide non-audit services for the Company's financial statements.	1 Januari 2025-31 Desember 2025 January 1, 2025-December 31, 2025	Rp530.000.000
Kantor Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn	Jasa notaris. Notary services.	1 Januari 2025-31 Desember 2025 January 1, 2025-December 31, 2025	Rp60.000.000

Alamat Kantor Pusat dan Jaringan Usaha

Address of Head Office and Business Network

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Gedung Office 8, Lantai 31 A. SCBD Lot. 28,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53,
Kebayoran Baru, Jakarta 12190

Kantor Cabang
Branch Office

JL. Mulawarman No. 99, RT. 04. Kelurahan Manggar,
Kecamatan Balikpapan Timur, Kota Balikpapan,
Kalimantan Timur 76116, Indonesia.



Informasi pada Situs Perusahaan

Information on Corporate Website

Berdasarkan POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki situs web resmi dengan dua bahasa yaitu www.mha.co.id yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi lengkap Perseroan, di antaranya:

1. Informasi Perusahaan yang menjelaskan tentang Perusahaan, susunan organisasi dan profil Dewan Komisaris dan Direksi, budaya Perusahaan, penghargaan dan sertifikasi;
2. Lini Bisnis, menggambarkan strategi bisnis Perusahaan yang terdiri dari Industri dan Jasa Konstruksi;
3. Keberlanjutan, menjelaskan tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan, *Human Capital*, Manajemen Risiko dan Tata Kelola Perusahaan;
4. Media, menjabarkan berita & siaran pers, presentasi Perusahaan, majalah internal (elektronik), aplikasi mobile, *press kit* dan kegiatan pers;
5. Investor, menjelaskan informasi Keuangan (Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Tahunan), Kegiatan Presentasi, dan Layanan Investor.

Perseroan senantiasa mengoptimalkan situs web yang dimiliki sebagai portal digital resmi yang dapat diakses secara terbuka oleh siapa pun guna menjamin kepentingan dan hak para pemangku kepentingan.

In accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Website of Issuers or Public Companies, the Company has an official website available in two languages, namely www.mha.co.id, with comprehensive information about the Company, including:

1. Company Information that describes the Company, organizational structure and the Board of Commissioners and Board of Directors profiles, Corporate culture, awards and certifications;
2. Business Line, describes the Company's business strategy consisting of Industry and Construction Services;
3. Sustainability, explain about Corporate Social Responsibility, Occupational Safety and Health, Environment, Human Capital, Risk Management and Corporate Governance;
4. Media, outlines news & press releases, Company presentations, internal magazines (electronics), mobile applications, press kits and press activities;
5. Investors, explain financial information (Annual Reports, Annual Financial Reports), Presentation Activities, and Investor Services;

The Company consistently optimizes its website as an official digital portal accessible openly by anyone to ensure the interests and rights of stakeholders.





Ketersediaan informasi utama pada *website* Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut.

The availability of key information on the Company's website is presented in the following table.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Note
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu Information on Shareholders until Final Individual Shareholders	√	Tersedia Available
Struktur Grup Perseroan Company Group Structure	√	Tersedia Available
Analisis Kinerja Keuangan Analysis on Financial Performance	√	Tersedia Available
Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Statements	√	Tersedia Available
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Profiles	√	Tersedia Available

www.mha.co.id



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Di tengah kondisi industri pertambangan batu bara yang cukup menantang pada tahun 2025, Perseroan menerapkan strategi adaptif dan inovatif serta disiplin biaya untuk menjaga kelangsungan usaha. Melalui penerapan strategi ini Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan dan laba usaha yang positif serta tetap berdaya saing.

Amid the challenging conditions in the coal mining industry in 2025, the Company implemented adaptive and innovative strategies alongside cost discipline to ensure business continuity. Through these strategies, the Company recorded positive growth in both revenue and operating profit while maintaining its competitiveness.



Tinjauan Perekonomian

Economic Overview



PEREKONOMIAN DUNIA

Perekonomian global menghadapi risiko ketidakpastian yang meningkat sepanjang tahun 2025, terutama karena dinamika penerapan tarif impor resiprokal oleh Amerika Serikat (AS) terhadap seluruh negara mitra dagangnya. Namun demikian, menjelang akhir tahun tekanan berangsur mereda seiring dengan tercapainya sejumlah kesepakatan perdagangan.

Selain penerapan tarif resiprokal tersebut, risiko ketidakpastian global dipengaruhi eskalasi ketegangan geopolitik seperti perang Rusia dengan Ukraina yang belum berakhir dan gejolak di Timur Tengah. Hal ini juga mempengaruhi pemulihan rantai pasok global yang berdampak pada kondisi ekonomi sejumlah negara.

Mencermati dinamika tersebut, IMF dalam *World Economic Outlook* (WEO) edisi Januari 2026, merevisi naik proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 menjadi sebesar 3,3% (yoy), meningkat 0,1 poin persentase dibandingkan proyeksi pada edisi Oktober 2025.

GLOBAL ECONOMY

The global economy faced heightened uncertainty throughout 2025, primarily driven by the dynamics surrounding the implementation of reciprocal import tariffs by the United States on its trading partners. However, toward the end of the year, these pressures gradually eased as several trade agreements were reached.

In addition to the tariff measures, global uncertainty was further exacerbated by escalating geopolitical tensions, including the ongoing Russia–Ukraine conflict and instability in the Middle East. These developments also hindered the recovery of global supply chains, thereby impacting economic conditions across multiple countries.

In response to these dynamics, the IMF, in its January 2026 edition of the World Economic Outlook (WEO), revised upward its global growth projection for 2025 to 3.3% (year-on-year), an increase of 0.1 percentage points compared to the October 2025 projection.

Proyeksi tersebut sama dengan realisasi pertumbuhan ekonomi global pada tahun sebelumnya, yang mencerminkan berlanjutnya tantangan struktural dan ketidakpastian global.

This figure is in line with the previous year's realization, reflecting the persistence of structural challenges and global uncertainty.

Stagnasi perekonomian global diiringi dengan fragmentasi antarnegara yang meningkat. Perekonomian AS tumbuh lebih kuat dari prediksi yang ditopang peningkatan belanja konsumen, ekspor dan belanja pemerintah. Namun demikian, ekonomi AS masih menghadapi tantangan seperti pasar tenaga kerja yang melemah akibat peningkatan investasi kecerdasan buatan (AI) peningkatan inflasi dan penurunan investasi.

The stagnation of the global economy has been accompanied by increasing fragmentation among countries. The U.S. economy performed better than expected, supported by stronger consumer spending, exports, and government expenditure. Nevertheless, it continues to face challenges, including a weakening labor market driven by increased investment in artificial intelligence (AI), rising inflation, and declining investment levels.

Untuk memperkuat perekonomian, Bank Sentral AS, The Federal Reserve menurunkan suku bunga acuan *Federal Funds Rate* (FFR) memasuki kuartal III 2025 di level 4,00%-4,25% dan terus berlanjut ke kisaran 3,50%-3,75% pada Desember 2025.

To support economic resilience, the U.S. Federal Reserve reduced the Federal Funds Rate (FFR) beginning in the third quarter of 2025 to a range of 4.00%–4.25%, with further reductions to 3.50%–3.75% by December 2025.

Negara-negara *emerging market and developing economies* (EMDEs) diprediksi mencapai kinerja yang lebih baik dibanding tahun sebelumnya, terutama ditopang dari pertumbuhan ekonomi India. Penguatan ekonomi India ditopang dari sektor manufaktur, konstruksi dan jasa, didukung kebijakan pro investasi oleh pemerintah.

Emerging market and developing economies (EMDEs) are projected to perform better than in the previous year, largely driven by India's economic growth. India's expansion has been supported by strong performance in the manufacturing, construction, and services sectors, alongside pro-investment government policies.

Sementara China menunjukan perekonomian yang sesuai target, terutama ditopang dari kinerja perdagangan internasional yang mencatatkan surplus. Meski stabil, ekonomi China menghadapi sejumlah tantangan yang bersumber dari pelemahan permintaan dan perlambatan sektor properti.

Meanwhile, China's economy has performed in line with targets, supported primarily by a trade surplus in international markets. Despite this stability, China continues to face challenges stemming from weakening demand and a slowdown in the property sector.

Perekonomian di kawasan ASEAN tumbuh terbatas di level 4,2%, dengan ekonomi Vietnam mencatatkan pertumbuhan tertinggi di kawasan sebesar 8,02% pada tahun 2025. Peningkatan ekonomi Vietnam didukung populasi besar dan muda, biaya yang lebih kompetitif, dan investasi langsung asing (*foreign direct investment atau* FDI) serta stabilitas politik dan moneter.

Economic growth in the ASEAN region remained moderate at approximately 4.2%, with Vietnam recording the highest growth in the region at 8.02% in 2025. Vietnam's economic expansion has been supported by its large and young population, competitive cost structure, strong foreign direct investment (FDI) inflows, and stable political and monetary conditions.

Ketegangan geopolitik di kawasan Timur Tengah sempat mendorong kenaikan harga minyak mentah hingga mencapai US$78,85 per barel, mengingat kawasan tersebut merupakan jalur distribusi sekitar 20% pasokan minyak dunia. Namun, harga minyak kembali terkoreksi seiring meredanya konflik serta peningkatan produksi secara bertahap oleh OPEC+.

Geopolitical tensions in the Middle East temporarily pushed crude oil prices up to US$78.85 per barrel, given the region's role as a distribution route for approximately 20% of global oil supply. However, prices subsequently corrected as tensions eased and OPEC+ gradually increased production.

Secara keseluruhan, harga komoditas global, kecuali gas alam, cenderung melemah sepanjang tahun 2025, sejalan dengan perlambatan permintaan di tengah pasokan yang memadai. Secara tahunan, laporan World Bank menyebutkan harga komoditas minyak kelapa sawit turun sebesar 12,63% dan batu bara turun sebesar 21,69%. Namun gas alam naik 53,23% sejalan dengan desakan transisi energi.

Overall, global commodity prices, excluding natural gas, trended downward throughout 2025, in line with slowing demand amid adequate supply. On an annual basis, the World Bank reported that palm oil prices declined by 12.63% and coal prices by 21.69%. In contrast, natural gas prices rose by 53.23%, driven by the accelerating energy transition.

The global slowdown has been accompanied by relatively

Stagnasi global diiringi dengan inflasi global yang relatif terkendali, termasuk di negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan kawasan Eropa. Kondisi ini mendorong sejumlah bank sentral untuk mulai menurunkan suku bunga acuan. Selain The Fed, *European Central Bank* (ECB) juga menurunkan suku bunga acuan.

PEREKONOMIAN INDONESIA

Di tengah stagnasi global, perekonomian Indonesia menunjukan resiliensi pada tahun 2025. Laporan Badan Pusat Statistik (BPS) merilis pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,11% yang ditopang menguatnya aktivitas produksi.

Dari sisi pengeluaran, komponen Konsumsi Rumah Tangga dan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) atau investasi tetap menjadi penopang utama pertumbuhan dengan kontribusi sebesar 82,65%. Aktivitas ekspor berkontribusi sebesar 22,85% dan belanja pemerintah sebesar 7,53%.

Kinerja ekspor barang dan jasa riil meningkat sebesar 7,03% secara tahunan, ditopang dari ekspor minyak hewan dan nabati, besi dan baja, serta mesin dan peralatan elektronik. Ekspor jasa juga menguat seiring meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia yang tumbuh sebesar 12,5%.

Pertumbuhan ekspor berdampak pada surplus perdagangan dan menguatnya cadangan devisa yang mencapai US$156,5 miliar per Desember 2025. Posisi cadangan devisa tersebut dinilai cukup kuat menghadapi guncangan eksternal dan menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan nasional.

Dari sisi produksi, sektor manufaktur cukup ekspansif dengan tumbuh sebesar 5,30% sepanjang tahun 2025. Pertumbuhan ini ditopang dari permintaan domestik yang kuat serta pulihnya permintaan global, terutama pada subsektor strategis berbasis hilirisasi dan penguatan daya saing industri.

Untuk menjaga stabilitas nilai tukar dan menggerakan perekonomian, Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan (BI *Rate*) sebesar 100 basis points dari 5,75% pada awal tahun 2025 menjadi 4,75% per 31 Desember 2025. Upaya ini cukup berhasil, karena Rupiah tidak terlalu dalam depresiasinya terhadap mata uang dolar AS.

Pencapaian kinerja ekonomi yang stabil diiringi dengan risiko meningkatnya defisit fiskal sebesar 2,92% atau hampir menyentuh limit yang sebesar 3%. Selain itu, penerimaan pajak juga berkurang (*shortfall*), hanya mencapai sebesar 87,6% dari target.

well-controlled inflation, including in advanced economies such as the United States and Europe. This environment has prompted several central banks to begin easing monetary policy. In addition to the Federal Reserve, the European Central Bank (ECB) also implemented policy rate cuts.

NATIONAL ECONOMY

Amid the global economic slowdown, Indonesia's economy demonstrated resilience in 2025. A report released by Statistics Indonesia (BPS) reported national economic growth of 5.11%, supported by strengthening production activity.

From the expenditure side, Household Consumption and Gross Fixed Capital Formation (GFCF), or investment, remained the primary drivers of growth, contributing 82.65% to total economic activity. Export activity accounted for 22.85%, while government spending contributed 7.53%.

Real exports of goods and services grew by 7.03% year-on-year, driven by exports of animal and vegetable oils, iron and steel, as well as machinery and electrical equipment. Services exports also improved in line with a 12.5% increase in international tourist arrivals to Indonesia.

Export growth contributed to a trade surplus and strengthened foreign exchange reserves, which reached USD 156.5 billion as of December 2025. This level of reserves is considered robust, providing a sufficient buffer against external shocks and supporting macroeconomic and financial system stability.

From the production side, the manufacturing sector expanded solidly, recording 5.30% growth throughout 2025. This performance was underpinned by strong domestic demand and a recovery in global demand, particularly in strategic subsectors driven by downstream industrialization and enhanced industrial competitiveness.

To maintain exchange rate stability and support economic activity, Bank Indonesia reduced its policy rate (BI Rate) by 100 basis points, from 5.75% at the beginning of 2025 to 4.75% as of December 31, 2025. This measure proved effective, as the Indonesian Rupiah experienced relatively moderate depreciation against the U.S. dollar.

Despite stable economic performance, risks emerged from a widening fiscal deficit, which reached 2.92% or approaching the statutory limit of 3%. In addition, tax revenue underperformed expectations, achieving only 87.6% of the targeted level.

Tinjauan Industri Batu Bara

Coal Industry Overview

Di tengah penurunan harga komoditas batu bara global sepanjang tahun 2025, produksi batu bara Indonesia juga turun. Laporan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) menyebutkan, produksi batu bara nasional mencapai 790 juta ton, turun sebesar 5,5% dibanding realisasi tahun 2024 sebesar 836 juta ton. Namun demikian, jumlah produksi itu melampaui target revisi sebesar 739,67 juta ton.

Dari jumlah produksi tersebut, sebesar 514 juta ton atau 65,1% diekspor ke mancanegara dan 254 juta ton atau 32% dipasarkan ke domestik. Penjualan batu bara untuk pasar domestik ini termasuk untuk sumber bahan bakar pembangkit listrik dan juga untuk pasar non-kelistrikan, seperti untuk pabrik semen maupun fasilitas pengolahan dan pemurnian (smelter) mineral.

Sejalan dengan penurunan produksi batu bara nasional, harga batu bara acuan (HBA) juga menunjukan tren penurunan sepanjang tahun 2025. Berikut HBA periode kedua Desember 2025:

1. Batu Bara (6.322 GAR): Harga batu bara ditetapkan US$100,81 per ton, turun dibandingkan Januari 2025 sebesar US$124,01 per ton;
2. Batu Bara I (5.300 GAR): Harga batu bara ditetapkan US$69,93 per ton, turun dibandingkan Januari 2025 sebesar US$83,95 per ton;
3. Batu Bara II (4.100 GAR): Harga batu bara ditetapkan US$45,44 per ton, turun dibandingkan Januari 2025 sebesar US$52,75 per ton;
4. Batu Bara III (3.400 GAR): Harga batu bara ditetapkan US$35,02 per ton, naik dibandingkan Januari 2025 sebesar US$ 34,70 per ton.

Amid the decline in global coal prices throughout 2025, Indonesia's coal production also experienced a contraction. According to a report by the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), national coal production reached 790 million tons, representing a 5.5% decrease compared to the 2024 realization of 836 million tons. Nevertheless, this figure exceeded the revised production target of 739.67 million tons.

Of the total production, approximately 514 million tons (65.1%) were exported to international markets, while 254 million tons (32%) were allocated for domestic consumption. Domestic coal sales were primarily utilized as fuel for power generation, as well as for non-electricity sectors, including cement manufacturing and mineral processing and refining (smelter) facilities.

In line with the decline in national coal production, the government's benchmark coal price (HBA) also exhibited a downward trend throughout 2025. The HBA for the second period of December 2025 is as follows:

1. Coal (6,322 GAR): US$100.81 per ton, down from US$124.01 per ton in January 2025;
2. Coal I (5,300 GAR): US$69.93 per ton, down from US$83.95 per ton in January 2025;
3. Coal II (4,100 GAR): US$45.44 per ton, down from US$52.75 per ton in January 2025;
4. Coal III (3,400 GAR): US$35.02 per ton, slightly up from US$34.70 per ton in January 2025.

Grafik Harga Batu Bara Acuan
Benchmark Coal Price Chart

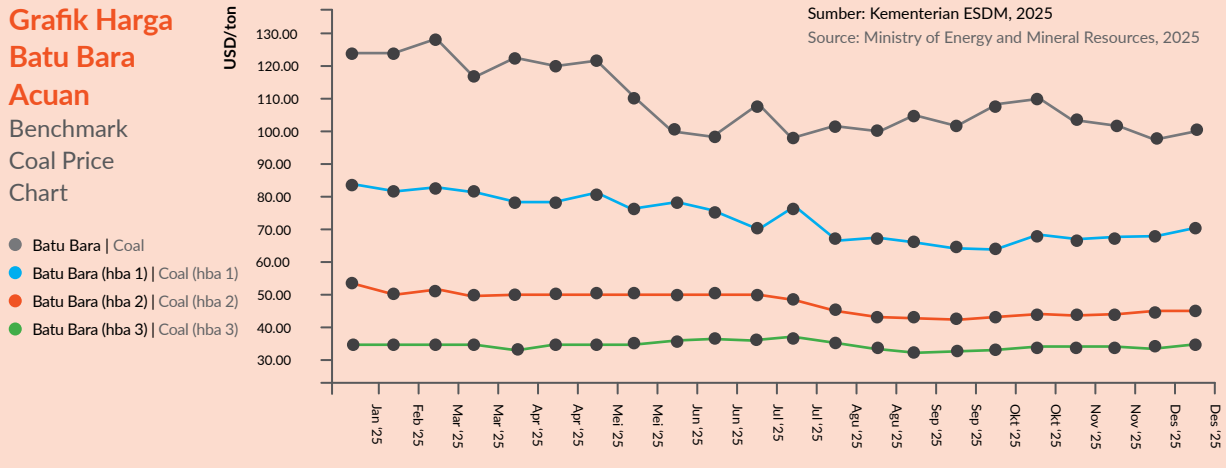

Sumber: Kementerian ESDM, 2025
Source: Ministry of Energy and Mineral Resources, 2025

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Business Overview by Operational Segment

Perseroan memiliki posisi yang kuat di industri jasa pengangkutan batu bara dan mineral nasional. Hal ini ditopang dari pengalaman dan kualitas layanan prima yang diberikan Perseroan kepada pelanggan utamanya yang merupakan perusahaan kontraktor pertambangan batu bara terkemuka di Indonesia.

The Company maintains a strong position in Indonesia's coal and mineral hauling services industry. This is supported by its extensive experience and the delivery of high-quality services to its key clients, which include leading coal mining contractors in Indonesia.

Konsistensi Perseroan dalam memberikan layanan prima terintegrasi dengan didukung pusat perbengkelan, pelatihan, rekondisi, dan gudang di Balikpapan Kalimantan Timur merupakan kunci utama dalam memperoleh kontrak baru maupun perpanjangan kontrak dari pelanggan.

The Company's consistent delivery of integrated, high-quality services supported by its workshop, training, reconditioning, and warehousing facilities in Balikpapan, East Kalimantan has been a key factor in securing new contracts as well as contract extensions from its customers.

Perseroan tetap fokus pada kegiatan jasa pengangkutan batu bara setelah kegiatan *overburden removal* dilakukan oleh kontraktor. Secara garis besar, gambaran proses penambangan batu bara sampai dengan pengirimannya, sebagai berikut:

The Company remains focused on coal hauling services following the completion of overburden removal by mining contractors. In general, the coal mining process through to delivery can be described as follows:



Perseroan memiliki armada operasional yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, meliputi single trailer, double trailer, dan dump truck. Variasi kapasitas muatan dan spesifikasi peralatan disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan. Spesifikasi peralatan kendaraan Perseroan dan jumlah unit sampai dengan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

The Company possesses a comprehensive operational fleet to meet customer requirements, including single trailers, double trailers, and dump trucks. Variations in payload capacity and equipment specifications are tailored to align with specific customer needs. The specifications of the Company's vehicle fleet and the total units as of December 31, 2025 are as follows:

No.	Jenis Kendaraan Vehicle Type	Kapasitas Angkut (Ton) Carrying Capacity	Jumlah (Unit) Total (Unit)
1.	Prime Mover with Double Trailer	100-240	309
2.	Prime Mover with Single Trailer	70-90	30
3.	Dump Truck	30-45	168

Secara operasional, Perseroan bertanggung jawab dalam melakukan kegiatan jasa pengangkutan batu bara atau umumnya disebut *coal hauling* dari tempat pemuatan (*loading process*), berupa: ROM *stockpile* atau *crusher* sampai tempat pembongkaran (*unloading process*) yang telah disepakati dengan pemberi kerja.

Kegiatan jasa pengangkutan tersebut menggunakan peralatan yang disediakan oleh Perseroan sesuai kontrak dan kebutuhan spesifikasi yang telah disesuaikan dengan medan operasional.

Seiring kebutuhan jasa pertambangan dari pemilik tambang yang semakin beragam, Perseroan telah memperluas kegiatan jasa yang dilakukan, yaitu: ROM *stockpile management* di area *loading* dan *hauling road maintenance*.

KEUNGGULAN KOMPETITIF

Perseroan memiliki keunggulan kompetitif di bidang jasa pengangkutan batu bara dan mineral di Indonesia sehingga terus dipercaya oleh perusahaan kontraktor pertambangan terkemuka. Beberapa keunggulan kompetitif MAHA sebagai berikut:

a. **Hubungan Kerja Sama Jangka Panjang dengan Pelanggan**
Jalinan kerja sama Perseroan dengan pelanggan umumnya sudah berlangsung lama, seperti dengan PT Kideco Jaya Agung yang dimulai sejak tahun 2000 dan PT Pamapersada Nusantara dari tahun 2001. Kerja sama dengan perusahaan kontraktor tersebut masih berlangsung sampai sekarang, yang mencerminkan keberhasilan Perseroan memberikan layanan prima kepada pelanggan utamanya.

b. **Komitmen Ketercapaian Produksi Batu Bara**
Perseroan berkomitmen untuk mencapai target produksi yang ditetapkan oleh pelanggan. Hal ini dapat dibuktikan melalui persentase ketercapaian target sebesar 101,83% pada tahun 2022, 104,04% pada tahun 2023, 103,84% di tahun 2024, dan 100,43% pada tahun 2025.

c. **Kekuatan Manajemen Sumber Daya**
Perseroan terus meningkatkan optimalisasi sumber daya yang dimiliki, seperti: peralatan, perlengkapan, manusia, infrastruktur dan fasilitas. Selain itu Perseroan telah melaksanakan beberapa strategi pemeliharaan, pengembangan dan pemantauan kinerja sumber daya.

Dalam pemeliharaan aset atau peralatan, Perseroan didukung sumber daya manusia andal dan berkompetensi dalam menyusun strategi pemeliharaan, serta pengembangan aset berdasarkan kebutuhan operasional.

Operationally, the Company is responsible for providing coal hauling services, which involve transporting coal from the loading points, such as ROM stockpiles or crushers, to designated unloading locations as agreed with the clients.

These hauling activities are carried out using equipment provided by the Company in accordance with contractual arrangements and specifications tailored to the operational terrain.

In response to the increasingly diverse requirements of mine owners, the Company has expanded its service offerings to include ROM stockpile management at loading areas and hauling road maintenance.

COMPETITIVE ADVANTAGES

The Company holds a strong competitive advantage in Indonesia's coal and mineral hauling services, earning the continued trust of leading mining contractors. Key competitive strengths of MAHA are as follows:

a. **Long-Term Customer Partnerships**

The Company has established long-standing relationships with its clients, such as PT Kideco Jaya Agung, beginning in 2000, and PT Pamapersada Nusantara, since 2001. These partnerships remain active, reflecting the Company's success in consistently delivering premium services to its core clients.

b. **Commitment to Achieving Coal Production Targets**
The Company is dedicated to meeting production targets set by its clients. This commitment is reflected in the achievement rates of 101.83% in 2022, 104.04% in 2023, 103.84% in 2024, and 100.43% in 2025.

c. **Strength in Resource Management**
The Company continuously optimizes its resources, including equipment, facilities, human capital, infrastructure, and operational support systems. Strategies for maintenance, development, and performance monitoring of resources have been implemented.

In asset and equipment maintenance, the Company relies on skilled and competent personnel to design maintenance strategies and develop assets according to operational needs.

Perseroan juga telah melaksanakan pelatihan sumber daya manusia dalam pemenuhan standar kompetensi pemeliharaan alat yang dibentuk pada tahun 2017. Program itu membantu Perseroan dalam pemenuhan kebutuhan karyawan dan pemberdayaan masyarakat lokal.

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan program pemagangan mekanik (*Green Mechanic*) yang berjumlah 14 angkatan dengan 271 peserta. Selain itu, melaksanakan program *Management Trainee* untuk Plant Division yang diikuti 10 peserta.

d. **Kantor di Balikpapan sebagai Sentral Dukungan Distribusi Suku Cadang dan Rekondisi Komponen**
Kantor cabang Perseroan di Balikpapan berfungsi sebagai sentral distribusi suku cadang dan rekondisi komponen. Kota Balikpapan dipilih karena sebagian besar proyek beroperasi di wilayah Kalimantan Timur. Perseroan juga telah membentuk divisi khusus MRC (MHA *Recondition Center*) yang bertugas melakukan rekondisi komponen, seperti: *engine*, transmisi dan differential untuk mendukung pemeliharaan aset berupa truk. Keberadaaan MRC ini membantu efektivitas dalam pemeliharaan peralatan di seluruh lokasi kerja.

Additionally, the Company has implemented human resource training programs to meet equipment maintenance competency standards established in 2017. These programs support both employee development and local community empowerment.

By the end of 2025, the Company conducted 14 cohorts of its Green Mechanic apprenticeship program, training 271 participants. Furthermore, a Management Trainee program for the Plant Division was conducted, involving 10 participants.

d. **Balikpapan Office as a Central Hub for Spare Parts Distribution and Component Reconditioning**
The Company's branch office in Balikpapan serves as the central hub for spare parts distribution and component reconditioning. Balikpapan was strategically chosen due to the concentration of projects in East Kalimantan. The Company has also established a dedicated division, the MHA Recondition Center (MRC), responsible for reconditioning key components such as engines, transmissions, and differentials to support truck maintenance. The MRC enhances efficiency and ensures effective maintenance of equipment across all operational sites.

PRODUKSI

Perseroan mencatatkan produksi mineral dan batu bara dalam periode lima tahun terakhir (2021-2025), sebagai berikut:

PRODUCTION

The Company's mineral and coal production over the past five years (2021–2025) is as follows:

Tahun Year	Produksi (juta ton) Production (million tons)
2021	41,0
2022	43,5
2023	49,7
2024	60,0
2025	60,3

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA

Sebagai perusahaan terkemuka dalam jasa pengangkutan mineral dan batu bara di Indonesia, Perseroan menerapkan strategi pengembangan usaha yang adaptif dan responsif terhadap dinamika di industri. Strategi pengembangan usaha Perseroan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

a. **Menambah Pelanggan Baru**
Dalam upaya mendukung pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan berupaya menambah pelanggan baru serta menjaga tingkat kepuasan layanan dari pelanggan yang sudah ada.

b. **Memperluas Usaha ke Bidang Jasa Pengangkutan Pertambangan Lainnya**
Perseroan senantiasa mengkaji secara komprehensif tentang peluang memperluas usaha jasa

BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY

As a leading provider of mineral and coal hauling services in Indonesia, the Company implements a business development strategy that is both adaptive and responsive to industry dynamics. The Company's business development strategies throughout 2025 are as follows:

a. **Acquiring New Customers**
To support sustainable growth, the Company actively seeks to expand its customer base while maintaining high service satisfaction levels with existing clients.

b. **Expanding into Other Mining Transportation Services**
The Company continually evaluates opportunities to extend its hauling services to other mining

pengangkutan ke komoditas pertambangan lainnya seperti nikel, bauksit dan mineral lainnya.

c. **Menjaga *Physical Availability* (PA) Unit**
Perseroan selalu melakukan perbaikan unit terpadu dan berkesinambungan untuk menjaga ketersediaan unit (*physical availability*) dengan mengedepankan pemeliharaan preventif (*preventive maintenance*) dengan tujuan mengurangi kerusakan dan efisiensi biaya perbaikan.

d. **Mengutamakan Keselamatan Kerja (*Safety First*)**
Perseroan menempatkan tenaga kerja sebagai aset utama dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Untuk itu, Perseroan senantiasa melaksanakan identifikasi bahaya dan penilaian risiko berkesinambungan untuk memastikan penerapan semua prosedur keselamatan kerja dalam seluruh aktivitas operasional.

e. **Kerja Sama Konsinyasi dengan *Vendor***
Perseroan mendorong semua transaksi pembelian *part* dengan skema konsinyasi vendor agar dapat menjaga kesehatan *level part* persediaan dan meningkatkan efisiensi biaya operasional.

f. ***Refurbishment Center* – MHA *Recondition Center* (MRC)**
Perseroan mempunyai divisi MRC untuk melakukan perbaikan mandiri *Overhaul Engine*, Transmisi dan *Differential*, serta fabrikasi *spareparts* untuk meningkatkan efisiensi biaya perbaikan atau pemenuhan kebutuhan unit.

g. ***Training and Development***
Perseroan berkomitmen dalam menjaga kualitas layanan jasa kepada pelanggan dengan terus mengembangkan kompetensi maupun keterampilan sumber daya manusia melalui program training dan *development*.

commodities, including nickel, bauxite, and other minerals.

c. **Maintaining Unit Physical Availability (PA)**
The Company consistently conducts integrated and continuous maintenance to ensure the physical availability of its fleet, prioritizing preventive maintenance to minimize breakdowns and optimize repair costs.

d. **Prioritizing Workplace Safety (Safety First)**
The Company regards its workforce as a key asset in supporting sustainable growth. Accordingly, it continuously conducts hazard identification and risk assessments to ensure that all safety procedures are rigorously applied across operational activities.

e. **Consignment Collaboration with Vendors**
The Company promotes all parts procurement through vendor consignment arrangements to maintain optimal inventory levels and enhance operational cost efficiency.

f. **Refurbishment Center – MHA Recondition Center (MRC)**
The Company operates the MRC division to perform in-house overhauls of engines, transmissions, and differentials, as well as to fabricate spare parts, thereby improving repair cost efficiency and meeting unit requirements.

g. **Training and Development**
The Company is committed to maintaining high service quality for its clients by continuously developing the competencies and skills of its workforce through structured training and development programs.

PENDAPATAN

Pendapatan usaha Perseroan sebesar Rp2,92 triliun di tahun 2025, meningkat sebesar 14,87% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,54 triliun. Pendapatan Perseroan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

REVENUE

The Company's operating revenue reached Rp2.92 trillion in 2025, representing an increase of 14.87% compared to Rp2.54 trillion in the previous year. Revenue from customers contributing more than 10% of total revenue is as follows:

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Pelanggan Customer	2025	2024
PT Indonesia Pratama	1.863.264	1.508.296
PT Kideco Jaya Agung	252.276	362.038
PT Darma Henwa Tbk	288.918	295.114
PT Mandiri Intiperkasa	307.486	277.526
Jumlah Total	2.711.944	**2.442.974**

PROFITABILITAS

Laba bersih Perseroan sebesar Rp235,57 miliar di tahun 2025, turun sebesar 19,56% dibandingkan tahun sebelumnya yang senilai Rp292,86 miliar.

PROFITABILITY

The Company recorded a net income of Rp235.57 billion in 2025, representing a decrease of 19.56% compared to Rp292.86 billion in the previous year.

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Dalam penyusunan analisis dan pembahasan kinerja keuangan di dalam Laporan Tahunan ini, Perseroan berpedoman pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Susanti & Surja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2025.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

In preparing the analysis and discussion of financial performance in this Annual Report, the Company refers to the Consolidated Financial Statements audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja for the years ended December 31, 2024 and December 31, 2025.

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulator regulation Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by OJK.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Jumlah Aset Total Assets	2.996.255	2.703.403	292.852	10,83%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.093.396	828.227	265.169	32,02%
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**1.902.859**	**1.875.176**	**27.683**	**1,48%**

Aset
Assets

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Aset Lancar Current Assets	1.109.891	891.093	218.798	24,55%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1.886.364	1.812.310	74.054	4,09%
Jumlah Aset **Total Assets**	**2.996.255**	**2.703.403**	**292.852**	**10,83%**



Pada tahun 2025, aset Perseroan sebesar Rp2,99 triliun, meningkat sebesar 10,83% dibanding di tahun 2024 yang sebesar Rp2,70 triliun. Peningakatan aset didorong kenaikan aset lancar dan aset tidak lancar masing-masing sebesar 24,55% dan 4,09%.

Aset lancar yang meningkat menjadi sebesar Rp1,11 triliun terutama disebabkan bertambahnya kas dan setara kas dari pelanggan Perseroan serta piutang. Sedangkan peningkatan aset tidak lancar menjadi sebesar Rp1,89 triliun disebabkan kenaikan investasi pada entitas asosiasi dan aset hak guna.

In 2025, the Company's total assets amounted to Rp2.99 trillion, representing an increase of 10.83% compared to Rp2.70 trillion in 2024. The asset growth was driven by increases in both current and non-current assets, which rose by 24.55% and 4.09%, respectively.

The rise in current assets, totaling Rp1.11 trillion, was primarily due to higher cash and cash equivalents from customers as well as increased receivables. Meanwhile, non-current assets grew to Rp1.89 trillion, driven by higher investments in associate entities and the recognition of right-of-use assets.

Liabilitas
Liabilities

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	707.194	612.469	94.725	15,47%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	386.202	215.758	170.444	79,00%
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**1.093.396**	**828.227**	**265.169**	**32,02%**

Liabilitas sebesar Rp1,09 triliun pada tahun 2025, meningkat sebesar 32,02% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp828,23 miliar. Peningkatan liabilitas ditopang dari kenaikan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar 15,47% dan 79,00%.

Total liabilities amounted to Rp1.09 trillion in 2025, representing an increase of 32.02% compared to Rp828.23 billion in the previous year. The rise in liabilities was supported by increases in both current and non-current liabilities, which grew by 15.47% and 79.00%, respectively.

Peningkatan liabilitas jangka pendek menjadi sebesar Rp707,19 miliar pada tahun 2025, terutama disebabkan kenaikan utang usaha sebesar 3,16% menjadi Rp390,78 miliar untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan. Selain itu juga didorong kenaikan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar 34,67% menjadi Rp279,70 miliar.

Current liabilities increased to Rp707.19 billion in 2025, primarily due to a 3.16% rise in trade payables, reaching Rp390.78 billion to support the Company's business development. This was also driven by a 34.67% increase in lease liabilities due within one year, totaling Rp279.70 billion.

Sementara peningkatan liabilitas jangka panjang menjadi sebesar Rp386,20 miliar disebabkan kenaikan liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jangka pendek sebesar 95,00% menjadi Rp332,48 miliar.

Meanwhile, non-current liabilities grew to Rp386.20 billion, driven by a 95.00% increase in lease liabilities, net of the current portion, reaching Rp332.48 billion.

Ekuitas
Equity

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Ekuitas Equity	1.902.859	1.875.176	27.683	1,48%

Pada tahun 2025, ekuitas tercatat sebesar Rp1,90 triliun, meningkat sebesar 1,48% dibanding tahun 2024 sebesar Rp1,87 triliun. Peningkatan ekuitas ditopang kenaikan saldo laba Perseroan.

In 2025, total equity amounted to Rp1.90 trillion, representing an increase of 1.48% compared to Rp1.87 trillion in 2024. The growth in equity was primarily driven by an increase in the Company's retained earnings.

Laporan Laba/(Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian
Consolidated Statement of Income/(Loss) and Other Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Pendapatan Revenue	2.922.315	2.544.018	378.297	14,87%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(2.333.502)	(2.036.233)	(297.269)	14,60%
Laba Bruto Gross Profit	588.813	507.785	81.028	15,96%
Laba Usaha Operating Profit	483.157	421.444	61.713	14,64%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	335.870	375.840	(19.970)	(5,31%)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	235.575	292.860	(57.285)	(19,56%)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	236.213	293.178	(56.965)	(19,43%)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: **Profit for the Year Attributable to:**				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	242.527	296.717	(54.190)	(18,26%)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	(6.952)	(3.857)	(3.095)	80,24%

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Income for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	243.166	297.035	(53.869)	(18,14%)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	(6.952)	(3.857)	(3.095)	80,24%
Laba per Saham Dasar (nilai penuh) Basic Earnings per Share (full value)	14,78	17,82	(3)	(17,06%)

PENDAPATAN

Pada tahun 2025, pendapatan sebesar Rp2,92 triliun, meningkat 14,87% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp2,54 triliun. Peningkatan pendapatan sebesar Rp378,30 miliar disebabkan oleh peningkatan jasa pengangkutan batu bara dari para pelanggan.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Pada tahun 2025, beban pokok pendapatan sebesar Rp2,33 triliun, meningkat sebesar 14,60% dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp2,04 triliun. Peningkatan didorong naiknya komponen biaya yang meliputi bahan bakar sebesar Rp182,93 miliar, gaji dan tunjangan sebesar Rp74,33 miliar, dan amortisasi atas aset hak guna sebesar Rp62,68 miliar, penyusutan aset tetap Rp23,66 miliar, jasa katering Rp3,07 miliar, keperluan mess Rp797,11 juta, asuransi Rp504,10 juta, telepon dan internet Rp1,52 miliar, dan lain-lain yang meningkat sebesar Rp6,15 miliar.

LABA BRUTO

Laba bruto yang merupakan selisih pendapatan dan beban pokok pendapatan sebesar Rp588,81 miliar di tahun 2025, meningkat 15,96% dibanding tahun 2024 sebesar Rp507,78 miliar.

LABA USAHA

Pada tahun 2025, laba usaha sebesar Rp483,16 miliar, meningkat sebesar 14,64% dari tahun sebelumya senilai Rp421,44 miliar. Peningkatan laba usaha karena naiknya pendapatan usaha dan terkendalinya biaya operasional.

LABA TAHUN BERJALAN

Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp235,57 miliar di tahun 2025, turun sebesar 19,56% dibanding tahun 2024 senilai Rp292,86 miliar. Penurunan disebabkan meningkatnya beban keuangan menjadi Rp44,18 miliar dari sebelumnya Rp34,26 miliar dan rugi investasi saham yang belum terealisasi sebesar Rp118,49 miliar dari sebelumnya Rp26,08 miliar.

REVENUE

In 2025, revenue reached Rp2.92 trillion, representing an increase of 14.87% compared to Rp2.54 trillion in the prior year. The Rp378.30 billion increase was primarily driven by higher coal transportation service volumes from customers.

COST OF REVENUE

In 2025, cost of revenue amounted to Rp2.33 trillion, an increase of 14.60% from Rp2.04 trillion in the previous year. The increase was driven by higher cost components, including fuel expenses of Rp182.93 billion, salaries and allowances of Rp74.33 billion, amortization of right-of-use assets of Rp62.68 billion, depreciation of fixed assets of Rp23.66 billion, catering services of Rp3.07 billion, accommodation (mess) expenses of Rp797.11 million, insurance of Rp504.10 million, telephone and internet expenses of Rp1.52 billion, and other expenses which increased by Rp6.15 billion.

GROSS PROFIT

Gross profit, representing the difference between revenue and cost of revenue, amounted to Rp588.81 billion in 2025, an increase of 15.96% compared to Rp507.78 billion in 2024.

OPERATING PROFIT

In 2025, operating profit amounted to Rp483.16 billion, reflecting an increase of 14.64% from Rp421.44 billion in the previous year. The increase was attributable to higher operating revenue and well-controlled operating expenses.

PROFIT FOR THE YEAR

The Company recorded profit for the year of Rp235.57 billion in 2025, a decrease of 19.56% compared to Rp292.86 billion in 2024. The decline was primarily due to higher finance costs, which rose to Rp44.18 billion from Rp34.26 billion, and an increase in unrealized losses on equity investments to Rp118.49 billion from Rp26.08 billion.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tahun 2025, penghasilan komprehensif lain sebesar Rp638,68 juta, naik 101,14% dari tahun 2024 sebesar Rp317,52 juta. Peningkatan disebabkan naiknya pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

In 2025, other comprehensive income amounted to Rp638.68 million, an increase of 101.14% from Rp317.52 million in 2024. The increase was due to a remeasurement on employee benefits liability.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2025, penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp236,21 miliar, turun sebesar 19,43% dibanding tahun 2024 yang senilai Rp293,18 miliar.

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

In 2025, comprehensive income for the year amounted to Rp236.21 billion, a decrease of 19.43% compared to Rp293.18 billion in 2024.

LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE PEMILIK ENTITAS INDUK

Pada tahun 2025, laba per saham dasar yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp14,78, turun 17,06% dibanding tahun 2024 yang sebesar Rp17,82, sejalan dengan penurunan laba tahun berjalan.

BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

In 2025, basic earnings per share attributable to owners of the parent entity amounted to Rp14.78, representing a decline of 17.06% compared to Rp17.82 in 2024, in line with the decrease in profit for the year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flow

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Kas Neto dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	829.782	548.501	281.281	51,28%
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Cash Flow Used in Investing Activities	(70.336)	(249.699)	179.364	(71,83%)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Cash Flow from/(Used in) Financing Activities	(565.814)	(463.818)	-101.995	21,99%
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Bank Net Increase/(Decrease) in Cash on Hand and in Banks	193.632	(165.016)	358.649	(217,34%)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	372.595	537.611	-165.016	(30,69%)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	566.227	372.595	193.632	51,97%

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp829,78 miliar pada tahun 2025, meningkat sebesar 51,28% dibanding tahun 2024 sebesar Rp548,50 miliar. Peningkatan disebabkan naiknya penerimaan kas dari pelanggan menjadi sebesar Rp2,90 triliun dari sebelumnya Rp2,44 triliun.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Net cash generated from operating activities amounted to Rp829.78 billion in 2025, representing an increase of 51.28% compared to Rp548.50 billion in 2024. The increase was primarily driven by higher cash receipts from customers, which rose to Rp2.90 trillion from Rp2.44 trillion.

ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar negatif Rp70,33 miliar pada tahun 2025, turun sebesar 71,83% dari tahun 2024 negatif Rp249,70 miliar. Kas digunakan untuk penambahan aset tetap sebesar Rp94,90 miliar, penambahan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp14,85 miliar dan penambahan investasi saham sebesar Rp15,75 miliar.

ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar negatif Rp565,81 miliar di tahun 2025, meningkat sebesar 21,99% dari negatif Rp463,82 miliar di tahun 2024. Kas ini digunakan untuk pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp304,14 miliar, pembayaran dividen Rp196,74 miliar, pembayaran beban keuangan Rp43,96 miliar, pembelian saham treasuri Rp20,79 miliar, dan pembayaran utang pembiayaan konsumen Rp175 juta.

KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN

Pada tahun 2025, kas dan setara kas akhir tahun sebesar Rp566,23 miliar, meningkat 51,97% dari tahun 2024 sebesar Rp372,59 miliar.

CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES

Net cash used in investing activities amounted to negative Rp70.33 billion in 2025, a decrease of 71.83% compared to negative Rp249.70 billion in 2024. Cash outflows were mainly attributable to additions of fixed assets amounting to Rp94.90 billion, advances for the purchase of fixed assets totaling Rp14.85 billion, and additional equity investments of Rp15.75 billion.

CASH FLOWS USED IN FINANCING ACTIVITIES

Net cash used in financing activities amounted to negative Rp565.81 billion in 2025, an increase of 21.99% compared to negative Rp463.82 billion in 2024. These outflows were primarily used for lease liability payments of Rp304.14 billion, dividend payments of Rp196.74 billion, finance cost payments of Rp43.96 billion, treasury share buybacks of Rp20.79 billion, and payments of consumer financing liabilities amounting to Rp175 million.

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT YEAR-END

As of year-end 2025, cash and cash equivalents stood at Rp566.23 billion, reflecting an increase of 51.97% compared to Rp372.59 billion in 2024.

Kemampuan Bayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Solvency and Collectability in Receivables

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek tercermin dari rasio likuiditas sedangkan kemampuan membayar utang jangka pendek dan jangka panjang tercermin dari rasio solvabilitas.

RASIO LIKUIDITAS

Salah satu ukuran rasio likuiditas adalah rasio lancar yang merupakan perbandingan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Pada tahun 2025, rasio lancar sebesar 1,57 kali, dan di tahun 2024 sebesar 1,45 kali.

DEBT REPAYMENT CAPABILITY

The Company's capacity to fulfill its short-term debt obligations is assessed through liquidity ratios, while its ability to settle both short-term and long-term debt is evaluated using solvency ratios.

LIQUIDITY RATIO

One aspect of the liquidity ratio is the current ratio, which compares current assets to current liabilities. In 2025, the current ratio stood at 1.57 times, compared to 1.45 times in 2024.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi. Rasio solvabilitas dapat diperoleh dari perbandingan antara total liabilitas dengan jumlah ekuitas (*debt to equity ratio*/DER). Pada tahun 2025 rasio DER sebesar 0,57 kali dan di tahun 2024 sebesar 0,44 kali.

Berdasarkan rasio-rasio tersebut, Perseroan memiliki kemampuan yang sangat memadai dalam melunasi seluruh kewajibannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

SOLVENCY RATIO

The solvency ratio measures a company's ability to meet all its obligations, both short and long term, using its assets or wealth until the company ceases operations or undergoes liquidation. The solvency ratio can be calculated by comparing total liabilities to equity (debt to equity ratio/DER). In 2025, the DER stood at 0.57 times, compared to 0.44 times in 2024.

Based on these indicators, the Company demonstrates a strong capability to fulfil its obligations in both the short and long term.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat Kolektibilitas Piutang merupakan kemampuan Perseroan dalam menagih piutang usahanya. Semakin pendek hari yang dibutuhkan dalam menagih piutang maka semakin efisien. Berikut tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2025 dan 2024:

RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

Receivables Collectability Rate reflects the Company's ability to retrieve outstanding receivables. The shorter the time required to collect receivables, the more effective the process. Below is the Company's accounts receivable collection efficiency in 2025 and 2024:

Uraian Description	2025	2024
Tingkat Kolektibilitas Piutang (Hari) Receivables Collectability Rate (Day)	55	54

Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi.

Dalam rangka memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Kebijakan Perseroan terhadap struktur modal adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company's primary objective in managing its capital is to ensure the maintenance of a sound capital structure in order to support its operations and maximize returns to shareholders. The Company actively manages its capital structure and makes adjustments in response to changes in economic conditions.

To maintain and optimize its capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders or issue new shares. The Company's policy on capital structure is to sustain a sound capital base to secure access to funding at a reasonable cost.

Struktur Modal
Capital Structure

Struktur modal Perseroan sampai dengan 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Company's capital structure as of December 31, 2025 is as follows:

Uraian Description	Nilai Nominal Rp60 per Saham Nominal Value Rp60 per Share		
	Jumlah Saham Total Shares	Jumlah Nominal (Rp) Total Amount (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Share Capital			
PT Edika Agung Mandiri	5.750.000.000	345.000.000.000	35,07%
Yenny Hamidah Koean	1.509.416.200	90.564.972.000	9,21%
Diah Asriningpuri Sugianto	1.286.853.300	77.211.198.000	7,85%
Arief Sugianto	1.250.000.000	75.000.000.000	7,62%
Eka Rosita Kasih	1.250.000.000	75.000.000.000	7,62%
Handy Glivirgo	685.271.100	41.116.266.000	4,18%
Muhammad Akbar	625.000.000	37.500.000.000	3,81%
Herman Kusnanto Kasih Tjia	500.000.000	30.000.000.000	3,05%
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	3.538.429.400	212.305.764.000	21,59%
Total Saham Beredar Total Outstanding Shares	16.394.970.000	983.698.200.000	
Saham Treasuri Treasury Shares	271.030.000	16.261.800.000	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid in Share Capital	16.666.000.000	999.960.000.000	100,00%

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan memiliki ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan pada tahun 2025 dan yang masih berlangsung sejak periode sebelumnya. Ikatan material yang terjadi di tahun 2025 dan yang masih berlangsung sejak tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

The Company has significant commitments for capital goods investments made in 2025 and those that are still ongoing from the previous period. Presented below are the significant commitments from 2025 and those that have persisted from the preceding year:

Pihak 1 First Party	Pihak 2 Second Party	Tujuan Ikatan Purpose of Commitment	Jangka Waktu Duration	Sumber Dana Sources of Funding	Mata Uang Currency	Proteksi Risiko Mata Uang Asing Risk Protection of Foreign Currency
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	PT Eka Dharma Jaya Sakti	Pembelian truk Purchase of truck	Masa berlaku perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani sampai dengan seluruh kewajiban dari pembeli di selesaikan. The validity period of this agreement is valid from the date it is signed until all obligations from the buyer are settled.	Penerimaan dari penawaran umum perdana saham Proceeds from the initial public offering of shares	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing. The Company does not implement foreign currency protection.

Pihak 1 First Party	Pihak 2 Second Party	Tujuan Ikatan Purpose of Commitment	Jangka Waktu Duration	Sumber Dana Sources of Funding	Mata Uang Currency	Proteksi Risiko Mata Uang Asing Risk Protection of Foreign Currency
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	PT Astra Sedaya Finance	Utang sewa pembiayaan untuk pembelian truk Lease liabilities for purchase of truck	36 bulan sejak ditandatangani perjanjian sewa beli. 36 months from the signing of the lease purchase agreement.	Liabilitas Sewa Lease liabilities	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing. The Company does not implement foreign currency protection.
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	PT Surya Artha Nusantara Finance	Utang sewa pembiayaan untuk pembelian truk Lease liabilities for purchase of truck	36 bulan sejak ditandatangani perjanjian sewa beli. 36 months from the signing of the lease purchase agreement.	Liabilitas Sewa Lease liabilities	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing. The Company does not implement foreign currency protection.
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	PT Adira Dinamika Multi Finance	Utang sewa pembiayaan untuk pembelian truk Lease liabilities for purchase of truck	36 bulan sejak ditandatangani perjanjian sewa beli. 36 months from the signing of the lease purchase agreement.	Liabilitas Sewa Lease liabilities	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing. The Company does not implement foreign currency protection.
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia	Utang sewa pembiayaan untuk pembelian truk Lease liabilities for purchase of truck	36 bulan sejak ditandatangani perjanjian sewa beli. 36 months from the signing of the lease purchase agreement.	Liabilitas Sewa Lease liabilities	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing. The Company does not implement foreign currency protection.
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	PT Dipo Star Finance	Utang sewa pembiayaan untuk pembelian truk Lease liabilities for purchase of truck	36 bulan sejak ditandatangani perjanjian sewa beli. 36 months from the signing of the lease purchase agreement.	Liabilitas Sewa Lease liabilities	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing. The Company does not implement foreign currency protection.
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	PT Mahada Adipratama Sejati Finance	Utang sewa pembiayaan untuk pembelian truk Lease liabilities for purchase of truck	36 bulan sejak ditandatangani perjanjian sewa beli. 36 months from the signing of the lease purchase agreement.	Liabilitas Sewa Lease liabilities	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing. The Company does not implement foreign currency protection.
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	PT BOT Finance Indonesia	Utang sewa pembiayaan untuk pembelian truk Lease liabilities for purchase of truck	36 bulan sejak ditandatangani perjanjian sewa beli. 36 months from the signing of the lease purchase agreement.	Liabilitas Sewa Lease liabilities	Rupiah	Perseroan tidak menerapkan proteksi mata uang asing. The Company does not implement foreign currency protection.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan investasi barang modal untuk mendukung kegiatan usaha senilai Rp159,64 miliar, turun sebesar 47,41% dibanding tahun 2024 senilai

CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2025, the Company made capital investments to support its operations amounting to Rp159.64 billion, representing a decrease of 47.41% compared to Rp303.55 billion in 2024.

Rp303,55 miliar. Jenis dan nilai investasi barang modal yang dllakukan oleh Perseroan sebagai berikut:

The types and amounts of capital investments undertaken by the Company are as follows:

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Investment	2025	2024
Tanah Land	-	3.800
Bangunan dan Prasarana Buildings and Infrastructure	54.383	924
Alat-alat berat Heavy Equipment	83.520	260.082
Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	16.799	28.251
Perlengkapan Kantor Office Equipment	4.429	6.802
Kendaraan Vehicles	505	3.687
Total Biaya Perolehan **Total Acquisition Cost**	**159.636**	**303.546**

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tahun 2025, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

MATERIAL INFORMATION AND SIGNIFICANT FACTS OCCURRED AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

In 2025, there was no material information or facts that had occurred after the accountant's reporting date.

Prospek Usaha

Business Outlook

Komoditas batu bara masih menjadi sumber bahan bakar utama dalam menggerakan pembangkit listrik di lingkup domestik maupun global di tengah desakan transisi energi terbarukan.

Coal remains the primary fuel source for power generation both domestically and globally, despite the ongoing push toward renewable energy transition.

JP Morgan menyoroti tiga faktor utama yang akan mendorong sentimen positif batu bara pada tahun 2026. Pertama, potensi penurunan produksi batu bara domestik China dalam program anti-involution yang bisa mendorong impor dari Indonesia. Kedua, pelemahan rupiah di tengah penguatan dolar AS yang menguntungkan emiten berpendapatan dolar AS. Ketiga, premi risiko geopolitik yang berpotensi menopang harga komoditas, termasuk batu bara.

JP Morgan highlights three key factors expected to drive positive sentiment for coal in 2026. First, the potential decline in China's domestic coal production under its anti-involution program, which could increase import demand from Indonesia. Second, the depreciation of the Indonesian Rupiah amid a strengthening US Dollar, benefiting companies with USD-denominated revenues. Third, heightened geopolitical risk premiums that may support commodity prices, including coal.

Prospek optimistis disertai dengan sikap kehati-hatian karena pemerintah Indonesia menargetkan pemangkasan produksi batu bara nasional menjadi sebesar 600-700 juta ton. Upaya ini ditujukan untuk menjaga stabilitas harga batu bara di pasar global di tengah pasokan yang melimpah.

Perseroan memiliki kontrak jangka panjang dengan kontraktor pertambangan batu bara terkemuka yang menjadi sumber pemasukan utama. Selain itu, Perseroan melakukan upaya diversifikasi dengan mengangkut mineral dan produk energi baru dan terbarukan disertai dengan peningkatan efisiensi operasional untuk mendukung pertumbuhan usaha berkelanjutan.

This optimistic outlook comes with a cautious stance, as the Indonesian government targets a reduction in national coal production to 600–700 million tons. This measure is intended to maintain global coal price stability amid abundant supply conditions.

The Company maintains long-term contracts with leading coal mining contractors, which serve as its primary source of revenue. In addition, the Company is pursuing diversification initiatives by transporting minerals as well as new and renewable energy products, alongside enhancing operational efficiency to support sustainable business growth.

Perbandingan Target dan Realisasi 2025 & Proyeksi 2026 [OJK F.2]

Comparison of 2025 Target and Realization & 2026 Projection [OJK F.2]

Uraian Description	2025			Proyeksi 2026 2026 Projection
	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	
Pendapatan Revenue	3.174.348	2.922.315	92,06%	3.716.830
Laba Bersih Net Income	461.429	235.575	51,05%	508.302
Aset Assets	2.923.969	2.996.255	102,47%	3.055.716
Liabilitas Liabilities	691.589	1.093.396	158,10%	716.743
Ekuitas Equity	2.232.380	1.902.859	85,24%	2.338.972



Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Perseroan melaksanakan strategi pemasaran layanan jasa pengangkutan batu bara dan mineral serta produk energi baru dan terbarukan kepada perusahaan kontraktor pertambangan batu bara dan perusahaan lainnya melalui skema *business to business* (B2B). Layanan prima yang didukung peralatan produksi yang lengkap sesuai kebutuhan pelanggan merupakan salah satu keunggulan utama Perseroan.

Dalam upaya menjaga daya saing Perseroan terus meningkatkan efisiensi operasional dengan membangun fabrikasi komponen suku cadang kendaraan dan alat berat. Selain itu, kompetensi SDM dalam mengoperasikan alat-alat produksi mendukung kualitas layanan kepada para pelanggan.

Perseroan berada dalam posisi pasar yang kuat di industri pengangkutan batu bara dan mineral yang dibuktikan dengan berbagai kontrak jangka panjang dari perusahaan kontraktor terkemuka di Indonesia. Hal ini turut mendukung usaha yang berkelanjutan untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

PANGSA PASAR

Pada tahun 2025, produksi (pengangkutan) tahunan Perseroan sebesar 60,31 juta ton yang sebagian besar merupakan komoditas batu bara. Berdasarkan laporan Kementerian ESDM, realisasi produksi batu bara nasional mencapai 790 juta ton di tahun 2025. Dengan demikian, pangsa pasar produksi Perseroan sebesar 7,63% di industri batu bara nasional.

The Company implements a marketing strategy for coal and mineral transportation services, as well as new and renewable energy products, targeting coal mining contractors and other companies through a business-to-business (B2B) scheme. Excellent service, supported by comprehensive production equipment tailored to customer needs, represents one of the Company's key competitive advantages.

To maintain competitiveness, the Company continues to enhance operational efficiency by developing in-house fabrication of vehicle and heavy equipment spare parts. In addition, the competency of its human resources in operating production equipment supports the delivery of high-quality services to customers.

The Company holds a strong market position in the coal and mineral transportation industry, as reflected in the multiple long-term contracts with leading contractors in Indonesia. This position supports sustainable business operations and the creation of added value for shareholders and other stakeholders.

MARKET SHARE

In 2025, the Company's annual production (transportation volume) reached 60.31 million tons, the majority of which comprised coal commodities. Based on a report from the Ministry of Energy and Mineral Resources, national coal production realization reached 790 million tons in 2025. Accordingly, the Company's market share in the national coal industry stood at 7.63%.

Dividen dan Kebijakan Dividen

Dividends and Dividend Policy

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Pasal 70 dan 71 UUPT, sepanjang Perseroan memiliki saldo laba positif dan telah mencadangkan laba, Perseroan dapat membagikan dividen tunai atau saham dengan ketentuan bahwa:

1. Pemegang saham Perseroan telah menyetujui pembagian dividen tersebut dalam RUPS; dan
2. Perseroan memiliki laba bersih yang cukup untuk pembagian dividen tersebut.

Direksi berdasarkan keputusan Rapat Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir jika keadaan atau kemampuan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang undangan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa dividen interim tersebut diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya.

Jika pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan jika pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut.

Sejak tahun buku 2023, Perseroan akan membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan rasio sebanyak-banyaknya 40% dari saldo laba positif setelah penyisihan untuk cadangan wajib dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Keputusan untuk pembayaran dividen akan bergantung kepada persetujuan manajemen yang mendasarkan pertimbangannya pada beberapa faktor antara lain:

a. Pendapatan dan ketersediaan arus kas Perseroan;
b. Proyeksi keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
c. Prospek usaha Perseroan;
d. Belanja modal dan rencana investasi lainnya; dan
e. Rencana investasi dan pendorong pertumbuhan lainnya.

POLICY ON DIVIDENDS

Under Articles 70 and 71 concerning Limited Liability Companies, the Company is permitted to distribute dividends in cash or stock as long as it maintains a positive balance of retained earnings. This distribution is contingent upon two conditions:

1. Approval from the shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS); and
2. The Company having adequate net income to cover the dividend payout.

The Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners, may authorize the distribution of interim dividends before the end of the fiscal year, if the Company's financial situation permits and it complies with relevant regulations. However, any interim dividends distributed must be considered in the decision-making process for dividends at the subsequent Annual General Meeting of Shareholders (GMS).

If there is a loss at the end of the fiscal year, shareholders must return any interim dividends distributed. Both the Board of Commissioners and the Board of Directors bear joint responsibility for any losses incurred by the Company if shareholders fail to return these interim dividends.

Starting from the 2023 fiscal year, the Company will distribute cash dividends to shareholders, amounting to up to 40% of the positive balance of retained earnings after mandatory reserves are set aside. This approach ensures the Company's financial soundness is maintained while respecting the rights of the GMS as outlined in the Company's Articles of Association.

The decision to distribute dividends is subject to management approval, which is based on various factors including:

a. The Company's revenue and available cash flow;
b. The Company's financial projections and working capital requirements;
c. The Company's prospects for business operations;
d. Capital expenditures and other investment strategies;
e. Additional initiatives aimed at company growth and investment.

PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI TAHUN 2025

Berdasarkan Akta Notaris Diharini, S.H., M.Kn., No.40 tanggal 28 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2025 dengan jumlah sebesar Rp196,74 miliar yang diambil dari saldo laba tahun buku 2024 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2025. Dividen tunai yang dibayarkan tersebut setara dengan Rp12 per lembar saham.

CASH DIVIDEND DISTRIBUTION FOR FISCAL YEAR 2025

Based on Notarial Deed No. 40 dated May 28, 2025 by Diharini, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2025 amounting to Rp196.74 billion, to be sourced from the retained earnings of the 2024 fiscal year, and the full amount was paid during 2025. The cash dividend paid amounted to Rp12 per share.

PEMBAGIAN DIVIDEN TUNAI TAHUN 2024

Berdasarkan Akta Notaris Diharini, S.H., M.Kn., No. 7 tanggal 8 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2024 dengan jumlah sebesar Rp199,99 miliar, yang diambil dari saldo laba tahun buku 2023 dan seluruhnya telah dibayarkan pada tahun 2024. Dividen tunai yang dibayarkan tersebut setara dengan Rp12 per lembar saham.

CASH DIVIDEND DISTRIBUTION FOR FISCAL YEAR 2024

Based on Notarial Deed No. 7 dated May 8, 2024, by Diharini, S.H., M.Kn., the shareholders approved the distribution of cash dividends for the fiscal year 2024 in the total amount of Rp199.99 billion. The dividends were distributed from the retained earnings of the 2023 fiscal year and were fully paid in 2024. The cash dividend paid amounted to Rp12 per share.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Utilization of Proceeds from Initial Public Offering

Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana saham (IPO) pada 14 Juli 2023 dengan memperoleh hasil bersih sebesar Rp483.054.008.789. Seluruh dana hasil IPO tersebut telah digunakan sesuai dengan peruntukannya untuk mendukung operasional Perseroan yakni membeli truk sebesar Rp250.305.000.000 dan pembelian Vessel & Dolly sebesar Rp 232.749.008.789. Sampai akhir tahun 2025, tidak terdapat sisa dana hasil IPO dan Perseroan telah melaporkan penggunaan dana IPO tersebut kepada otoritas terkait.

The Company conducted its initial public offering (IPO) on 14 July 2023, raising net proceeds of Rp483,054,008,789. All IPO funds were fully allocated in accordance with their intended purpose to support the Company's operations, including the purchase of trucks totaling Rp250,305,000,000 and the acquisition of vessels and dollies amounting to Rp232,749,008,789. As of the end of 2025, no IPO funds remained, and the Company has reported the utilization of the IPO proceeds to the relevant authorities.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

INVESTASI

Pada tahun 2025, Perseroan melakukan investasi saham pada Entitas Asosiasi yakni PT Mandiri Karya Maritim sebesar Rp15.750.000.000 atau sebesar 35,00%.

EKSPANSI, DIVESTASI, PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan Ekspansi, Divestasi, Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal yang bersifat material.

INVESTMENTS

In 2025, the Company made an equity investment in an Associate, PT Mandiri Karya Maritim, amounting to Rp15,750,000,000, representing a 35.00% ownership stake.

EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2025, the Company did not engage in any material expansion, divestment, business merger, acquisition, or debt/capital restructuring activities.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transactions Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

TRANSAKSI AFILIASI

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 (POJK 42/2020) tanggal 2 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

1. Orang yang:
   a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   b. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   c. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

AFFILIATE TRANSACTIONS

The Company conducts transactions with related parties as defined under the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 (POJK 42/2020) dated July 2, 2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions.

A related party is a person or entity connected to the entity preparing its financial statements (the reporting entity). Related parties include:

1. Individuals who:
   a. Have control or joint control over the reporting entity;
   b. Have significant influence over the reporting entity; or
   c. Are key management personnel of the reporting entity or its parent entity.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
   b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas;
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   d. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1); atau
   g. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas;
   h. Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemegang saham dari entitas.

Dalam Pasal 1 ayat (1) dari POJK 42/2020, yang dimaksud dengan Afiliasi adalah:
a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
b. hubungan antara pihak dengan pegawai, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
c. hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama;
d. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
e. hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
f. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

Pengertian Transaksi Afiliasi di dalam Pasal 1 ayat (3) dari POJK 42/2020 adalah setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali dengan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali, termasuk setiap aktivitas dan/atau transaksi yang dilakukan oleh perusahaan terbuka atau perusahaan terkendali untuk kepentingan Afiliasi dari perusahaan terbuka atau Afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali.

2. Entities are related to the reporting entity if any of the following apply:
   a. Both entities are members of the same group;
   b. An entity is an associate or joint venture of the reporting entity;
   c. Both entities are joint ventures of the same third party;
   d. One entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the same third party;
   e. The entity is a post-employment benefit plan for employees of the reporting entity or a related entity;
   f. The entity is controlled or jointly controlled by an individual identified above;
   g. The individual identified above has significant influence over the entity or is key management of the entity;
   h. The entity is controlled, jointly controlled, or significantly influenced by shareholders of the reporting entity.

Definition of Affiliation (POJK 42/2020, Article 1, Paragraph 1):
a. Family relationships by marriage or descent up to the second degree;
b. Relationships between a party and employees, directors, or commissioners of that party;
c. Relationships between two companies sharing one or more common directors or commissioners;
d. Relationships between a company and a party that directly or indirectly controls or is controlled by the company;
e. Relationships between two companies controlled, directly or indirectly, by the same party; or
f. Relationships between a company and its principal shareholder.

Definition of Affiliate Transactions (POJK 42/2020, Article 1, Paragraph 3) is any activity and/or transaction carried out by a public company or controlled company with its Affiliates, or with Affiliates of its directors, commissioners, principal shareholders, or Controllers, including activities/ transactions conducted for the benefit of such Affiliates.

PENYAJIAN TRANSAKSI AFILIASI TAHUN 2025

Merujuk pada Pasal 22 POJK 42/2020 disebutkan bahwa dalam hal Transaksi Afiliasi dan/ atau Transaksi Benturan Kepentingan dilakukan oleh Perusahaan Terkendali yang bukan merupakan Perusahaan Terbuka dan laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan Perusahaan Terbuka, maka Perusahaan Terbuka wajib melakukan prosedur sebagaimana diatur dalam POJK POJK 42/2020. Adapun transaksi afiliasi Perseroan selama tahun 2025 pada umumnya terdiri atas 2 (dua) jenis transaksi afiliasi sebagai berikut:

- MAHA dengan Perusahaan Anak - sebagaimana disebutkan dalam pasal 1-pasal (1-d) POJK dimaksud yang berbunyi "hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut".

- MAHA dengan Perusahaan Afiliasi MAHA – sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 pasal (1e) POJK dimaksud yang berbunyi " hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama".

Hingga Desember 2025, terdapat transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan dengan beberapa perusahaan afiliasinya, seperti disampaikan berikut, bersama penjelasan ringkasnya:

PRESENTATION OF AFFILIATE TRANSACTIONS IN 2025

Referring to Article 22 of POJK 42/2020, if Affiliate Transactions or Conflict of Interest Transactions are carried out by a Controlled Company that is not a Public Company but whose financial statements are consolidated with a Public Company, the Public Company must follow the procedures prescribed in POJK 42/2020. During 2025, the Company's affiliate transactions generally consisted of two types:

- MAHA with Subsidiary Companies – as per Article 1(1)(d) of POJK, "a relationship between a company and a party that directly or indirectly controls or is controlled by the company".

- MAHA with MAHA Affiliate Companies – as per Article 1(1e) of POJK, "a relationship between two companies that are controlled, directly or indirectly, by the same party".

As of December 2025, the Company conducted affiliate transactions with several of its affiliated companies, as outlined below, along with brief descriptions:

Tanggal Date	Jenis Transaksi Transaction Type	Pihak Afiliasi Affiliated Parties	Nilai Transaksi (Rp) Transaction Value (Rp)	Sifat Hubungan Nature of Relationship
22 Desember 2025 December 22, 2025	Penyertaan modal pada Entitas Asosiasi Perseroan Capital investment in the Company's Associates	• PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk • PT Mandiri Karya Maritim (MKM)	15.750.000.000	MKM merupakan Entitas Asosiasi Perseroan MKM is an Associate of the Company

Transaksi afiliasi tersebut tidak berdampak terhadap kegiatan operasional, kondisi hukum, kondisi keuangan, maupun kelangsungan usaha Perseroan. Transaksi tersebut menyebabkan saham Perseroan di MKM sebesar 35%.

The affiliate transaction did not have any impact on the Company's operational activities, legal condition, financial condition, or business continuity. The transaction resulted in the Company holding a 35% ownership interest in MKM.

PERNYATAAN DARI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI MENGENAI TRANSAKSI YANG WAJAR *(ARMS LENGTH PRINCIPLE)*

Transaksi afiliasi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan pernyataan dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan prosedur yang cukup untuk memastikan bahwa semua transaksi afiliasi tersebut dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dalam hal ini memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*).

Perseroan melakukan tinjauan secara berkala terhadap semua transaksi afiliasi dalam hal kewajaran dan kelaziman transaksi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, pada saat transaksi tersebut dilakukan.

Transaksi di atas tidak dianggap sebagai transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020 mengingat nilai transaksi dari masing-masing transaksi di atas tidak mencapai 20% nilai ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebagaimana tercantum dalam setiap pengungkapan informasi yang telah diterbitkan pada situs web Perseroan dan situs web BEI.

STATEMENT FROM BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON FAIR TRANSACTIONS (ARM'S-LENGTH PRINCIPLE)

The Company's affiliate transactions have been conducted in accordance with statements from the Board of Commissioners and the Board of Directors, and supported by adequate procedures to ensure that all such transactions are carried out in line with generally accepted business practices, thereby complying with the arm's-length principle.

The Company performs periodic reviews of all affiliate transactions to assess their fairness and normality, in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions, at the time such transactions are undertaken.

The above transactions are not classified as material transactions as defined under POJK 17/2020, as the value of each transaction does not exceed 20% of the Company's equity based on the consolidated financial statements, as disclosed in the information published on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange (IDX) website.



Perubahan Peraturan Perundang Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Laporan Keuangan

Changes in Legislation with Significant Impact on Financial Statements

Pada tahun 2025, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap keuangan Perseroan.

In 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company's financial condition.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Perseroan menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain), yakni:

- Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

The Company adopts, for the first time, several standards and amendments that become effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025 (unless otherwise stated), as follows:

- Amendment to PSAK 221: Lack of Exchangeability

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025.

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Sesuai dengan kinerja di atas, maka distribusi nilai ekonomi Mandiri Services, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang ditahan bisa dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perusahaan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan berbagai pengeluaran oleh Perusahaan sebagai kontribusi untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, dan pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai penerapan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/*Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/CSR). Adapun nilai ekonomi yang ditahan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, distribusikan, dan ditahan Perusahaan tahun 2025 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 201-1]

ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION

Based on the above performance, the economic value distribution of Mandiri Services, comprising direct economic value generated, economic value distributed, and economic value retained, can be determined. Direct economic value generated represents revenue derived from the Company's business activities. Meanwhile, economic value distributed reflects the Company's expenditures as contributions to economic growth and stakeholder welfare, including payments for salaries, taxes, dividends, payments to suppliers, as well as funds allocated to communities through the implementation of Social and Environmental Responsibility Programs (TJSL)/Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives. Economic value retained represents the difference between economic value generated and economic value distributed, which is utilized to support the Company's business development. The details of the Company's direct economic value generated, distributed, and retained for 2025 are as follows: [GRI 3-3, 201-1]

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2023-2025 (Rp Ribu)

Table of Economic Value Distribution for 2023-2025 (In Thousand Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Generated Economic Value			
Pendapatan Revenue	2.922.315.185	2.544.017.774	1.977.730.166
Rugi Investasi Saham yang Belum Direalisasi Unrealized Loss from Stock Investments	(118.490.775)	(26.082.875)	(97.689.800)
Pendapatan Operasi Lainnya Other Operating Income	34.849.680	47.657.302	77.758.750
Pendapatan Keuangan Finance Income	15.385.334	14.744.257	11.947.551
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan Total Economic Value Generated	2.854.059.424	2.580.336.458	1.969.746.667
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(2.333.501.655)	(2.036.233.065)	(1.479.179.893)
Beban Umum dan Administrasi (termasuk biaya CSR) Administration and General Expenses (include CSR expense)	(139.066.967)	(128.192.166)	(106.412.902)
Beban Operasi Lainnya Other Expenses	(1.439.195)	(5.805.853)	(1.898.727)
Beban Keuangan Finance Expenses	(44.181.567)	(34.265.509)	(30.319.390)
Beban Pajak Penghasilan, Neto Income Tax Expense, Net	(100.295.367)	(82.979.441)	(85.754.877)
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Distributed Economic Value	(2.618.484.751)	(2.287.476.034)	(1.703.565.789)
Nilai Ekonomi Ditahan Retained Economic Value	235.574.673	292.860.424	266.180.878

Merujuk tabel di atas, nilai ekonomi yang dihasilkan per 31 Desember 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp273,72 miliar dibandingkan tahun 2024. Hal itu dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan dan pendapatan keuangan pada tahun pelaporan dibanding tahun sebelunnya.

Adapun nilai ekonomi yang didistribusikan pada tahun pelaporan mengalami kenaikan sebesar Rp331,01 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Hal itu sejalan dengan bertambahnya beban pokok pendapatan, beban umum dan administrasi, beban keuangan serta beban pajak penghasilan, neto tahun pelaporan dibandingkan tahun sebelumnya.

Perubahan nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan tersebut berdampak terhadap penurunan sebesar Rp57,29 miliar nilai ekonomi yang ditahan pada tahun pelaporan.

Referring to the table above, the economic value generated as of December 31, 2025 increased by Rp273.72 billion compared to 2024. This growth was driven by higher revenue and financial income during the reporting year compared to the previous year.

Meanwhile, the economic value distributed during the reporting year rose by Rp331.01 billion compared to the prior year. This increase aligns with higher costs of revenue, general and administrative expenses, finance costs, and net income tax expenses during the reporting year relative to the previous year.

The changes in economic value generated and distributed resulted in a decrease of Rp57.29 billion in the economic value retained.

PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI YANG SEJALAN DENGAN KEGIATAN BERKELANJUTAN [OJK F.3]

Sebagai perusahaan publik, Mandiri Services wajib melaksanakan POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan yang mulai berlaku per 1 Januari 2021. Salah satu ketentuan dalam regulasi tersebut adalah kewajiban bagi perusahaan publik untuk melaksanakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen maupun proyek yang mendukung kegiatan berkelanjutan. Adapun kriteria program pembiayaan atau investasi yang sejalan dengan kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Sesuai dengan kriteria tersebut, Perusahaan melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai wujud kontribusi dalam membantu mengurangi ketidakadilan dan kesenjangan sosial di masyarakat. Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan dana TJSL/CSR sebesar Rp 1.884.780.300 dari anggaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025.

Selain itu, pembiayaan lain yang sejalan dengan kegiatan berkelanjutan diwujudkan melalui penggunaan biosolar dalam kegiatan operasional sehari-hari. Jenis bahan bakar ini dinilai lebih ramah lingkungan dibandingkan solar konvensional karena merupakan campuran solar dengan bahan bakar nabati sebesar 40%. [OJK F3]

FINANCING OR INVESTMENTS ALIGNED WITH SUSTAINABLE ACTIVITIES [OJK F.3]

As a public company, Mandiri Services is required to comply with the POJK Financial/Sustainable Activity (POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan), effective from January 1, 2021. One of the regulatory requirements mandates that public companies implement financing or investment programs in instruments or projects that support sustainable activities. The criteria for financing or investment programs aligned with sustainable activities are as follows:

1. Prioritize efforts to use natural resources efficiently and effectively in a sustainable manner;
2. Prevent, limit, reduce, or remediate environmental damage, including pollution, waste, ecosystem degradation, and social injustice/inequality; or
3. Provide solutions for communities affected by climate change.

In line with these criteria, the Company implements Social and Environmental Responsibility (TJSL) or Corporate Social Responsibility (CSR) programs as a form of contribution to help reduce social injustice and inequality in society. In 2025, the Company realized TJSL/CSR funds amounting to Rp1,884,780,300 of the budget set in the Company's 2025 Work Plan and Budget (RKAP).

Additionally, other financing aligned with sustainable activities is reflected in the use of biodiesel in daily operations. This fuel type is considered more environmentally friendly compared to conventional diesel, as it consists of a 40% blend of vegetable-based fuel. [OJK F3]

Perbandingan Target dan Realisasi pada Investasi/Program Berwawasan Lingkungan
Comparison of Targets and Achievements in Environmentally Friendly Programs/Investments

Dalam jutaan Rupiah | In million Rupiah

Deskripsi Description	2025		2024		2023	
	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Penggunaan biosolar Utilization of biosolar	811.054151	697.661.753	479.768.821	514.731.857	434.056.583	381.626.876

Catatan | Note :
2023: B30, 2024: B35, 2025: B40


mandiriservices
Advancing Tomorrow



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Fokus utama implementasi tata kelola diarahkan pada peningkatan kualitas pengawasan, transparansi, serta akuntabilitas dalam setiap proses pengambilan keputusan.

The primary focus of governance implementation is directed towards enhancing the quality of oversight, transparency, and accountability in every decision-making process.

Penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* atau GCG merupakan bagian integral dalam pengembangan bisnis Perseroan secara keseluruhan serta fondasi dalam setiap pengambilan keputusan. Sepanjang tahun 2025, Perseroan memastikan telah mematuhi seluruh regulasi dan etika bisnis dalam pengelolaan usaha sebagai bagian dari komitmen kuat pelaksanaan tata kelola untuk mendukung nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles constitutes an integral part of the Company's overall business development and serves as a fundamental basis for all decision-making processes. Throughout 2025, the Company ensured full compliance with all applicable regulations and business ethics in managing its operations, as part of its strong commitment to governance practices aimed at delivering long-term value for shareholders and stakeholders.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan menempatkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance* atau GCG) sebagai pedoman kerangka kerja operasional yang berperan strategis dalam mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan organisasi. Melalui penerapan GCG, Perseroan optimis dapat memenuhi hak-hak pemegang saham dan memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

Konsistensi Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, merupakan bagian dari komitmen melaksanakan aspek keberlanjutan sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi serta pemenuhan kebutuhan Perseroan.

Dalam bisnis yang bergerak dinamis, Perseroan melakukan penyelarasan dan penyempurnaan praktik terbaik GCG dalam setiap aktivitas usaha. Proses internalisasi GCG sebagai budaya kerja juga terus dilaksanakan untuk menghasilkan tindakan kolektif pada setiap tingkatan organisasi.

The Company upholds the Good Corporate Governance (GCG) principles as a foundational operational framework that plays a strategic role in supporting the achievement of its vision, mission, and organizational objectives. Through the GCG implementation, the Company is confident in its ability to fulfill shareholders' rights and deliver sustainable value to all stakeholders.

The Company's consistent implementation of GCG principles, which are transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness reflects its commitment to advancing sustainability practices, ensuring regulatory compliance, and addressing the Company's evolving needs.

In a dynamic business environment, the Company continuously aligns and enhances its GCG best practices across all business activities. The internalization of GCG as a corporate culture is also continuously reinforced to foster collective responsibility and consistent conduct at every level of the organization.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Guidelines for Good Corporate Governance

Perseroan telah menyusun dan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah disahkan oleh Direksi sebagai acuan dalam pelaksanaan GCG. Pedoman Tata Kelola ini mengatur mengenai struktur, proses, dan keterlibatan organ-organ utama dan pendukung GCG Perseroan.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik disusun berdasarkan nilai-nilai yang selama ini diterapkan oleh Perseroan yakni Integritas & Transparansi; Sinergi & Kolaborasi; Adaptif & Inovatif; Keselamatan & Kesehatan; dan Kepedulian. Selain itu, juga selaras dengan visi dan misi Perseroan.

The Company has established a Good Corporate Governance (GCG) Manual, which has been formally approved by the Board of Directors as a reference for the implementation of GCG. This Governance Manual outlines the structure, processes, and roles of both the primary and supporting GCG organs within the Company.

The Good Corporate Governance Manual is developed based on the core values consistently upheld by the Company, specifically Integrity & Transparency; Synergy & Collaboration; Adaptability & Innovation; Health & Safety; and Care. It is also aligned with the Company's vision and mission.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan penilaian atas penerapan praktik tata kelola untuk mengetahui efektivitas pelaksanaannya. Melalui upaya ini, Perseroan dapat memastikan bahwa pengelolaan bisnis oleh Manajemen dan seluruh karyawan telah berjalan sesuai dengan Pedoman Tata Kelola, etika bisnis, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan GCG pada Perseroan berlandaskan prinsip-prinsip dasar GCG dan mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Dalam mengukur tingkat efektivitas pelaksanaan tata kelola, Perseroan melakukan penilaian secara mandiri (*self assessment*). Pada tahun 2025, hasil *self assessment* menunjukan praktik tata kelola di Perseroan berjalan dengan baik. Perseroan akan terus menyempurnakan dan meningkatkan kualitas tata kelola pada masa mendatang.

To assess the effectiveness of governance implementation, the Company conducts periodic evaluations and assessments of its corporate governance practices. Through these efforts, the Company ensures that business operations carried out by Management and all employees are aligned with the Governance Manual, business ethics, and applicable laws and regulations.

The GCG implementation in the Company is based on the GCG basic principles and refers to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 Regarding the Implementation of Guidelines for Public Company Corporate Governance and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 Regarding Guidelines for Public Company Corporate Governance.

In measuring the effectiveness of its governance practices, the Company conducts periodic self-assessments. In 2025, the results of the self-assessment indicate that the Company's governance practices have been implemented effectively. The Company remains committed to continuously refining and enhancing the quality of its governance in the future.

Kerangka Kerja GCG

GCG Framework

Perseroan memiliki kerangka kerja penerapan GCG yang meliputi 3 (tiga) aspek utama, yaitu struktur tata kelola (*governance structure*), proses tata kelola (*governance process*), dan hasil tata kelola (*governance outcome*).

The Company has a GCG implementation framework encompassing three key aspects: governance structure, governance process, and governance outcomes.

Struktur Tata Kelola [GRI 2-9]

Governance Structure [GRI 2-9]

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari organ utama dan organ pendukung sebagai pelaksana. Selain itu memiliki infrastruktur yang mendukung pelaksanaan fungsi dan tugas organ utama dan pendukung dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG.

Sebagai pelaksana, organ utama GCG pada Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi serta Organ pendukung yakni komite-komite di bawah Dewan Komisaris, serta satuan kerja di bawah Direksi.

Pelaksanaan GCG pada Perseroan juga didukung infrastruktur GCG yang merupakan perangkat kebijakan dan peraturan, prosedur (SOP), maupun sistem informasi untuk mendukung efektivitas pelaksanaan GCG melalui organ-organ tersebut, seperti *Board Manual*, *Code of Conduct*, Piagam (*charter*), Anggaran Dasar, dan perangkat kebijakan tata kelola lainnya.

The Company's governance structure comprises main and supporting organs that serve as the implementers of governance. In addition, it is supported by an infrastructure that facilitates the execution of the functions and responsibilities of both the mIn and supporting organs in implementing the GCG principles.

As the executing entities, the Company's GCG main organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Meanwhile, the supporting organs include committees under the Board of Commissioners and work units under the Board of Directors.

The implementation of GCG within the Company is also supported by a GCG infrastructure, which consists of policies and regulations, standard operating procedures (SOPs), and information systems designed to enhance the effectiveness of GCG execution through these governing organs. This infrastructure includes the Board Manual, Code of Conduct, Charters, Articles of Association, and other governance policy frameworks.

Proses Tata Kelola

Governance Process

Perseroan telah melaksanakan proses tata kelola melalui prosedur dan mekanisme secara terstruktur, sistematis, profesional dan objektif yang mengacu pada pedoman, aturan, dan kebijakan-kebijakan yang berlaku.

Untuk memastikan berjalannya proses Tata Kelola, Perseroan menerapkan model *the three lines of defense* (tiga lapis pertahanan) dan menetapkan 3 (tiga) inisiatif penguatan *governance process* yaitu pengendalian gratifikasi, sistem pelaporan pelanggaran *(whistleblowing system)*, serta *anti fraud*.

The Company has implemented governance processes through structured, systematic, professional, and objective procedures and mechanisms, in accordance with applicable guidelines, regulations, and policies.

To ensure the effectiveness of these governance processes, the Company adopts the Three Lines of Defense model and has established three initiatives to strengthen the governance process: gratification control, a whistleblowing system, and anti-fraud measures.

Hasil Tata Kelola

Governance Outcome

Efektivitas pelaksanaan fungsi struktur dan proses tata kelola GCG turut menghasilkan kualitas tata kelola yang memenuhi harapan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Kualitas hasil dari proses tata kelola yang didukung dengan kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola tercermin dalam transparansi laporan, kepatuhan Perseroan terhadap aturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta tidak adanya pelanggaran (*fraud*) yang merugikan.

The effectiveness of the governance structure and processes in implementing GCG principles contributes to a level of governance quality that meets the expectations of shareholders and all stakeholders. The quality of governance outcomes, supported by an adequate governance structure and infrastructure, is demonstrated through transparent reporting, the Company's compliance with applicable laws and regulations, and the absence of detrimental violations or fraud.



Penanggung Jawab Penerapan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan [OJK E.1][GRI 2-13]

Responsible for Implementation of Financial/ Sustainability Activities [OJK E.1][GRI 2-13]

Perseroan telah menetapkan Direktur Utama yaitu Ibu Yenny Hamidah Koean sebagai penanggung jawab penerapan keuangan/ kegiatan berkelanjutan di PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk, sampai dengan 31 Desember 2025.

Penetapan tersebut merupakan kepatuhan dan tindak lanjut setelah status Perseroan berubah dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka melalui *Initial Public Offering* (IPO) pada 25 Juli 2023. Dengan status tersebut, Perseroan dikenai kewajiban menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan. Pada Lampiran II peraturan ini antara lain mengatur tentang perlu adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan.

Sebagai kepatuhan terhadap regulasi tersebut, per 31 Desember 2025, Ibu Yenny Hamidah Koean sebagai Direktur Utama bertanggung jawab terhadap penerapan keuangan/kegiatan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK Keuangan Berkelanjutan. Adapun tugas dan wewenangnya adalah sebagai berikut:

TUGAS

- Menetapkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang/Pendek (RJP) Perusahaan, Hukum dan Kesekretariatan;
- Menetapkan Arah Pengembangan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Perusahaan;

The Company has appointed Ms. Yenny Hamidah Koean as President Director, who will serve as the person responsible for overseeing the implementation of financial and sustainability-related activities at PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk until December 31, 2025.

This appointment represents both compliance with and a follow-up to the Company's transition from a private to a publicly listed company through its Initial Public Offering (IPO) on July 25, 2023. With this public status, the Company is obligated to implement Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Financial Reporting for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, also known as the Sustainable Finance OJK Regulation. Annex II of this regulation, among other provisions, requires the designation of employees, officers, and/or work units responsible for overseeing the implementation of financial and sustainability-related activities.

In compliance with this regulation, as of December 31, 2025, Ms. Yenny Hamidah Koean, as President Director, is responsible for overseeing the implementation of financial and sustainability-related activities in accordance with Annex II of the Sustainable Finance OJK Regulation. Her duties and authorities are as follows:

DUTIES

- Establishing the Company's Annual Work Plan and Long/Short-Term Plans (RJP) for Legal and Secretarial Affairs;
- Determining the Company's Development Direction, Targets, Strategies, and Policies;

- Menetapkan Arah Pengembangan fungsi Operasional, Keuangan, *Human Capital*, dan Manajemen Risiko Perseroan;
- Mengembangkan strategi yang berkelanjutan dalam kegiatan Operasional, bidang keuangan, human capital, dan pengendalian dan manajemen risiko Perseroan;
- Mengendalikan Utang dan Piutang Perusahaan dan pengelolaan kebutuhan dan pengembangan pegawainya;
- Menetapkan prosedur operasi, kebijakan dan standar Perseroan;
- Memastikan target Perseroan yang telah ditetapkan dapat tercapai;
- Menjamin tercapainya target *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Sistem Manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (SMK3L);
- Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

- Defining the Development Direction of the Company's Operational, Financial, Human Capital, and Risk Management Functions;
- Developing sustainable strategies in Operational activities, financial fields, human capital, and the Company's risk control and management;
- Managing the Company's Debts and Receivables and addressing its employee needs and development;
- Setting operational procedures, policies, and standards for the Company;
- Ensuring that the Company's established targets are achieved;
- Ensuring the achievement of targets in Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), ISO Management System, Mining Safety Management System (SMKP), and Occupational Safety, Health, and Environmental Management System (SMK3L);
- Reporting the Company's Performance to the Board of Commissioners and Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).

TANGGUNG JAWAB

- Terlaksananya perencanaan strategi, kebijakan, dan sasaran Perseroan;
- Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik;
- Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan perusahaan yang berskala besar;
- Membuat keputusan strategik bidang keuangan, pengendalian, dan *human capital* sesuai dengan sasaran Perseroan;
- Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan keuangan, *human capital*, pengendalian, dan manajemen risiko;
- Terlaksananya *monitor* hasil audit oleh Sistem Pengendalian Internal (SPI);
- Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang sekretariat perusahaan serta penerapan GCG, SMKP, SMK3L dan pengelolaan aspek risiko.

RESPONSIBILITIES

- Ensuring the implementation of the Company's strategic planning, policies, and objectives;
- Conducting periodic supervision/monitoring;
- Making final decisions for large-scale company activities;
- Making strategic decisions in financial, control, and human capital areas in line with the Company's objectives;
- Making final decisions for financial, human capital, control, and risk management activities;
- Monitoring the results of audits by the Internal Control System (SPI);
- Controlling the achievement of organizational performance in the corporate secretariat area and implementing Good Corporate Governance (GCG), Mining Safety Management System (SMKP), Occupational Safety, Health, and Environmental Management System (SMK3L), and risk management aspects.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk menyampaikan aspirasi, serta meminta pertanggungjawaban terkait pengurusan Perseroan. Dalam struktur kepengurusan Perseroan, RUPS merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dan menjadi Organ Utama Perseroan dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang PT dan/atau anggaran dasar Perseroan.

Sesuai UU No 40 tentang Perseroan Terbatas dan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, wewenang RUPS mencakup diantaranya: keputusan terkait pengubahan Anggaran Dasar Perseroan, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, tata cara penggunaan laba, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan hal-hal lain terkait penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan.

Sebagai Organ Utama Perseroan dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, RUPS berhak mendapatkan seluruh informasi mengenai jalannya pengurusan Perseroan dan berhak meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengurusan Perseroan.

RUPS yang diselenggarakan Perseroan terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan Perseroan diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Sedangkan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa, dapat dilaksanakan setiap waktu oleh Perseroan berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

Pengambilan keputusan dalam RUPS, dilakukan berdasarkan kepentingan jangka panjang Perseroan, yang dilakukan secara terbuka, wajar, transparan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a platform for shareholders to express their aspirations and demand accountability regarding the Company's management. Within the Company's governance structure, the GMS holds the highest authority and functions as the Company's Main Organ, with powers that are not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, except as stipulated by the Company Law and/or the Company's Articles of Association.

In accordance with Law No. 40 regarding Limited Liability Companies and based on the Company's Articles of Association, the authority of the General Meeting of Shareholders (GMS) includes, among others: decisions related to changes in the Company's Articles of Association, the appointment and dismissal of Directors and Members of the Board of Commissioners, procedures for the use of profits, deciding the division of tasks and management authority between Directors, and matters related to mergers, consolidations, acquisitions, bankruptcy, and the dissolution of the Company.

As the Company's Main Organ with authorities not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) is entitled to receive all information regarding the management of the Company and has the right to demand accountability from the Board of Commissioners and the Board of Directors for the Company management.

The Company organizes General Meeting of Shareholders (GMS) consisting of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The Company's AGMS is held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. Meanwhile, the convening of an EGMS may be conducted by the Company at any time based on the needs for the benefit of the Public Company.

Decision-making in the General Meeting of Shareholders is based on the long-term interests of the Company, conducted openly, fairly, transparently, and in compliance with applicable laws and regulations.

TATA CARA PELAKSANAAN RUPS

Perseroan menyelenggarakan RUPS pada tahun 2025 berdasarkan pada Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

WEWENANG RUPS

1. Mendelegasikan kewenangan mengenai pelaksanaannya kepada Direksi atau Dewan Komisaris dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar;
2. Menyetujui penambahan modal dasar Perseroan;
3. Mengangkat atau memberhentikan anggota Direksi;
4. Menetapkan jumlah gaji dan/atau tunjangan untuk Direksi;
5. Mengangkat seseorang untuk mengisi jabatan anggota Direksi yang lowong;
6. Membebaskan Anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri dari tanggung jawabnya selama masa jabatannya;
7. Mengangkat atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris;
8. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan;
9. Menyetujui dapat atau tidaknya Perseroan menjalankan sebuah transaksi yang memuat benturan kepentingan;
10. Mengurangi atau menentukan pembatasan terhadap Direksi yang diatur dalam Anggaran Dasar;
11. Menentukan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi;
12. Menentukan jumlah honorarium dan/atau tunjangan untuk Dewan Komisaris;
13. Melakukan pengisian kelowongan jabatan Dewan Komisaris;
14. Melakukan penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik;
15. Memutuskan penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan;
16. Mengatur tata cara pengambilan dividen;
17. Memutuskan tentang penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan waktu berdirinya, dan pembubaran Perseroan;
18. Mengangkat Komisaris Independen;
19. Menyetujui dapat atau tidaknya Direksi mengajukan permohonan pailit atas Perusahaan kepada Pengadilan Niaga;
20. Mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
21. Menentukan tantiem yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
22. Memutuskan segala sesuatu yang belum diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

PROCEDURE FOR CONDUCTING THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (RUPS)

The Company held its General Meeting of Shareholders (GMS) in 2025 in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association.

GMS AUTHORITIES

1. Delegating authority regarding its implementation to the Board of Directors or Board of Commissioners while considering the provisions of the Articles of Association;
2. Approving the increase in the Company's authorized capital;
3. Appointing or dismissing the Board of Directors members;
4. Determining the amount of salary and/or allowances for the Board of Directors;
5. Appointing individual to fill a vacant position on the Board of Directors;
6. Granting relief to a resigning member of the Board of Commissioners from their responsibilities during their term of office;
7. Appointing or dismissing the Board of Commissioners members;
8. Approving the Company's Annual Report;
9. Approving whether or not the Company can engage in a transaction that involves a conflict of interest;
10. Reducing or determining restrictions on the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association;
11. Determining the allocation of duties and authorities for each member of the Board of Directors;
12. Determining the amount of honorarium and/or allowances for the Board of Commissioners;
13. Filling vacancies on the Board of Commissioners;
14. Appointing and dismissing Public Accountants;
15. Deciding on the use of net income, including determining the amount to be set aside for reserves;
16. Regulating the procedure for dividend distribution;
17. Deciding on mergers, consolidations, acquisitions, or separations, filing for bankruptcy, extending the Company's establishment period, and liquidating the Company;
18. Appointing Independent Commissioners;
19. Approving whether or not the Board of Directors can file for bankruptcy on behalf of the Company to the Commercial Court;
20. Revoking or reinforcing temporary dismissal decisions for members of the Board of Directors made by the Board of Commissioners;
21. Determining the bonuses given to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners;
22. Deciding on any matters not addressed in the Company's Articles of Association.

RUPS Tahun 2025

2025 General Meeting of Shareholders

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan Terbuka, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan Tahun 2025 pada tanggal 28 Mei 2025 yang diselenggarakan secara elektronik (e-RUPS) di Gedung Office 8, lantai 28, Jalan Senopati Raya Nomor 8B SCBD lot 28, Kaveling 52-53, Jakarta 12190.

Referring to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020, regarding the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders (GMS) for Public Companies, the Company successfully held its 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 28, 2025. The meeting was conducted electronically (e-GMS) at Office 8 Building, 28th Floor, Jalan Senopati Raya No. 8B, SCBD Lot 28, Kavling 52-53, Jakarta 12190.

Penyelenggaraan e-RUPS Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

The electronic AGMS was organized in compliance with OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders for Public Companies.

Agenda-agenda RUPS Tahunan sebagai berikut:

The agenda items for the 2025 Annual General Meeting of Shareholders are as follows:

Agenda Agenda	Mata Acara Agenda Item
Pertama First	Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk Tahun Buku yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024. Approval of the Company's 2024 Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year Ended December 31, 2024.
Kedua Second	Penetapan Penggunaan Laba Bersih untuk Tahun Buku 2024, Termasuk Pembagian Dividen. Determination of the Appropriation of Net Income for Fiscal Year 2024, Including the Distribution of Dividends.
Ketiga Third	Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025. Appointment of a Public Accountant (PA) and a Public Accounting Firm (KAP) to Audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2025.
Keempat Fourth	Penetapan Remunerasi, Honorarium dan/atau Tunjangan Anggota Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan. Determination of Remuneration, Honorarium, and/or Benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners.
Kelima Fifth	Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan. Accountability Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering.

PIMPINAN RAPAT

Rapat dipimpin Sendang Pangganjar selaku Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 001/MHA-BOC/V/2025.

CHAIRPERSON OF MEETING

The meeting was chaired by Sendang Pangganjar in his capacity as an Independent Commissioner, based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 001/MHA-BOC/V/2025.

PIHAK INDEPENDEN UNTUK PERHITUNGAN SUARA DALAM RUPS

Proses penghitungan suara dilakukan oleh pihak independen yang ditunjuk yaitu PT Raya Saham Registra. Para Pemegang Saham yang hadir secara fisik dalam Rapat

INDEPENDENT PARTY FOR VOTE COUNTING IN THE GMS

The vote counting process was conducted by an independent party, PT Raya Saham Registra, as the appointed entity. Shareholders attending the meeting in person were given

diberikan kesempatan untuk menyampaikan suaranya dengan menggunakan kartu suara yang telah dibagikan pada saat registrasi dan menyampaikan kepada petugas, pemungutan suara juga memperhitungkan suara yang telah disampaikan melalui *eProxy* melalui *platform easy.ksei* dengan memperhatikan ketentuan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan Rapat yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk mata acara Rapat yang bersangkutan.

KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM

Jumlah pemegang saham Perseroan yang hadir mewakili sejumlah 13.460.783.600 saham atau sebesar 82,1031% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

KEPUTUSAN RUPS

RUPS Tahunan menetapkan Keputusan yang bersifat sah dan mengikat, dengan ketentuan seluruh pemegang saham yang memiliki hak suara yang sah telah memberikan persetujuannya secara tertulis dan telah menandatangani keputusan tersebut sesuai regulasi yang berlaku.

the opportunity to cast their votes using voting cards distributed during registration and submitted them to the designated officers. The voting process also accounted for votes submitted electronically via eProxy through the eASY.KSEI platform, in compliance with the quorum requirements for attendance and decisionmaking as stipulated in the Company's Articles of Association for each agenda item.

SHAREHOLDER ATTENDANCE

The total of shareholders present represented 13,460,783,600 shares, equivalent to 82.1031% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

GMS RESOLUTIONS

The AGMS issued resolutions that are valid and binding, provided that all shareholders with legitimate voting rights have given their written approval and signed the resolutions in accordance with the applicable regulations.

Mata Acara RUPST 2025 Agenda of 2025 AGMS	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 Resolutions of 2025 Annual General Meeting of Shareholders
Agenda Pertama Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024 dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. **First Agenda** Approval of the Company's 2024 Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year Ended December 31, 2024.	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approve and ratify the Company's 2024 Annual Report, including the Company's Activity Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ending on December 31, 2024. 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) sebagaimana dinyatakan dalam laporan nomor 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025. Approve and ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja and issued an unqualified opinion, as stated in report number 00148/2.1032/AU.1/06/1810-4/1/III/2025. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan. Grant full release and discharge of liability to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions undertaken during the 2024 fiscal year, insofar as such actions are reflected in the Company's Consolidated Financial Statements and do not conflict with applicable laws and regulations.
Agenda Kedua Penetapan Penggunaan Laba Bersih untuk Tahun Buku 2024, Termasuk Pembagian Dividen. **Second Agenda** Determination of the Use of Net Income for the Fiscal Year 2024, Including Dividend Distribution.	Menyetujui penggunaan laba bersih konsolidasian yang dapat di Atribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2024 sebesar Rp292.860.423.232 (dua ratus sembilan puluh dua miliar delapan ratus enam puluh juta empat ratus dua puluh tiga ribu dua ratus tiga puluh dua Rupiah) sebagai berikut: Approve the allocation of consolidated net income attributable to the owners of the parent entity for the fiscal year 2024, amounting to Rp292,860,423,232 (two hundred ninety-two billion, eight hundred sixty million, four hundred twenty-three thousand, two hundred thirty-two Rupiah), as follows: 1. Sebesar Rp196.739.640.000 (seratus sembilan puluh enam miliar tujuh ratus tiga puluh sembilan juta enam ratus empat puluh ribu Rupiah) sebagai dividen tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham Perseroan sesuai dengan porsi kepemilikannya masing-masing. Maka, dividen tunai yang akan dibagikan sebesar Rp12 (dua Belas Rupiah) per lembar saham. An amount of Rp196,739,640,000 (one hundred ninety-six billion, seven hundred thirty-nine million, six hundred forty thousand Rupiah) will be distributed as cash dividends to the Company's shareholders in proportion to their respective shareholdings. Accordingly, the cash dividend to be distributed amounts to Rp12 (twelve Rupiah) per share.



Jumlah Suara dan Persentase Number of Votes and Percentage			Tindak lanjut Keputusan Follow-up on Resolutions
Setuju | Agree	**Abstain** | Abstain	**Tidak Setuju** | Disagree	
13.458.035.200	2.403.900	344.500	Telah direalisasikan. Perseroan menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK melalui Surat No. 013/MHA-CORSEC/LPR/IV/2025 tanggal 30 April 2025 dan mengumumkan Laporan Tahunan 2024 di situs web BEI dan situs web Perseroan, serta menginformasikan kepada Pemegang Saham mengenai kinerja keuangan tahun 2024. This has been duly realized. The Company submitted its Annual Report to the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. 013/MHA-CORSEC/LPR/IV/2025 dated April 30, 2025, published the 2024 Annual Report on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and the Company's website, and informed shareholders of its financial performance for 2024.

Mata Acara RUPST 2025 Agenda of 2025 AGMS	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025 Resolutions of 2025 Annual General Meeting of Shareholders	
	2. Sebesar 0,5% yaitu Rp1.483.585.334 (satu miliar empat ratus delapan puluh tiga juta lima ratus delapan puluh lima ribu tiga ratus tiga puluh empat Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan. An amount of 0.5%, or Rp1,483,585,334 (one billion, four hundred eighty-three million, five hundred eighty-five thousand, three hundred thirty-four Rupiah), is allocated as a reserve fund. 3. Sisanya sebesar Rp94.637.197.898 (sembilan puluh empat miliar enam ratus tiga puluh tujuh juta seratus sembilan puluh tujuh ribu delapan ratus sembilan puluh delapan Rupiah) dibukukan sebagai saldo laba ditahan. The remaining amount of Rp94,637,197,898 (ninety-four billion, six hundred thirty-seven million, one hundred ninety-seven thousand, eight hundred ninety-eight Rupiah) is recorded as retained earnings. 4. Direksi diberikan kuasa dan wewenang untuk: The Board of Directors is granted the authority and power to: a. Menentukan tata cara dan waktu pembagian dividen final tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Determine the procedures and timing for the distribution of the final dividend in accordance with applicable regulations. b. Pemotongan pajak dividen sesuai peraturan pajak yang berlaku. Withhold dividend taxes in compliance with the prevailing tax regulations. c. Hal-hal terkait teknis lain dengan tidak mengurangi ketentuan yang berlaku. Handle other technical matters related to the dividend distribution, without prejudice to the applicable laws and regulations.	
Agenda Ketiga Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025. **Third Agenda** Appointment of the Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (PAF) to audit the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2025.	Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit untuk: Approve granting authority and power to the Company's Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Audit Committee, to: 1. Menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya, serta Appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's and its Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the current fiscal year ending December 31, 2025, and determine the remuneration of the Public Accountant along with other applicable terms and conditions; and 2. Menunjuk Akuntan Publik Pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya. Appoint a replacement Public Accountant in the event that the initially appointed Public Accountant is unable, for any reason, to perform their duties.	
Agenda Keempat Penetapan Remunerasi, Honorarium dan/atau Tunjangan Anggota Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan. **Fourth Agenda** Determination of Remuneration, Honoraria, and/or Allowances for the Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.	Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi serta honorarium Dewan Komisaris untuk tahun 2025 dengan tetap memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Approve delegating authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, honoraria, and other allowances for the members of the Board of Directors, as well as the honoraria for the Board of Commissioners for the year 2025, taking into account the recommendations and opinions provided by the Company's Nomination and Remuneration Committee.	
Agenda Kelima Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan. **Fifth Agenda** Report on the Accountability and Realization of the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering (IPO).	Tidak ada pengambilan keputusan karena bersifat pelaporan. No resolutions were made, as this item is presented for reporting purposes only.	

Jumlah Suara dan Persentase Number of Votes and Percentage			Tindak lanjut Keputusan Follow-up on Resolutions
Setuju | Agree	**Abstain** | Abstain	**Tidak Setuju** | Disagree	
13.460.398.100	41.000	344.500	Telah direalisasikan. Has been realized.
13.458.035.200	2.403.900	344.500	Telah direalisasikan di tahun 2025. Perseroan telah menunjuk Akuntan Publik KAP Purwantono, Sungkoro & Surja untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Realized in 2025. The Company has appointed Public Accountant KAP Purwantono, Sungkoro & Surja to audit the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries for the current fiscal year ending on December 31, 2025.
13.457.785.200	2.403.900	594.5000	Telah direalisasikan di tahun buku 2025. Realized in the 2025 fiscal year.
-	-	-	Telah direalisasikan. Has been realized.

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUN 2024

Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan Tahun 2024 pada tanggal 8 Mei 2024 dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) pada 22 Oktober 2024 yang diselenggarakan di Gedung Office 8, lantai 28, Jalan Senopati Raya Nomor 8B SCBD lot 28, Kaveling 52-53, Jakarta 12190. Berikut hasil keputusannya:

RESOLUTIONS AND IMPLEMENTATION OF 2024 AGMS

The Company held its 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 8, 2024, and its Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on October 22, 2024, both conducted at Office 8 Building, 28th Floor, Jalan Senopati Raya No. 8B SCBD Lot 28, Kavling 52-53, Jakarta 12190. The following are the resolutions adopted:

RUPS Tahunan Tahun 2024
2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Mata Acara Agenda Item	Keputusan Resolution	Tindak lanjut Keputusan Follow-up on the Resolution
Agenda Pertama Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahun Buku 2023. **First Agenda** Approval and Ratification of the 2023 Annual Report and Financial Statements.	1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2023 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; Approve and ratify the Company's 2023 Annual Report, including the Company's Activity Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2023; 2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian (unqualified) sebagaimana dinyatakan dalam laporan nomor 00164/2.1032/AU.1/06/1810-3/1/III/2024; Approve and ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja with an unqualified opinion, as stated in report number 00164/2.1032/AU.1/06/1810-3/1/III/2024; 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan. Grant full release and discharge of liability to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the 2023 fiscal year, insofar as such actions are reflected in the Company's Consolidated Financial Statements and do not conflict with applicable laws and regulations.	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda Kedua Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Tahun 2023. **Second Agenda** Report on the Accountability and Realization of the Use of Proceeds from the 2023 Public Offering.	Tidak ada pengambilan keputusan karena bersifat pelaporan. No resolutions were adopted, as this item was presented for reporting purposes only.	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda Ketiga Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Yang akan mengaudit Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. **Third Agenda** Appointment of a Public Accounting Firm (PAF) to audit the Company for the fiscal year ending December 31, 2024	Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit untuk: Approve granting authority and power to the Company's Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Audit Committee, to: 1. Menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lainnya, serta Appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's and its Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the current fiscal year ending December 31, 2024, and determine the remuneration of the Public Accountant along with other applicable terms and conditions; and 2. Menunjuk Akuntan Publik Pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya serta menyetujui untuk meratifikasi pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk Tahun Buku yang sudah berjalan dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Appoint a replacement Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant is unable, for any reason, to perform their duties, and approve the ratification of the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's and its Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the fiscal year that has elapsed and ended on December 31, 2023.	Telah direalisasikan. Realized.

Mata Acara Agenda Item	Keputusan Resolution	Tindak lanjut Keputusan Follow-up on the Resolution
Agenda Keempat Persetujuan jadwal, nominal dan tata cara pembagian dividen. **Fourth Agenda** Approval of the schedule, amount, and procedures for dividend distribution.	Menyetujui penggunaan laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk Tahun Buku 2023 sebesar Rp266.180.878.578 (dua ratus enam puluh enam miliar seratus delapan puluh juta delapan ratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus tujuh puluh delapan Rupiah) sebagai berikut: Approve the allocation of consolidated net income attributable to the owners of the parent entity for the fiscal year 2023, amounting to Rp266,180,878,578 (two hundred sixty-six billion, one hundred eighty million, eight hundred seventy-eight thousand, five hundred seventy-eight Rupiah), as follows: 1. Sebesar Rp199.992.000.000 (seratus sembilan puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh dua juta Rupiah) sebagai dividen tunai akan dibagikan kepadaPemegang Saham Perseroan sesuai dengan porsi kepemilikannya masing-masing. Maka, dividen tunai yang akan dibagikan sebesar Rp12 (dua belas Rupiah) per lembar saham. An amount of Rp199,992,000,000 (one hundred ninety-nine billion, nine hundred ninety-two million Rupiah) will be distributed as cash dividends to the Company's shareholders in proportion to their respective shareholdings. Accordingly, the cash dividend to be distributed amounts to Rp12 (twelve Rupiah) per share. 2. Sebesar Rp1.345.612.796 (satu miliar tiga ratus empat puluh lima juta enam ratus dua belas ribu tujuh ratus sembilan puluh enam Rupiah) disisihkan sebagai dana cadangan. An amount of Rp1,345,612,796 (one billion, three hundred forty-five million, six hundred twelve thousand, seven hundred ninety-six Rupiah) is allocated as a reserve fund. 3. Sisanya sebesar Rp64.843.265.782 (enam puluh empat miliar delapan ratus empat puluh tiga juta dua ratus enam puluh lima ribu tujuh ratus delapan puluh dua Rupiah) dibukukan sebagai saldo laba ditahan. The remaining amount of Rp64,843,265,782 (sixty-four billion, eight hundred forty-three million, two hundred sixty-five thousand, seven hundred eighty-two Rupiah) is recorded as retained earnings. 4. Direksi diberikan kuasa dan wewenang untuk: The Board of Directors is granted the authority and power to: a. Menentukan tata cara dan waktu pembagian dividen final tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Determine the procedures and timing for the distribution of the final dividend in accordance with applicable regulations. b. Pemotongan pajak dividen sesuai peraturan pajak yang berlaku. Withhold dividend taxes in compliance with prevailing tax regulations. c. Hal-hal terkait teknis lain dengan tidak mengurangi ketentuan yang berlaku. Address other technical matters related to the dividend distribution, without prejudice to applicable laws and regulations.	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda Kelima Perubahan Anggaran Dasar perihal "Penerbitan Laporan Keuangan di media massa" Menyesuaikan ke POJK No. 14/POJK.04/202 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik. **Fifth Agenda** Amendment to the Articles of Association regarding the "Publication of Financial Statements in Mass Media" to comply with OJK Regulation No. 14/POJK.04/2021 on the Submission of Periodic Financial Statements by Issuers or Public Companies.	1. Menyetujui merubah ketentuan Pasal 23 angka 6 anggaran dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya ketentuan Pasal 23 anggaran dasar Perseroan menjadi sebagai berikut: Approve the amendment of Article 23, paragraph 6 of the Company's Articles of Association, so that, henceforth, the provisions of Article 23 of the Company's Articles of Association shall read as follows: **Rencana Kerja, Tahun Buku dan Laporan Tahunan Pasal 23** **Work Plan, Fiscal Year, and Annual Report Article 23** 1. Direksi menyampaikan rencana kerja yang memuat juga anggaran tahunan Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan, sebelum tahun buku dimulai. The Board of Directors shall submit the work plan, which also includes the Company's annual budget, to the Board of Commissioners for approval prior to the commencement of the fiscal year. 2. Rencana kerja sebagaimana dimaksud pada ayat 1 Pasal ini harus disampaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang. The work plan referred to in paragraph 1 of this Article must be submitted no later than thirty (30) days before the start of the upcoming fiscal year. 3. Tahun buku Perseroan berjalan dari tanggal 1 (satu) Januari sampai dengan tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember. Pada akhir bulan Desember tiap tahun, buku Perseroan ditutup. The Company's fiscal year runs from January 1 to December 31. At the end of December each year, the Company's books shall be closed. 4. Direksi menyusun laporan tahunan dan menyediakannya di kantor Perseroan untuk dapat diperiksa oleh para pemegang saham terhitung sejak tanggal pemanggilan RUPS tahunan. The Board of Directors shall prepare the annual report and make it available at the Company's office for inspection by shareholders from the date of the annual general meeting of shareholders (AGMS) notice.	Telah direalisasikan. Realized.

Mata Acara Agenda Item	Keputusan Resolution	Tindak lanjut Keputusan Follow-up on the Resolution
	5. Persetujuan laporan tahunan, termasuk pengesahan laporan keuangan tahunan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris, dan keputusan penggunaan laba ditetapkan oleh RUPS. Approval of the annual report, including ratification of the annual financial statements and the supervisory report of the Board of Commissioners, as well as decisions regarding the use of profits, shall be determined by the AGMS. 6. Perseroan wajib mengumumkan Neraca dan Laporan Laba/Rugi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. The Company is obliged to publish its Balance Sheet and Profit/Loss Statement in accordance with the prevailing laws and regulations in the capital market sector. 2. Menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan-keputusan yang telah diambil ke dalam akta Notaris, menandatangani akta(-akta) yang diperlukan, menyampaikan keterangan dan semua dokumen-dokumen yang diperlukan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu tanpa ada yang dikecualikan. Approve granting authority to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to formalize the resolutions adopted in a Notarial deed, sign the necessary deed(s), submit statements and all required documents, and take any actions deemed necessary, without exception.	
Agenda Keenam Penetapan Remunerasi, Honorarium dan/atau Tunjangan Anggota Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan Tahun 2024. **Sixth Agenda** Determination of Remuneration, Honoraria, and/or Allowances for the Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for 2024.	Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi serta honorarium Dewan Komisaris untuk tahun 2024 dengan tetap memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Approve delegating authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, honoraria, and other allowances for the members of the Board of Directors, as well as the honoraria for the Board of Commissioners for the year 2024, taking into account the recommendations and opinions provided by the Company's Nomination and Remuneration Committee.	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda Ketujuh Persetujuan penyisihan sebagian dana cadangan dari laba bersih. **Seventh Agenda** Approval of the allocation of a portion of net income to the reserve fund.	Menyisihkan sebesar Rp1.345.612.796 (satu miliar tiga ratus empat puluh lima juta enam ratus dua belas ribu tujuh ratus sembilan puluh enam Rupiah) sebagai dana cadangan. An amount of Rp1,345,612,796 (one billion, three hundred forty-five million, six hundred twelve thousand, seven hundred ninety-six Rupiah) is allocated as a reserve fund.	Telah direalisasikan. Realized.



RUPS Luar Biasa Tahun 2024

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) 2024

Mata Acara Agenda Item	Keputusan Resolution	Tindak lanjut Keputusan Follow-up on the Resolution
Agenda Pertama Perubahan Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk Tahun 2023. **First Agenda** Amendment to the Plan for the Use of Proceeds from PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk's 2023 Public Offering.	Menyetujui perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan, sehingga menjadi sebagai berikut : Pembelian 75 unit truk, 102 vessel dan 56 dolly yang jumlahnya telah disesuaikan kebutuhan serta kondisi operasional. Approve the amendment to the use of proceeds from the Company's initial public offering, as follows: Purchase of 75 trucks, 102 vessels, and 56 dollies, with quantities adjusted to meet operational needs and conditions.	Telah direalisasikan. Realized.
Agenda Kedua Persetujuan atas rencana Pembelian Kembali (*buyback*) Saham Perseroan. **Second Agenda** Approval of the Company's Share Buyback Plan.	1. Menerima dan memberikan persetujuan atas rencana dan/atau tindakan baik Perseroan maupun Direksi Perseroan untuk melakukan pembelian kembali atas saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan alokasi dana sebanyak banyaknya Rp200 miliar Rupiah termasuk biaya pedagang perantara, dan biaya lainnya sehubungan dengan transaksi pembelian kembali saham Perseroan, untuk membeli sebanyak-banyaknya 1.666.600.000 (satu miliar enam ratus enam puluh enam juta enam ratus ribu) lembar saham Perseroan atau 10% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan dalam Perseroan. Pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 bulan, yakni sejak tanggal 23 Oktober 2024 sampai dengan tanggal 22 Oktober 2025. Accept and approve the plan and/or actions of the Company and its Board of Directors to conduct a share buyback of the Company's shares issued and listed on the Indonesia Stock Exchange, with a total fund allocation of up to Rp200 billion, including brokerage fees and other costs related to the share buyback transaction, to purchase a maximum of 1,666,600,000 (one billion six hundred sixty-six million six hundred thousand) shares, representing 10% of the Company's total issued and paid-up capital. The share buyback will be carried out gradually over a period not exceeding 12 months, from October 23, 2024, to October 22, 2025. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan keputusan Rapat ini, termasuk menetapkan syarat-syarat pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku, menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menandatangani akta-akta yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, dan melaporkan pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, serta melakukan tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan. Grant authority to the Company's Board of Directors, jointly or individually, to take all necessary actions to implement the resolutions of this Meeting, including determining the terms and conditions for executing the share buyback in compliance with applicable laws and regulations, appearing before and/or attending to authorized officials and/or a Notary to sign the required deeds, providing statements, preparing and signing all necessary documents, reporting the implementation of the share buyback at the Company's Annual General Meeting of Shareholders, and taking any actions deemed necessary, without exception.	Telah direalisasikan. Realized.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Sebagai Organ Utama yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilaksanakan Direksi, Dewan Komisaris Perseroan dapat menggunakan saran profesional mandiri dan/atau membentuk Komite Khusus atas biaya Perseroan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris sendiri, sehingga kegiatan usaha Perseroan dapat berjalannya sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Untuk membantu pelaksanaan fungsinya melakukan pengawasan terhadap kegiatan usaha Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite di bawahnya yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS [GRI 2-10]

Pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 146/2023 berjumlah 3 (tiga) orang dengan komposisi 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang anggota Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS [GRI 2-12]

Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan mengacu dan berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagaimana ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris, tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Tugas
Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi, serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan.

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for general and/or specific supervision in accordance with the Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors. As the primary organ overseeing the management of the Company carried out by the Board of Directors, the Board of Commissioners may seek independent professional advice and/or establish Special Committees at the Company's expense, following procedures determined by the Board of Commissioners itself, to ensure that the Company's business activities are conducted in accordance with the Articles of Association and established standards.

To support its supervisory function over the Company's business activities, the Board of Commissioners is assisted by its committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

APPOINTMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-10]

The appointment of the Company's Board of Commissioners, as stated in Deed No. 146/2023, consists of three (3) members, comprising one (1) President Commissioner, one (1) Commissioner, and one (1) Independent Commissioner.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-12]

The execution of duties, responsibilities, and authorities of the Company's Board of Commissioners is guided by and adheres to the Board of Commissioners Charter, the Company's Articles of Association, and applicable laws and regulations. As stipulated in the Board of Commissioners Charter, the duties, responsibilities, and authorities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

Duties
The Board of Commissioners is responsible for supervising the overall management policies of the Company, including those related to its operations, and offering guidance to the Board of Directors. Additionally, the Board of Commissioners is required to fulfill other obligations outlined in the Company's Articles of Association.

Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar, termasuk namun tidak terbatas dalam hal:

1. Direksi tidak melakukan pengumuman RUPS sebagaimana peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal; dan
2. Terdapat anggota Direksi yang diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Tanggung Jawab

Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, kecuali terbukti bahwa:

a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
b. Setiap anggota Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan yang mengakibatkan kerugian tersebut; dan [GRI 2-15]
d. Dewan Komisaris telah mengambil tindakan-tindakan guna mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Wewenang

Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya dan selanjutnya mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dalam waktu 90 hari setelah tanggal pemberhentian sementara untuk memutuskan mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi.

Dewan Komisaris juga dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu dan jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan oleh keputusan RUPS atau diatur berdasarkan Anggaran Dasar.

In specific circumstances, the Board of Commissioners must hold the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and other GMS as regulated by laws and the Articles of Association, including but not limited to cases where:

1. The Board of Directors fail to announce the GMS as per the regulations in the capital market sector; and
2. There are the Board of Directors members temporarily suspended by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners must carry out its duties and responsibilities with good faith, full responsibility, and prudence.

Responsibilities

Each member of the Board of Commissioners shares responsibility for any losses suffered by the Company resulting from errors or negligence in fulfilling their duties, unless it can be proven that:

a. The losses are not attributable to their errors or negligence;
b. Each member of the Board of Commissioners has diligently supervised the Company's management in good faith, prioritizing the Company's interests and aligning with its objectives;
c. They do not possess any direct or indirect conflicts of interest regarding oversight actions leading to the losses; and [GRI 2-15]
d. The Board of Commissioners has taken preventive measures to avoid or mitigate such losses.

Authorities

The Board of Commissioners is empowered to temporarily suspend the Board of Directors members by providing reasons and then calling for a General Meeting of Shareholders within 90 days of the temporary suspension to determine whether to revoke or confirm the decision to the temporary dismissal of the Board of Directors members.

The Board of Commissioners may also undertake management actions for the Company under specific conditions and for a defined duration as determined by a resolution of the General Meeting of Shareholders or as stipulated in the Articles of Association.

PEDOMAN DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana ketentuan SEOJK Nomor 16 tahun 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memiliki Piagam/ Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris yang disusun sebagai pedoman umum bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan, tanggung jawab dan kewenangannya secara obyektif dan efektif, taat pada nilai-nilai perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip serta aturan tata kelola perusahaan yang baik dan bertindak secara konsisten untuk kemajuan perusahaan dan kepentingan semua pemangku kepentingan. Pedoman ini juga berfungsi sebagai dasar untuk evaluasi kinerja Dewan Komisaris masing-masing anggotanya.

Piagam Dewan Komisaris disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 146 tanggal 24 Maret 2023.

Pedoman Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang- Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 21 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang; Peraturan pasar modal, termasuk Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal; dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka, dan prinsip-prinsip GCG.

BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINES

In accordance with the provisions of SEOJK No. 16 of 2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, the Company has established the Charter/Guidelines and Code of Ethics for the Board of Commissioners. These guidelines serve as a general framework for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties, responsibilities, and authority objectively and effectively, while adhering to corporate values in line with the principles and regulations of good corporate governance. Furthermore, the Board of Commissioners is expected to act consistently in advancing the company and safeguarding the interests of all stakeholders. These guidelines also serve as a basis for evaluating the performance of each member of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners Charter has been formulated in accordance with the Company's Articles of Association, as stipulated in the Deed of Shareholders' Resolution on Amendments to the Articles of Association No. 146, dated March 24, 2023.

The Company's Board of Commissioners Guidelines comply with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, as amended by Law No. 6 of 2023 concerning the enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 21 of 2022 on Job Creation into Law; capital market regulations, including Law No. 8 of 1995 on the Capital Market; as well as POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the GCG principles.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS [GRI 2-11]

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 146/2023 berjumlah tiga (orang) orang dengan komposisi 1 (satu) orang Komisaris Utama, dan 1 (satu) orang Komisaris Independen yang salah satunya ditetapkan sebagai Presiden Komisaris.

Per 31 Desember 2025, komposisi Dewan Komisaris adalah Perseroan sebagai berikut:

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-11]

The composition of the Company's Board of Commissioners, as set forth in Deed No. 146/2023, consists of three members, including one President Commissioner and one Independent Commissioner, with one of the Independent Commissioners designated as the President Commissioner.

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Herman Kusnanto Kasih Tjia	Komisaris Utama President Commissioner	2023-2028
Muhammad Akbar	Komisaris Commissioner	2023-2028
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023-2028

KETENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, jumlah Komisaris Independen pada Perseroan telah melebihi batas minimal 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Sendang Pengganjar sebagai Komisaris Independen tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

PROVISIONS FOR INDEPENDENT COMMISSIONERS

In accordance with OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the total of Independent Commissioners in the Company exceeds the minimum requirement of 30% of the total members of the Board of Commissioners. Sendang Pengganjar, as an Independent Commissioner, has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Sendang Pangganjar yang merupakan Komisaris Independen Perseroan adalah merupakan pihak independen yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakangnya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komisaris Independen Perseroan telah membuat dan menandatangani surat pernyataan independensi dan berkomitmen bertindak secara independen dan profesional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya tanpa adanya konflik kepentingan. Status independensi Komisaris Independen Perseroan dituangkan melalui pernyataan berikut:

INDEPENDENT COMMISSIONERS DECLARATION OF INDEPENDENCE

Sendang Pangganjar, as the Company's Independent Commissioner, is an independent party selected based on his expertise and background, having met the requirements set forth in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Company's Independent Commissioner has prepared and signed a declaration of independence, affirming his commitment to act independently and professionally in carrying out his duties and responsibilities without any conflict of interest. The independency of the Company's Independent Commissioner is outlined in the following statement:

Tabel Pernyataan Independensi Komisaris Independen
Table of Independent Commissioner Independence Statements

Pernyataan Independensi Independence Statement	Ya Yes	Tidak No
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Listed Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.	✓	
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Do not have shares directly or indirectly with the Company.	✓	
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders.	✓	
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's main activities.	✓	
Memenuhi kriteria independensi sebagaimana telah diatur dalam ketentuan yang berlaku. Meet the independence criteria as stipulated in the applicable provisions.	✓	

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan fungsinya sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi atas kinerja Perseroan;
2. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan arahan kepada komite-komite yang berada di bawahnya atas laporan yang disampaikan oleh komite-komite tersebut;
3. Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai isu-isu penting yang mempengaruhi Perseroan;
4. Memberikan rekomendasi terkait penunjukan Kantor Akuntan Publik terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
5. Memberikan persetujuan atas penunjukan anggota Komite Audit;
6. Memberikan persetujuan atas penunjukan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi;
7. Memberikan persetujuan atas Rencana Bisnis Tahunan Tahun 2025 Perseroan;
8. Memberikan persetujuan atas remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025.

Report on Implementation of Board of Commissioners Duties

Throughout 2025, the Board of Commissioners carried out its duties and functions as follows:

1. Conducting periodic reviews and providing recommendations and advice to the Board of Directors on the Company's performance;
2. Conducting periodic reviews and providing guidance to its subordinate committees on the reports submitted by those committees;
3. Advising the Board of Directors on significant issues affecting the Company;
4. Providing recommendations regarding the appointment of a Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority;
5. Approving the appointment of members of the Audit Committee;
6. Approving the appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee;
7. Approving the Company's Annual Business Plan for 2024;
8. Approving the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2024 fiscal year.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Sesuai ketentuan yang berlaku, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat rutin sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris mendiskusikan dan membuat keputusan atau persetujuan atas tindakan korporasi tertentu yang diambil oleh Direksi berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai, keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari (1/2) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris, 6 (enam) kali rapat gabungan dengan Direksi dan 1 (satu) kali RUPS tahun 2025 dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Frequency and Attendance Rate of Board of Commissioners

In accordance with applicable regulations, the Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least once every two (2) months. During these meetings, the Board of Commissioners discusses and makes decisions or grants approvals on specific corporate actions taken by the Board of Directors based on deliberation and consensus.

If a consensus is not reached, decisions are made through voting, requiring approval by more than half (1/2) of the total valid votes cast at the meeting.

In 2025, the Board of Commissioners held six (6) Board of Commissioners meetings, six (6) joint meetings with the Board of Directors, and one (1) General Meeting of Shareholders (GMS) for 2025, with each member's attendance rate presented as follows:

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS 2025

Attendance of Board of Commissioners at 2025 GMS

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Herman Kusnanto Kasih Tjia	Komisaris Utama President Commissioner	1	1 kali	100%
Muhammad Akbar	Komisaris Commissioner	1	1 kali	100%
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	1	1 kali	100%

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan

Attendance of Board of Commissioners at Board of Commissioners Meeting and Joint Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran % Attendance
Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting				
Herman Kusnanto Kasih Tjia	Komisaris Utama President Commissioner	7	7	100%
Muhammad Akbar	Komisaris Commissioner	7	7	100%
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%
Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with Board of Directors				
Herman Kusnanto Kasih Tjia	Komisaris Utama President Commissioner	7	7	100%
Muhammad Akbar	Komisaris Commissioner	7	7	100%
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%

Program Orientasi Dewan Komisaris

Program Orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru bertujuan untuk memberikan pengenalan dan pemahaman mengenai aspek-aspek utama Perseroan, termasuk visi, misi, nilai-nilai, strategi, struktur organisasi, dan kepatuhan terhadap regulasi. Selain itu, membangun sinergi dengan anggota Dewan Komisaris yang lama.

Namun demikian, karena tidak ada anggota Dewan Komisaris yang baru pada tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi ini.

Pelatihan Dewan Komisaris

Perseroan telah melaksanakan pelatihan anggota Dewan Komisaris pada tahun 2025, yang rinciannya terdapat pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris [GRI 2-18]

Perseroan melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris selama satu kali dalam setahun. Penilaian didasarkan pada pelaksanaan tugas, wewenang, dan kewajiban Dewan Komisaris yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar, Pedoman Dewan Komisaris, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- **Prosedur Penilaian**
  Perseroan menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegial maupun individu dengan prosedur dan mekanisme penilaian mandiri (*self assessment*) setiap tahun yang didasarkan atas indikator tingkat

Board of Commissioners Orientation Program

The orientation program for new members of the Board of Commissioners is designed to provide an introduction and understanding of the Company's key aspects, including its vision, mission, values, strategy, organizational structure, and regulatory compliance. The program also aims to foster synergy with existing Board of Commissioners members.

However, as there were no new members of the Board of Commissioners in 2025, the Company did not conduct this orientation program.

Training for Board of Commissioners

The Company conducted training for members of the Board of Commissioners in 2025, with details provided in the Company Profile section of this Annual Report.

Assessment of Board of Commissioners Performance [GRI 2-18]

The Company conducts an annual assessment of the Board of Commissioners' performance. This evaluation is based on the execution of duties, authorities, and obligations as stipulated in the Articles of Association, the Board of Commissioners Guidelines, and applicable laws and regulations.

- **Assessment Procedure**
  The Company conducts annual performance evaluations of the Board of Commissioners, both collectively and individually, using a self-assessment methodology. The procedure and mechanism for this

pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*/KPI) yang telah disepakati.

- **Kriteria Penilaian**
  Adapun kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan evaluasi terkait tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/ atau Anggaran Dasar Perseroan.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

a. Pencapaian Kinerja Perseroan sesuai dengan target yang telah ditetapkan;
b. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan;
c. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
d. Pelaksanaan pengawasan dan pengelolaan Perseroan;
e. Penerapan GCG.

Sedangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara individual dilakukan berdasarkan kriteria yang meliputi:
a. Tingkat kehadiran dalam masing-masing rapat internal maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi beserta rapat dengan Komite-Komite pendukung di bawah Dewan Komisaris;
b. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap jajaran Manajemen.

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian yang dilakukan terhadap kinerja Dewan Komisaris di tahun 2025, Perseroan menilai bahwa Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan fungsinya secara optimal.

Penilaian atas Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melakukan penilaian terkait pelaksanaan tugas dan fungsi Komite-Komite di bawahnya yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2025 dengan prosedur standar yang bersifat objektif.

Prosedur Penilaian Kinerja Komite Audit

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit selama satu kali dalam setahun. Prosedur penilaian kinerja Komite Audit dilakukan berdasarkan mekanisme dan efektivitas pelaksanaan tugas, wewenang, dan kewajibannya melalui penyampaian rekomendasi, masukan, dan laporan Komite Audit kepada Dewan Komisaris.

self-assessment are based on indicators measuring the Company's level of achievement compared to the agreed Key Performance Indicators (KPI).

- **Assessment Criteria**
  The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on their fulfillment of duties and responsibilities in accordance with applicable laws, regulations, and/or the Company's Articles of Association.

The collective performance assessment of the Board of Commissioners is carried out based on the following criteria:

a. Achievement of the Company's performance in line with established targets;
b. Compliance with applicable laws and regulations as well as the Company's policies;
c. Commitment to advancing the Company's interests;
d. Implementation of the Company's oversight and management;
e. Implementation of Good Corporate Governance (GCG).

Meanwhile, individual assessments consider factors such as:
a. Attendance rate at each internal meeting, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as meetings with the supporting Committees under the Board of Commissioners;
b. Contributions to oversight processes and provision of guidance to Management.

Based on the procedures and assessment criteria applied to the performance of the Board of Commissioners in 2025, the Company concludes that the Board of Commissioners has carried out its duties and functions effectively.

Performance Assessment of Committees under Board of Commissioners

In 2025, the Board of Commissioners conducted an evaluation of the performance of its subordinate committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, using standardized and objective procedures.

Performance Assessment Procedure of Audit Committee

The Board of Commissioners conducts an annual performance assessment of the Audit Committee. The evaluation process is carried out based on the mechanism and effectiveness of the committee's duties, authorities, and obligations, as reflected in the recommendations, inputs, and reports submitted by the Audit Committee to the Board of Commissioners.

Perseroan melakukan penilaian kinerja Komite Audit baik secara kolegial maupun individu melalui prosedur atau mekanisme penilaian secara mandiri (*self assessment*) setiap tahunnya berdasarkan atas realisasi program kerja terhadap target (*Key Performance Indicator*/KPI) yang telah disepakati.

Kriteria Penilaian Komite Audit

Perseroan melaksanakan penilaian Komite Audit berdasarkan kriteria sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Piagam Komite Audit;
b. Capaian kinerja;
c. Kehadiran rapat;
d. Kompetensi;
e. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat kepada manajemen serta penelaahan hasil audit laporan keuangan Perseroan.

Prosedur Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi selama satu kali dalam setahun. Penilaian didasarkan pada pelaksanaan tugas, wewenang, dan kewajiban melalui penyampaian rekomendasi, masukan, dan laporan Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Perseroan dilakukan secara kolegial maupun individu melalui prosedur atau mekanisme secara mandiri berdasarkan atas realisasi program kerja terhadap target yang telah disepakati.

Kriteria Penilaian Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan menilai kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;

b. Capaian kinerja;
c. Kehadiran rapat;
d. Kompetensi;
e. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terutama penentuan remunerasi terhadap manajemen.

Berdasarkan penilaian sendiri atas penerapan GCG yang dilakukan, Perseroan menilai kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melalui pemberian masukan dan rekomendasi masing masing komite sepanjang tahun 2025, sangat baik dalam mendukung efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan usaha Perseroan.

The Company conducts performance assessments of the Audit Committee both collectively and individually through self-assessment procedures annually, based on the realization of work programs against agreed-upon targets (Key Performance Indicators/KPIs).

Assessment Criteria for Audit Committee

The Company evaluates the Audit Committee based on the following criteria:

a. Implementation of the Audit Committee Charter;
b. Performance achievements;
c. Meeting attendance;
d. Competency;
e. Contribution to oversight and advisory processes to Management, including the review of the Company's financial statement audit results.

Performance Assessment Procedure of Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners conducts an annual performance assessment of the Nomination and Remuneration Committee. The evaluation is based on the execution of its duties, authorities, and responsibilities, as reflected in the recommendations, inputs, and reports submitted by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners.

The Company assesses the performance of the Nomination and Remuneration Committee both collectively and individually through self-assessment procedures or mechanisms, based on the realization of work programs against the agreed targets (Key Performance Indicators/KPIs).

Assessment Criteria for Nomination and Remuneration Committee

The Company evaluates the performance of the Nomination and Remuneration Committee based on the following criteria:

a. Implementation of the Nomination and Remuneration Committee Charter;
b. Performance achievements;
c. Meeting attendance;
d. Competency;
e. Contribution to oversight and advisory processes, particularly in determining Management remuneration.

Based on the Company's self-assessment of GCG implementation, the Company concludes that throughout 2025, the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee has been highly effective in supporting the Board of Commissioners' oversight function through the recommendations and inputs provided by each committee.

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS

Keberagaman anggota Dewan Komisaris sangat mendukung pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan. Keberagaman memungkinkan hasil pengawasan yang objektif dan komprehensif dengan perspektif yang lebih luas.

Dalam upaya menghasilkan komposisi keberagaman Dewan Komisaris, Perseroan memberikan kesempatan kepada semua orang dalam proses nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris melalui kajian dan evaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal.

Keberagaman Dewan Komisaris Perseroan dapat terlihat dijelaskan sebagai berikut:

DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS

The diversity of the Board of Commissioners members significantly supports the effective execution of their functions, duties, and responsibilities in overseeing the management of the Company. Diversity enables objective and comprehensive oversight outcomes by incorporating broader perspectives.

In establishing a diverse composition of the Board of Commissioners, the Company provides equal opportunity to all candidates in the nomination process through consistent evaluation and assessment procedures, without regard to gender, race, religion, or the source of initial recommendation.

The diversity of the Company's Board of Commissioners is outlined as follows:

Pendidikan Education	Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda sesuai kompetensi yang dibutuhkan perusahaan, diantaranya Keuangan dan Ekonomi Bisnis. The Board of Commissioners comprises individuals with varied educational backgrounds aligned with the Company's requisite skills, which encompass fields such as Finance and Business Economics.
Pengalaman Kerja Work Experience	Anggota Dewan Komisaris juga memiliki keberagaman dalam aspek pengalaman kerja. Di antaranya berpengalaman pada bidang keuangan, sekuritas, dan investasi pasar modal. The Board of Commissioners members also have a range of work experiences, including expertise in finance, securities, and investments in the capital market.
Usia Age	Keberagaman Dewan Komisaris juga terlihat dari usia anggota yang beragam. The diversity among the Board of Commissioners members is reflected in the range of ages among its members.



Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan. Direksi berwenang mewakili Perseroan baik didalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan berlandasan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik. Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Direksi Perseroan diatur dalam Piagam atau Pedoman Direksi yang mengacu pada UU Perseroan Terbatas.

The Board of Directors is the Company's organ vested with full authority and responsibility for the management of the Company. The Board of Directors is authorized to represent the Company both in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Association and based on the principles of good corporate governance. The duties, responsibilities, and authorities of the Board of Directors are set forth in the Board of Directors Charter or Guidelines, which refer to the Limited Liability Company Law.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI

Direksi Perseroan wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya dengan itikad baik, tanggung jawab, dan berhati-hati serta selaras dengan visi, misi dan tujuan Perseroan.

RESPONSIBILITIES, DUTIES, AND AUTHORITIES OF BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of the Company shall perform its duties, responsibilities, and authorities in good faith, with full responsibility and due care, and in alignment with the Company's vision, mission, and objectives.

PENGANGKATAN DIREKSI

Perseroan mengangkat Direksi berdasarkan Akta No. 146/2023 yakni 2 (dua) orang Direksi dengan komposisi 1 (satu) orang Direktur Utama dan 1 (satu) orang Direktur.

Tugas

1. a. Menyusun daftar pemegang saham, daftar khusus, khusus, berita acara RUPS, dan acara rapat-rapat Direksi;
   b. Menyusun laporan-laporan tahunan dan dokumen-dokumen keuangan Perseroan sebagaimana ditentukan berdasarkan hukum mengenai dokumen-dokumen Perseroan; dan
   c. Mengelola seluruh daftar, berita acara dan dokumen-dokumen keuangan tersebut di atas serta dokumen-dokumen Perseroan lainnya.
2. Atas permintaan tertulis dari para pemegang saham, Direksi memberikan persetujuan kepada para pemegang saham untuk memeriksa daftar pemegang saham, daftar khusus, berita acara RUPS dan laporan tahunan, dan akan menyerahkan salinan dari hal-hal tersebut kepada para pemegang saham;
3. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan sebelum dimulainya tahun buku berikutnya dan menyerahkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan tersebut kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan, paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku yang baru dimulai;

APPOINTMENT OF BOARD OF DIRECTORS

The Company appointed its Board of Directors based on Deed No. 146/2023, consisting of two (2) members, comprising one (1) President Director and one (1) Director.

Duties

1. a. Compiling the shareholders' list, special list, minutes of General Meetings of Shareholders (GMS), and minutes of Board of Directors meetings;
   b. Preparing the Company's annual reports and financial documents as stipulated by laws governing corporate documents; and
   c. Managing all the aforementioned lists, minutes, financial documents, and other Company documents.
2. Upon written request from shareholders, the Board of Directors approves shareholders to inspect the shareholders' list, special list, GMS minutes, and annual reports, and provides copies of these to the shareholders;
3. Drafting annual work plans and budgets before the start of the next fiscal year and submitting them to the Board of Commissioners for approval, no later than 30 (thirty) days before the new fiscal year begins;

4. Menyerahkan suatu laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris tahunan, paling lambat pada tanggal pemanggilan RUPS;
5. Menandatangani Laporan Tahunan;
6. Mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau kepemilikan saham keluarganya di dalam Perseroan dan perusahaan-perusahaan lainnya yang akan dicatat dalam daftar khusus;
8. Anggota-anggota Direksi diwajibkan untuk menyerahkan seluruh informasi yang diminta untuk inspeksi/investigasi atas Perseroan;
9. Dalam menggunakan wewenangnya untuk mengelola Perseroan, Direksi wajib memperoleh suatu persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum mengambil tindakan korporasi tertentu, sebagai berikut:
    - Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank-bank) yang jumlahnya lebih dari Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah) dalam suatu waktu;
    - Membeli, menjual, atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap perusahaan atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan;
    - Mengikat Perseroan sebagai penjamin; dan
    - Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan di dalam maupun di luar negeri.

Selanjutnya, Direksi wajib memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham:
1. Mengalihkan; dan/atau
2. Menjadikan jaminan utang.

Kekayaan Perseroan yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan waktu 1 (satu) tahun buku.

Direksi wajib menyerahkan kepada Dewan Komisaris, untuk ditelaah oleh Dewan Komisaris, suatu laporan keuangan tahunan yang terdiri atas suatu neraca dan laporan rugi laba dari tahun buku terkait yang telah diaudit oleh seorang Akuntan Publik yang diangkat oleh RUPS tahunan dalam tahun buku terakhir, setelah ditelaah dan dinilai oleh Dewan Komisaris, untuk disetujui dan diratifikasi oleh RUPS Tahunan.

Direksi akan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan ketentuan Anggaran Dasar, keputusan-keputusan RUPS dan hukum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Presenting an annual report to the GMS after it has been reviewed by the Board of Commissioners annually, no later than the date of the GMS summons;
5. Signing the Annual Report;
6. Holding Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations;
7. Reporting to the Company regarding their ownership of shares and/or their family's share ownership in the Company and other companies, to be recorded in the special list;
8. The Board of Directors members are obliged to provide all requested information for inspection/investigation of the Company;
9. In exercising its authority to manage the Company, the Board of Directors must obtain approval from the Board of Commissioners before taking certain corporate actions, as follows:
    - Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawals of Company funds in banks) exceeding Rp2,000,000,000 (two billion Rupiah) at any one time;
    - Purchasing, selling, or otherwise disposing of the Company's fixed assets or mortgaging the Company's assets;
    - Committing the Company as a guarantor; and
    - Establishing a business or participating in companies within or outside the country.

Furthermore, the Board of Directors must obtain approval from the General Meeting of Shareholders:
1. Transfer; and/or
2. Create debt securities.

The Company's assets with a value exceeding 50% (fifty percent) of the Company's net worth in one transaction or more, whether related or unrelated, and such transactions are within one fiscal year.

The Board of Directors is required to present an annual financial report to the Board of Commissioners for their review. This report includes a balance sheet and profit and loss statement for the respective fiscal year, which has been audited by a Public Accountant appointed during the previous fiscal year's Annual General Meeting. After the Board of Commissioners has reviewed and assessed the report, it is submitted for approval and ratification by the Annual GMS.

The Board of Directors will carry out its duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association, GMS resolutions, and applicable laws and regulations.

Tanggung Jawab

Anggota Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam melaksanakan tugasnya, kecuali terbukti bahwa:

a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
b. Setiap anggota Direksi telah melaksanakan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian, dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
c. Tidak mempunyai benturan kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan [GRI 2-15]
d. Direksi telah mengambil tindakan-tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Wewenang

1. Direksi berhak mewakili Perseroan, baik di dalam atau di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar;

2. Sehubungan dengan butir 1 tersebut di atas, seorang anggota Direksi tidak berwenang untuk mewakili Perseroan dalam hal berikut:
   a. Terdapat perkara atau di pengadilan antara Perseroan dan direktur terkait;
   b. Terdapat benturan kepentingan antara Perseroan dan direktur terkait.

   Dalam kondisi demikian, (para) direktur lainnya yang tidak memiliki benturan demikian berwenang untuk mewakili Perseroan;

3. Direksi dapat memberikan surat kuasa tertulis kepada seorang atau lebih kuasa untuk dan atas nama Perseroan melakukan perbuatan hukum tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam surat kuasa;

4. Direksi dapat membentuk komite untuk mendukung tugas dan kewajibannya, dan akan mengevaluasi kinerja komite di setiap akhir tahun buku.

Responsibilities

The Board of Directors collectively assumes accountability for any financial losses suffered by the Company due to errors or negligence committed by its members while fulfilling their duties, unless proven otherwise that:

a. The losses did not result from their actions or oversights;
b. Each member has discharged their managerial responsibilities with integrity, full accountability, and caution, aligning with the Company's mission and objectives;
c. There is no conflict of interest, whether direct or indirect, influencing decisions leading to financial losses; and [GRI 2-15]
d. The Board of Directors has taken preventive measures to mitigate or halt the occurrence of such losses.

Authorities

1. The Board of Directors possesses the power to legally represent the Company, both within and outside court proceedings, across all matters and occurrences. This includes the ability to enter into agreements on behalf of the Company with third parties, as well as undertake all necessary actions related to management and ownership, within the framework established by the Articles of Association;

2. Regarding the aforementioned point, a member of the Board of Directors is not permitted to act as the Company's representative in certain circumstances:
   a. In the event of a legal dispute involving the Company and the concerned director;
   b. When there exists a conflict of interest between the Company and the concerned director.

   Under such conditions, other directors without such conflicts are empowered to act on behalf of the Company;

3. The Board of Directors is authorized to issue written power of attorney to one or more individuals, granting them the authority to act on behalf of the Company in specific legal matters as specified in the power of attorney document;

4. The Board of Directors is entitled to establish committees aimed at supporting its functions and responsibilities. These committees' performance will be assessed annually.

Berdasarkan Anggaran Dasar:

a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Association:

a. The President Director is granted the right and authority to represent the Company and act on behalf of the Board of Directors;
b. In instances where the Managing Director is absent or unable to fulfill their duties due to any reason, which does not require validation to third parties, other members of the Board of Directors possess the authority to represent the Company.

Tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

The duties and responsibilities of each member of the Company's Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Yenny Hamidah Koean	Direktur Utama President Director	Tugas | Duties: • Menetapkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang/Pendek (RJP) Perusahaan, Hukum dan Kesekretariatan; Establishing the Company's Annual Work Plan and Long/Short-Term Plans (RJP) for Legal and Secretarial Affairs; • Menetapkan Arah Pengembangan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Perusahaan; Determining the Company's Development Direction, Targets, Strategies, and Policies; • Menetapkan Arah Pengembangan fungsi Operasional, Keuangan, *Human Capital*, dan Manajemen Risiko Perseroan; Defining the Development Direction of the Company's Operational, Financial, Human Capital, and Risk Management functions; • Mengembangkan strategi yang berkelanjutan dalam kegiatan Operasional, bidang keuangan, *human capital*, dan pengendalian dan manajemen risiko Perseroan; Developing sustainable strategies in the Company's operational activities, finance, human capital, and risk management and control; • Mengendalikan Utang dan Piutang Perusahaan dan pengelolaan kebutuhan dan pengembangan pegawainya; Controlling its Receivables and Payables and managing the needs and development of its employees; • Menetapkan prosedur operasi, kebijakan dan standar Perseroan; Establishing the Company's operational procedures, policies, and standards; • Memastikan target Perseroan yang telah ditetapkan dapat tercapai; Ensuring that the Company's set targets are achieved; • Menjamin tercapainya target *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Sistem Manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (SMK3L); Ensuring the achievement of targets for Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), ISO Management System, Mineral and Coal Mining Safety Management System (SMKP), and Safety, Health, and Environmental Management System (SMK3L); • Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Reporting the Company's Performance to the Board of Commissioners and Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS). Tanggung Jawab | Responsibilities : • Terlaksananya perencanaan strategi, kebijakan, dan sasaran Perseroan; Ensuring the implementation of the Company's strategic planning, policies, and objectives; • Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik; Ensuring periodic monitoring and supervision; • Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan perusahaan yang berskala besar; Making final decisions for large-scale company activities; • Membuat keputusan strategik bidang keuangan, pengendalian, dan human capital sesuai dengan sasaran Perseroan; Making strategic decisions in the financial, control, and human capital fields in line with the Company's objectives; • Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan keuangan, human capital, pengendalian, dan manajemen risiko; Making final decisions for financial, human capital, control, and risk management activities; • Terlaksananya monitor hasil audit oleh Sistem Pengendalian Internal (SPI); Monitoring the audits results by the Internal Control System (SPI); • Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang sekretariat perusahaan serta penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. Controlling the achievement of organizational performance in the company's secretariat field and the implementation of Good Corporate Governance (GCG), Mineral and Coal Mining Safety Management System (SMKP), Safety, Health, and Environmental Management System (SMK3L), and risk management aspects.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Yenny Hamidah Koean	Direktur Utama President Director	Tugas | Duties: • Menetapkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang/Pendek (RJP) Perusahaan, Hukum dan Kesekretariatan; Establishing the Company's Annual Work Plan and Long/Short-Term Plans (RJP) for Legal and Secretarial Affairs; • Menetapkan Arah Pengembangan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Perusahaan; Determining the Company's Development Direction, Targets, Strategies, and Policies; • Menetapkan Arah Pengembangan fungsi Operasional, Keuangan, *Human Capital*, dan Manajemen Risiko Perseroan; Defining the Development Direction of the Company's Operational, Financial, Human Capital, and Risk Management functions; • Mengembangkan strategi yang berkelanjutan dalam kegiatan Operasional, bidang keuangan, *human capital*, dan pengendalian dan manajemen risiko Perseroan; Developing sustainable strategies in the Company's operational activities, finance, human capital, and risk management and control; • Mengendalikan Utang dan Piutang Perusahaan dan pengelolaan kebutuhan dan pengembangan pegawainya; Controlling its Receivables and Payables and managing the needs and development of its employees; • Menetapkan prosedur operasi, kebijakan dan standar Perseroan; Establishing the Company's operational procedures, policies, and standards; • Memastikan target Perseroan yang telah ditetapkan dapat tercapai; Ensuring that the Company's set targets are achieved; • Menjamin tercapainya target *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Sistem Manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (SMK3L); Ensuring the achievement of targets for Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), ISO Management System, Mineral and Coal Mining Safety Management System (SMKP), and Safety, Health, and Environmental Management System (SMK3L); • Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Reporting the Company's Performance to the Board of Commissioners and Shareholders in the General Meeting of Shareholders (GMS). Tanggung Jawab | Responsibilities : • Terlaksananya perencanaan strategi, kebijakan, dan sasaran Perseroan; Ensuring the implementation of the Company's strategic planning, policies, and objectives; • Terlaksananya pengawasan/monitor secara periodik; Ensuring periodic monitoring and supervision; • Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan perusahaan yang berskala besar; Making final decisions for large-scale company activities; • Membuat keputusan strategik bidang keuangan, pengendalian, dan human capital sesuai dengan sasaran Perseroan; Making strategic decisions in the financial, control, and human capital fields in line with the Company's objectives; • Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan keuangan, human capital, pengendalian, dan manajemen risiko; Making final decisions for financial, human capital, control, and risk management activities; • Terlaksananya monitor hasil audit oleh Sistem Pengendalian Internal (SPI); Monitoring the audits results by the Internal Control System (SPI); • Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang sekretariat perusahaan serta penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (SMK3L) dan pengelolaan aspek risiko. Controlling the achievement of organizational performance in the company's secretariat field and the implementation of Good Corporate Governance (GCG), Mineral and Coal Mining Safety Management System (SMKP), Safety, Health, and Environmental Management System (SMK3L), and risk management aspects.
Handy Glivirgo	Direktur Director	Tugas | Duties: • Menetapkan Arah Pengembangan fungsi Keuangan dan Manajemen Risiko Perseroan; Setting the direction for the development of the Company's Financial and Risk Management functions; • Merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi Perseroan serta pemeliharaan dan peningkatan Citra Perseroan untuk mendukung pencapaian Sasaran Perseroan; Planning, developing, and implementing the Company's strategies as well as maintaining and enhancing the Company's image to support the achievement of its goals; • Memastikan proses bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan Peraturan dan Kebijakan yang berlaku serta peningkatan citra Perseroan; Ensuring that the Company's business processes adhere to applicable Regulations and Policies and enhance the Company's image; • Memastikan jalannya organisasi sesuai dengan arahan strategi yang telah ditetapkan; Ensuring that the organization operates according to the established strategic directions; • Menjamin tercapainya target *Good Corporate Governance* (GCG), *Corporate Social Responsibility* (CSR), Sistem Manajemen ISO, Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan (SMK3L); Ensuring the achievement of targets in Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR), ISO Management System, Mineral and Coal Mining Safety Management System (SMKP), and Safety, Health, and Environmental Management System (SMK3L); • Melaporkan Kinerja Perusahaan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris; dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Reporting the Company's Performance to the President Director, the Board of Commissioners, and the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS).

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
		Tanggung Jawab | Responsibilities : • Terlaksananya perencanaan strategi, kebijakan, dan sasaran Perseroan; Implementing the Company's strategic planning, policies, and objectives; • Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan perusahaan yang berskala besar; Making final decisions for large-scale company activities; • Terlaksananya pengambilan keputusan akhir untuk kegiatan keuangan, pengendalian dan manajemen risiko; Making final decisions for financial, control, and risk management activities; • Terkendalinya pencapaian kinerja organisasi pada bidang sekretariat perusahaan serta penerapan GCG, SMKP, SMK3L dan pengelolaan aspek risiko. Ensuring the achievement of organizational performance in the company's secretariat affairs and the implementation of Good Corporate Governance (GCG), Mineral and Coal Mining Safety Management System (SMKP), Safety, Health, and Environmental Management System (SMK3L), and risk management.

PEDOMAN DAN KODE ETIK DIREKSI

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Kode Etik Direksi yang menjadi acuan bagi Direksi dalam menjalankan tugasnya sebagai upaya penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan secara efektif dan obyektif. Pedoman Direksi disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 146 tanggal 24 Maret 2023 dan juga mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.33/POJK.04/2014.

BOARD OF DIRECTORS GUIDELINES AND CODE OF ETHICS

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Board of Directors adheres to the Board of Directors Guidelines and Code of Ethics, which serve as a reference for performing its functions and ensuring the effective and objective implementation of GCG principles within the Company. The Board of Directors Guidelines are formulated based on the Company's Articles of Association, as stipulated in the Deed of Shareholders' Resolution on Amendments to the Articles of Association No. 146 dated March 24, 2023, and also refer to Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014.

KOMPOSISI DIREKSI [GRI 2-11]

Berdasarkan Akta No. 146/2023, jumlah anggota Direksi Perseroan berjumlah 2 (dua) orang dengan komposisi 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Direktur.

Komposisi Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-11]

Based on Deed No. 146/2023, the Company's Board of Directors comprises two individuals, including one President Director and one Director.

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Yenny Hamidah Koean	Direktur Utama President Director	2023-2028
Handy Glivirgo	Direktur Director	2023-2028

Handy Glivirgo merupakan saudara kandung dari Eddy Sugianto, Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Herman Kusnanto Kasih Tjia selaku Komisaris Utama dan memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama.

Handy Glivirgo is the sibling of Eddy Sugianto, the Controlling Shareholder of the Company. He is associated with the controlling shareholder, as well as affiliated relationships with Herman Kusnanto Kasih Tjia in his capacity as President Commissioner, and with the President Director.

KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI [GRI 2-19]

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi kepada Direksi dengan tujuan untuk memberikan penghargaan sesuai dengan jabatannya dan memotivasi Direksi untuk memberikan kinerja yang terbaik bagi Perseroan. Perumusan sistem remunerasi bagi Direksi didasarkan pada evaluasi kinerja dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan.

Penentuan besaran remunerasi bagi anggota Direksi ditetapkan melalui RUPS yang memutuskan untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025. Jumlah remunerasi anggota Direksi total sebesar Rp43,68 miliar.

BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICY [GRI 2-19]

The Company enacts a remuneration policy for the Board of Directors, aiming to provide compensation aligned with their roles and to incentivize them to perform at their best for the company. The structure of the remuneration system for the Board of Directors is formulated based on their performance evaluations and contributions to the Company.

The determination of the remuneration package for the Board of Directors is decided during the AGMS, where the authority to set the remuneration for both the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2025 fiscal year is delegated to the Board of Commissioners. The total remuneration for the Board of Directors amounts to Rp43.68 billion.

RAPAT DIREKSI

Penyelenggaraan Rapat Direksi diatur dalam Piagam dan Kode Etik Direksi yang menyatakan bahwa Direksi wajib menyelenggarakan Rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan, sah dan berhak mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari persetujuan jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam suatu rapat hanya oleh anggota lain Direksi berdasarkan suatu surat kuasa.

Rapat dipimpin oleh Direktur Utama yang jika tidak dapat hadir atau berhalangan maka harus dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih oleh dan diantara anggota Direksi yang hadir. Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari setengah dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara.

Selain itu, Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Aturan pengambilan keputusan lainnya pada Rapat Direksi pada dasarnya sama dengan aturan pada Rapat Dewan Komisaris.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The conduct of Board of Directors meetings is regulated by the Board of Directors Charter and Code of Ethics, which stipulate that the Board of Directors is required to hold regular meetings at least once every month. A Board of Directors meeting is deemed valid and authorized to make decisions if attended by more than half (½) of the total of Directors, either present in person or represented by another Director through a valid power of attorney.

The President Director leads the meeting. In the event the President Director is unable to attend, the meeting shall be led by one of the Directors present, selected by and among the attending members. Decisions of the Board of Directors are made through deliberation to reach a consensus. If a consensus cannot be achieved, decisions are taken by a majority vote of more than half of the valid votes cast during the meeting, with each Director entitled to one (1) vote.

In addition, the Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners periodically, at least once every four (4) months. The decision-making procedures in the Board of Directors meetings generally follow the same rules applied in Board of Commissioners meetings.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI DALAM RAPAT

Perseroan menyelenggarakan rapat Direksi sejumlah 12 (dua belas) kali sepanjang tahun 2025. Rapat membahas berbagai masalah pengurusan Perseroan. Rincian frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam RUPS, rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

FREQUENCY AND ATTENDANCE RATE OF BOARD OF DIRECTORS IN MEETINGS

The Company held a total of 12 (twelve) Board of Directors meetings throughout 2025. These meetings addressed various matters related to the management of the Company. The details of the meeting frequency and the attendance rate of the Board of Directors members at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), Board of Directors meetings, and joint meetings with the Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
RUPS GMS				
Yenny Hamidah Koean	Direktur Utama President Director	1	1	100%
Handy Glivirgo	Direktur Director	1	1	100%
Rapat Direksi Board of Directors Meeting				
Yenny Hamidah Koean	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Handy Glivirgo	Direktur Director	12	12	100%
Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners				
Yenny Hamidah Koean	Direktur Utama President Director	7	7	100%
Handy Glivirgo	Direktur Director	7	7	100%

PROGRAM ORIENTASI DIREKSI

Perseroan memiliki kebijakan Program Orientasi bagi Direksi baru. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anggota Direksi yang baru mengenai Perseroan, antara lain nilai-nilai (*values*) Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan dan grup Perseroan. Namun demikian, karena tidak ada Direksi baru sepanjang tahun 2025, program ini tidak dilaksanakan.

BOARD OF DIRECTORS ORIENTATION PROGRAM

The Company maintains an Orientation Program policy for newly appointed members of the Board of Directors. This program is designed to provide new Directors with a comprehensive understanding of the Company, including the Company's values, business activities, and its group. However, as there were no new appointments to the Board of Directors throughout 2025, the orientation program was not conducted.

PELATIHAN DIREKSI

Untuk meningkatkan kompetensi Direksi, Perseroan mengikutsertakan Direksi dalam berbagai kegiatan pelatihan seperti seminar/webinar atau pelatihan. Program pelatihan atau pengembangan kompetensi Direksi tersaji di bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

BOARD OF DIRECTORS TRAINING

To enhance the competencies of the Board of Directors, the Company engages its members in various training activities, such as seminars, webinars, or training sessions. Details of these training and competency development programs are presented in the Company Profile section of this Annual Report.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI [GRI 2-18]

Perseroan melaksanakan penilaian rutin setiap tahun atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Penilaian didasarkan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi. Selain itu, Direksi wajib menyerahkan pertanggungjawaban kepada para pemegang saham atas pelaksanaan tugasnya selama tahun buku yang baru berakhir.

PROSEDUR PENILAIAN

Perseroan memiliki prosedur dan mekanisme penilaian kinerja yang dilakukan secara mandiri (*self assessment*) setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target KPI yang telah disepakati bersama. Evaluasi penilaian kinerja Direksi secara mandiri tersebut juga telah mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

KRITERIA PENILAIAN KINERJA

Kriteria penilaian kinerja Direksi secara kolegial dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan, antara lain mencakup:

a. Keuangan, Pasar & Hukum;
b. Fokus dan Hubungan Pelanggan;
c. Efektivitas Produksi dan Proses;
d. Fokus dan Hubungan Tenaga Kerja;
e. Kepemimpinan, Tata Kelola, dan Keberlanjutan.

Sedangkan evaluasi penilaian kinerja Direksi secara individu dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi, dengan kriteria target kinerja yang dituangkan dalam kertas kerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris dan evaluasi akhir penilaian akan dilakukan oleh Komisaris Utama berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hasil penilaian kinerja anggota Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi dan menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Direksi.

Hasil penilaian kinerja Direksi juga disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat pelaksanaan RUPS tahunan Perseroan.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE [GRI 2-18]

The Company conducts an annual performance evaluation of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. The evaluation is based on the achievement of the Directors' Key Performance Indicators (KPIs). In addition, the Board of Directors is required to report and be accountable to the Shareholders for the execution of their duties during the recently concluded financial year.

ASSESSMENT PROCEDURE

The Company has established procedures and mechanisms for conducting an annual self-assessment of its performance, based on the level of achievement against the mutually agreed Key Performance Indicators (KPIs). This self-evaluation of the Board of Directors' performance also takes into account the duties and responsibilities of the Board in accordance with applicable laws and regulations and/or the Company's Articles of Association.

PERFORMANCE ASSESSMENT CRITERIA

The collective assessment of the Board of Directors' performance is based on overall achievements, including the following criteria:

a. Financial, Market & Legal;
b. Customer Focus and Relations;
c. Production and Process Effectiveness;
d. Employee Focus and Relations;
e. Leadership, Governance, and Sustainability.

Individual performance assessments are conducted by each member of the Board of Directors, with target performance criteria documented in work papers according to their respective duties and responsibilities. The results of the Directors' performance evaluation are presented to the Board of Commissioners, and the final evaluation assessment will be conducted by the President Commissioner based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

The assessment results of the performance of Board of Directors members serve as a basis for providing guidance to enhance the effectiveness of the Board of Directors's performance. These also become one of the considerations for the Nomination and Remuneration Committee to provide recommendations to the Board of Commissioners for the reappointment and remuneration structuring of Board of Directors.

The results of the Board of Directors' performance evaluation are also presented in general as part of the accountability for the execution of their duties and responsibilities during the Company's Annual General Meeting of Shareholders.

KEBERAGAMAN DIREKSI

Perseroan berpandangan bahwa keberagaman anggota Direksi dari latar belakang pendidikan, pengalaman dan usia penting dalam mendukung pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab dalam pengurusan Perseroan dan pengambilan kebijakan strategis. Untuk itu, Perseroan memberikan kesempatan yang sama dalam nominasi calon anggota Direksi. Nominasi kandidat anggota Direksi dikaji dan dievaluasi dengan cara yang sama, tanpa memperhatikan jenis kelamin, ras, agama maupun sumber rekomendasi awal. Keberagaman Direksi dapat terlihat dijelaskan sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS DIVERSITY

The Company recognizes that diversity among members of the Board of Directors particularly in terms of educational background, experience, and age is essential to supporting the effective execution of their functions, duties, and responsibilities in managing the Company and making strategic decisions. Accordingly, the Company provides equal opportunities in the nomination of candidates for the Board of Directors. All candidates are reviewed and evaluated through a consistent process, without regard to gender, race, religion, or the source of their initial recommendation. The diversity of the Board of Directors is presented as follows:

Pendidikan Education	Anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda sesuai kompetensi yang dibutuhkan perusahaan, diantaranya Ekonomi dan Keuangan. The Board of Directors members have diverse educational backgrounds aligned with the competencies required by the Company, including Economics and Finance.
Pengalaman Experience	Anggota Direksi memiliki keberagaman dalam aspek pengalaman kerja yang beragam. The Board of Directors comprises members with diverse professional experiences across various fields.
Usia Age	Keberagaman Direksi juga terlihat dari usia anggota yang memiliki rentang usia dan gender beragam. Diversity within the Board of Directors is also reflected in the range of ages and genders of its members.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE DAN/ATAU SATUAN KERJA DI BAWAH DIREKSI

Direksi belum memiliki Komite yang membantu dalam pelaksanaan tugas sampai dengan 31 Desember 2025. Namun demikian, Direksi mempunyai 2 (dua) satuan kerja di bawahnya yakni Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Penilaian terhadap satuan kerja tersebut dilakukan dengan menilai pelaksanaan tugas berdasarkan peraturan OJK dan pedoman internal yang berlaku.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES AND/OR WORKING UNITS UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2025, the Board of Directors has not established any committees to assist in the execution of its duties. Nevertheless, the Board of Directors oversees two working units under its supervision, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The performance of these working units is evaluated based on the execution of their duties in accordance with applicable OJK regulations and internal guidelines.

PROSEDUR PENILAIAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penilaian atas kinerja Sekretaris Perusahaan selama satu kali dalam setahun. Penilaian didasarkan pada pelaksanaan tugas, wewenang, dan kewajiban Sekretaris Perusahaan.

Prosedur Penilaian

Perseroan melakukan penilaian kinerja Sekretaris Perusahaan melalui prosedur atau mekanisme secara mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas realisasi pelaporan, pemenuhan regulasi serta program kerja terhadap target KPI yang telah disepakati sebelumnya.

CORPORATE SECRETARY EVALUATION PROCEDURE

The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct an annual performance evaluation of the Corporate Secretary. The evaluation is based on the execution of the Corporate Secretary's duties, authorities, and responsibilities.

Assessment Procedure

The Company conducts an annual self-assessment of the Corporate Secretary's performance through established procedures and mechanisms, based on the accuracy of reporting, compliance with regulations, and the achievement of work program targets in line with previously agreed Key Performance Indicators (KPIs).

Kriteria Penilaian Sekretaris Perusahaan:
a. Pelaksanaan Peraturan Pasar Modal;
b. Layanan Informasi kepada para Investor;
c. Kompetensi Sekretaris Perusahaan;
d. Informasi Perkembangan Peraturan serta Kebijakan Pasar Modal;
e. Kehadiran rapat; dan
f. Kontribusi dalam menjaga komitmen Jajaran Manajemen terhadap proses pelaksanaan pelaporan sesuai regulasi, memberikan informasi perkembangan peraturan pasar modal terhadap Jajaran Manajemen serta hubungan Perseroan dengan Otoritas Pasar Modal dan Investor.

PROSEDUR PENILAIAN UNIT AUDIT INTERNAL

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit melakukan penilaian atas kinerja Unit Audit Internal selama satu kali dalam setahun. Penilaian didasarkan pada pelaksanaan tugas, wewenang, dan kewajibannya.

Prosedur Penilaian

Perseroan melakukan penilaian kinerja Unit Audit Internal melalui prosedur atau mekanisme secara mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas realisasi program kerja terhadap target KPI yang telah disepakati sebelumnya.

Kriteria Penilaian Unit Audit Internal

Perseroan memiliki kriteria penilaian Unit Audit Internal mencakup sebagai berikut:
a. Pelaksanaan Piagam Audit Internal;
b. Kompetensi anggota Unit Audit Internal;
c. Kehadiran rapat;
d. Kontribusi dalam proses pelaksanaan dan program audit terhadap Komite Audit dan Jajaran Manajemen.

Assessment Criteria for Corporate Secretary:
a. Implementation of Capital Market Regulations;
b. Information Services for Investors;
c. Competency of the Corporate Secretary;
d. Updates on Regulatory Developments and Capital Market Policies;
e. Meeting Attendance; and
f. Contribution to upholding Management's commitment to regulatory reporting, providing updates on capital market regulations to Management, and maintaining the Company's relations with Capital Market Authorities and Investors.

ASSESSMENT PROCEDURE FOR THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee conduct an annual assessment of the Internal Audit Unit's performance. This assessment is based on task execution, authority, and responsibilities.

Assessment Procedure

The Company conducts an annual self-assessment of the Internal Audit Unit's performance through established procedures and mechanisms, based on the implementation of its work programs against the previously agreed KPI targets.

Assessment Criteria for Internal Audit Unit

The Company has established performance evaluation criteria for the Internal Audit Unit, which include the following:
a. Implementation of the Internal Audit Charter;
b. Competence of Internal Audit Unit members;
c. Meeting attendance;
d. Contribution to the execution of audit processes and programs for the Audit Committee and Management.



Komite di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under Board of Commissioners

KOMITE AUDIT

Mengacu POJK No.55/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman kerja Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit. Dasar hukum pembentukan Komite Audit Perseroan adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk No. 001/MHA-BOC/III/2023 tanggal 27 Maret 2023.

Perseroan juga memiliki Piagam Komite Audit yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas Komite Audit. Berdasarkan Piagam Komite Audit Perseroan, Komite Audit merupakan komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki fungsi utama membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bekerja sama dengan Direksi, Unit Audit Internal (UAI), Sekretaris Perusahaan dan Auditor Eksternal Perseroan. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kualifikasi sebagaimana telah ditetapkan oleh OJK. Komite Audit harus bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

Piagam Komite Audit

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MHA-BOC/III/2023 tanggal 27 Maret 2023 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Komite Audit diantaranya memuat tugas dan tanggung jawab serta wewenang; komposisi, struktur, dan persyaratan keanggotaan; tata cara dan prosedur kerja; kebijakan penyelenggaraan rapat; sistem pelaporan kegiatan; ketentuan mengenai penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan; serta masa tugas Komite Audit.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perseroan berpedoman pada Piagam

AUDIT COMMITTEE

In accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee, the Company has established an Audit Committee. The legal basis for the formation of the Audit Committee is the Decree of the Board of Commissioners of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk No. 001/MHA-BOC/III/2023 dated March 27, 2023.

The Company also has an Audit Committee Charter, which serves as a guideline for the Committee in carrying out its duties. According to the Charter, the Audit Committee is an independent committee formed by and accountable to the Board of Commissioners. Its primary function is to assist the Board of Commissioners in overseeing financial reporting methods and processes, risk management, audits, and compliance with applicable laws and regulations.

In performing its duties, the Audit Committee collaborates with the Board of Directors, the Internal Audit Unit (IAU), the Corporate Secretary, and the Company's External Auditors. All members of the Audit Committee meet the qualifications established by the Financial Services Authority (OJK). The Audit Committee is required to act independently in carrying out its responsibilities.

Audit Committee Charter

The Company has established an Audit Committee Charter pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No. 002/MHA-BOC/III/2023 dated March 27, 2023 regarding the Establishment of the Audit Committee Charter. The Charter serves as a working guideline for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities.

Among other provisions, the Audit Committee Charter outlines the committee's duties, responsibilities, and authorities; its composition, structure, and membership requirements; work procedures and processes; policies for convening meetings; the activity reporting system; provisions for handling complaints or reports concerning alleged violations related to financial reporting; and the term of office of the Audit Committee.

Duties, Responsibilities, and Authorities of Audit Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Audit Committee refers to the Audit

Komite Audit dimana Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Auditor atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik;
- Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik;
- Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
- Menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan setelah selesainya laporan hasil penelaahan yang dilakukan oleh Komite Audit;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:
- Mengakses dokumen, data dan informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen diluar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Committee Charter, which defines the Committee's duties and responsibilities as follows:

Duties and Responsibilities of the Audit Committee
- Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
- Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
- Providing independent opinions in case of disagreements between management and the Auditor regarding the services provided;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Auditor based on independence, scope of work, and fees;
- Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the followup actions by the Board of Directors on internal audit findings;
- Reviewing the implementation of risk management activities by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
- Reviewing the independence and objectivity of public accountant;
- Reviewing the adequacy of audit conducted by public accountant;
- Examining allegations of errors in decisions made by the Board of Directors meetings or deviations in the implementation of decisions made by the Board of Directors meetings;
- Reporting the audit results to all members of the Company's Board of Commissioners after completing the audit reports conducted by the Audit Committee;
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company; and
- Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Audit Committee Authorities

In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:
- Accessing necessary documents, data, and information concerning the Company's employees, finances, assets, and resources;
- Engaging in direct communication with employees, including the Board of Directors, internal auditors, and accountants, concerning the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- Collaborating with independent parties external to the Audit Committee when required to support in its duties; and
- Exercising additional authorities granted by the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Audit

Penyusunan komposisi keanggotaan Komite Audit Perseroan mengacu pada POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Untuk menjaga independensi, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak luar Perseroan dengan latar belakang di bidang keuangan dan pembukuan yang kompeten serta memiliki pengalaman yang luas dari berbagai organisasi. Komite Audit Perseroan diketuai oleh Komisaris Independen.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk No. 001/MHABOC/III/2023 tanggal 27 Maret 2023, susunan anggota Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee

The composition and membership structure of the Company's Audit Committee are based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committees. To maintain its independence, the Company's Audit Committee consists of three members, drawn from an Independent Commissioner and external parties, all with strong backgrounds in finance and accounting, proven competence, and extensive experience across various organizations. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner.

Pursuant to the Decree of the Board of Commissioners of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk No. 001/MHA-BOC/III/2023 dated March 27, 2023, the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023, is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Period
1.	Sendang Pangganjar	Ketua Chairman	2023-2028
2.	Anang Yudiansyah Setiawan	Anggota Member	2023-2028
3.	Dominikus Tisanto Adi	Anggota Member	2023-2028

Perseroan memastikan seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan bebas dari benturan kepentingan, dipilih berdasarkan latar belakang kemampuan dan pendidikan yang sesuai, serta telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan OJK.

The Company ensures that all members of the Audit Committee are independent and free from conflicts of interest. They are selected based on relevant expertise and educational background, and have met the qualifications and requirements established under OJK regulations.

Masa Jabatan

Komite Audit Perseroan memiliki masa jabatan selama 5 (lima) tahun dengan masa perpanjangan 1 (satu) periode sesuai dengan SK Dewan Komisaris Nomor: 002/MHA-BOC/III/2023 dan dapat diangkat kembali sesuai ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, anggota Komite Audit yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2023 memiliki masa jabatan hingga tahun 2028.

Term of Office

The Company's Audit Committee serves a term of five (5) years, with the possibility of a one-time extension as stipulated in the Board of Commissioners Decree No. 002/MHA-BOC/III/2023. Reappointment may be considered in accordance with applicable regulations. Accordingly, the Audit Committee members appointed by the Company's Board of Commissioners in 2023 will serve until 2028.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Ketua
Chair

Sendang Pangganjar

Profil Sendang Pengganjar sebagai Ketua Komite Audit telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Sendang Pengganjar as the Chair of the Audit Committee has been presented in the Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Annual Report.

Anggota Member — Anang Yudiansyah Setiawan

Warga Negara Indonesia, 55 tahun

Latar Belakang Pendidikan
Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1994.

Pengalaman Kerja
Bergabung sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2023. Saat ini menjabat sebagai Senior Advisor PT DEX Solutions Indonesia dan sebagai Komite Audit di PT Prima Andalan Mandiri Tbk., PT Indonesian Paradise Property Tbk., dan PT Protelindo.

Sebelumnya pernah bekerja sebagai Senior Auditor Ernst & Young tahun 1992 - 1996, sebagai Kepala Internal Audit PT Semen Cibinong Tbk tahun 1996 - 2000, sebagai Senior Manager Ernst & Young tahun 2000 – 2009, dan sebagai Komite Audit di beberapa perusahaan yaitu PT Ancora Resources tahun 2009 - 2014, PT Sarana Menara Nusantara Tbk tahun 2011 – 2013 dan PT Taisho Pharmaceutical Tbk tahun 2014 - 2016.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He is a 55-year-old Indonesian citizen

Educational Background
Bachelor of Economics from the University of Indonesia, graduated in 1994.

Work Experience
He has been serving as a member of the Company's Audit Committee since 2023. Currently, he also holds the position of Senior Advisor at PT DEX Solutions Indonesia and serves as a member of the Audit Committee at PT Prima Andalan Mandiri Tbk., PT Indonesian Paradise Property Tbk., and PT Protelindo.

Previously, he worked as a Senior Auditor at Ernst & Young from 1992 to 1996, as Head of Internal Audit at PT Semen Cibinong Tbk from 1996 to 2000, as Senior Manager at Ernst & Young from 2000 to 2009, and as a member of the Audit Committee at several companies, including PT Ancora Resources from 2009 to 2014, PT Sarana Menara Nusantara Tbk from 2011 to 2013, and PT Taisho Pharmaceutical Tbk from 2014 to 2016.

Affiliation
No affiliation with the Company's Board ofCommissioners, the Board of Directors, or the Controlling.

Anggota Member — Dominikus Tisanto Adi

Warga Negara Indonesia, 60 tahun

Latar Belakang Pendidikan
Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada tahun 1990.

Pengalaman Kerja
Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2023 dan menjabat sebagai anggota Komite Audit. Saat ini juga menjabat sebagai Audit Associated Partner di Drs. Bambang Sudaryono & Rekan dan sebagai Komite Audit di PT Terregra Asia Energy Tbk.

Sebelumnya pernah bekerja sebagai Audit Supervisor Ernst & Young tahun 1989 - 1992, sebagai Finance and Accounting Manager PT Maharani Paramitra tahun 1992 - 1997, sebagai Audit Assistant Manager di Price Waterhouse & Coopers tahun 1997 - 1999 dan sebagai Audit Senior Manager di Doli, Bambang & Sudarmadji tahun 2000 – 2010.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

He is a 60-year-old Indonesian citizen

Educational Background
Bachelor of Economics from Gadjah Mada University, graduated in 1990.

Work Experience
He joined the Company in 2023 and currently serves as a member of the Audit Committee. He also holds concurrent positions as an Audit Associated Partner at Drs. Bambang Sudaryono & Rekan and as a member of the Audit Committee at PT Terregra Asia Energy Tbk.

Previously he worked as an Audit Supervisor at Ernst & Young from 1989 to 1992, as Finance and Accounting Manager at PT Maharani Paramitra from 1992 to 1997, as an Audit Assistant Manager at Price Waterhouse & Coopers from 1997 to 1999, and as an Audit Senior Manager at Doli, Bambang & Sudarmadji from 2000 to 2010.

Affiliation
He has no affiliation with the Company's Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders.

Independensi Komite Audit

Komite Audit senantiasa menjaga independensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Independensi Komite Audit juga ditegaskan dalam Piagam Komite Audit yang menyatakan bahwa Komite Audit Perseroan adalah komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Independensi Komite Audit juga tercermin dari keanggotaan Komite Audit Perseroan yang terdiri atas Komisaris Independen Perseroan dan pihak independen di luar Perseroan.

Audit Committee Independence

The Audit Committee consistently maintains its independence in carrying out its duties and responsibilities. This independence is also affirmed in the Audit Committee Charter, which stipulates that the Company's Audit Committee is an independent committee established by and accountable to the Board of Commissioners. The independence of the Audit Committee is further reflected in its composition, which comprises the Company's Independent Commissioner and independent external parties.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2025, Komite Audit telah menyelenggarakan 4 kali pertemuan rapat Komite Audit, antara lain dengan Direksi, Auditor Internal, Akuntan Publik termasuk pertemuan Internal Komite Audit, dengan rincian sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2025, the Audit Committee held four meetings, including discussions with the Board of Directors, Internal Auditors, Public Accountants, and internal Audit Committee meetings. The details are as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
1.	Sendang Pangganjar	Ketua Chairman	4	4	4
2.	Anang Yudiansyah Setiawan	Anggota Member	4	4	4
3.	Dominikus Tisanto Adi	Anggota Member	4	4	4

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Pengembangan kompetensi Komite Audit dilakukan melalui keikutsertaan dalam sejumlah kegiatan seminar, konferensi, maupun pendidikan dan pelatihan baik formal maupun informal, yang berhubungan dengan pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

Program pengembangan kompetensi Komite Audit sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Audit Committee Competency Development Program

The development of the Audit Committee's competencies is carried out through participation in various seminars, conferences, as well as formal and informal education and training programs relevant to the execution of the Audit Committee's functions, duties, and responsibilities.

The Audit Committee competency development programs throughout 2025 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Anang Yudiansyah	Anggota Member	Town Hall meeting IIA IIA Town Hall Meeting	*Online*	24 Januari 2025 January 24, 2025	IIA-OJK
		Dukungan Dewan dan manajemen Senior dalam tata kelola IA Board and Senior Management Support in Internal Audit Governance	*Online*	13 Maret 2025 March 13, 2025	IIA
		forum penguatan fungsi GRC GRC Function Strengthening Forum	*Online*	19 Agustus 2025 August 19, 2025	OJK
		The strategic role of accountant in turbulent times	*Online*	23 Mei 2025 May 23, 2025	IAI-MIA
		The future of corporate reporting	*Online*	17 April 2025 April 17, 2025	Malaysian Institute accountant
		Training dan Sertifikasi QROP QROP Training and Certification	Jakarta	15 - 16 October 2025 October 15–16, 2025	IKAI
Dominikus Tisanto Adi	Anggota Member	*refreshment* dan *update* psak terkini dalam penyusunan laporan keuangan Refreshment and Updates on Latest PSAK in Financial Statement Preparation	*Online*	22 Januari 2025 January 22, 2025	IAPI

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
		evaluasi bukti audit dan kaitannya dengan penyusunan laporan auditor independen sesuai dengan metodologi *risk based audit* Evaluation of Audit Evidence and Its Relation to the Preparation of Independent Auditor's Reports Based on Risk-Based Audit Methodology	*Online*	10 Maret 2025 March 10, 2025	IAPI
		kepap 2021: kode etik 2021, noclar, independensi dalam perikatan audit, dan revisi terhadap ketentuan-ketentuan kode etik KEPPAP 2021: Code of Ethics 2021, NOCLAR, Independence in Audit Engagements, and Revisions to the Code of Ethics Provisions	*Online*	15 April 2025 April 15, 2025	IAPI
		temuan – temuan hasil pemeriksaan kap tahun 2024 oleh pppk, temuan – temuan hasil reviu mutu tahun 2024 oleh iapi, transformasi kualitas audit melalui reviu mutu mandiri, law enforcement pppk kepada akuntan publik (ap) dan/atau kantor akuntan publik (kap) Findings from 2024 KAP Inspections by PPPK, Quality Review Findings by IAPI, Audit Quality Transformation through Self-Assessment, and Law Enforcement by PPPK for Public Accountants and Public Accounting Firms	*Online*	28 April 2025 April 28, 2025	IAPI - P2PK
		ppl pasar modal iapi - ojk *update* peraturan otoritas jasa keuangan (pojk) dan penerapan engagement *quality control review* (eqcr) serta peran komunikasi kepada regulator dalam rangka mitigasi risiko audit Capital Market PPL IAPI–OJK: Updates on OJK Regulations (POJK), Implementation of Engagement Quality Control Review (EQCR), and the Role of Communication with Regulators in Audit Risk Mitigation	*Online*	29 April 2025 April 29, 2025	IAPI - OJK
		ppl ojk iknb – iapi aspek akuntansi dan audit serta regulasi terkait laporan keuangan fintech termasuk fintech syariah OJK IKNB PPL – IAPI: Accounting and Auditing Aspects and Regulations Related to Fintech Financial Reporting, Including Sharia Fintech	*Online*	29 Agustus 2025 August 29, 2025	IAPI - OJK
		update psak terkini dalam penyusunan laporan keuangan Updates on Latest PSAK in Financial Statement Preparation	*Online*	11 September 2025 September 11, 2025	IAPI

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komite Audit melaksanakan program kerja sepanjang tahun 2025 sebagai berikut:

1. Melaksanakan *meeting* dan koordinasi dengan Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala termasuk menyusun rencana kerja Komite Audit;
2. Melaksanakan *meeting* dengan Internal Audit dalam rangka penyusunan rencana audit tahunan;
3. Melaksanakan *meeting* dengan Auditor Eksternal dalam rangka meninjau rencana audit;
4. Melakukan tinjauan hasil kerja Audit Internal;
5. Memberikan rekomendasi penunjukan Auditor Eksternal sesuai dengan peraturan OJK;
6. Melakukan tinjauan atas laporan keuangan kuartalan.

Audit Committee Task Implementation Report

The Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in supporting the Board of Commissioners' oversight function. Throughout 2025, the Audit Committee implemented the following work programs:

1. Holding meetings and coordinating with the Board of Directors and the Board of Commissioners regularly, including preparing the Audit Committee's work plan;
2. Holding meetings with the Internal Audit for the preparation of the annual audit plan;
3. Holding meetings with the External Auditor to review the audit plan;
4. Reviewing the results of the Internal Audit work;
5. Providing recommendations for the appointment of the External Auditor in accordance with OJK regulations;
6. Reviewing quarterly financial reports.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/MHA-BOC/III/2023 tanggal 27 Maret 2023 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dalam rangka membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

The Company has established the Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Board of Commissioners No.003/MHA-BOC/III/2023 dated March 27, 2023, regarding the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. The Nomination and Remuneration Committee is formed to assist the functions and duties of the Board of Commissioners related to the nomination and remuneration of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners members.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah menyusun Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu pelaksanaan fungsi, tugas, dan tanggung jawab, serta sebagai acuan kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi. Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi disusun dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 34/2014 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/MHA-BOC/III/2023 tanggal 27 Maret 2023 tentang Pembentukan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Company has established the Nomination and Remuneration Committee Charter to support the execution of the Committee's functions, duties, and responsibilities, and to serve as a working guideline for the Nomination and Remuneration Committee. The Charter has been prepared in accordance with OJK Regulation No. 34/2014, as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No. 004/MHA-BOC/III/2023 dated March 27, 2023 regarding the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee Charter.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Terkait Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Regarding Nomination Function

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners on:
   a. The composition of positions within the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria required in the nomination process; and
   c. Policies for evaluating the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of Board of Directors and/or Board of Commissioners members based on established benchmarks as evaluation material;
3. Offering recommendations to the Board of Commissioners regarding development programs for Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
4. Proposing qualified candidates for positions as Board of Directors and/or Board of Commissioners members to the Board of Commissioners for presentation to the General Meeting of Shareholders.

Terkait Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan atas remunerasi; dan
   c. Besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Susunan dan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan anggota lainnya yang dapat berasal dari:

1. Anggota Dewan Komisaris;
2. Pihak yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan publik yang bersangkutan; atau
3. Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/MHA-BOC/III/2023 tanggal 27 Maret 2023 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.

Per 31 Desember 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, yang memiliki kompetensi dan keberagaman serta pengalaman luas, dengan komposisi keanggotaan sebagai berikut:

Regarding Remuneration Function

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners on:
   a. Remuneration structure;
   b. Policies on remuneration; and
   c. Amount of remuneration.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance in alignment with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The composition and structure of the Company's Nomination and Remuneration Committee comply with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. In accordance with this regulation, the committee consists of at least three members, including Independent Commissioners and other members who may come from:

1. Members of the Board of Commissioners;
2. Individuals from outside the Issuer or relevant Public Company; or
3. Individuals holding managerial positions below the Board of Directors in charge of human resources.

The Company's Nomination and Remuneration Committee was established pursuant to the Decree of the Board of Commissioners No.003/MHA-BOC/III/2023 dated March 27, 2023 regarding the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.

As of December 31, 2025, the Nomination and Remuneration Committee comprises three members, selected for their competence, diversity, and extensive experience, with the membership composition as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
1.	Sendang Pangganjar	Ketua Chairman	2023-2028
2.	Diah Asriningpuri Sugianto	Anggota Member	2023-2028
3.	Denny Hadian	Anggota Member	2023-2028

Profil Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

Ketua Chair — Sendang Pangganjar

Profil Sendang Pangganjar terdapat dalam bagian Profil Dewan Komisaris yang termuat dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Sendang Pangganjar is available to read in the Board of Commissioners Profile sub-chapter in this Annual Report.

Anggota Member — Diah Asriningpuri Sugianto

Warga Negara Indonesia, 43 tahun

She is a 43-year-old Indonesian citizen

Latar Belakang Pendidikan
Bachelor of Commerce dari Australian National University pada tahun 2003 dan Master of Business Administration dari Nanyang Business School pada tahun 2007.

Educational Background
Bachelor of Commerce from the Australian National University in 2003 and Master of Business Administration from Nanyang Business School in 2007.

Pengalaman Kerja
Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2023 sampai dengan saat ini. Beliau juga menjabat sebagai Direktur dan Komisaris Mandiri Group sejak 2008 – sekarang, sebagai Direktur Utama PT Edika Mandiri sejak 2017 – sekarang, dan sebagai Komisaris PT Prima Andalan Mandiri Tbk sejak 2021 sampai dengan saat ini.

Work Experience
She has served as a Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company since 2023 to the present. She also serves as Director and Commissioner of Mandiri Group since 2008 – present, as President Director of PT Edika Mandiri since 2017 – present, and as Commissioner of PT Prima Andalan Mandiri Tbk since 2021 to the present.

Anggota Member — Denny Hadian

Warga Negara Indonesia, 59 tahun

He is a 59-year-old Indonesian citizen

Latar Belakang Pendidikan
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Krisnadwipayana pada tahun 1988.

Educational Background
Bachelor of Economics in Management from Krisnadwipayana University in 1988.

Pengalaman Kerja
Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2023 sampai dengan saat ini. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Accounting Manager PT Indominco Mandiri pada tahun 1989 – 2001, sebagai Financial Controller PT Surya Sindoro Sumbing Wood Industry pada tahun 2005 – 2008, dan Internal Control PT Mandiri Intiperkasa pada tahun 2008 – 2011.

Saat ini merangkap jabatan sebagai Direktur PT Petro Niaga Mandiri sejak tahun 2015 dan sebagai Operation Controller PT Mandala Karya Prima sejak tahun 2011.

Work Experience
He has served as a Member of the Nomination and Remuneration Committee of the Company since 2023 to the present. Previously, he served as Accounting Manager at PT Indominco Mandiri from 1989 to 2001, as Financial Controller at PT Surya Sindoro Sumbing Wood Industry from 2005 to 2008, and as Internal Control at PT Mandiri Intiperkasa from 2008 to 2011.

Currently, he serves as Director of PT Petro Niaga Mandiri since 2015 and as Operation Controller of PT Mandala Karya Prima from 2011 to the present.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi
Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi pada Perseroan dengan bertindak objektif dan independen. Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi juga tercermin dengan keberadaan Komisaris Independen Perseroan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Independence of Nomination and Remuneration Committee
The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in carrying out the Company's nomination and remuneration functions, acting objectively and independently. The Committee's independence is further reflected by the appointment of the Company's Independent Commissioner as the Chair of the Nomination and Remuneration Committee.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali sepanjang tahun 2025, dengan rincian sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

The Nomination and Remuneration Committee held three meetings throughout 2025, with the details as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
1.	Sendang Pangganjar	Ketua Chairman	3	3	3
2.	Diah Asriningpuri Sugianto	Anggota Member	3	3	3
3.	Denny Hadian	Anggota Member	3	3	3

Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan meningkatkan kompetensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melalui sejumlah program meliputi seminar/webinar, konferensi, maupun pelatihan. Program pengembangan kompetensi ini sangat penting untuk meng-*update* informasi terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sekaligus untuk meningkatkan kompetensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Competency Development Program for Nomination and Remuneration Committee

The Company enhances the competence of the Nomination and Remuneration Committee members through various programs, including seminars/webinars, conferences, and training sessions. These competency development initiatives are essential for keeping the Committee members updated on matters related to the execution of their duties and responsibilities, while also strengthening their overall expertise.

Program pengembangan kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The competency development programs for the Nomination and Remuneration Committee in 2025 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Sendang Pangganjar	Ketua Chairman	Indonesia Loan Market Conference	Four Seasons Jakarta	9 April 2025 April 9, 2025	Asia Pacific Loan Market Association
		KJPP ASR & Strategic Planning Petrochemical re: Update Progress nilai indikasi Valuasi dan Progress Pekerjaan Valuasi KJPP ASR & Strategic Planning Petrochemical: Update on Indicative Valuation and Progress of Valuation Work	Double Tree by Hilton Menteng, Jakarta	22 April 2025 April 22, 2025	KJPP ASR
		MAPPI	*Online*	3 Juli 2025 July 3, 2025	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI) Indonesian Society of Appraisers (MAPPI)
		MAPPI : Pendidikan Profesi Lanjutan (PPL) Investigasi Terbatas vs Penilaian Terbatas (Persamaan Dan Perbedaan) MAPPI: Advanced Professional Education (PPL) – Limited Investigation vs Limited Appraisal (Similarities and Differences)	*Online*	6 Agustus 2025 August 6, 2025	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI) Indonesian Society of Appraisers (MAPPI)
		OJK Event :Risk and Governance Summit 2025	*Online*	19 Agustus 2025 August 19, 2025	OJK
		APLMA : Indonesian State-owned Enterprises Webinar	*Online*	17 September 2025 September 17, 2025	Asia Pacific Loan Market Association
		MAPPI : Focus Group Discussion & Workshop	*Online*	24 September 2025 September 24, 2025	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI) Indonesian Society of Appraisers (MAPPI)
		MAPPI : Pembagian Kerja Grup 2 - Penilaian Bank MAPPI: Work Assignment Group 2 – Bank Valuation	*Online*	1 Oktober 2025 October 1, 2025	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI) Indonesian Society of Appraisers (MAPPI)

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
		MAPPI PPL	Hotel Melis Purosari Yogyakarta	9-11 Oktober 2025 October 9–11, 2025	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI) Indonesian Society of Appraisers (MAPPI)
		27th ASEAN Valuers Association Congress	Royal Orchid Sheraton Riverside Hotel	5-7 November 2025 November 5–7, 2025	ASEAN Valuers Association
Diah	Anggota Member	Risk and Governance Summit (RGS) Tahun 2025 dengan tema "Empowering the GRC Ecocsystem to Drive Economic Growth and National Resilience".	*Online*	19 Agustus 2025 August 19, 2025	OJK
		ACMF-ISSB Joint Technical Training Workshop for Corporate Preparers	*Online*	4 November 2025 November 4, 2025	Asean Capital Market Forum/OJK

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan selama tahun 2025. Implementasi program yang telah dilaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup hal sebagai berikut:

- Melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi terhadap kandidat yang dinominasikan sebagai anggota manajemen, untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris, yang selanjutnya diusulkan kepada RUPS;
- Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
- Memberikan rekomendasi atas usulan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite-komite.

Report on Implementation of Duties of Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners in carrying out the Company's nomination and remuneration functions throughout 2025. The implementation of the programs executed by the Nomination and Remuneration Committee includes the following:

- Conducting assessments and providing recommendations on candidates nominated for management positions to be submitted to the Board of Commissioners, which will then be proposed to the GMS;
- Providing recommendations on the development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
- Providing recommendations on proposed remuneration for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and committees.

KEBIJAKAN NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS [GRI 2-19, 2-20]

NOMINATION AND REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS [GRI 2-19, 2-20]

Prosedur Pelaksanaan dan Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan

Perseroan memiliki prosedur pelaksanaan dan penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Prosedur Pelaksanaan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
   1.1. RUPS menetapkan remunerasi Direksi. RUPS dapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi Direksi.

   1.2. Dalam hal RUPS memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi atas nama Dewan Komisaris menetapkan remunerasi global Direksi dan individu anggota Direksi.

Procedures for the Implementation and Determination of Remuneration for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners

The Company has established the following procedures for implementing and determining the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners:

1. Procedure for Implementing Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners
   1.1 GMS determines the remuneration for the Board of Directors. The GMS may delegate authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors.
   1.2 In the event the RUPS delegates authority to the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee on behalf of the Board of Commissioners determines the overall remuneration for the Board of Directors and each member of the Board of Directors.

2. Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
   2.1. Secara umum, remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban dan dengan mempertimbangkan pasar dan juga kemampuan Perseroan. Remunerasi masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris juga mempertimbangkan hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

   2.2. Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari:
      a. Gaji;
      b. Tantiem; dan/atau
      c. Tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

   2.3. Perumusan sistem remunerasi didasari prinsip-prinsip sebagai berikut:
      a. Sesuai peraturan perundangan di bidang perpajakan dan ketenagakerjaan yang berlaku;
      b. Asas keseimbangan internal serta kompetitif dengan perusahaan lain di luar Perseroan; dan

      c. Penetapan remunerasi menganut asas "*pay for performance*" dimana Perseroan menghargai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sesuai kontribusi terhadap Perseroan.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-21]

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris sebesar Rp347,50 miliar dan untuk Direksi sebesar Rp43,68 miliar pada tahun 2025.

KEBIJAKAN NOMINASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan melaksanakan kebijakan nominasi calon Direksi dan anggota Dewan Komisaris melalui penyusunan kriteria yang dibutuhkan oleh perusahaan dan penelurusan pengalaman dari kandidat. Selanjutnya, Perseroan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penelaahan dan mengusulkan kepada Dewan Komisaris mengenai calon yang dinilai memenuhi syarat secara *hard skill* dan *soft skill* yang layak untuk menduduki jabatan sebagai anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris. Kandidat yang diusulkan tersebut kemudian akan disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

2. Procedure for Determining Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners
   2.1 Generally, the remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners is determined based on their duties and responsibilities, considering the market and the Company's capabilities. The remuneration for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners also takes into account the performance assessment results of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.
   2.2 The structure of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners consists of:
      a. Salary;
      b. Bonus; and/or
      c. Fixed and/or variable allowances.

   2.3 The formulation of the remuneration system is based on the following principles:
      a. Compliance with prevailing tax and labor regulations;
      b. The principles of internal balance and competitiveness with other companies outside the Company; and
      c. Remuneration is determined based on the "pay for performance" principle, in which the Company values the Board of Directors and Board of Commissioners members according to their respective contribution to the Company.

Total Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-21]

The total remuneration for the Board of Commissioners amounted to Rp347.50 billion, while the total remuneration for the Board of Directors amounted to Rp43.68 billion in 2025.

NOMINATION POLICY FOR BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Company implements a nomination policy for candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners by establishing the criteria required by the Company and reviewing the candidates' relevant experience. The Nomination and Remuneration Committee then evaluates the candidates and submits recommendations to the Board of Commissioners regarding those deemed qualified in both hard and soft skills to serve as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. The proposed candidates are subsequently presented by the Board of Commissioners to the GMS for approval.

Satuan Kerja di Bawah Direksi

Work Unit Under Board of Directors

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Peran Sekretaris Perusahaan angat penting untuk memastikan kelancaran komunikasi Perseroan dengan para pemangku kepentingan, serta memastikan bahwa Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan diangkat atau diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dengan mengikuti mekanisme internal Perseroan atas persetujuan dari Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pengangkatan

Perseroan mengangkat Ivan Darwin sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Penunjukkan No. 002/MHA-BOD/III/2023 tanggal 27 Maret 2023. Periode jabatan Sekretaris Perusahaan efektif sesuai tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut per 27 Maret 2023, sampai ada perubahan dalam Surat Keputusan Direksi tersebut.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Ivan Darwin

Warga Negara Indonesia, 35 tahun
Domisili di Jakarta

Latar Belakang Pendidikan

Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara tahun 2011.

Pengalaman Kerja

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak tahun 2023.

Mengawali karirnya sebagai SAP HR Functional Perseroan pada tahun 2011 – 2013. Menjabat sebagai IT Staff Perseroan pada tahun 2013 – 2015; SAP PM Functional Perseroan pada tahun 2015 – 2020; dan IT Department Head Perseroan pada tahun 2020 – 2022.

CORPORATE SECRETARY

The appointment of the Corporate Secretary is conducted in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies. The Corporate Secretary plays a critical role in ensuring effective communication between the Company and its stakeholders, as well as in ensuring the Company's ongoing compliance with applicable laws and regulations.

The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and is appointed or dismissed by the Board of Directors' decision, following the Company's internal procedures and with the approval of the Board of Commissioners.

Legal Basis for Appointment

The Company appointed Ivan Darwin as Corporate Secretary pursuant to Appointment Letter No.002/MHA-BOD/III/2023 dated March 27, 2023. The term of office of the Corporate Secretary is effective from the date of the Board of Directors' Decree, March 27, 2023, and will continue until any subsequent amendment is made to the Decree.

Indonesian Citizen, 35 years old
Domiciled in Jakarta

Educational Background

Bachelor's Degree in Computer Science from Bina Nusantara University, graduated in 2011.

Work Experience

Appointed as the Corporate Secretary of the Company in 2023.

He began his career as an SAP HR Functional at the Company from 2011 to 2013. He served as an IT Staff at the Company from 2013 to 2015. He held the position of SAP PM Functional at the Company from 2015 to 2020. He served as IT Department Head at the Company from 2020 to 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
b. Memberikan pelayanan kepada Investor atas setiap informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan aspek keterbukaan informasi Perseroan;
c. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi peraturan yang berlaku di pasar modal, dengan bertujuan menciptakan dan memelihara komitmen baik Perseroan di hadapan regulator;
d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Pasar Modal dan Investor.

Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan administrasinya, serta membuat, memperbaharui, dan mengadministrasikan Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Kepemilikan Saham sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali, melaksanakan sosialisasi kebijakan-kebijakan GCG serta kebijakan Perseroan lainnya kepada pihak internal dan eksternal.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Perseroan berupaya meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan melalui program pelatihan maupun sertifikasi. Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan mengikuti program peningkatan kompetensi yang dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, laporan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays a vital role in the implementation of corporate governance. In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary is responsible for the following duties:

a. Monitoring developments in the capital market, particularly regulations applicable to the capital market sector;
b. Providing services to investors by ensuring access to information required regarding the Company's disclosure obligations;
c. Advising the Board of Directors on compliance with prevailing capital market regulations to uphold and maintain the Company's good standing with regulators;
d. Acting as a liaison between the Company and capital market authorities as well as investors.

The Corporate Secretary is also responsible for managing secretarial activities within the Board of Directors and overseeing related administration. This includes preparing, updating, and maintaining the Shareholders Register and the Special Shareholding List at least once a year, as well as communicating the Company's Corporate Governance policies and other corporate policies to both internal and external stakeholders.

Corporate Secretary Training Program

The Company seeks to enhance the competence of the Corporate Secretary through training programs and professional certifications. Throughout 2025, the Corporate Secretary participated in competency development programs, as detailed in the Company Profile section of this Annual Report.

Corporate Secretary Task Execution Report

During 2025, the execution of the Corporate Secretary's duties is reported as follows:

Aktivitas Activity	Sub Aktivitas Sub-Activity	Jumlah Quantity
Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan & SPE OJK dan Bursa Efek Indonesia & IDXnet Reports to the Financial Services Authority (OJK), SPE OJK, and Indonesia Stock Exchange (IDXnet)	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration	12
	Laporan Hutang Valas Foreign Currency Debt Report	-
	Transaksi Afiliasi Affiliated Transactions	3
	Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Terbuka Report on Ownership or Any Changes in Publicly Traded Shares	3
	Laporan Informasi atau Fakta Material Perolehan atau Kehilangan Kontrak Penting Report on Material Information or Facts Regarding the Acquisition or Loss of Key Contracts	-
	Penyampaian Dokumen Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang Ditunjuk oleh Dewan Komisaris Submission of Documents for the Appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant Appointed by the Board of Commissioners	2

Aktivitas Activity	Sub Aktivitas Sub-Activity	Jumlah Quantity
Pengumuman melalui Surat Kabar Announcements via Newspapers	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS - Investor Daily Submission of Proof of Advertisement for the Notice of the General Meeting of Shareholders (GMS) – Investor Daily	1
	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS - Investor Daily Submission of Proof of Advertisement for the Invitation to the General Meeting of Shareholders (GMS) – Investor Daily	1
Laporan Keuangan Financial Reports	Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Report	1
	Laporan Keuangan Interim Interim Financial Report	3
Paparan Publik Public Expose	Public Expose 2025 2025 Public Expose	1

AUDIT INTERNAL

Perseroan membentuk Unit Audit Internal (UAI) yang memberikan jasa asurans dan konsultasi pada Perseroan yang bersifat independen dan objektif. UAI berperan dalam mengidentifikasi ketidaksesuaian dalam kinerja serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan regulasi yang berlaku. Jika terdapat ketidaksesuaian, Audit Internal memberikan masukan dan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan standar tata kelola perusahaan. Fungsi UAI juga bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan.

UAI Perseroan dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat, bertanggung jawab, dan diberhentikan oleh direktur utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab untuk merencanakan, menjalankan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan audit dalam rangka mencapai sasaran Unit Audit Internal. UAI juga membantu Dewan Komisaris melalui Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Dasar Hukum Pembentukan Unit Audit Internal

UAI Perseroan didirikan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 003/MHA-BOD/III/2023 Tanggal 27 Maret 2023 tentang Pembentukan Unit Audit Internal PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.

Piagam Audit Internal

Perseroan telah menyusun dan memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman kerja bagi UAI berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Nomor: 004/MHA-BOD/III/2023 tentang Piagam Unit Audit Internal Perseroan. Penyusunan Piagam Unit Audit Internal Perseroan

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Unit (IAU) serves as the Company's dedicated function providing independent and objective assurance and consulting services. The IAU plays a key role in identifying performance gaps and ensuring compliance with applicable policies and regulations. Where discrepancies are identified, the IAU provides input and recommendations to enhance operational efficiency and strengthen corporate governance standards. The IAU also aims to add value and improve the Company's operations through a systematic approach by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, internal controls, and corporate governance processes.

The IAU is led by the Head of the Internal Audit Unit, who is appointed, reports directly to, and may be dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of the Internal Audit Unit is responsible for planning, executing, coordinating, and supervising audit activities to achieve the objectives of the Internal Audit Unit. In addition, the IAU supports the Board of Commissioners through the Audit Committee in carrying out its oversight function.

Legal Basis for Establishment of Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit (IAU) was established based on the Board of Directors' Decree No. 003/MHA-BOD/III/2023 dated March 27, 2023, concerning the establishment of the Internal Audit Unit of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.

Internal Audit Charter

The Company has established and adopted an Internal Audit Unit Charter as a guideline for the operations of the Internal Audit Unit, based on the Decree of the Board of Directors No. 004/MHA-BOD/III/2023 concerning the Company's Internal Audit Unit Charter. The formulation

mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Unit Audit Internal

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mengacu pada Program Kerja Tahunan (PKT). UAI menerapkan sistem audit internal berbasis risiko, sehingga penyusunan PKT berdasarkan pada penilaian risiko dari setiap aspek yang diaudit. UAI yang bersifat independen dan obyektif yang mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Tahunan Audit Internal;
2. Menguji dan mengevaluasi efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
7. Secara aktif bekerja sama dengan Komite Audit melalui penyampaian rencana dan hasil audit, diskusi atas temuan strategis, pengambilan arahan, serta evaluasi kerja sama secara berkala untuk memastikan tata kelola perusahaan yang transparan dan efektif; dan
8. Melakukan penugasan dan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/ atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama;
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris; dan

of this Charter is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Formulation of the Internal Audit Unit Charter.

Duties, Responsibilities, and Authorities of Internal Audit Unit

The implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit (IAU) refers to the Annual Work Program (AWP). The IAU adopts a risk-based internal audit approach, whereby the preparation of the AWP is based on risk assessments of each audited area. As an independent and objective function, the IAU has the following duties and responsibilities:

1. Formulating and implementing the Annual Internal Audit Work Program;
2. Testing and evaluating the effectiveness of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended corrective actions;
5. Providing recommendations for improvement and objective information on the activities audited at all levels of management;
6. Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners;
7. Actively collaborating with the Audit Committee through the submission of audit plans and results, discussions on key findings, seeking direction, and conducting periodic evaluations to ensure transparent and effective corporate governance; and
8. Conducting special assignments and audits as necessary.

Authorities

1. Accessing all relevant information about the Company related to its duties and functions;
2. Directly communicating with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee as well as the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee members;
3. Holding regular and ad-hoc meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/ or Audit Committee; and
4. Coordinating its activities with those of external auditors.

Structure and Position of Internal Audit Unit

1. The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit Unit, who directly reports to the President Director;
2. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners; and

3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor di Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam POJK 56/2015 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.

Perseroan telah mengangkat Feston Cambera sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sesuai POJK No. 56/2015 yang telah disahkan dan disetujui oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. 002/MHA-BOD/I/2025 tanggal 6 Januari 2025 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

3. The President Director may dismiss the Head of Internal Audit Unit with the approval of the Board of Commissioners if the Head of Internal Audit Unit fails to meet the requirements as an auditor in the Internal Audit Unit as regulated in POJK 56/2015, or if he/she fails or is found incapable of carrying out his/her duties.

The Company has appointed Feston Cambera as the Head of the Internal Audit Unit in accordance with POJK No. 56/2015. This appointment has been ratified and approved by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners through Decree No. 002/MHA-BOD/I/2025 dated January 6, 2025, concerning the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit of the Company.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Profile of Head of Internal Audit Unit

Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit
Feston Cambera

Warga Negara Indonesia, 29 tahun

Latar Belakang Pendidikan
- S1 Akuntansi Trisakti School of Management (2018)
- Pendidikan Profesi Akuntansi : Universitas Tarumanagara (2023)

Pengalaman Kerja
Mengawali karirnya sebagai Junior Auditor KAP Johan Malonda, Mustika & Rekan tahun 2017 - 2019, Auditor Ernst & Young pada tahun 2019-2023, Internal Audit PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk pada tahun 2023-2024.

He is a 29-year-old Indonesian citizen

Educational Background
- Bachelor of Accounting, Trisakti School of Management (2018)
- Professional Accountant Education Program, Tarumanagara University (2023)

Work Experience
He began his career as a Junior Auditor at KAP Johan Malonda, Mustika & Rekan from 2017 to 2019, followed by serving as an Auditor at Ernst & Young from 2019 to 2023, and subsequently as an Internal Audit professional at PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk from 2023 to 2024.

Persyaratan dan Kode Etik Auditor Internal

Persyaratan dan Kode Etik Auditor Internal sebagai berikut:

1. Kepala Unit Audit Internal beserta seluruh auditor internal dilarang untuk:
   a. Rangkap jabatan dengan pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan atau anak perusahaan Perseroan;
   b. Berinisiatif atau menyetujui transaksi-transaksi di luar Unit Audit Internal; dan
   c. Melakukan aktivitas yang bertentangan dengan kepentingan Perseroan (*conflict of interest*) atau yang mengakibatkan tidak dapat melakukan tugas secara obyektif.

2. Persyaratan Auditor Internal yang duduk di dalam Unit Audit Internal
   a. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya;

Requirements and Code of Ethics of Internal Auditors

The requirements and code of ethics for Internal Auditors are as follows:

1. The Head of the Internal Audit Unit and all Internal Auditors are prohibited from:
   a. Holding concurrent positions involving operational activities within the Company or its subsidiaries;
   b. Initiating or approving transactions outside the scope of the Internal Audit Unit; and
   c. Engaging in activities that conflict with the interests of the Company (conflict of interest) or that may impair their ability to perform their duties objectively.

2. Requirements for Internal Auditors within the Internal Audit Unit
   a. Demonstrate integrity and professional conduct, maintaining independence, honesty, and objectivity in the performance of their duties;

b. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya;
c. Memiliki pengetahuan teniang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
d. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif;
e. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal;
f. Wajib mematuhi kode etik Audit Internal;
g. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan Tanggung jawab audit internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan;
h. Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
i. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus.

b. Possess knowledge and experience in audit techniques and other disciplines relevant to their scope of work;
c. Have an understanding of capital market regulations and other applicable laws and regulations;
d. Exhibit effective interpersonal and communication skills, both verbal and written;
e. Comply with professional standards issued by Internal Audit associations;
f. Adhere to the Internal Audit code of ethics;
g. Maintain the confidentiality of the Company's information and/or data in connection with the performance of internal audit duties and responsibilities, except where disclosure is required by law or court order;
h. Understand the principles of good corporate governance and risk management; and
i. Be committed to continuously enhancing their knowledge, expertise, and professional capabilities.

Komposisi Unit Audit Internal
Composition of Internal Audit Unit

No.	Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
1.	Feston Cambera	Kepala Head	2025-2030
2.	Febrie Jeremia	Anggota Member	2025-2030
3.	Iqra Ikhwanul Ikhsan	Anggota Member	2025-2030

Kualifikasi/Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal
Seluruh anggota UAI Perseroan telah memiliki kualifikasi dan sertifikat yang disyaratkan. Pelaksanaan Rapat Audit Internal dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit tahun 2025, sebagai berikut:

Qualifications/Certifications for Internal Audit Profession
All members of the Company's Internal Audit Unit possess the required qualifications and certifications. The Internal Audit Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee in 2025 are as follows:

Rapat Bersama Joint Meeting	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Persentase Kehadiran Rapat Attendance Rate
Direksi Board of Directors	4	4	100%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	4	4	100%
Komite Audit Audit Committee	4	4	100%

Program Peningkatan Kompetensi Audit Internal Tahun 2025

Internal Audit Competency Advancement Program for 2025

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Name of Training	Tempat Venue	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Feston Cambera	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	Certified Fraud Prevention Manager	*Online*	19 Januari 2025 January 19, 2025	Revolution Mind Indonesia
		Fraud Auditing 1	*Online*	8 - 11 April 2025 April 8-11, 2025	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) Fraud Auditing Development Institute (LPFA)
		Implementasi Risk Based Audit pada Proses Audit Implementation of Risk-Based Audit in the Audit Process	*Online*	24 April 2025 April 24, 2025	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)
		Digital GRC Transformation	Jakarta	25 April 2025 April 25, 2025	THE IIAC
		Fraud Auditing 2	*Online*	20 s.d 23 Mei 2025 May 20–23, 2025	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) Fraud Auditing Development Institute (LPFA)
		Aliging Skills with Finance-Tech Innovations	*Online*	22 May 2025 May 22, 2025	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)
		Sustainability Reporting: Impact and Implementation of PSPK 1 and 2 for Professionals	Jakarta	10 Oktober 2025 October 10, 2025	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Indonesian Institute of Accountants (IAI)
		Risk Appetite and Risk Culture di Sektor Keuangan Risk Appetite and Risk Culture in the Financial Sector	*Online*	9 Oktober 2025 October 9, 2025	OJK Institute
		Internal Control Berbasis COSO 2013 COSO 2013-Based Internal Control	*Online*	2 November 2025 November 2, 2025	Accounting Academy
		Pelatihan Audit Forensik Forensic Audit Training	Jakarta	17 - 19 Desember 2025 December 17-19, 2025	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) Fraud Auditing Development Institute (LPFA)
Iqra Ikhwanul Ikhsan	Audit Internal Internal Audit	Fraud Auditing 1	*Online*	10 s.d 13 Juni 2025 June 10–13, 2025	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) Fraud Auditing Development Institute (LPFA)
		Fraud Auditing 2	*Online*	11 s.d 14 November 2025 November 11–14, 2025	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) Fraud Auditing Development Institute (LPFA)
Febrie Jeremia	Audit Internal Internal Audit	Internal Control Berbasis COSO 2013 COSO 2013-Based Internal Control	*Online*	2 November 2025 November 2, 2025	Accounting Academy
		Fraud Auditing 1	*Online*	2 - 5 Desember 2025 December 2–5, 2025	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) Fraud Auditing Development Institute (LPFA)

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal 2025

Unit Audit Internal telah melaksanakan Program Kerja Tahunan meliputi audit kantor pusat, kantor cabang dan beberapa site yang ada di Perseroan secara tatap muka dan periodik. Setelah penugasan selesai, ringkasan dari temuan, rekomendasi dan aksi atas tindak lanjut temuan dilaporkan langsung kepada Direktur Utama dan Komite Audit. Realisasi pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun 2025 sebagai berikut:

1. Merencanakan dan melaksanakan strategi audit 2025 berdasarkan risiko audit dengan memperhatikan arahan Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit serta manajemen yang disampaikan dalam berbagai pertemuan;
2. Melaksanakan 12 (dua belas) objek audit sesuai Program Kerja Tahunan pada beberapa departemen di kantor pusat, kantor cabang dan beberapa site pada Perseroan sesuai dengan Program Kerja Tahunan;
3. Unit Audit Internal memberikan laporan dan mengevaluasi hasil audit dengan obyektif dan independen kepada departemen yang diaudit serta berdiskusi secara konstruktif untuk dilakukannya perbaikan serta memberikan saran kepada departemen yang diaudit;
4. Unit Audit Internal melakukan peninjauan dan observasi atas kepatuhan pengendalian sesuai dengan kebijakan yang diatur dalam standar operasional dan kebijakan Perseroan lainnya;
5. Menindaklanjuti arahan Komite Audit;
6. Memberikan konsultasi dan saran terkait dengan penyusunan Standard Operating Procedure (SOP) pada beberapa departemen Perseroan;
7. Melakukan audit bertujuan khusus;
8. Melakukan evaluasi dan pengembangan Unit Audit Internal untuk tahun 2026.

Report on Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2025

The Internal Audit Unit has executed its Annual Work Program, which included audits of the head office, branch offices, and several Company sites conducted on a face-to-face and periodic basis. Upon completion of each assignment, a summary of findings, recommendations, and follow-up actions is reported directly to the President Director and the Audit Committee. The execution of the Internal Audit Unit's duties in 2025 is as follows:

1. Planned and implemented the 2025 audit strategy based on audit risks, taking into account directives from the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee, and management as communicated in various meetings;
2. Conducted twelve (12) audit engagements in accordance with the Annual Work Program across multiple departments at the head office, branch offices, and several Company sites;
3. The Internal Audit Unit provided objective and independent audit reports to the audited departments, engaged in constructive discussions for improvements, and offered advisory services to the audited departments;
4. Reviewed and observed compliance with internal controls in accordance with operational standards and other Company policies;
5. Followed up on directives issued by the Audit Committee;
6. Provided consultation and recommendations related to the preparation of Standard Operating Procedures (SOPs) in several Company departments;
7. Conducted special-purpose audits as required;
8. Evaluated and developed the Internal Audit Unit in preparation for 2026.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan merancang dan memiliki Sistem Pengendalian Internal (SPI) untuk membantu Direksi melakukan fungsi kontrol terhadap pengelolaan dan pengamanan aset, keandalan laporan keuangan, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengurusan operasional Perseroan.

SPI yang diterapkan Perseroan antara lain meliputi:

1. Pengendalian internal Perseroan yang terstruktur dan dipantau oleh seluruh jajaran manajemen termasuk di dalamnya pengendalian atas keuangan dan operasional Perseroan;
2. Pengkajian dan pemantauan atas peraturan perundang-undangan terbaru; dan
3. Pengkajian dan pengelolaan risiko operasional dan penanganan/tindak lanjut hasil pemeriksaan audit oleh Unit Audit Internal.

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas terselenggaranya SPI yang andal dan efektif. Selain itu memastikan terlaksana dan melekatnya SPI pada seluruh tingkatan organisasi Perseroan. Satuan Pengawasan Internal pada Perseroan melakukan evaluasi terkait kecukupan serta efektivitas penerapan Sistem Pengawasan Internal secara menyeluruh guna mendukung keputusan dan kebijakan Direksi.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, SPI pada tahun 2025 telah berjalan secara optimal. Perseroan akan terus melakukan evaluasi mengenai kecukupan dan efektivitas SPI secara berkelanjutan.

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan pada Perseroan dinilai telah berjalan secara efektif dan memadai dalam melaksanakan fungsi kontrol terhadap pengelolaan dan pengamanan aset, keandalan laporan keuangan, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengurusan operasional Perseroan, yang tercermin dari efektivitas pelaksanaan fungsi-fungsi pengendalian internal di Perseroan.

The Company has designed and implemented an Internal Control System (ICS) to assist the Board of Directors in overseeing the management and safeguarding of assets, ensuring the reliability of financial reporting, and enhancing the efficiency and effectiveness of the Company's operational management.

The ICS implemented by the Company includes, among others:

1. Structured internal controls monitored by all levels of management, including controls over the Company's financial and operational aspects;
2. Assessment and monitoring of the latest regulations; and
3. Assessment and management of operational risks and handling/follow-up of audit examination results by the Internal Audit Unit.

ASSESSMENT OF INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

The Company's management is responsible for ensuring the establishment of a reliable and effective Internal Control System (ICS) and for ensuring its implementation and integration across all organizational levels. The Company's Internal Audit Unit evaluates the adequacy and effectiveness of the overall implementation of the ICS to support the decision-making and policies of the Board of Directors.

Based on the evaluation conducted in 2025, the ICS has been operating optimally. The Company remains committed to continuously assessing the adequacy and effectiveness of its Internal Control System.

STATEMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners declare that the Internal Control System implemented by the Company has been operating effectively and adequately in executing control functions over asset management and security, financial reporting reliability, and enhancing the efficiency and effectiveness of the Company's operational management. This is reflected in the effective implementation of internal control functions within the Company.

KOMUNIKASI MASALAH PENTING/KRITIS [GRI 2-16]

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, setiap masalah penting/kritis yang berpengaruh pada keberlanjutan bisnis, terkhusus yang memiliki dampak negatif potensial maupun aktual, selalu dikomunikasikan oleh Direksi selaku pengurus kepada Dewan Komisaris, baik melalui surat resmi ataupun pembahasan pada Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu setiap kejadian penting/ kritis juga harus dilaporkan kepada pemegang saham utama/pengendali, serta kepada forum RUPS (apabila dipersyaratkan).

Pada tahun 2025, tidak terdapat masalah penting/ kritis potensial maupun faktual yang mengganggu keberlanjutan bisnis sehingga tidak ada informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

COMMUNICATION OF SIGNIFICANT/ CRITICAL ISSUES [GRI 2-16]

In accordance with the Company's Articles of Association, any material or critical issues that may impact the sustainability of the business particularly those with potential or actual negative effects are always communicated by the Board of Directors, as the management, to the Board of Commissioners, either through official letters or discussions at Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners. Furthermore, any material or critical events must also be reported to the principal/controlling shareholders and, where required, to the General Meeting of Shareholders (GMS).

In 2025, there were no material or critical issues, either potential or actual, that threatened the sustainability of the business. Accordingly, no such information is disclosed in this Sustainability Report.



Manajemen Risiko [OJK E.3][GRI 2-25]

Risk Management [OJK E.3][GRI 2-25]

Perseroan secara sistematis dan berkesinambungan terus melakukan identifikasi, menganalisis, mengevaluasi, serta memantau dan mengendalikan risiko sebagai bagian dari pelaksanaan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko yang efektif memungkinkan Perseroan terhindar dari risiko signifikan yang dapat mengganggu aktivitas operasional dan keuangan Perseroan.

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip GCG melalui penerapan manajemen risiko secara optimal, sistematis dan berkelanjutan. Dalam penerapan manajemen risiko Perseroan memiliki organ yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Audit Internal. Perseroan secara konsisten memperkuat tatanan manajemen risiko yang sejalan dengan kompleksitas mitigasi risiko.

JENIS-JENIS RISIKO YANG DIHADAPI

Perseroan menghadapi berbagai risiko dalam melaksanakan aktivitas usaha yang bersumber dari internal maupun eksternal. Perseroan mengidentifikasi dan menyiapkan langkah-langkah mitigasi atas berbagai jenis potensi risiko yang mencakup:

1. Risiko Operasional: proses operasional, hambatan logistik, atau ketidakstabilan sistem manajemen operasi Perseroan;
2. Risiko Keuangan dan Likuiditas: fluktuasi harga bahan bakar, biaya perawatan alat berat, perubahan tarif angkut, atau kegagalan pengelolaan keuangan yang mempengaruhi arus kas dan profitabilitas Perseoran;
3. Risiko Hukum dan Kepatuhan : Peraturan undang-undang dan kebijakan Perseroan yang berlaku yang dapat menimbulkan sanksi hukum;
4. Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja : kesehatan dan keselamatan karyawan serta pemangku kepentingan lainnya dalam pelaksanaan aktivitas operasional.

Potensi risiko yang bersifat internal, secara maksimal dikendalikan dan diminimalkan keberadaannya melalui penerapan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, dan berlandaskan prinsip manajemen risiko. Untuk risiko-risiko yang bersifat eksternal senantiasa diidentifikasi secara seksama atas potensi dan dampaknya terhadap Perseroan.

The Company systematically and continuously identifies, analyzes, evaluates, monitors, and controls risks as part of its risk management implementation. Effective risk management enables the Company to avoid significant risks that could disrupt its operational and financial activities.

The Company is committed to managing its business activities in accordance with GCG principles by implementing risk management in an optimal, systematic, and sustainable manner. In carrying out risk management, the Company has established organs consisting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Internal Audit Unit. The Company consistently strengthens its risk management framework in line with the complexity of risk mitigation.

TYPES OF RISKS ENCOUNTERED

The Company faces various risks in carrying out its business activities, originating from both internal and external sources. The Company identifies and implements mitigation measures for different types of potential risks, which include:

1. Operational Risk: Risks arising from operational processes, logistical constraints, or instability in the Company's operational management systems;
2. Financial and Liquidity Risk : Risks related to fluctuations in fuel prices, heavy equipment maintenance costs, changes in transportation tariffs, or financial management failures that affect the Company's cash flow and profitability;
3. Legal and Compliance Risk: Risks associated with applicable laws, regulations, and Company policies that may result in legal sanctions;
4. Occupational Health and Safety Risk: Risks concerning the health and safety of employees and other stakeholders during operational activities.

Potential internal risks are actively controlled and minimized through the application of prudence, sound corporate governance, and risk management principles. External risks are carefully identified and evaluated based on their potential impact on the Company.

Berdasarkan arah strategi serta sasaran yang ingin dicapai Perseroan, maka jenis risiko yang dihadapi Perusahaan dapat dikelompokkan ke dalam kategori risiko sebagai berikut:

In line with the Company's strategic direction and objectives, the types of risks faced by the Company can be grouped into the following risk categories:

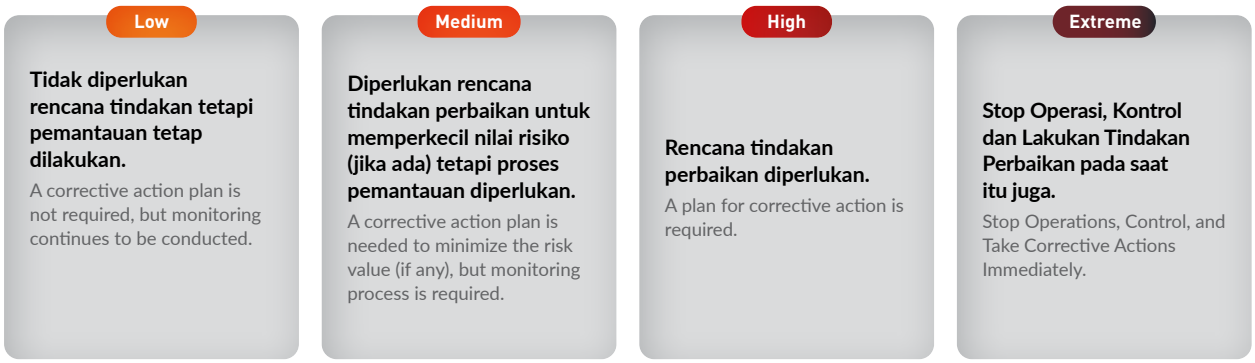

Perseroan memiliki mekanisme mitigasi risiko yang memadai sebagai bagian dari pelaksanaan manajemen risiko, yaitu melalui:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris
   Peninjauan strategi bisnis Perseroan melalui rapat Direksi yang dilakukan secara berkala dan melakukan evaluasi berkala atas masing-masing divisi dan/atau fungsi terutama yang berkaitan dengan risiko dan permasalahan di masing-masing divisi dan/atau fungsi.

2. Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan Pengendalian Risiko
   Proses penerapan manajemen risiko telah didukung oleh infrastruktur dan sumber daya manusia yang memadai sesuai dengan lingkup dan kompleksitas lingkungan usaha, melalui identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko Perseroan.

3. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh
   Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian Internal menggunakan konsep *Three lines Model*, yaitu:
   a. *1st Line Roles*
      Pengelolaan risiko secara berkala yang dilakukan oleh masing-masing *risk owner* yang bertanggung jawab atas operasional harian, pengelolaan risiko, dan alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan perusahaan. Menjaga komunikasi dengan badan pengelola manajemen risiko, melaporkan kinerja dan risiko, serta membangun proses dan kontrol yang memastikan kepatuhan hukum, regulasi, dan etika demi keselarasan antara aktivitas operasional dan tujuan strategis Perseroan;
   b. *2nd Line Roles*
      Adanya *framework* dan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh satuan kerja fungsi manajemen risiko. Selain itu, satuan kerja fungsi manajemen risiko juga melakukan pemantauan atas risiko Perseroan untuk area-area yang menjadi fokus

The Company has established adequate risk mitigation mechanisms as part of its risk management implementation, which include:

1. Vigilant Supervision by Board of Directors and Board of Commissioners
   This involves regular review of the Company's business strategy during the Board of Directors meetings and conducting periodic assessments of individual divisions and functions, particularly focusing on risks and related issues.

2. Adequate Processes for Risk Identification, Assessment, Monitoring, and Control
   The risk management process is supported by suitable resources and infrastructure, tailored to the scope and complexity of the business environment. This entails identifying, assessing, monitoring, and controlling the Company's risks.

3. Comprehensive Internal Control System
   The Company has implemented an internal control system based on the Three Lines Model, as follows:
   a. 1st Line Roles
      Risk management is conducted periodically by each risk owner, who is responsible for daily operations, risk management, and resource allocation to achieve the Company's objectives. This role includes maintaining communication with the risk management governing bodies, reporting performance and risks, and establishing processes and controls that ensure compliance with laws, regulations, and ethical standards, thereby aligning operational activities with the Company's strategic goals;
   b. 2nd Line Roles
      The risk management function develops the framework and policies for the Company. It also monitors risks in areas that are management priorities and carry high risk levels. This line ensures compliance with legal, ethical, safety,

manajemen dan memiliki tingkat risiko yang tinggi. Memastikan kepatuhan hukum, etika, keamanan, keberlanjutan, dan kualitas, serta memberikan analisis efektivitas risiko sebagai jembatan antara Lini Pertama dan Lini Ketiga;

c. *3rd Line Roles*
Dilakukan oleh auditor internal dengan memberikan jaminan objektif dan saran tentang efektivitas tata kelola serta manajemen risiko, mendukung pencapaian tujuan organisasi dan perbaikan berkelanjutan.

sustainability, and quality standards, while providing risk effectiveness analysis as a bridge between the First and Third Lines;

c. 3rd Line Roles
Internal auditors provide objective assurance and advisory services on the effectiveness of governance and risk management, supporting organizational objectives and continuous improvement.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluasi pelaksanaan manajemen risiko senantiasa dilakukan secara berkala oleh Perseroan untuk mengetahui tingkat efektivitas. Dari hasil evaluasi yang dilakukan, Perseroan berpandangan implementasi sistem manajemen risiko berjalan secara efektif sepanjang tahun 2025. Hal tersebut di antaranya terlihat pada mekanisme penyampaian profil risiko dan pengelolaan risiko dan dilakukannya evaluasi secara berkala atas standar pedoman manajemen yang ada di Perseroan.

Evaluation on Effectiveness of Risk Management System

The Company conducts periodic evaluations of its risk management implementation to assess its effectiveness. Based on the results of these evaluations, the Company considers that the risk management system was implemented effectively throughout 2025. This is reflected, among other things, in the established mechanisms for reporting risk profiles and managing risks, as well as the regular evaluation of the Company's risk management guidelines and standards.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang telah diimplementasikan Perseroan sepanjang tahun 2025 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan dalam memitigasi dan mengelola potensi risiko.

Statement of Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on Adequacy of Risk Management System

The Board of Commissioners and the Board of Directors affirm that the Company's risk management system, as implemented throughout 2025, has operated effectively in accordance with the Company's needs in mitigating and managing potential risks.

Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perkara penting baik perkara perdata maupun pidana yang terjadi pada transaksi, kegiatan operasional maupun yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan.

Significant Matters Faced by Company in 2025

During 2025, there was no significant civil or criminal issue arising from the Company's transactions or operational activities, and there was no notable concern affecting the Company's continuity.

Sanksi Administratif yang Dikenakan kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas Lain

Sepanjang tahun 2025, Perseroan senantiasa mematuhi regulasi dan peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan Direksi tidak menerima sanksi administratif dari OJK maupun otoritas lainnya.

Administrative Sanctions Imposed on the Company, Board of Commissioners, and Directors by Financial Services Authority and Other Authorities

Throughout 2025, the Company consistently complied with all applicable laws and regulations. Accordingly, neither the Company nor its members of the Board of Commissioners and Board of Directors received any administrative sanctions from the Financial Services Authority (OJK) or other regulatory authorities.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen.

Employee or Management Stock Ownership Program

As of the end of 2025, the Company has not established an employee or management stock ownership program.

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki kebijakan pengungkapan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Hal ini merujuk pada POJK 11/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau setiap Perubahan Kepemilikan saham Perusahaan Terbuka.

Berdasarkan informasi perubahan kepemilikan saham tersebut, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi.

Pada tahun 2025, terdapat transaksi pembelian saham Perseroan oleh Direktur Utama Perseroan sehingga mengubah komposisi kepemilikan saham Direksi Perseroan. Transaksi pembelian saham oleh Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Transaksi Material dan dilaporkan kepada penyelenggara bursa dan otoritas terkait.

Rincian kepemilikan saham Direksi dan Komisaris per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Share Ownership of Board of Directors and Board of Commissioners

The Company maintains a policy on the disclosure of share ownership held by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Each member is required to report to the Company any share ownership and any changes thereto in the Company's shares no later than three working days after the transaction. This requirement refers to POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning the Reporting of Share Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies.

Based on such information, the Company is required to submit a report to the Financial Services Authority (OJK) regarding the transaction no later than 10 days after the occurrence of the transaction.

In 2025, there was a share acquisition transaction conducted by the Company's President Director, resulting in a change in the share ownership composition of the Board of Directors. The transaction has been disclosed in the Material Transaction Report and reported to the stock exchange organizer and the relevant authorities.

The details of share ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners as of December 31, 2025 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Sebelum Transaksi Pembelian Saham Prior to the Share Acquisition Transaction		Setelah Transaksi Pembelian Saham Following the Share Acquisition Transaction	
		Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Share Ownership Percentage	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Share Ownership Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Herman Kusnanto Kasih Tjia	Komisaris Utama President Commissioner	500.000.000	3,03%	500.000.000	3,03%
Muhammad Akbar	Komisaris Commissioner	625.000.000	3,78%	625.000.000	3,78%
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0%	0	0%
Direksi Board of Directors					
Yenny Hamidah Koean	Direktur Utama President Director	1.334.733.600	8,08%	1.509.416.200	9,0569%
Handy Glivirgo	DIrektur Director	685.271.100	4,15%	685.271.100	4,15%

Kode Etik [GRI 2-23]

Code of Ethics [GRI 2-23]

Perseroan telah menyusun dan memiliki Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris yang yang setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Penyusunan Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris telah mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dengan Undang- Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 21 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang; Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 146 tanggal 24 Maret 2023; Peraturan Pasar Modal, termasuk Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka; dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

The Company has established comprehensive Guidelines and a Code of Ethics for the Board of Directors and the Board of Commissioners, which serve as a mandatory reference for all members. The formulation of these Guidelines and the Code of Ethics aligns with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law No. 6 of 2023 regarding the Ratification of Government Regulation in Lieu of Law No. 21 of 2022 on Job Creation. Additionally, it refers to the Company's Articles of Association, as stated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution. on the Amendment of Articles of Association No. 146 dated March 24, 2023, as well as Capital Market Regulations, including Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Guidelines and Code of Ethics also adhere to the Good Corporate Governance principles.

Dalam menjalankan pengurusan Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris dan seluruh karyawan, berpegang pada nilai-nilai yang terkandung dalam slogan 'MANDIRI' yang mengandung makna sebagai berikut:

In managing the Company, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees uphold the values embodied in the slogan 'MANDIRI,' which carries the following meanings:

M	**Motivasi** | Motivation	Memiliki dorongan kuat untuk selalu mengaktualisasi potensi diri. Having a strong drive to continually actualize one's potential.
A	**Adaptif** | Adaptive	Mengikuti perubahan agar kompetitif dan bertumbuh. Adapting to changes to remain competitive and grow.
N	**Normatif** | Normative	Berpegang teguh pada norma yang berlaku. Adhering firmly to applicable norms.
D	**Disiplin** | Discipline	Kepatuhan terhadap peraturan dan tunduk pada pengawasan. Upholding compliance with regulations and submission to supervision.
I	**Integritas** | Integrity	Kejujuran, kegigihan dan menjunjung tinggi komitmen. Upholding honesty, perseverance, and commitments.
R	**Realistis** | Realistic	Menggunakan fakta/realita sebagai landasan berpikir yang rasional. Using facts/reality as a rational basis for thinking.
I	**Inspirasi** | Inspiration	Keteladanan yang berorientasi pada upaya pemberdayaan masyarakat. Exemplifying leadership oriented towards empowering society

IMPLEMENTASI KODE ETIK

Pedoman Etika dan Perilaku Perseroan berlaku dan mengikat untuk seluruh karyawan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

PENYEBARLUASAN KODE ETIK [GRI 2-24]

Perseroan melaksanakan sosialisasi Kode Etik secara berkelanjutan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh termasuk kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan pada saat Direksi dan Dewan Komisaris pertama kali bergabung dengan Perseroan.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok kode etik yang ada di Perseroan terbagi menjadi 2 (dua), yakni: Etika Bisnis dan Etika Kerja.

Etika Bisnis

Etika bisnis merupakan sistem nilai yang dijabarkan dari filosofi Perseroan. Etika Bisnis berisikan tentang:

a. Ketentuan Umum
   - *Good Corporate Governance*;
   - Kemitraan; dan
   - Karyawan.

b. Hubungan Dengan Publik
   - Pelanggan;
   - Pesaing;
   - *Supplier*;
   - Pemegang Saham;
   - Penyelenggara Negara;
   - Masyarakat; dan
   - Media massa.

Etika Kerja

Etika kerja merupakan sistem nilai yang dianut secara perorangan. Etika kerja mengatur hubungan yang lebih bersifat ke dalam Perseroan, yakni antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Perseroan secara umum. Etika Kerja berisikan tentang hubungan antar karyawan secara internal dan eksternal, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris.

PERNYATAAN PENERAPAN KODE ETIK

Perseroan mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnis sesuai dengan visi, misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi konsep kode etik Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan telah mengembangkan konsep tata kelola perusahaan yang baik dengan telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika Perseroan.

ENFORCEMENT OF CODE OF ETHICS

The Company's Code of Ethics and Conduct applies to and is binding on all employees, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners.

DISSEMINATION OF CODE OF ETHICS [GRI 2-24]

The Company continuously conducts Code of Ethics socialization efforts to all employees. Additionally, the Company is committed to providing thorough socialization to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners when they first join the Company.

MAIN PRINCIPLES OF CODE OF ETHICS

The main principles of the Code of Ethics in the Company are divided into two categories: Business Ethics and Work Ethics.

Business Ethics

Business ethics is a value system derived from the Company's philosophy. Business Ethics covers:

a. General Provisions
   - Good Corporate Governance;
   - Partnership; and
   - Employees.

b. Relations with the Public
   - Customers;
   - Competitors;
   - Suppliers;
   - Shareholders;
   - Government Agencies;
   - Society; and
   - Mass Media.

Work Ethics

Work ethics represent a personal value system upheld by individuals. They govern internal relationships within the Company, particularly between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Company as a whole. Work ethics also encompass interactions among employees, both internally and externally, as well as relationships among members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

STATEMENT OF CODE OF ETHICS IMPLEMENTATION

The Company strives to adhere to the highest ethical standards in conducting all business activities in line with its vision, mission, and culture through the implementation of the Company's code of ethics concept. In this regard, the Company has developed a concept of good corporate governance by formulating various policies related to the Company's ethics.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menemukan adanya laporan terkait pelanggaran terhadap kode etik yang diterapkan di Perseroan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Perseroan memiliki komitmen kuat dalam mencegah, mengelola risiko korupsi, dan menindak setiap bentuk pelanggaran korupsi yang mencakup *kick back*, suap, dan gratifikasi oleh manajemen maupun karyawan. Kebijakan anti korupsi termuat dalam dalam Kode Etik Perseroan.

Untuk meningkatkan budaya anti korupsi, Perseroan berupaya meningkatkan integritas manajemen dan seluruh karyawan melalui *briefing* maupun mengikutsertakan dalam pelatihan anti korupsi.

PERAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-14]

Terkait pelaporan keberlanjutan, selain menyetujui topik-topik material terpilih, Direksi dan Dewan Komisaris mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan agar sepenuhnya patuh terhadap POJK Keuangan Berkelanjutan dan GRI Universal Standards 2021 sebagai panduan penyusunan laporan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 2-23]

Perseroan memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* atau WBS) yang merupakan mekanisme untuk menghindari dan mengurangi potensi pelanggaran, yang tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (kode etik), Anggaran Dasar Perusahaan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, rahasia perusahaan, konflik kepentingan, dan peraturan yang berlaku.

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab, Perseroan menyusun dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran dalam rangka memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan yang berlaku di internal Perseroan.

Pelanggaran tersebut meliputi penyimpangan atas etika bisnis, etika kerja, kebijakan Perseroan, peraturan perundangan-undangan yang berlaku, anggaran dasar Perseroan, perjanjian Perseroan dengan pihak luar, rahasia Perseroan, atau perbuatan lainnya yang dapat merugikan Perseroan maupun pemangku kepentingan yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perseroan.

TOTAL CODE OF ETHICS VIOLATIONS IN 2025

Throughout 2025, the Company did not find any report of violation against the implemented code of ethics within the Company.

ANTI-CORRUPTION POLICY

The Company maintains a strong commitment to preventing and managing corruption risks, as well as taking firm action against any violations related to corruption, including kickbacks, bribery, and gratuities, whether committed by management or employees. The anti-corruption policy is outlined in the Company's Code of Conduct.

To foster a strong anti-corruption culture, the Company continuously promotes the integrity of its management and employees through regular briefings and participation in anti-corruption training programs.

ROLE OF HIGHEST GOVERNANCE BODY IN SUSTAINABILITY REPORTING [GRI 2-14]

In relation to sustainability reporting, in addition to approving the selected material topics, the Board of Directors and the Board of Commissioners encourage the Company to continuously enhance the quality of its Sustainability Report to ensure full compliance with the Sustainable Finance regulations issued by the Financial Services Authority (POJK) and the GRI Universal Standards 2021 as the reporting framework.

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-23]

The Company has implemented a Whistleblowing System as a mechanism to prevent and mitigate potential violations. This system applies to various areas, including but not limited to business ethics and work ethics (code of ethics), the Company's Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, confidential company information, conflicts of interest, and applicable regulations.

As an expression of its dedication to fostering a transparent and accountable work environment, the Company has established and implemented a whistleblowing system, allowing employees to raise concerns about potential breaches of laws and/or regulations within the Company.

These breaches may include violations of business ethics, work ethics, Company policies, applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, agreements with external parties, confidential information, or any other actions that may adversely affect the Company or its stakeholders, conducted by the Company's employees or management.

Atas setiap indikasi pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan, karyawan dapat langsung melaporkan kepada pimpinan Perseroan atau Unit Audit Internal yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut. Unit Audit Internal menjamin kerahasiaan dan melindungi setiap pihak yang melaporkan adanya pelanggaran.

Salah satu bentuk peran aktif Unit Audit Internal dalam menjalankan WBS Perseroan adalah melalui pengembangan sistem WBS dengan media digital berupa *email*, *hotline* via telepon, SMS, WhatsApp, dan/atau *website* Perseroan.

PIHAK PENGELOLA DAN CARA PENANGANAN PENGADUAN

Pihak yang mengelola pengaduan terkait pelanggaran adalah Unit Audit Internal. Adapun prosedur penanganan sebagai berikut:

1. Pelapor dapat membaca Petunjuk lengkap dalam pembuatan laporan dugaan pelanggaran yang terdapat di website Perseroan yaitu https://mha.co.id/corporate-governance;
2. Pelapor mengisi laporan dengan mengisi kolom pertanyaan pada formulir yang dapat diunduh pada website *Whistleblowing system*;
3. Pelapor menyampaikan laporan atas dugaan Pelanggaran dengan cara mengirimkan formulir pertanyaan dan bukti pendukung ke email khusus *Whistleblowing system* yaitu wbs.hotline@ptmha.com;
4. Jika laporan sudah diterima, pelapor akan mendapatkan informasi balasan melalui email bahwa laporan sudah diterima dan akan ditindaklanjuti;
5. Laporan pengaduan yang diterima, dilakukan analisa dan di investigasi dengan melihat dokumen atau informasi yang disampaikan yang mengarah kepada laporan tersebut;
6. Dalam proses analisa dan investigasi, tidak menutup kemungkinan tim investigasi akan berkomunikasi dengan pelapor;
7. Hasil dari investigasi akan diserahkan kepada Direktur Utama untuk pengambilan keputusan;
8. Jika berdasarkan hasil investigasi terbukti terlapor melakukan fraud atau pelanggaran, maka Pejabat yang berwenang akan memberikan sanksi sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan/atau Hukum yang berlaku di Republik Indonesia;
9. Jika berdasarkan hasil investigasi tidak terbukti/ belum dapat dibuktikan dugaan pelanggaran terhadap pelapor, maka tim investigasi akan mencatat statusnya ke dalam arsip dan menginformasikan kepada pelapor melalui *email* bahwa dugaan pelanggaran yang telah dilaporkan tidak terbukti atau belum dapat dibuktikan;
10. Perseroan dapat memberikan apresiasi kepada setiap pelapor yang telah berjasa dan berani melaporkan dalam upaya pencegahan pelanggaran yang merugikan Perseroan.

If there are indications of a violation that could harm the Company, employees may report it directly to Company management or the Internal Audit Unit (IAU), which is authorized to take appropriate action. The IAU ensures confidentiality and protects the identity of individuals reporting violations.

As part of its active role in implementing the Company's Whistleblowing System (WBS), the IAU has developed a digital reporting platform that includes email, telephone hotlines, SMS, WhatsApp, and/or the Company's website.

MANAGEMENT AND HANDLING OF COMPLAINTS

The Internal Audit Unit oversees the management of complaints related to violations. The handling procedure is as follows:

1. Whistleblower can access comprehensive guidelines for reporting violations on the Company's website at https://mha.co.id/corporate-governance;
2. The reporter is required to complete the report by filling in the designated fields in the form, which can be downloaded from the Whistleblowing System website;
3. Whistleblower submits the violation report by sending the completed form and supporting evidence to the dedicated Whistleblowing System email address at wbs.hotline@ptmha.com;
4. Upon receipt of the report, Whistleblower receives an acknowledgment email confirming receipt of the report and outlining the follow-up process;
5. Received complaint reports undergo analysis and investigation, involving a review of relevant documents or information provided;
6. Throughout the analysis and investigation, the investigation team may engage in communication with the whistleblower;
7. Investigation results are presented to the President Director for decision-making;
8. If the investigation confirms that the reported individual has committed fraud or violations, appropriate sanctions are imposed in accordance with Company regulations and/or applicable laws in Indonesia;
9. If the investigation results do not confirm or cannot yet prove the reported violation, the investigation team will record the status in the archive and inform the reporter via email that the alleged violation has not been proven or cannot yet be verified;
10. The Company may express appreciation to whistleblower who has contributed by reporting violations in efforts to prevent harm to the Company.

PERLINDUNGAN BAGI *WHISTLEBLOWER*

Perseroan memastikan dalam memberikan rasa aman kepada pelapor terkait dengan ancaman/tindakan yang didapat akibat laporan pelanggaran serta merahasiakan dan memberikan perlindungan yang layak kepada pelapor dan/atau menjadi saksi atas pelanggaran serta tindak pidana yang terjadi di internal Perseroan.

Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat pengaduan yang masuk melalui WBS Perseroan. Selain itu, terdapat beberapa saran perbaikan untuk kegiatan operasional di Perseroan yang diterima dan ditindaklanjuti oleh Unit Audit Internal.

TRANSPARANSI PRAKTIK *BAD GOVERNANCE* LAPORAN ATAS AKTIVITAS PERSEROAN YANG MENCEMARI LINGKUNGAN

Sampai dengan Desember 2025, Perseroan tidak menemukan adanya laporan atas aktivitas dari Perusahaan yang mencemari lingkungan maupun konflik sosial di wilayah kerja Perseroan.

KETIDAKSESUAIAN PENYAJIAN LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PERATURAN YANG BERLAKU DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025 yang telah diaudit. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

KESESUAIAN BUKU LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN TAHUNAN DIGITAL

Laporan Tahunan 2025 sudah ditampilkan oleh Perusahaan di dalam laman digital.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Penerapan GCG pada Perseroan di tahun 2025 mengacu pada Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

The Company ensures the provision of a safe and secure environment for whistleblowers against any threats or retaliatory actions arising from the reporting of violations. It also guarantees the confidentiality of reports and provides appropriate protection to whistleblowers and/or witnesses of violations and criminal acts occurring within the Company.

This protection extends to individuals overseeing the whistleblowing system, those conducting investigations, and anyone providing information regarding the complaint.

COMPLAINT HANDLING RESULTS

Throughout 2025, no complaint was received through the Company's Whistleblowing System (WBS). Additionally, the Internal Audit Unit received and acted upon several recommendations for improving the Company's operational activities.

TRANSPARENCY OF BAD GOVERNANCE PRACTICES REPORT ON COMPANY ACTIVITIES POLLUTING ENVIRONMENT

Until the end of December 2025, the Company did not find any report of activities from the Company that polluting the environment throughout 2025.

NON-COMPLIANCE WITH PRESENTATION OF ANNUAL REPORTS AND FINANCIAL STATEMENTS WITH APPLICABLE REGULATIONS AND FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (FAS)

All presentation of information in this Annual Report, particularly concerning financial performance and other matters, refers to the Audited Financial Statements for the year ended December 31, 2024. The presentation and disclosure of the Company's financial statements are prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia, namely the Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS), issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).

ALIGNMENT BETWEEN ANNUAL REPORT IN PRINT AND DIGITAL ANNUAL REPORT

The Company has already published the 2025 Annual Report on its digital platform.

ENFORCEMENT OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

As of 2025, the Company has adhered to the guidelines set forth in Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, dated November 17,

Perusahaan Terbuka yang mencakup pelaksanaan kepatuhan terhadap 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola perusahaan yang baik.

Penerapan aspek dan prinsip, dan rekomendasi Tata Kelola perusahaan yang baik dalam Pedoman Tata Kelola merupakan standar penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip Tata Kelola. Uraian penerapannya sebagai berikut:

2015, concerning Public Company Governance. These guidelines include compliance with five aspects, eight principles, and 25 recommendations for implementing good corporate governance aspects and principles.

The Company's compliance with the aspects, principles, and recommendations of good corporate governance, as delineated in the Corporate Governance Guidelines, serves as the benchmark for applying principles of effective corporate governance. It is imperative for the Company to adhere to these governance standards. The specifics of its implementation are detailed as follows:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation
1. **Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin hak-hak Pemegang Saham** The Relationship between the Public Company and Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights	1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Enhancing the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. The Public Company has methods or technical procedures for voting both openly and privately that prioritize independence and the interests of Shareholders.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini, tata cara pengambilan suara diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. The Company implemented this recommendation; the voting procedure is regulated in the Company's Articles of Association.
		1.2 Seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual General Meeting of Shareholders.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir secara fisik dan elektronik dalam RUPS Perseroan tahun 2025. The Company implemented this recommendation. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the 2024 GMS both physically and electronically.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama satu (1) tahun. The summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least one year.	Perseroan telah mempublikasikan risalah RUPS di *website*. The Company has published the minutes of the GMS on its website.
	2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor Enhancing the quality of communication between the Public Company and shareholders or investors	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Rekomendasi ini telah dilaksanakan. Komunikasi yang dilakukan oleh Perseroan diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, *Public Expose* pada 19 Maret 2025, serta mempublikasi Laporan Keuangan. Perseroan juga menyediakan informasi alamat kantor pusat dan cabang, alamat *e-mail* dan nomor telepon baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan, akses Media Sosial, dan *Contact Center* sebagai sarana bagi pemegang saham maupun investor agar dapat melakukan komunikasi dengan Perseroan secara mudah. This recommendation was implemented. The Company facilitates communication through various channels, including the GMS, the Public Expose held on March 19, 2025, and the publication of Financial Statements. Additionally, the Company provides office addresses for both head office and branches, email addresses, and telephone numbers on its website and in the Annual Report. Social media access and a Contact Center are also available to ensure that shareholders and investors can easily communicate with the Company.
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam Situs Web Perseroan. Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the Company's website.	Rekomendasi ini telah dilaksanakan. Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor Perseroan dilakukan Perseroan dengan mempublikasikan Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan, serta melakukan keterbukaan informasi Perseroan. This recommendation was implemented. The Company's Communication Policy with Shareholders and Investors is carried out through the publication of Quarterly and Annual Financial Reports, as well as ensuring transparency through corporate disclosures.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation
2. **Fungsi dan peran Dewan Komisaris** The Functions and Roles of the Board of Commissioners	3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of total members of the Board of Commissioners considers the conditions of the Public Company.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan kebutuhan, kondisi dan kemampuan berdasarkan ketentuan yang berlaku. The Company implemented this recommendation. Total members of the Board of Commissioners of the company are in accordance with the needs, conditions, and capabilities based on applicable regulations.
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners considers diversity in expertise, knowledge, and required experience.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan kebutuhan, kondisi dan kemampuan berdasarkan ketentuan yang berlaku. The Company implemented this recommendation. Total members of the Board of Commissioners of the company are in accordance with the needs, conditions, and capabilities based on applicable regulations.
	4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Enhancing the standard of performance and fulfillment of responsibilities by the Board of Commissioners	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own self-assessment policy to evaluate its performance.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board members if they are involved in financial crimes.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris dan Kode Etik. The Company adhered to these recommendations in accordance with the Board of Commissioners Guidelines and Code of Ethics.
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee responsible for nominating members of the Board of Directors formulates a succession policy in the nomination process of the Board of Directors members.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan suksesi atas nominasi anggota Direksi. The Company implemented this recommendation. The Nomination and Remuneration Committee has formulated and provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the succession policy for the nomination of Board of Directors members.
3. **Fungsi dan peran Direksi** The Functions and Roles of the Board of Directors	5. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Strengthening the membership and composition of the Board of Directors	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of total members of the Board of Directors considers the condition of the Public Company as well as effectiveness in decision-making.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Jumlah anggota Direksi Perseroan yang sebanyak 2 (dua) orang per 31 Desember 2025, sesuai dengan ketentuan dan telah mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perseroan. The Company implemented this recommendation. The total of the Company's Board of Directors members, totaling two people as of December 31, 2025, is in accordance with the regulations and it has considered the needs, conditions, and capabilities of the Company.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors considers diversity in expertise, knowledge, and experience required.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Komposisi anggota Direksi telah memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The Company implemented this recommendation. The composition of the Board of Directors has considered diversity in expertise, knowledge, and experience required.
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors members overseeing accounting or finance possess expertise and/or knowledge in accounting.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Company implemented this recommendation in accordance with applicable regulations. The Board of Directors member overseeing accounting or finance possesses expertise and/or knowledge in accounting.
	6. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi Enhancing the standard of performance and fulfillment of responsibilities by the Board of Directors	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini dan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Company implemented this recommendation and the policy has been disclosed in this Annual Report.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board members if they are involved in financial crimes.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan Pedoman Direksi dan Kode Etik. The Company followed these recommendations in line with the Board of Directors Guidelines and Code of Ethics.
4. **Partisipasi Pemangku Kepentingan** Stakeholder Participation	7. Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan Enhancing Corporate Governance through Stakeholder Participation	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Ketentuan pencegahan terjadinya *insider trading* dimuat dalam Kode Etik dan telah diunggah ke website Perseroan. The Company implemented this recommendation. Provisions to prevent insider trading are included in the Code of Ethics and have been uploaded to the Company's website.
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy in place.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini. Ketentuan terkait anti korupsi dimuat dalam Kode Etik. The Company implemented this recommendation. Provisions related to anti-corruption are included in the Code of Ethics.
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy regarding the selection and improvement of the capabilities of suppliers or vendors.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. The Company implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. The Company implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *Whistleblowing System*. The Public Company has a Whistleblowing System policy in place.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. The Company implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. The Public Company has a policy for granting long-term incentives to the Board of Directors and Employees.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. The Company implemented this recommendation in accordance with applicable regulations.
5. **Keterbukaan Informasi** Information Disclosure	8. Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi Enhancing the implementation of Information Disclosure	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi. The Public Company utilizes the use of Information Technology more extensively in addition to the website as a medium for Information Disclosure.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain melalui situs web resmi Perseroan, keterbukaan informasi juga disampaikan melalui media internal *online*, media online, situs web Bursa Efek, situs web penyedia *e-RUPS* dalam rangka melaksanakan keterbukaan informasi kepada *stakeholders*. The Company implemented this recommendation in accordance with applicable regulations. In addition to the Company's official website, information disclosure is also shared through internal online media, online media, the Stock Exchange website, and e-General Meeting websites in order to implement information disclosure to stakeholders.
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report of the Public Company discloses ultimate beneficial owners holding at least 5% of the shares of the Public Company, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owners through Major and Controlling Shareholders.	Perseroan telah menjalankan rekomendasi ini sesuai dengan peraturan berlaku. Laporan Tahunan MAHA telah mengungkapkan informasi mengenai Daftar pemegang saham MAHA yang memiliki saham MAHA 5% atau lebih; Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham MAHA; serta Pemegang saham utama/pengendali MAHA. The Company implemented this recommendation in accordance with applicable regulations. The MAHA Annual Report has disclosed information regarding the list of MAHA shareholders holding 5% or more of MAHA shares; Ultimate beneficial owners in the ownership of MAHA shares; as well as the Major/Controlling Shareholders of MAHA.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4][GRI 2-29]

Perseroan menjalin relasi yang positif dengan pemangku kepentingan dalam upaya mendukung keberlanjutan usaha. Melalui Sekretaris Perusahaan, Perseroan melaksanakan komunikasi efektif dengan pemangku kepentingan serta melibatkan mereka untuk memahami harapan dan kepentingan mereka, serta dampak Perseroan terhadap para pemangku kepentingan.

Proses pelibatan pemangku kepentingan mencakup upaya Perseroan untuk memenuhi harapan dari setiap pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat, dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak bertentangan dengan ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan definisi dan pendekatan di atas, pemangku kepentingan Mandiri Services adalah Karyawan, Investor/ Pemegang Saham, Regulator, Mitra Bisnis, Komunitas/ Asosiasi, Pelanggan dan Masyarakat. Identifikasi pemangku

RELATIONS WITH STAKEHOLDERS [OJK E.4][GRI 2-29]

The Company fosters positive relationships with its stakeholders to support business sustainability. Through the Corporate Secretary, the Company maintains effective communication with stakeholders and engages them to better understand their expectations and interests, as well as the Company's impact on them.

The stakeholder engagement process reflects the Company's commitment to addressing the expectations of each stakeholder group by utilizing available resources in a responsible, accountable, and legally compliant manner. In line with this definition and approach, the Company's stakeholders include Employees, Investors/Shareholders, Regulators, Business Partners, Communities/Associations, Customers, and the Public. The identification of stakeholders has been thoroughly reviewed and approved by management. The complete

kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan Manajemen. Daftar pemangku kepentingan dan pendekatan yang digunakan Perseroan dalam pelibatan pemangku kepentingan selengkapnya adalah sebagai berikut:

list of stakeholders and the Company's approach to stakeholder engagement is outlined below:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Methods
Karyawan Employees	*Townhall meeting*, forum peningkatan kinerja, pelatihan/pendidikan Townhall meeting, performance enhancement forum, training/education session
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham, pertemuan daring atau luring General Meeting of Shareholders, online or offline meeting
Regulator Regulators	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator Compliance report according to regulatory provisions
Mitra bisnis Business Partners	Kontrak dan perjanjian kerja Contract and work agreement
Komunitas/Asosiasi Communities/Associations	Pertemuan, seminar, webinar dan diskusi dengan komunitas/asosiasi Meeting, seminar, webinar, and discussion session with communities/associations
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey
Masyarakat Public	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial lingkungan (CSR) yang dikoordinasikan dengan pemberi kerja atau pun pemilik tambang Employee engagement, community visits/communication, and implementation of coordinated Corporate Social Responsibility (CSR) programs with the employer or mine owners

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN/KEGIATAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Tahun 2025 menandai tahun ketiga Perseroan melaksanakan kegiatan berkelanjutan pasca-IPO pada 25 Juli 2023, yaitu kegiatan operasional usaha dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Untuk meningkatkan pemahaman yang sama mengenai kegiatan berkelanjutan, selama tahun pelaporan, Perseroan telah melakukan internalisasi konsep dan praktik kegiatan berkelanjutan melalui penyebarluasan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan kegiatan berkelanjutan kepada seluruh karyawan. Selain itu, Perseroan juga aktif mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait kegiatan berkelanjutan. Dengan berbagai upaya tersebut, Perseroan tidak menghadapi masalah signifikan dalam menerapkan kegiatan berkelanjutan pada tahun 2025.

Sejalan dengan hal tersebut, sepanjang 2025, Perseroan telah mengimplementasikan kebijakan strategis yang sesuai dengan kegiatan keberlanjutan seperti mengoptimalkan penggunaan bahan bakar B 40, penambahan penggunaan ban *tubeless*, inovasi kamera pengawas berbasis AI, serta melaksanakan program sosial berupa pengembangan UMKM lokal dan penanganan stunting. Meski menghadapi tantangan berupa peningkatan biaya operasional dan adaptasi rantai pasok, Perseroan memitigasinya melalui kontrol anggaran yang efisien, kolaborasi dengan mitra lokal dalam pengadaan bahan baku berkelanjutan, serta sosialisasi dan pelatihan intensif bagi karyawan mengenai teknologi dan kebijakan baru.

ISSUES REGARDING IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE/ACTIVITIES [OJK E.5]

The year 2025 marks the Company's third year of implementing sustainability initiatives following its IPO on July 25, 2023, encompassing business operations that integrate economic, environmental, and social considerations. To strengthen a shared understanding of sustainability practices, during the reporting year the Company undertook internalization efforts by promoting awareness and knowledge of sustainable practices among all employees. In addition, the Company actively engaged employees in various sustainability-related training programs. Through these initiatives, the Company did not encounter any significant challenges in implementing sustainability practices throughout 2025.

In line with this commitment, throughout 2025, the Company implemented strategic policies aligned with sustainability objectives, including optimizing the use of B40 fuel, increasing the adoption of tubeless tires, and introducing AI-based surveillance camera innovations. The Company also carried out social programs such as the development of local MSMEs and initiatives to address stunting. Despite facing challenges such as rising operational costs and supply chain adaptation, the Company mitigated these risks through efficient budget controls, collaboration with local partners in sourcing sustainable raw materials, and intensive socialization and training for employees on new technologies and policies.

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan sepanjang periode pelaporan. Melalui laporan ini, Perseroan menyampaikan komitmen, capaian, dan langkah strategis keberlanjutan secara transparan kepada para pemangku kepentingan.

The Company publishes this Sustainability Report as a form of accountability for its economic, social, and environmental performance throughout the reporting period. Through this report, the Company transparently communicates its sustainability commitments, achievements, and strategic initiatives to all stakeholders.



Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Sustainability Strategy [OJK A.1]



Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan berkomitmen untuk mencapai tujuan jangka panjang dengan tetap memperhatikan dampak operasional terhadap aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Komitmen ini menjadi landasan dalam membangun fondasi keberlanjutan sehingga Perseroan mampu menciptakan keseimbangan dan nilai yang harmonis bagi generasi saat ini maupun di masa mendatang.

Strategi keberlanjutan Perseroan berlandaskan pada tiga elemen utama yaitu pertumbuhan ekonomi, inklusi sosial, dan perlindungan lingkungan.

1. Pertumbuhan Ekonomi:
   Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan harus diimbangi dengan kebijakan dan strategi yang berkelanjutan pula. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi tidak boleh berdampak buruk terhadap lingkungan hidup dan harus memberikan manfaat yang merata bagi seluruh masyarakat.

In conducting its business activities, the Company is committed to achieving long-term objectives while taking into account the operational impacts on economic, environmental, and social aspects. This commitment serves as the foundation for building sustainability, enabling the Company to create a balanced and harmonious value for both current and future generations.

The Company's sustainability strategy is based on three main pillars, which are economic growth, social inclusion, and environmental protection.

1. Economic Growth:
   Sustainable economic growth must be balanced with sustainable policies and strategies. Therefore, economic growth should not have adverse impacts on the environment and should provide fair benefits for all segments of society.

Contoh implementasi dalam bisnis jasa pengangkutan batu bara MAHA:

- Menerapkan teknologi ramah lingkungan dalam operasi pengangkutan, seperti bahan bakar B30 s/d B35 dan standar emisi EURO 3 s/d 4.
- Mengurangi limbah dan emisi dengan mengoptimalkan operasional pengangkutan dan mengelola bahan bakar dengan efisien.
- Penerapan Budaya *Reduce*, *Reuse*, *Recycle* dalam pengelolaan *material support* operasional. Hal itu dibuktikan dengan adanya proses pabrikasi dan *remanufacturing* yang dilakukan secara mandiri oleh MAHA. Selain menjaga lingkungan, pemanfaatan tersebut juga berbanding lurus dengan penurunan *cost operasional*.

2. Inklusi Sosial:
   Inklusi sosial berfokus pada pemastian bahwa semua lapisan masyarakat terlibat dan mendapatkan manfaat dari pembangunan. Implementasi atas komitmen ini termasuk di dalamnya mengurangi ketidaksetaraan dan memastikan akses yang setara terhadap peluang dan sumber daya.

   Contoh implementasi dalam bisnis jasa pengangkutan batu bara MAHA:
   - Memberikan pendidikan, pelatihan dan kesempatan kerja kepada masyarakat lokal di area kerja.
   - Membangun kemitraan dengan komunitas setempat untuk memastikan manfaat ekonomi dan sosial yang lebih luas.

3. Perlindungan Lingkungan:
   Perlindungan lingkungan melibatkan tindakan untuk meminimalkan dampak negatif pada alam dan ekosistem. Implementasi komitmen ini di antaranya melakukan pengelolaan sumber daya alam dengan sebaik-baiknya, termasuk melakukan berbagai upaya untuk mengurangi polusi.

   Contoh implementasi dalam bisnis jasa pengangkutan batu bara:
   - Menggunakan teknologi ramah lingkungan dalam kegiatan operasional untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.
   - Memastikan pemantauan dan pemeliharaan yang ketat terhadap lingkungan hidup di sekitar area kerja, seperti: manajemen limbah B3 dan non-B3.

Dengan mengintegrasikan ketiga elemen tersebut, kegiatan jasa pengangkutan batu bara diharapkan mampu mendukung pembangunan berkelanjutan yang seimbang, sekaligus memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Example of implementation in MAHA's coal transportation business:

- Implementing environmentally friendly technologies in transportation operations, such as B30 to B35 fuels and EURO 3 to 4 emission standards.
- Reducing waste and emissions by optimizing transportation operations and efficiently managing fuel.
- Implementing a Reduce, Reuse, Recycle Culture in the management of operational support materials. This is reflected in the in-house fabrication and remanufacturing processes conducted by MAHA. Besides environmental preservation, this utilization also correlates with a decrease in operational costs.

2. Social Inclusion:
   Social inclusion focuses on ensuring that all segments of society are involved and get the benefit from a development. Implementation of this commitment includes reducing inequality and ensuring equal access to opportunities and resources.

   Example of implementation in MAHA's coal transportation business:
   - Providing education, training, and job opportunities to the local community in the working area.
   - Building partnerships with local communities to ensure broader economic and social benefits.

3. Environmental Protection:
   Environmental protection involves actions to minimize negative impacts on nature and ecosystems. Implementation of this commitment includes resource management to the best of our abilities, including various efforts to reduce pollution.

   Example of implementation in the coal transportation business:
   - Using environmentally friendly technologies in operational activities to reduce greenhouse gas emissions.
   - Ensuring strict monitoring and maintenance of the environment around the working area, such as B3 and non-B3 waste management.

By integrating these three elements, coal transportation services are expected to support balanced sustainable development while also generating positive impacts for both the community and the environment.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Activity of Building Sustainability Culture [OJK F.1]

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan kerja yang mengutamakan kesehatan dan keselamatan melalui penerapan program manajemen K3 dengan sasaran mencapai *zero fatality* serta mencegah timbulnya penyakit akibat kerja. Dalam mendukung hal tersebut, Perseroan menjunjung tinggi nilai-nilai yang menjadi dasar dalam membangun budaya kerja yang berkelanjutan sebagai berikut:

1. *Integrity & Tranparency*
   - Merupakan aspek penting dalam membangun budaya yang kuat dan berkelanjutan, dalam hal ini Perseroan menerapkan Kode Etik dan kebijakan perusahaan yang dibuktikan dengan penerapan sistem manajemen mutu, keselamatan & kesehatan kerja, dan lingkungan serta Kode Etik (Sertifikat ISO 9001 , ISO 14001, ISO 45001).
   - Perseroan juga melakukan komunikasi yang terbuka kepada setiap karyawan melalui forum diskusi dan umpan balik yang dilakukan secara tahunan (Survey 360).
   - Penerapan fungsi internal & eksternal auditor yang laporannya dipublikasikan secara rutin di *website* Perseroan.

2. *Sinergy & Collaboration*
   - Perseroan berkomitmen untuk menjalin hubungan dengan semua mitra bisnis menjadi sebuah sinergitas jangka panjang. Komitmen tersebut dibuktikan dengan kerja sama yang terjalin cukup lama (terlama adalah selama 30 tahun dengan PAMA) dan hal tersebut merupakan suatu prinsip yang dipertahankan dan dikembangkan oleh Perseroan dalam mencapai visi Perseroan.
   - Di era digital saat ini, Perseroan juga menerapkan *colaborative platform digital* untuk melakukan upaya kerja sama yang tepat, cepat, akurat, serta efisien. Pemanfaatan *system* dan *website* yang MAHA buat sendiri (*in house website*) membuat *gap* informasi dapat terekam dengan cepat, dan problem solving dapat dilakukan secara komprehensif/*holistic*.

ACTIVITIES OF BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE

The Company is committed to creating a work environment that prioritizes health and safety through the implementation of an Occupational Health and Safety (OHS) management program, with the goal of achieving zero fatalities and preventing work-related illnesses. In support of this commitment, the Company upholds the following core values as the foundation for fostering a sustainable work culture:

1. Integrity & Transparency
   - These are essential aspects in building a strong and sustainable culture. In this regard, the Company implements a Code of Ethics and corporate policies demonstrated by the application of quality management systems, occupational health and safety, and environmental standards (ISO 9001, ISO 14001, ISO 45001).
   - The Company also upholds transparent communication with all its employees via forums for discussion and annual feedback assessments (360 surveys).
   - The Company implements both internal and external auditor functions, with reports being regularly published on its website.

2. Synergy & Collaboration
   - The Company is committed to fostering relationships with all business partners to achieve long-term synergy. This commitment is demonstrated by long-standing collaborations (the longest being 30 years with PAMA), a principle upheld and developed by the Company in achieving its vision.

   - In the current digital era, the Company also utilizes collaborative digital platform to facilitate appropriate, quick, accurate, and efficient collaboration efforts. Utilizing an inhouse website and system developed by MAHA ensures rapid information dissemination and comprehensive problem-solving.

3. *Adaptive & Inovative*
   - Perseroan menjaga daya saing di tengah perubahan yang sangat cepat dengan memberikan kenyamanan kepada karyawan dalam bereksperimen dan berinovasi dengan risiko yang terkendali. Hal tersebut dibuktikan dengan penghargaan yang diberikan kepada karyawan yang melakukan inovasi baru maupun reimplementasi inovasi yang sudah ada. Penghargaan tersebut diberikan tahunan dengan melibatkan tim penguji khusus yang dapat mengukur dampak inovasi tersebut baik dari segi keuangan (penurunan biaya) maupun non-keuangan (proses).
   - Contoh invoasi yang sudah dirasakan secara menyeluruh di Perseroan adalah pembentukan pusat *refurbisment* di Balikpapan, yang merupakan unit *support* dalam bentuk membangun *engine*, transmisi, dan differential yang dilakukan secara mandiri dengan pemanfaatan SDM dan teknologi terbaru yang berimbas pada penurunan biaya perawatan mesin produksi.

4. *Safety*
   - Karyawan merupakan aset terbesar perusahaan. Untuk menjaga keamanan dan keselamatan kerja karyawan, Perseroan berkomitmen menciptakan lapangan kerja yang mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja melalui program-program manajemen K3. Perseroan juga menjadikan *safety* sebagai parameter keberhasilan tahunan di setiap titik operasi.
   - Inspeksi rutin terhadap peralatan, fasilitas, dan lingkungan kerja untuk mengidentifikasi dan mengatasi potensi bahaya serta memastikan bahwa semua peralatan berfungsi dengan baik juga merupakan kegiatan rutin dan dilaporkan secara berkala.
   - Dengan mengintegrasikan budaya keselamatan, Perseroan dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman dan mendukung bagi semua karyawan, yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas, kepuasan karyawan, dan reputasi perusahaan. Hal itu dibuktikan adanya penghargaan K3 yang diterima Perseroan baik di tingkat lokal maupun nasional.

3. Adaptive & Innovative
   - The company sustains its competitive edge in the face of swift changes by fostering an environment where employees feel encouraged to experiment and innovate within manageable risks. This commitment is underscored by the recognition awarded to employees for introducing new innovations or re-introducing the existing ones. These accolades are bestowed annually, involving dedicated testing teams that evaluate the innovation's impact on both financial aspects, such as cost reduction, and non-financial aspects like process.
   - One notable instance of innovation permeating the Company is the establishment of a refurbishment center in Balikpapan. This facility serves as a support unit for assembling engines, transmissions, and differentials autonomously, employing cutting-edge technology and skilled personnel. Consequently, it leads to decreased maintenance expenses for production machinery.

4. Safety
   - Employees are the Company's greatest asset. To ensure their safety, the Company is committed to creating workplaces that prioritize health and safety through OHS management programs. Safety is also evaluated annually as a key benchmark at each operational point.
   - Regular inspections of equipment, facilities, and workplaces to identify and address potential hazards and ensure all equipment functions properly are regular activities reported periodically.
   - By integrating a safety culture, the Company can create a safe and supportive work environment for all employees, ultimately enhancing its productivity, employee satisfaction, and reputation. This is demonstrated through the Company's receipt of OHS awards, both at local and national levels.

Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sustainability Social Performance

Kinerja aspek sosial merupakan pilar strategis dalam fundamental bisnis Mandiri Services di Indonesia. Perseroan menyadari bahwa keberhasilan jangka panjang tidak hanya diukur dari profitabilitas finansial, tetapi juga dari kontribusi nyata terhadap aspek sosial dan lingkungan. Komitmen ini selaras dengan mandat POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, yang mewajibkan emiten dan perusahaan publik untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip berkelanjutan ke dalam operasional bisnis.

Sebagai perusahaan publik, PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk (Mandiri Services) menegaskan komitmennya untuk mengimplementasikan kinerja aspek sosial sesuai ketentuan POJK Keuangan Berkelanjutan. Perseroan meyakini bahwa pengelolaan kinerja sosial yang optimal akan memperkuat keberlanjutan usaha, sekaligus meningkatkan reputasi di mata para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal meliputi manajemen, pegawai lintas divisi dan berbagai level jabatan, serta organisasi pegawai. Sementara itu, pemangku kepentingan eksternal mencakup pemegang saham, konsumen atau pelanggan, pemerintah pusat dan daerah, regulator, mitra atau pemasok, media massa, serta masyarakat di sekitar wilayah operasional, termasuk penerima manfaat Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). [GRI 3-3]

Mengacu pada POJK Keuangan Berkelanjutan, ruang lingkup aspek sosial mencakup isu hak asasi manusia, ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), tanggung jawab produk, serta pelibatan dan pengembangan masyarakat. Dalam menjalankan tanggung jawab tersebut, Mandiri Services telah melakukan pemetaan isu, merumuskan strategi pelibatan, serta berkomitmen memenuhi ekspektasi masing-masing pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

Social performance is a strategic pillar in the core business of Mandiri Services in Indonesia. The Company recognizes that long-term success is measured not only by financial profitability but also by tangible contributions to social and environmental well-being. This commitment aligns with the mandate of POJK No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance, which requires issuers and public companies to integrate sustainability principles into their business operations.

As a publicly listed company, PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk (Mandiri Services) reaffirms its commitment to implementing social performance in accordance with the Sustainable Finance regulations under POJK. The company believes that effective management of social performance not only strengthens business sustainability but also enhances its reputation among both internal and external stakeholders. Internal stakeholders include management, employees across divisions and job levels, and employee organizations. External stakeholders encompass shareholders, consumers or clients, central and local government authorities, regulators, business partners or suppliers, the media, and communities within operational areas, including beneficiaries of the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) or Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives. [GRI 3-3]

In accordance with the POJK Sustainable Finance framework, the scope of the social aspect encompasses human rights, labor practices, Occupational Health and Safety (OHS), product responsibility, as well as community engagement and development. In fulfilling these responsibilities, Mandiri Services has undertaken issue mapping, formulated stakeholder engagement strategies, and remains committed to continuously meeting the expectations of each stakeholder group.



Landasan Kebijakan [GRI 3-3]

Pemenuhan tanggung jawab atas kinerja aspek sosial dilakukan Perseroan dengan berpedoman pada berbagai regulasi yang berlaku di antaranya:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;
6. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian;
7. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan yang diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan;
9. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
10. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik;
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja;

Legal Basis of Policy [GRI 3-3]

The Company fulfills its responsibilities related to social performance by adhering to applicable laws and regulations, including but not limited to the following:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety;
2. Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection;
3. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
4. Law No. 25 of 2007 on Investment;
5. Law No. 24 of 2011 on the Social Insurance Administration Organization;
6. Law No. 3 of 2014 on Industry;
7. Law No. 6 of 2023, which ratifies Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law;
8. Government Regulation No. 36 of 2021 on Wage Policies, amended by Government Regulation No. 51 of 2023 about the Amendment to Government Regulation No. 36 of 2021 on Wage Policies;
9. Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems;
10. Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 on Guidelines for the Implementation of Good Mining Practices;
11. Presidential Regulation No. 7 of 2019 on Occupational Diseases;

12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik;
13. ISO 45001: 2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3);
14. ISO 14001: 2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan;
15. ISO 9001: 2015 tentang Sistem Manajemen Mutu.

Sebagai tindak lanjut atas berbagai regulasi yang berlaku, Mandiri Services menetapkan sejumlah kebijakan internal dalam bentuk Standard Operating Procedure (SOP) antara lain:

- *Standard Operating Procedure (SOP) Recruitment* PROS-MHA-SMI-HRD-03;
- SOP Pelatihan PROS-MHA-SMI-HRD-04;
- SOP Promosi PROS-MHA-SMI-HRD-09;
- SOP Demosi PROSMHA-SMI-HRD-10;
- SOP Mutasi PROS-MHA-SMIHRD-05;
- SOP Identifikasi Bahaya, Aspek, Penilaian risiko dan Peluang, dan Tindakan Pengendalian PROS-MHA-SMI-HSE-01;
- SOP Identifikasi dan evaluasi Pemenuhan Peraturan Perundangan dan Persyaratan Lain PROS-MHA-SMI-HSE-02;
- SOP Komunikasi, Konsultasi dan Partisipasi PROS-MHASMI-HSE-03;
- SOP Pengelolaan Material B3 PROSMHA-SMI-HSE-15;
- SOP Pengelolaan Limbah B3 PROS-MHA-SMI-HSE-15A;
- SOP Pengelolaan Limbah PROS-MHA-SMI-HSE-16;
- SOP Hygiene dan Sanitasi Fasilitas PROS-MHA-SMI-HSE-21A;
- SOP Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan PROS-MHA-SMI-HSE-21B;
- SOP Ergonomi dan Manajemen Fatigue PROS-MHASMI-HSE-22; dan
- SOP Pengelolaan Lingkungan Kerja PROS-MHA-SMI-HSE-29.

LAYANAN SETARA UNTUK KONSUMEN
[OJK F.17]

Komitmen Mandiri Services terhadap pelayanan yang adil dan setara tercermin dalam seluruh interaksi dengan konsumen atau pelanggan sebagai pemangku kepentingan utama. Perseroan meyakini keberlanjutan dan keberhasilan usaha sangat dipengaruhi oleh persepsi serta tingkat kepuasan konsumen atas produk dan layanan yang diberikan. Semakin tinggi tingkat kepuasan pelanggan, semakin kuat pula fondasi keberlangsungan operasional Perseroan. Begitu pula sebaliknya.

12. Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies;
13. ISO 45001:2018 on Occupational Health and Safety Management Systems (OHSMS);
14. ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems;
15. ISO 9001:2015 on Quality Management Systems.

In compliance with applicable regulations, Mandiri Services has established some internal policies in the form of Standard Operating Procedures (SOPs), including:

- Recruitment SOP PROS-MHA-SMI-HRD-03;
- Training SOP PROS-MHA-SMI-HRD-04;
- Promotion SOP PROS-MHA-SMI-HRD-09;
- Demotion SOP PROS-MHA-SMI-HRD-10;
- Transfer SOP PROS-MHA-SMI-HRD-05;
- Hazard Identification, Aspect Identification, Risk and Opportunity Assessment, and Control Measures SOP PROS-MHA-SMI-HSE-01;
- Legal and Other Requirements Identification and Evaluation SOP PROS-MHA-SMI-HSE-02;
- Communication, Consultation, and Participation SOP PROS-MHA-SMI-HSE-03;
- Hazardous Materials Management SOP PROS-MHA-SMI-HSE-15;
- Hazardous Waste Management SOP PROS-MHA-SMI-HSE-15A;
- Waste Management SOP PROS-MHA-SMI-HSE-16;
- Facility Hygiene and Sanitation SOP PROS-MHA-SMI-HSE-21A;
- Medical Check-Up Services SOP PROS-MHA-SMI-HSE-21B;
- Ergonomics and Fatigue Management SOP PROS-MHA-SMI-HSE-22; and
- Workplace Environmental Management SOP PROS-MHA-SMI-HSE-29.

EQUAL SERVICES FOR CONSUMERS
[OJK F.17]

Mandiri Services is firmly committed to delivering fair and equal services across all interactions with consumers/customers as its key stakeholders. The Company recognizes that its long-term sustainability and success are closely influenced by consumer perceptions and satisfaction with the products and services provided. The higher the level of customer satisfaction, the stronger the foundation for the Company's operational continuity. Conversely, a decline in satisfaction may adversely affect business sustainability.

Penerapan layanan setara diwujudkan tanpa membedakan suku, agama, ras, warna kulit, maupun pandangan politik. Prinsip ini sejalan dengan ketentuan Undang-Undang Perlindungan Konsumen Pasal 7 huruf c yang menegaskan kewajiban pelaku usaha untuk melayani konsumen secara benar, jujur, dan tidak diskriminatif, termasuk larangan membedakan mutu pelayanan.

Sikap non-diskriminatif juga tercermin dalam keterbukaan Perseroan terhadap masukan dan umpan balik dari konsumen. Mereka dapat menyampaikan saran melalui media komunikasi resmi *dan contact center*. Seluruh masukan dan umpan balik akan ditindaklanjuti sesuai prosedur operasional standar yang berlaku guna meningkatkan kualitas produk dan jasa Mandiri Services.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA
[OJK F.18]

Pengelolaan sumber daya manusia di Mandiri Services dilandasi prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi sejak proses rekrutmen hingga akhir masa kerja. Kesetaraan tersebut mencakup akses terhadap pengembangan kompetensi, perencanaan karier, serta sistem remunerasi tanpa membedakan gender. Seluruh karyawan, baik pria maupun wanita, memperoleh peluang yang sama untuk berkembang dan menduduki posisi strategis, termasuk di jajaran manajemen puncak. [GRI 3-3; 12.19.1]

Penerapan prinsip tersebut selaras dengan Pasal 28I ayat (2) UUD 1945 serta berbagai regulasi nasional mengenai penghapusan diskriminasi, termasuk Konvensi Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Perempuan dan kebijakan pengarusutamaan gender dalam pembangunan nasional. Kesetaraan kesempatan bekerja juga sejalan dengan Konvensi 111 Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan yang dikeluarkan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO), dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia 1948, yang mendeklarasikan bahwa hak asasi manusia harus dapat dinikmati tanpa adanya perbedaan apapun seperti ras atau warna kulit, gender, bahasa, agama, pandangan politik atau lainnya, asal usul bangsa atau sosial, harta benda, kelahiran, atau status lainnya. Konsep nondiskriminasi ini turut mendasari Perseroan untuk memberikan rasio gaji pokok dan remunerasi yang sama antara karyawan perempuan dan laki-laki. Kesungguhan Mandiri Services menerapkan kesetaraan kesempatan bekerja memberikan hasil positif, yang tercermin dari tidak ditemukannya insiden diskriminasi sepanjang tahun 2025. Dengan capaian tersebut, Perseroan tidak perlu melakukan penyesuaian maupun perbaikan terhadap regulasi internal terkait pengelolaan hubungan antar karyawan. [GRI 406-1; 12.19.8] [GRI 2-27]

The implementation of equal service is carried out without discrimination based on ethnicity, religion, race, skin color, political views, or any other factors. This principle is aligned with Article 7(c) of the Consumer Protection Law, which stipulates the obligation of business entities to treat consumers properly, honestly, and without discrimination, including the prohibition against differentiating the quality of service.

This non-discriminatory approach is also reflected in the Company's openness to receiving input and feedback from consumers. Customers may submit their suggestions through official communication channels and the Company's contact center. All feedback and input are followed up in accordance with applicable standard operating procedures, as part of the Company's continuous efforts to enhance the quality of Mandiri Services' products and services.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITY
[OJK F.18]

Mandiri Services upholds the principles of equality and non-discrimination in its human resource management, from the recruitment process through to the end of employment. These principles encompass equal access to competency development, career planning, and remuneration systems, without distinction based on gender. All employees, both male and female, are provided with equal opportunities to grow and to assume strategic roles, including positions within top management. [GRI 3-3; 12.19.1]

The implementation of these principles is aligned with Article 28I, Paragraph (2) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, as well as various national regulations on the elimination of discrimination, including the Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women and policies on gender mainstreaming in national development. Equal employment opportunity is also consistent with International Labour Organization (ILO) Convention No. 111 on Discrimination in Employment and Occupation, and the 1948 Universal Declaration of Human Rights, which affirms that human rights must be upheld without distinction of any kind, such as race, skin color, gender, language, religion, political opinion, national or social origin, property, birth, or other status. This non-discrimination principle also underpins the Company's policy of providing equal basic salary ratios and remuneration for both female and male employees. Mandiri Services' strong commitment to equal employment opportunity has yielded positive results, as evidenced by the absence of any reported incidents of discrimination throughout 2025. Accordingly, no adjustments or corrective actions to internal regulations related to employee relations management were required. [GRI 406-1; 12.19.8] [GRI 2-27]

TENAGA KERJA ANAK DAN KERJA PAKSA
[OJK F.19]

Praktik pekerja anak dan kerja paksa merupakan bentuk pelanggaran hak asasi manusia yang tidak dapat ditoleransi. Untuk mencegah hal tersebut, Mandiri Services menetapkan batas usia minimum karyawan 18 tahun serta pengaturan jam kerja 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu (Senin-Jumat), sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Dalam praktik operasional, pada unit kerja dan jenjang jabatan tertentu diterapkan sistem kerja bergiliran (*shift*) yang pengaturannya disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik pekerjaan di lapangan. Apabila terjadi kelebihan jam kerja, waktu tersebut dihitung sebagai lembur dan diberikan kompensasi sesuai tarif upah lembur berdasarkan ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku sehingga tidak merugikan karyawan maupun dikategorikan sebagai kerja paksa. Selain itu, Mandiri Services tetap memastikan karyawan memperoleh waktu istirahat yang memadai pada jam-jam yang telah ditentukan.

Penentuan batas usia minimum karyawan serta pengaturan waktu kerja di Mandiri Services telah disesuaikan dan sejalan dengan berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia di antaranya Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja). Selain itu, juga sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 *Concerning The Prohibition and Immediate Action for The Elimination of The Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). Adapun pengaturan jam kerja, termasuk kebijakan lembur, selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labour (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Komitmen kuat Mandiri Services dalam menetapkan batas usia minimum serta pengaturan waktu kerja karyawan membuahkan hasil positif, yang ditunjukkan dengan tidak adanya insiden maupun temuan terkait pekerja anak dan praktik kerja paksa. Oleh karena itu, sepanjang periode pelaporan Perseroan tidak dikenakan denda maupun sanksi atas ketidakpatuhan terhadap regulasi yang berkaitan dengan pekerja anak dan kerja paksa. [GRI 2-27; 409-1]

CHILD LABOUR AND FORCED LABOUR
[OJK F.19]

Child labor and forced labor constitute serious violations of human rights and are strictly prohibited. To prevent such practices, Mandiri Services has established a minimum employment age of 18 years and regulates working hours at 8 (eight) hours per day and 40 (forty) hours per week for a 5 (five)-day workweek (Monday–Friday), in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 on Manpower.

In operational practice, certain work units and job levels implement a shift system, with arrangements tailored to the specific needs and characteristics of field operations. Any excess working hours are classified as overtime and compensated in accordance with applicable labor regulations and overtime pay standards, ensuring that employees are not disadvantaged or subjected to forced labor. In addition, Mandiri Services ensures that employees receive adequate rest periods in accordance with prescribed working hour arrangements.

The determination of the minimum employment age and the regulation of working hours at Mandiri Services are aligned with prevailing laws and regulations in Indonesia, including Law No. 13 of 2003 on Manpower; Law No. 20 of 1999 concerning the ratification of ILO Convention No. 138 on the Minimum Age for Admission to Employment; and Law No. 1 of 2000 concerning the ratification of ILO Convention No. 182 on the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labour. Furthermore, working hour arrangements, including overtime policies, are consistent with Law No. 19 of 1999 concerning the ratification of ILO Convention No. 105 on the Abolition of Forced Labour.

Mandiri Services' strong commitment to enforcing minimum age requirements and regulating working hours has yielded positive results, as evidenced by the absence of any incidents or findings related to child labor or forced labor practices. Accordingly, throughout the reporting period, the Company did not incur any fines or sanctions for non-compliance with regulations related to child labor and forced labor. [GRI 2-27; 409-1]

UPAH MINIMUM REGIONAL [OJK F.20]

Mandiri Services menghormati hak normatif karyawan, termasuk pemenuhan upah atau remunerasi. Pemberian upah didasarkan pada pengalaman, kompetensi, dan kinerja tanpa diskriminasi gender. Perbedaan upah disebabkan oleh struktur golongan, pencapaian kinerja, atau prestasi individu. Kesetaraan upah ini selaras dengan UU Ketenagakerjaan serta Konvensi ILO No. 100/1951 tentang Pengupahan Sama bagi Pekerja Laki-laki dan Perempuan untuk Pekerjaan Bernilai Sama (*Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value*). [GRI 3-3]

Perseroan menetapkan upah dengan mempertimbangkan kebutuhan hidup layak karyawan. Secara khusus, upah minimum karyawan tetap level terendah disesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, inflasi, standar kelayakan hidup, dan faktor lain di setiap provinsi di mana Mandiri Services beroperasi. Selain itu, Perseroan mematuhi Upah Minimum Kabupaten (UMK) atau Upah Minimum Sektoral Kabupaten (UMSK) yang ditetapkan setiap tahunnya melalui SK Gubernur. Dengan demikian, remunerasi karyawan tetap level terendah telah sesuai dengan UMK / UMSK di setiap wilayah.

Pengupahan karyawan Mandiri Services, termasuk karyawan tetap tingkat terendah, mematuhi Kepmenakertrans No. 226/2000 tentang Perubahan Pasal 1, 3, 4, 8, 11, 20, dan 21 Permenaker No. PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum, serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 16 Tahun 2024 tentang Penetapan Upah Minimum Tahun 2025. Perbandingan upah karyawan tetap level terendah dengan UMK/UMSK disajikan dalam tabel berikut: [GRI 202-1]

REGIONAL MINIMUM WAGE [OJK F.20]

Mandiri Services respects the statutory rights of its employees, including the provision of wages and remuneration. Compensation is determined based on experience, competencies, and performance, without gender discrimination. Variations in pay are attributable to job grade structure, performance achievements, or individual accomplishments. This principle of pay equity is in full compliance with the Manpower Law and ILO Convention No. 100/1951 on Equal Remuneration for Men and Women Workers for Work of Equal Value. [GRI 3-3]

The Company establishes wages with consideration for employees' basic living needs. Specifically, the minimum wage for employees at the lowest level is adjusted to reflect the cost of living, inflation, living standards, and other relevant factors in each province where Mandiri Services operates. Furthermore, the Company adheres to the Regency Minimum Wage (UMK) or the Regency Sectoral Minimum Wage (UMSK), which are set annually by the Governor's Decree. As such, the remuneration for employees at the lowest level is fully compliant with the UMK/UMSK in each operational area.

The remuneration of Mandiri Services employees, including those at the lowest permanent level, complies with the Minister of Manpower and Transmigration Decree No. 226/2000 concerning Amendments to Articles 1, 3, 4, 8, 11, 20, and 21 of the Minister of Manpower Regulation No. PER-01/MEN/1999 on Minimum Wages, as well as the Ministry of Manpower Regulation No. 16 of 2024 on the Determination of Minimum Wages for 2025. A comparison of wages for permanent employees at the lowest level against the Regency Minimum Wage (UMK)/ Regency Sectoral Minimum Wage (UMSK) is presented in the following table: [GRI 202-1]

Tabel Rasio Upah Minimum Karyawan Tetap Tingkat Terendah dengan UMR Tahun 2025

Table of Minimum Wage Ratio for Lowest Level Permanent Employees to Regional Minimum Wage for 2025

No.	Job Site	UMK Kab/Kota Regional Minimum Wage for District/City	Staff/ Non Staff	Upah Pegawai Tingkat Terendah Minimum Wage for Employees (Rp)	Upah Minimum Regional (2025) Regional Minimum Wage (2025) (Rp)	Ratio Upah Minimum terhadap UMR 2025 Minimum Wage Ratio to Regional Minimum Wage 2025
1	MIP	Nunukan	Non Staff	3.672.000	3.671.172	1,00
			Staff	4.600.000	3.671.172	1,25
2	Kideco DT	Paser	Non Staff	3.729.000	3.728.045	1,00
			Staff	4.500.000	3.728.045	1,21
3	Kideco	Paser	Non Staff	3.729.000	3.728.045	1,00
			Staff	4.807.000	3.728.045	1,29

No.	Job Site	UMK Kab/Kota Regional Minimum Wage for District/City	Staff/ Non Staff	Upah Pegawai Tingkat Terendah Minimum Wage for Employees (Rp)	Upah Minimum Regional (2025) Regional Minimum Wage (2025) (Rp)	Ratio Upah Minimum terhadap UMR 2025 Minimum Wage Ratio to Regional Minimum Wage 2025
4	IP	Kutai Timur East Kutai	Non Staff	3.952.234	3.952.234	1,00
			Staff	4.500.000	3.952.234	1,14
5	MUTU	Barito Selatan South Barito	Non Staff	3.850.000	3.850.000	1,00
			Staff	4.500.000	3.850.000	1,17
6	Bontang	Kutai Timur East Kutai	Non Staff	3.917.000	3.912.292	1,00
			Staff	4.500.000	3.912.292	1,15
7	KPC	Kutai Timur East Kutai	Non Staff	3.913.000	3.912.292	1,00
			Staff	4.400.000	3.912.292	1,12
8	Balikpapan	Balikpapan	Non Staff	3.701.509	3.701.509	1,00
			Staff	4.500.000	3.701.509	1,22

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [OJK F.21]

Mandiri Services berpandangan bahwa lingkungan kerja yang aman dan layak, sesuai prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan produktivitas karyawan. Untuk memastikan hal tersebut terwujud, Perseroan secara berkelanjutan mematuhi seluruh ketentuan peraturan terkait keselamatan kerja, kesehatan, serta pencegahan penyakit akibat kerja. Melalui komitmen ini, Mandiri Services menargetkan tercapainya implementasi K3 yang optimal yakni terciptanya lingkungan kerja tanpa kecelakaan (*zero accident*) dan terbebas dari penyakit akibat kerja. [GRI 3-3; 12.14.1]

Wujud kepatuhan atas regulasi terkait K3 antara lain ditunjukkan Perseroan melalui penerapan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta standar ISO 45001:2018 mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang diberlakukan bagi seluruh karyawan (100%).

Sebagai bagian dari implementasi SMK3, Perseroan membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang berperan memberikan saran dan pertimbangan kepada manajemen terkait aspek K3, baik atas permintaan maupun secara proaktif. Keberadaan P2K3 Mandiri Services telah mendapatkan pengesahan dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur melalui KEP.566/2046/P2K3/PPK/DTK/2022 tertanggal 7 Juli 2022. Struktur P2K3 terdiri atas 34 anggota, yang mencakup 3 perwakilan perusahaan dan 31 perwakilan karyawan . Saat ini sedang diajukan pembaharuan pengesahan struktur P2K3 kembali ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur dengan No.004/MHA-PM/SKL-TBG/I/2026 per tanggal 23 Januari 2026.

APPROPRIATE AND SAFE WORKING ENVIRONMENT [OJK F.21]

Mandiri Services recognizes that a safe and proper working environment, in accordance with Occupational Health and Safety (OHS) principles, is closely linked to employee productivity. To ensure this, the Company continuously complies with all regulations related to workplace safety, health, and the prevention of occupational diseases. Through this commitment, Mandiri Services aims to achieve optimal OHS implementation, including the creation of a zero-accident work environment and freedom from work-related illnesses. [GRI 3-3; 12.14.1]

The Company's compliance with OHS regulations is demonstrated through the implementation of Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) and the ISO 45001:2018 standard for Occupational Health and Safety Management Systems, which applies to all employees (100%).

As part of SMK3 implementation, the Company establishes the Occupational Health and Safety Committee (P2K3), which provides advice and recommendations to management on OHS matters, both upon request and proactively. The Mandiri Services P2K3 has been officially approved by the East Kalimantan Provincial Office of Manpower and Transmigration through Decree KEP.566/2046/P2K3/PPK/DTK/2022, dated July 7, 2022. The committee consists of 34 members, including 3 company representatives and 31 employee representatives. Currently, a renewal of the P2K3 structure approval is being submitted to the East Kalimantan Provincial Office of Manpower and Transmigration under No. 004/MHA-PM/SKL-TBG/I/2026, dated January 23, 2026.

Sebagai pilar utama dalam fase perencanaan SMK3, Perseroan secara sistematis melaksanakan identifikasi bahaya dan penilaian risiko di seluruh area operasional. Setiap potensi bahaya yang ditemukan dianalisis secara mendalam dengan mengukur parameter tingkat probabilitas (kemungkinan) dan keparahan *(severity)* dampaknya. Seluruh hasil temuan tersebut dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR). Dokumen ini berfungsi sebagai instrumen strategis bagi manajemen dalam merumuskan langkah mitigasi guna meminimalkan risiko kecelakaan kerja, kejadian berbahaya, serta penyakit akibat kerja. Dalam eksekusinya, Perseroan menerapkan hirarki pengendalian risiko, mulai dari rekayasa teknis, pengendalian administratif, praktik kerja aman, hingga penggunaan alat pelindung diri.

As a key pillar in the planning phase of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3), the Company systematically conducts hazard identification and risk assessment across all operational areas. Each potential hazard identified is analyzed in depth by evaluating its probability and severity. All findings are documented in the Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) report, which serves as a strategic tool for management in formulating mitigation measures to minimize workplace accidents, dangerous incidents, and occupational diseases. In implementation, the Company applies a hierarchy of risk controls, ranging from engineering controls, administrative measures, safe work practices, to the use of personal protective equipment.

Sebagai langkah lanjutan dalam menciptakan lingkungan kerja yang optimal, Perseroan melengkapi gedung perkantoran dan area operasional dengan berbagai fasilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), termasuk perangkat penanganan kondisi darurat. Fasilitas tersebut mencakup sistem proteksi kebakaran, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), *heat detector*, *smoke detector*, penangkal petir, *sprinkler*, serta sarana Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), dan perlengkapan pendukung lainnya. Di sisi lain, seluruh armada operasional pengangkutan mineral dan batu bara juga dilengkapi perangkat keselamatan seperti *fatigue alarm*, incar camera, dan *speed alarm* guna mendukung keselamatan pengemudi dan meminimalkan risiko kecelakaan.

To further create an optimal working environment, the Company equips office buildings and operational areas with comprehensive Occupational Health and Safety (OHS) facilities, including emergency response equipment. These facilities include fire protection systems, portable fire extinguishers, heat detectors, smoke detectors, lightning rods, sprinklers, first aid stations, and other supporting equipment. Additionally, all mineral and coal transport operational fleets are equipped with safety devices such as fatigue alarms, in-car cameras, and speed alarms to enhance driver safety and reduce accident risks.

Selain menyediakan fasilitas dan perlengkapan, Perseroan juga melakukan inspeksi rutin untuk memastikan seluruh sarana dan prasarana K3 berfungsi secara optimal. Sejalan dengan hal tersebut, Mandiri Services secara berkala menyelenggarakan simulasi tanggap darurat yang melibatkan karyawan dan pihak terkait sesuai jadwal yang telah ditetapkan, serta melakukan evaluasi atas hasilnya sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

Beyond providing facilities and equipment, the Company conducts routine inspections to ensure that all OHS infrastructure operates optimally. In line with this, Mandiri Services periodically conducts emergency response simulations involving employees and relevant stakeholders according to the established schedule, and evaluates the results as a basis for continuous improvement.

Untuk memperkuat kapasitas dalam menghadapi situasi darurat, Perseroan juga secara konsisten mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan dan sertifikasi K3 guna meningkatkan pengetahuan, kompetensi, dan keterampilan mereka. Hingga 31 Desember 2025, tercatat sebanyak 39 karyawan telah mengikuti pelatihan K3. Rincian program pelatihan K3 selama tahun pelaporan disajikan sebagai berikut: **[GRI 403-5; 12.14.6]**

To strengthen capacity in handling emergency situations, the Company consistently enrolls employees in OHS training and certification programs to enhance their knowledge, competencies, and skills. As of December 31, 2025, a total of 39 employees participated in OHS training. Details of the OHS training programs conducted during the reporting year are presented as follows: **[GRI 403-5; 12.14.6]**

No.	Nama Pelatihan dan Sertifikasi Training and Certification Name	Waktu Pelaksanaan Date	Jumlah Peserta Total Participants
1	Ahli K3 Umum General Occupational Health and Safety (OHS) Expert	2025	3
2	Teknisi K3 Bekerja di Ketinggian OHS Technician Working at Heights	2025	4
3	Teknisi K3 Listrik Electrical OHS Technician	2025	1

No.	Nama Pelatihan dan Sertifikasi Training and Certification Name	Waktu Pelaksanaan Date	Jumlah Peserta Total Participants
4	K3 Lingkungan Kerja Workplace Environmental Safety	2025	1
5	Audit Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Mining Safety Management System (MSMS) Implementation Audit	2025	7
6	Petugas P3K First Aid Officer	2025	9
7	Pemadam Kebakaran Kelas D Class D Firefighting Personnel	2025	14

Komitmen Perusahaan dalam memenuhi hak-hak karyawan terkait aspek K3 diwujudkan melalui kepesertaan seluruh karyawan dalam Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan. Selain itu, Mandiri Services juga memantau sekaligus meningkatkan kondisi kesehatan pekerja melalui pemanfaatan program BPJS Kesehatan dan Asuransi OONA Kesehatan. [GRI 403-3, 403-6]

Lebih lanjut, sebagai bagian dari penguatan budaya keselamatan, Perusahaan secara rutin melaksanakan sosialisasi dan internalisasi budaya K3 untuk menumbuhkan kesadaran serta kepedulian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja. Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui edukasi mengenai potensi bahaya di lingkungan kerja, langkah-langkah pencegahan, serta pentingnya penerapan prinsip K3 secara konsisten. Mandiri Services meyakini bahwa budaya K3 yang kuat akan mendorong terciptanya lingkungan kerja yang aman dan sehat, sehingga berdampak positif terhadap kinerja, kesehatan, dan produktivitas karyawan.

Selama tahun pelaporan, manajemen dan seluruh karyawan Mandiri Services telah berupaya optimal dalam mewujudkan lingkungan kerja yang unggul. Upaya tersebut membuahkan hasil dengan tidak ditemukannya kasus penyakit akibat kerja selama periode pelaporan. Adapun capaian kinerja K3 terkait tingkat keparahan kecelakaan kerja disajikan pada tabel berikut: [GRI 403-9, 12.14.10]

The Company's commitment to upholding employees' rights related to Occupational Health and Safety (OHS) is demonstrated through the enrollment of all employees in the Social Security Agency on Health (BPJS Health) Program. In addition, Mandiri Services monitors and promotes employee health by utilizing both the BPJS Health Program and OONA Health Insurance. [GRI 403-3, 403-6]

Furthermore, as part of strengthening the safety culture, the Company routinely conducts OHS awareness and internalization programs to foster employees' consciousness and concern for workplace health and safety. These programs include education on potential workplace hazards, preventive measures, and the importance of consistently applying OHS principles. Mandiri Services believes that a strong OHS culture contributes to a safe and healthy work environment, which positively impacts employee performance, health, and productivity.

During the reporting year, management and all Mandiri Services employees made optimal efforts to create an exemplary working environment. These efforts have yielded positive results, as no cases of occupational disease were reported during the reporting period. OHS performance regarding the severity of workplace accidents is presented in the following table: [GRI 403-9, 12.14.10]

Tabel Tingkat Keparahan Kecelakaan Kerja Tahun 2023-2025
Table of Work Accident Severity Levels for 2023–2025

No.	Deskripsi Description	Jumlah Kasus/Kejadian Total Cases/Accidents		
		2025	2024	2023
1	Cedera fatal (*fatality*) yang mengakibatkan pekerja yang bersangkutan meninggal dunia. Fatal injury resulting in the death of the worker.	0	1	0
2	Cedera yang menghilangkan waktu kerja produktif *(loss time injury)*. Injury that results in loss of productive work time (loss time injury).	0	0	1
3	Cedera yang menyebabkan karyawan tidak bisa masuk kerja *(loss time day)*. Injury that causes an employee to be unable to work (loss time day).	0	0	0

No.	Deskripsi Description	Jumlah Kasus/Kejadian Total Cases/Accidents		
		2025	2024	2023
4	Cedera yang membatasi kemampuan kerja *(restricted duty)*. Injury that limits work capability (restricted duty).	0	0	0
5	Cedera yang membutuhkan perawatan medis *(medical treatment injury)*. Injury requiring medical treatment (medical treatment injury).	0	0	1
6	Cedera ringan seperti lecet, mata kemasukan debu, dan sejenisnya *(first aid injury)*. Minor injuries such as scratches, dust in the eye, and the like (first aid injury).	5	5	1
7	Tidak menimbulkan cedera *(non injury accident)*. Accident that does not cause injury (non-injury accident).	0	0	1

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PEGAWAI [OJK F.22]

Mandiri Services secara konsisten mengimplementasikan beragam program pendidikan, pelatihan profesional, serta sertifikasi sebagai bagian dari upaya peningkatan kompetensi karyawan. Inisiatif ini tidak hanya ditujukan untuk memperkuat kapabilitas individu, tetapi juga untuk mendorong produktivitas, loyalitas, motivasi, dan integritas pegawai. Seluruh program pengembangan disusun berdasarkan kebutuhan strategis Perseroan dan terbuka bagi seluruh karyawan tanpa membedakan gender. [GRI 3-3]

Guna mencapai hasil yang optimal, Perseroan merancang sistem pengembangan kompetensi yang terstruktur, komprehensif, dan berjenjang sejak tahap awal masa kerja. Pendekatan ini dirancang secara menyeluruh untuk membentuk karyawan yang berkembang secara internal dengan karakter dan kompetensi yang selaras dengan nilai-nilai perusahaan. Program yang dijalankan meliputi pelatihan, monitoring kinerja, rotasi jabatan, pengembangan karier, pembinaan kepemimpinan, serta sesi umpan balik, yang seluruhnya diperkuat dengan internalisasi budaya Perseroan.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan telah menyelenggarakan 77 program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 622 karyawan. Untuk mendukung pelaksanaan program tersebut, Mandiri Services merealisasikan anggaran sebesar Rp1.115.178.604, menurun dibandingkan realisasi tahun 2024 sebesar Rp1,74 miliar. Informasi lebih rinci mengenai pengembangan kompetensi, termasuk rata-rata jam pelatihan berdasarkan jenis kelamin dan level jabatan, disajikan pada tabel berikut: [GRI 404-1; 12.15.6]

EMPLOYEE TRAINING AND SKILLS DEVELOPMENT [OJK F.22]

Mandiri Services consistently implements a wide range of educational programs, professional training, and certification initiatives as part of its ongoing efforts to enhance employee competencies. These initiatives are designed not only to strengthen individual capabilities, but also to promote productivity, loyalty, motivation, and integrity across the workforce. All development programs are structured based on the Company's strategic needs and are accessible to all employees without gender distinction. [GRI 3-3]

To achieve optimal outcomes, the Company has established a structured, comprehensive, and tiered competency development system beginning from the early stages of employment. This holistic approach is designed to cultivate internally developed talent with character and competencies aligned with the Company's core values. The programs include training, performance monitoring, job rotation, career development, leadership development, and feedback sessions, all of which are reinforced through the internalization of the Company's culture.

As of December 31, 2025, the Company conducted 77 education and training programs, with participation from 622 employees. To support the implementation of these programs, Mandiri Services realized a total budget of Rp1,115,178,604, representing a decrease compared to the 2024 realization of Rp1.74 billion. More detailed information on competency development, including the average training hours by gender and job level, is presented in the following table: [GRI 404-1; 12.15.6]

Tabel Pengembangan Kompetensi Karyawan Tahun 2025
Table of Employee Competency Development in 2025

Uraian Description	Jumlah Pegawai yang Memperoleh Pelatihan Total Employees who Receive Training			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pegawai Average Training Hours per Employee		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Keseluruhan Overall	662	755	379	54.752	13.584	11.528	16,87	4,6	4,64
Berdasarkan Jenis Kelamin | Based on Gender									
Laki-laki Male	649	749	379	54.296	13.456	11.528	16,73	4,5	4,64
Perempuan Female	13	6	-	456	128	-	0,14	0,04	-
Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan | Based on Job Positions									
Division Head	2	7	4	72	144	136	0,02	0,05	0,05
Department Head	3	8	3	112	152	144	0,03	0,05	0,06
Group Leader	237	251	90	8.256	5.400	3.688	2,54	1,82	1,48
Section Head	40	74	24	1.264	1.424	736	0,39	0,48	0,30
Skill Worker	354	404	253	41.560	6.200	6.632	12,80	2,1	2,67
Non Skill	26	1	5	3.488	24	192	1,07	0,01	0,08

Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki program pelatihan untuk karyawan yang akan pensiun agar mereka memiliki modal dan keterampilan sehingga tetap produktif pada saat pensiun tiba.

To date, the Company has not established a training program for employees approaching retirement to equip them with the resources and skills needed to remain productive upon retirement.

TINJAUAN RUTIN PEKERJA DAN JENJANG KARIR [OJK F.22]

Sebagai bentuk apresiasi atas kinerja sepanjang tahun 2025, Mandiri Services melaksanakan proses tinjauan dan penilaian kinerja secara berkala terhadap seluruh karyawan. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan prinsip keadilan dan pemberian dukungan yang tepat, sekaligus menetapkan target pencapaian berbasis prestasi tanpa membedakan gender. Hasil penilaian kinerja tersebut menjadi salah satu dasar dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan karier, termasuk promosi, rotasi/mutasi, maupun demosi. Mengacu pada mekanisme yang berlaku, selama tahun 2025 tercatat sebanyak 127 karyawan memperoleh promosi, 131 karyawan menjalani rotasi, dan 1 karyawan mengalami demosi.

REGULAR PERFORMANCE ASSESSMENT AND ADVANCEMENT OPPORTUNITIES [OJK F.22]

As a form of recognition for performance throughout 2025, Mandiri Services conducted periodic performance reviews and evaluations for all employees. This assessment process is designed to uphold fairness and provide appropriate support, while also establishing performance-based targets without gender distinction. The results of these evaluations serve as a key basis for decision-making related to career development, including promotions, rotations/transfers, and demotions. In accordance with the applicable mechanisms, in 2025 a total of 127 employees were promoted, 131 employees underwent job rotations, and 1 employee was demoted.

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [OJK F.23]

Perseroan terus berupaya memastikan bahwa keberadaannya memberikan manfaat dan dampak positif yang optimal bagi masyarakat, sekaligus meminimalkan potensi dampak negatif yang mungkin timbul. Komitmen tersebut diwujudkan melalui kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang relevan dengan kegiatan usaha Mandiri Services.

IMPACT OF OPERATIONS ON SURROUNDING COMMUNITY [OJK F.23]

The Company continues to strive to ensure that its presence delivers optimal benefits and positive impacts to the community, while minimizing any potential negative effects. This commitment is reflected in full compliance with all regulations relevant to Mandiri Services' business activities.

Berdasarkan hasil evaluasi internal, termasuk penelaahan atas data pengaduan, operasional Mandiri Services tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat. Sebaliknya, kehadiran Perseroan memberikan kontribusi positif melalui terbukanya kesempatan kerja serta peluang bagi masyarakat untuk menjadi pemasok barang dan jasa. Di samping itu, masyarakat juga memperoleh manfaat dari pelaksanaan program TJSL/CSR yang dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dan harapan para pemangku kepentingan di lingkungan sekitar.

PENGADUAN MASYARAKAT [OJK F.24]

Mandiri Services berkomitmen untuk senantiasa mematuhi seluruh regulasi yang berlaku sebagai upaya meminimalkan potensi dampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan. Sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya, Perseroan tetap membuka ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan pengaduan apabila terdapat dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional, serta berkomitmen menindaklanjutinya secara cepat dan tepat.

Untuk itu, Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan melalui kanal *whistleblowing system* (WBS) maupun secara tertulis melalui *email* wbs.hotline@ptmha.com. Setiap pengaduan yang diterima akan diverifikasi dan ditindaklanjuti oleh divisi terkait sesuai dengan prosedur yang berlaku. Berdasarkan data Perseroan, sepanjang tahun 2025 Mandiri Services tidak menerima pengaduan dari masyarakat . [GRI 2-27]

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) [OJK F.25]

Kegiatan TJSL/CSR merupakan salah satu pilar kinerja sosial yang berperan strategis dalam mempererat hubungan antara Mandiri Services dan para pemangku kepentingan, khususnya masyarakat. Melalui pelaksanaan program TJSL, Perseroan berupaya membangun citra positif, memperkuat kepercayaan pelanggan, serta menjalin hubungan yang harmonis dengan komunitas di sekitar wilayah operasional. Implementasi CSR ini mencerminkan komitmen berkelanjutan Perseroan untuk bertindak secara etis dan patuh hukum, sekaligus berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup pekerja dan keluarganya, komunitas lokal, hingga masyarakat luas, serta mendukung terciptanya keamanan operasional perusahaan. [GRI 3-3]

Bagi Mandiri Services, program TJSL tidak sekadar menjadi bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga bagian integral dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Pelaksanaannya mencerminkan dukungan Perusahaan terhadap prinsip pembangunan berkelanjutan yang menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Based on internal evaluations, including a review of complaint data, Mandiri Services' operations have not caused any negative impacts on the community. On the contrary, the Company's presence provides positive contributions by creating employment opportunities and enabling local communities to become suppliers of goods and services. In addition, the community benefits from the implementation of the Company's TJSL/CSR programs, which are designed with consideration for the needs and expectations of stakeholders in the surrounding environment.

COMMUNITY COMPLAINTS [OJK F.24]

Mandiri Services is committed to full compliance with all applicable regulations as part of its efforts to minimize potential negative impacts on society and the environment. In fulfilling its social responsibilities, the Company continues to provide channels for the community to submit complaints regarding any impacts arising from its operational activities and is dedicated to addressing such concerns promptly and appropriately.

To facilitate this, the Company offers a complaint mechanism through the Whistleblowing System (WBS) or in writing via email at wbs.hotline@ptmha.com. All received complaints are verified and followed up by the relevant division in accordance with established procedures. Based on the Company's records, Mandiri Services did not receive any complaints from the community throughout 2025. [GRI 2-27]

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY (TJSL) ACTIVITIES [OJK F.25]

TJSL/CSR activities represent a core pillar of social performance and play a strategic role in strengthening the relationship between Mandiri Services and its stakeholders, particularly the local community. Through the implementation of TJSL programs, the Company seeks to build a positive corporate image, reinforce customer trust, and foster harmonious relationships with communities surrounding its operational areas. The execution of CSR initiatives reflects the Company's ongoing commitment to acting ethically and in full compliance with applicable laws, while contributing to the improvement of the quality of life for employees and their families, local communities, and society at large, as well as supporting operational safety. [GRI 3-3]

For Mandiri Services, TJSL programs go beyond regulatory compliance and form an integral part of good corporate governance. Their implementation demonstrates the Company's support for sustainable development principles that balance economic, social, and environmental considerations. Furthermore, these

Selain itu, inisiatif TJSL juga menjadi kontribusi nyata terhadap pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) yang tengah diakselerasi oleh Pemerintah Indonesia.

Fokus pelaksanaan TJSL diarahkan pada masyarakat di sekitar wilayah operasional guna memastikan kehadiran Perusahaan memberikan manfaat yang nyata. Agar program tepat sasaran dan relevan dengan kebutuhan, Perusahaan melibatkan tokoh masyarakat setempat dalam mengidentifikasi isu-isu prioritas yang berkembang di lingkungan tersebut.

Sepanjang tahun 2025, Mandiri Services telah merealisasikan berbagai program TJSL yang mencakup bidang pendidikan, kesehatan, dan kewirausahaan. Program tidak hanya berupa bantuan material, tetapi juga penyuluhan dan pendampingan berkelanjutan. Melalui inisiatif ini, Perusahaan berharap dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekaligus mendorong kemandirian ekonomi.

Hingga 31 Desember 2025, Mandiri Services telah melaksanakan sejumlah program TJSL sebagai berikut: **[OJK F.23; F.25]**

1. Program pembinaan Kader POSYANDU Desa sekitar lokasi operasional Mandiri Services;
2. Program perbaikan jalan Kecamatan yang termasuk dalam wilayah administratif Kabupaten;
3. Program penyuluhan kesehatan gigi oleh dokter Perusahaan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Mook Manaar Bulatn;
4. Kontribusi program pembangunan rumah ibadah;
5. Kontribusi program Festival seni dan budaya adat;
6. Program kegiatan kesehatan masyarakat desa binaan (turut serta dalam sosialisasi dan pengentasan Stunting bagi anak);
7. Program beasiswa dana biaya pendidikan masyarakat desa sekitar;
8. Program pencegahan dan penanggulangan HIV AIDS;
9. Program ESG Donor Darah; dan
10. Pelatihan dan pengembangan kompetensi masyarakat sekitar untuk bekerja di Perseroan .

Dalam upaya mengoptimalkan pelaksanaan TJSL, Perusahaan menetapkan berbagai kebijakan sebagai berikut:

1. Melaksanakan penilaian dan *social mapping* untuk mengetahui skala prioritas kebutuhan masyarakat lokal penerima manfaat program. Pemetaan sosial ini menghasilkan gambaran kondisi sosial masyarakat mulai dari kebiasaan, adat istiadat, nilai-nilai dan lainnya, yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan program dapat tepat sasaran. Metode penilaian dilaksanakan melalui survei, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD);

initiatives represent a tangible contribution to the achievement of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) currently being advanced by the Government of Indonesia.

The focus of TJSL programs is on communities in the vicinity of the Company's operational areas to ensure that the Company's presence delivers meaningful benefits. To optimize program outcomes and ensure alignment with community needs, Mandiri Services engages local community leaders to identify priority social issues and emerging challenges.

Throughout 2025, Mandiri Services implemented a range of TJSL programs covering education, health, and entrepreneurship. These initiatives included not only material assistance but also continuous outreach, training, and mentoring. Through these programs, the Company aims to enhance community welfare while promoting economic independence.

As of December 31, 2025, Mandiri Services had carried out the following TJSL programs: **[OJK F.23; F.25]**

1. POSYANDU Cadre Development Program for villages surrounding Mandiri Services' operational areas;
2. Road Improvement Program in sub-districts within the Company's operational regions;
3. Dental Health Education Program conducted by Company doctors at Mook Manaar Bulatn Public Elementary School (SDN);
4. Contributions to the construction and development of places of worship;
5. Support for local arts and cultural festival programs;
6. Community Health Program in assisted villages, including participation in stunting awareness and mitigation initiatives for children;
7. Education Scholarship Program for children in surrounding communities;
8. HIV/AIDS Prevention and Mitigation Program;
9. ESG Blood Donation Program; and
10. Training and Competency Development Program for local communities to prepare them for employment within the Company.

In an effort to optimize the implementation of TJSL programs, the Company has established the following policies:

1. Conducting assessments and social mapping to determine the priority scale of local community needs as program beneficiaries. This social mapping provides an overview of the community's social conditions, including customs, traditions, values, and other aspects, which serve as the basis for ensuring that the program is well-targeted. The assessment is carried out through surveys, interviews, and Focus Group Discussions (FGD);

2. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat untuk terlibat pada proses pelaksanaan program kerja TJSL;
3. Menjalin kemitraan dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pelaksanaan kegiatan TJSL;
4. Mengevaluasi kinerja pelaksanaan program TJSL secara periodik untuk menilai efisiensi dan pencapaian program;
5. Untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana TJSL, Perusahaan melakukan audit dana TJSL bersamaan dengan audit laporan keuangan. Di samping itu, unit kerja terkait juga menyusun laporan tahunan yang disampaikan pada manajemen Perusahaan. Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Untuk merealisasikan berbagai program TJSL tersebut, selama tahun 2025, Mandiri Services merealisasikan anggaran sebesar Rp1.884.780.300, naik dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp1.837.668.779. Pelaksanaan program TJSL tahun 2025 selengkapnya beserta tautannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) disajikan pada tabel berikut. [OJK F.23, F.25]

2. Enhancing active community participation in the implementation process of TJSL programs;
3. Establishing partnerships with internal and external stakeholders in the execution of TJSL activities;
4. Conducting periodic evaluations of TJSL program performance to assess efficiency and achievements;
5. To enhance accountability in the utilisation of TJSL funds, the Company conducts TJSL fund audits alongside financial report audits. Additionally, the relevant departments prepare an annual report, which is submitted to the Company's management. This process applies to all TJSL program implementations involving the local community and various other stakeholders.

To support the implementation of these TJSL programs, Mandiri Services realized a total budget of Rp1,884,780,300 in 2025, representing an increase compared to Rp1,837,668,779 in 2024. The full implementation of the 2025 TJSL programs, along with their alignment with the Sustainable Development Goals (SDGs), is presented in the following table. [OJK F.23, F.25]

Program TJSL dan Dukungannya terhadap TPB Tahun 2025

TJSL Programs and Their Alignment with SDG in 2025

No.	Jenis Kegiatan Type of Activities	TPB SDG	Capaian Achievement
1	Program Pembinaan Kader POSYANDU Desa Sekita POSYANDU Cadre Development Program for Surrounding Villages		Kader posyandu yang memahami penanganan kesehatan masyarakat Posyandu cadres trained in community health management
2	Program Perbaikan Jalan Road Repairment Program		Mobilitas masyarakat lebih baik Improved community mobility
3	Program Kesehatan Gigi Dental Health Program		Siswa-siswa SD mendapat edukasi dan tools untuk menjaga kesehatan gigi Elementary school students receive education and tools to maintain dental health
4	Program Pengentasan Stunting Stunting Eradication Program		Turut serta berkontribusi memberikan kebutuhan gizi dasar balita untuk mencegah stunting Actively contributing by providing basic nutritional needs for toddlers to prevent stunting
5	Program Beasiswa Scholarship Program		Biaya sekolah untuk siswa berprestasi School fees for high-achieving students
6	Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV AIDS HIV/AIDS Prevention and Mitigation Program		

No.	Jenis Kegiatan Type of Activities	TPB SDG	Capaian Achievement
7	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Masyarakat Sekitar untuk Bekerja di Perusahaan Training and Competency Development Program for Local Communities to Prepare for Employment with the Company		Menjadi pekerja yang terlatih dan kompeten Becoming a trained and competent worker

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA [OJK F.26]

Perkembangan kebutuhan dan ekspektasi konsumen terhadap produk dan layanan menuntut Perseroan untuk terus beradaptasi dengan dinamika pasar. Menyikapi hal tersebut, Mandiri Services secara proaktif menghadirkan berbagai inovasi serta melakukan pengembangan atas produk dan jasa yang ditawarkan kepada konsumen. Upaya ini tidak hanya bertujuan memperluas pilihan layanan, tetapi juga untuk memastikan kemudahan, efektivitas, dan efisiensi dalam pemanfaatannya.

Inovasi yang dijalankan Perseroan tidak terbatas pada aspek produk dan layanan, melainkan juga mencakup strategi pemasaran dan penguatan proses bisnis lainnya. Sepanjang tahun 2025, Mandiri Services telah merealisasikan sejumlah inovasi dan pengembangan produk serta layanan sebagai berikut:

1. Menerapkan budaya ketahanan 6R (*Refuse*, *Reduce*, *Reuse*, *Recycle*, *Recover*, *Regenerate*) melalui proses pabrikasi & remanufacturing internal (MAHA) untuk menekan jejak material sekaligus menurunkan biaya operasiona;
2. Menerapkan *Condition Based Maintenance* (CBM) melalui program analisa pelumas, pemeriksaan mesin, serta monitoring data kesehatan alat yang terintegrasi untuk memprediksi tren dan pola potensi kerusakan, guna mengoptimalkan daur hidup aset, memperpanjang masa paka peralatan, dan mendukung operasional yang berkelanjutan;
3. Mengoptimalkan biaya/*cost tyre* serta umur pakai dari tyre yang ada di unit dengan melakukan *repair tyre* secara *continue*, pengoptimalan *pressure tyre in range* di setiap *tyre* yang *running* di unit, serta peningkatan *based maintenance tyre* mulai dari *tyre matching*, pola rotasi *tyre*, dan pemilihan *tyre* yang sesuai dengan kondisi operasional;
4. Peningkatan kualitas data *tyre* yang ada dan pengintegrasian secara menyeluruh dari program data *tyre* yang saat ini digunakan untuk pencapaian tingkat keakurasian data *tyre* dan *rim*;
5. Mengembangkan sistem *maintenance management* yang mengacu kepada keandalan peralatan (*reliability*) yang mampu mengoptimalkan setiap aspek *maintenance* dengan tata kelola terhadap

PRODUCT AND SERVICE INNOVATION AND DEVELOPMENT [OJK F.26]

The evolving needs and expectations of consumers regarding products and services require the Company to continuously adapt to market dynamics. In response, Mandiri Services proactively introduces various innovations and develops its offered products and services. These efforts are intended not only to expand service options but also to ensure ease of use, effectiveness, and efficiency.

The Company's innovations extend beyond products and services to include marketing strategies and the strengthening of other business processes. Throughout 2025, Mandiri Services implemented a series of product and service innovations and developments as follows:

1. Implementing the 6R resilience culture (Refuse, Reduce, Reuse, Recycle, Recover, Regenerate) through internal fabrication and remanufacturing processes (MAHA) to reduce material footprint and lower operational costs;
2. Applying Condition-Based Maintenance (CBM) through lubricant analysis, machine inspections, and integrated equipment health data monitoring to predict trends and potential failure patterns, optimize asset lifecycle, extend equipment lifespan, and support sustainable operations;
3. Optimizing tire costs and service life by continuously performing tire repairs, maintaining tire pressure within the optimal range for each running unit, and enhancing tire-based maintenance practices, including tire matching, rotation patterns, and selecting tires suitable for operational conditions;
4. Improving tire data quality and full integration of existing tire data programs to achieve higher data accuracy for tires and rims;
5. Developing a maintenance management system focused on equipment reliability, optimizing all aspects of maintenance through proper governance of corrective, preventive, and predictive maintenance

corrective maintenance, *preventive maintenance* serta *predictive maintenance* pada titik yang optimal dengan didukung penguatan di bidang *refurbishment* dan *fabrication* sebagai bagian dari pilar *maintenance*;

6. Perseroan melakukan transformasi digital *Plant Maintenance* melalui implementasi sistem *online* Web DMBD dan *Web Job Card untuk* menggantikan proses manual. Integrasi data ini memungkinkan analisis pareto kerusakan guna mendukung pengambilan keputusan yang akurat. Saat ini, sistem telah berjalan di 2 *site* dan akan diperluas ke seluruh *site* tahun ini. Selain itu, ekosistem digital diperkuat dengan aplikasi aktivitas mekanik, sistem MOL, serta optimalisasi aplikasi Mantools untuk memastikan akuntabilitas, keandalan aset (termasuk *big component*), dan efisiensi biaya operasional;
7. Mandiri Services mengimplementasikan *In-Car Camera* pada unit *hauling* untuk monitoring operator secara *real-time*. Sistem ini dilengkapi fitur *fatigue monitoring* yang mendeteksi kantuk, distraksi, penggunaan ponsel, serta perilaku berkendara tidak aman. Inisiatif ini bertujuan memperkuat keselamatan kerja, disiplin, dan efisiensi operasional dengan meminimalkan risiko kecelakaan serta *downtime* secara berkelanjutan;
8. Melalui mekanisme SS dan QCC, kami mendorong budaya perbaikan berkelanjutan di seluruh lini organisasi. Program ini menargetkan peningkatan performa armada, efisiensi proses operasional, serta mitigasi risiko keselamatan, yang secara kolektif berkontribusi pada pencapaian efisiensi biaya dan keandalan operasional perusahaan.

PRODUK YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI KONSUMEN [OJK F.27]

Mandiri Services adalah perusahaan penyedia jasa transportasi mineral dan batu bara yang beroperasi di wilayah Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Tengah. Kegiatan operasional Perseroan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan berkomitmen menghadirkan layanan transportasi pertambangan yang aman, efisien, dan efektif.

Sejalan dengan karakteristik bisnis sebagai penyedia jasa transportasi, Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus terkait evaluasi keamanan produk bagi konsumen/pelanggan. Namun demikian, untuk menjamin keamanan mineral dan batu bara milik pelanggan selama proses pengangkutan, Perseroan memastikan seluruh armada yang beroperasi telah memenuhi standar uji kelayakan serta menjalani perawatan secara berkala. Selain itu, para pengemudi secara rutin mengikuti pelatihan guna meningkatkan kompetensi dan keterampilan dalam mengoperasikan kendaraan secara aman dan profesional.

at optimal points, supported by strengthened refurbishment and fabrication capabilities as part of the maintenance pillar;

6. Digitally transforming plant maintenance through the implementation of online Web DMBD and Web Job Card systems to replace manual processes. This data integration enables Pareto analysis of equipment failures to support accurate decision-making. The system is currently operational at two sites and is scheduled for expansion across all sites within the year. Additionally, the digital ecosystem is reinforced with mechanical activity applications, the MOL system, and optimized use of the Mantools application to ensure accountability, asset reliability (including major components), and operational cost efficiency;
7. Implementing In-Car Cameras on hauling units to monitor operators in real-time. The system includes fatigue monitoring to detect drowsiness, distractions, mobile phone usage, and unsafe driving behavior. This initiative aims to enhance workplace safety, discipline, and operational efficiency by minimizing the risk of accidents and downtime sustainably;
8. Promoting a culture of continuous improvement across all organizational levels through SS and QCC mechanisms. These programs target fleet performance improvement, operational process efficiency, and safety risk mitigation, collectively contributing to cost efficiency and operational reliability.

PRODUCTS ASSESSED FOR CONSUMER SAFETY [OJK F.27]

Mandiri Services is a provider of mineral and coal transportation services operating in North, East, and Central Kalimantan. The Company's operations are supported by professional and integrity-driven human resources. In conducting its business, the Company is committed to delivering mining transportation services that are safe, efficient, and effective.

Aligned with its business nature as a transportation service provider, the Company does not have a specific policy regarding product safety evaluation for customers. Nevertheless, to ensure the safety of customers' minerals and coal during transportation, the Company ensures that all operating fleets meet fitness-for-service standards and undergo regular maintenance. In addition, drivers routinely participate in training programs to enhance their competencies and skills in operating vehicles safely and professionally.

DAMPAK PRODUK/JASA [OJK F.28]

Sebagai penyedia jasa transportasi mineral dan batu bara, Mandiri Services memberikan nilai tambah bagi para pemilik komoditas tersebut. Kehadiran Perseroan memfasilitasi proses distribusi dari lokasi asal menuju titik tujuan secara lebih terencana dan efisien. Melalui layanan pengangkutan yang andal, mineral dan batu bara dapat tersalurkan hingga ke pengguna akhir untuk dimanfaatkan sesuai kebutuhan masing-masing.

Berdasarkan kondisi operasional di lapangan, kegiatan pengangkutan mineral dan batu bara menggunakan moda transportasi darat seperti truk berpotensi menimbulkan dampak terhadap kondisi infrastruktur jalan yang dilalui. Sebagai langkah mitigasi atas potensi dampak tersebut, Perseroan menetapkan sejumlah kebijakan sebagai berikut:

- Melaksanakan aktivitas *road maintenance* sesuai tanggung jawab kontrak;
- Melaksanakan pengkajian teknis antara kesesuaian spesifikasi muatan truk terhadap kemampuan kondisi jalan;
- Melaksanakan survei kondisi jalan secara rutin berkoordinasi dengan penanggung jawab kontraktor *road maintenance*.

Lebih lanjut, Perseroan menyadari bahwa proses pemindahan dan pengangkutan mineral serta batu bara memiliki potensi menimbulkan penyebaran debu, termasuk *fugitive* atau *airborne dust*, yaitu partikel halus yang beterbangan di udara akibat aktivitas pemecahan maupun pemindahan batu bara. Partikel tersebut dapat menimbulkan risiko kesehatan apabila terhirup, seperti batuk, asma, bronkitis, hingga berpotensi meningkatkan risiko kanker paru-paru. Selain berdampak pada kesehatan, debu yang tersebar selama proses pengangkutan juga dapat menyebabkan lingkungan di sepanjang jalur operasional menjadi kotor. Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap kesehatan dan kualitas lingkungan, Mandiri Services menerapkan sejumlah langkah mitigasi untuk meminimalkan dampak negatif akibat debu yang beterbangan, baik terhadap masyarakat maupun lingkungan sekitar, sebagai berikut:

- Prosedur standar alat pelindung diri (APD) wajib bagi seluruh karyawan terutama di area yang telah diidentifikasi risikonya;
- Penyiraman debu dengan *water truck*;
- Penanaman pohon di area *mess*, *workshop*, jalur *hauling*; dan
- Melakukan pemantauan serta pengukuran yang dilakukan oleh konsultan lingkungan, yaitu PT Global Environment Laboratory (GEL) terhadap emisi gas buang, debu, udara ambien dengan kebijakan yang diberlakukan oleh Perseroan.

IMPACT OF PRODUCT AND SERVICES [OJK F.28]

As a provider of mineral and coal transportation services, Mandiri Services delivers added value to commodity owners. The Company facilitates the distribution process from the point of origin to the destination in a more planned and efficient manner. Through reliable transportation services, minerals and coal can be delivered to end-users for utilization according to their respective needs.

Based on operational conditions in the field, the transportation of minerals and coal using land-based modes, such as trucks, has the potential to impact the condition of the roads traversed. To mitigate these potential impacts, the Company has established the following policies:

- Conducting road maintenance activities in accordance with contractual responsibilities;
- Performing technical assessments to ensure the suitability of truck load specifications relative to road conditions;
- Carrying out routine road condition surveys in coordination with the parties responsible for road maintenance.

Furthermore, the Company recognizes that the handling and transportation of minerals and coal can generate dust, including fugitive or airborne dust, which consists of fine particles released into the air during coal crushing or handling activities. These particles can pose health risks if inhaled, potentially causing coughs, asthma, bronchitis, or even increasing the risk of lung cancer. In addition to health impacts, dust generated during transportation can contribute to environmental contamination along operational routes. As part of its responsibility for health and environmental quality, Mandiri Services implements several mitigation measures to minimize the negative effects of airborne dust on both communities and the surrounding environment, as follows:

- Mandatory use of personal protective equipment (PPE) for all employees, especially in areas identified as high-risk;
- Dust suppression through water truck spraying;
- Tree planting in areas such as employee housing (mess), workshops, and hauling routes; and
- Monitoring and measurement of exhaust emissions, dust, and ambient air quality conducted by an environmental consultant, PT Global Environment Laboratory (GEL), in accordance with Company policies.

Sehubungan dengan potensi dampak debu batu bara terhadap kesehatan, serta sebagai bagian dari komitmen perlindungan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam proses pembongkaran, pemindahan, dan pengangkutan, Mandiri Services secara aktif menyampaikan informasi mengenai risiko yang mungkin timbul beserta langkah-langkah pencegahannya. Edukasi tersebut dilakukan melalui berbagai sarana komunikasi, antara lain buletin internal dan media sosialisasi lainnya, guna meningkatkan kesadaran serta kewaspadaan terhadap aspek kesehatan dan keselamatan kerja.

In line with the potential health impacts of coal dust, and as part of its commitment to protecting all parties involved in the unloading, handling, and transportation processes, Mandiri Services actively communicates information about potential risks and preventive measures. This education is delivered through various communication channels, including internal bulletins and other awareness media, to enhance understanding and vigilance regarding occupational health and safety aspects.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [OJK F.29]

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk maupun layanan Mandiri Services yang ditarik kembali dari konsumen dengan alasan apa pun.

TOTAL PRODUCTS RECALLED [OJK F.29]

Throughout 2025, no product or service offered by Mandiri Services to consumers/customers was recalled for any reason.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30]

Mandiri Services berkomitmen untuk senantiasa menghadirkan produk dan layanan terbaik guna mencapai tingkat kepuasan pelanggan yang optimal. Komitmen ini diwujudkan melalui peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan.

Sebagai bagian dari evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, Perseroan secara rutin melaksanakan survei kepuasan pelanggan untuk mengukur tingkat kepuasan sekaligus menghimpun masukan konstruktif. Pada tahun 2025, hasil survei menunjukkan bahwa 90% pelanggan menyatakan puas terhadap produk dan layanan Mandiri Services, meningkat dibandingkan capaian tahun 2024 yang mencatatkan tingkat kepuasan sebesar 84%. Hasil survei tersebut menunjukkan Perseroan berhasil meningkatkan kinerja operasional serta memperkuat fungsi pengawasan, khususnya dalam memastikan pemenuhan aspek keselamatan pertambangan, sesuai dengan harapan pelanggan.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

Mandiri Services is committed to consistently delivering the best products and services to achieve optimal customer satisfaction. This commitment is realized through continuous improvements in service quality and responsiveness to customer needs.

As part of its ongoing evaluation and improvement efforts, the Company routinely conducts customer satisfaction surveys to measure satisfaction levels and gather constructive feedback. In 2025, the survey results indicated that 90% of customers expressed satisfaction with Mandiri Services' products and services, which increased compared to 84% in 2024. These results demonstrate the Company's success in enhancing operational performance and strengthening oversight functions, particularly in ensuring compliance with mining safety standards in line with customer expectations.

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Sustainability Environmental Performance

Pemanasan global dan perubahan iklim telah menjadi tantangan besar yang dihadapi dunia termasuk Indonesia. Aktivitas manusia seperti pembakaran bahan bakar fosil, perubahan tata guna lahan, dan proses industri meningkatkan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer dan menyebabkan suhu bumi meningkat. BMKG mencatat perubahan iklim bukan lagi isu masa depan, melainkan kenyataan yang nyata dirasakan saat ini melalui pola cuaca ekstrem, seperti banjir dan kekeringan yang makin sering terjadi di berbagai daerah di Indonesia.

Dampak perubahan iklim terasa langsung pada kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Sepanjang tahun 2025, Indonesia mengalami lebih dari 1.000 kejadian banjir, menjadikan banjir sebagai bencana paling sering terjadi, diikuti oleh kebakaran hutan dan cuaca ekstrem lainnya, yang merusak rumah, infrastruktur, dan menyebabkan gangguan sosial ekonomi. Peristiwa banjir yang luas ini memperlihatkan betapa perubahan pola hujan luar biasa yang disebabkan oleh perubahan iklim telah meningkatkan risiko bencana hidrometeorologi.

Selain berdampak pada manusia, perubahan iklim juga mengancam keberlanjutan ekosistem alam di Indonesia. Peristiwa curah hujan ekstrem yang sering terjadi, seperti hujan sangat lebat di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat yang mencapai rekor tertinggi dalam enam tahun terakhir, tidak hanya memicu banjir tetapi juga tanah longsor yang merusak vegetasi dan habitat hewan. Tekanan pada ekosistem pesisir dan kawasan hutan tersebut juga memengaruhi keanekaragaman hayati, mengancam stok air tawar, serta mengurangi kemampuan lingkungan dalam menyediakan jasa ekosistem seperti penyangga banjir dan penyimpanan karbon.

Dalam konteks perekonomian, perubahan iklim membawa risiko signifikan bagi dunia usaha dan pertumbuhan ekonomi nasional. Data BNPB mencatat bahwa rangkaian bencana ekstrim di tahun 2025 telah menyebabkan ribuan korban jiwa, jutaan orang mengungsi, serta kerusakan pada rumah dan fasilitas publik, yang berdampak pada produktivitas ekonomi dan tekanan fiskal pemerintah. Gangguan rantai pasok, biaya pemulihan infrastruktur pasca-bencana, serta meningkatnya biaya asuransi menjadi tantangan nyata bagi sektor bisnis yang harus memperhitungkan risiko iklim dalam kebijakan operasional dan investasi mereka.

Global warming and climate change have become significant challenges in the world including Indonesia. Human activities such as the combustion of fossil fuels, land use changes, and industrial processes have increased the concentration of greenhouse gases in the atmosphere leading to a rise in global temperatures. Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency (BMKG) reports that climate change is no longer a future concern, but a present-day reality, as evidenced by increasingly extreme weather patterns, including more frequent flooding and droughts across various regions of Indonesia.

The impacts of climate change are directly affecting the daily lives of communities across Indonesia. Throughout 2025, the country experienced more than 1,000 floods, making flooding the most frequent type of disaster, followed by forest fires and other extreme weather incidents that have damaged homes and infrastructure while causing significant socioeconomic disruption. These widespread floods underscore how substantial shifts in rainfall patterns driven by climate change have heightened the risk of hydrometeorological disasters.

In addition to its impact on human populations, climate change also threatens the sustainability of natural ecosystems in Indonesia. The increasing frequency of extreme rainfalls such as the exceptionally heavy rains recorded in Aceh, North Sumatra, and West Sumatra, which reached their highest levels in the past six years not only triggers flooding but also causes landslides that damage vegetation and wildlife habitats. These pressures on coastal ecosystems and forested areas further affect biodiversity, jeopardize freshwater resources, and diminish the environment's capacity to deliver essential ecosystem services, including flood regulation and carbon sequestration.

In the economic context, climate change poses significant risks to the business sector and national economic growth. Data from Indonesia's (BNPB) indicate that a series of extreme disasters in 2025 resulted in thousands of fatalities, the displacement of millions of people, and widespread damage to homes and public infrastructure, all of which have adversely affected economic productivity and increased fiscal pressure on the government. Disruptions to supply chains, the costs of post-disaster infrastructure recovery, and rising insurance premiums represent tangible challenges for the business sector, which must increasingly factor climate-related risks into its operational policies and investment decisions.



Oleh karena itu, kontribusi perusahaan sangat penting dalam upaya menghadapi dan mengurangi dampak perubahan iklim serta pemanasan global. Perusahaan dapat mengurangi emisi gas rumah kaca melalui transisi ke energi terbarukan, meningkatkan efisiensi energi, serta menerapkan praktik produksi dan rantai pasok yang lebih berkelanjutan. Integrasi prinsip *Environmental*, *Social*, *Governance* (ESG) dan target *net-zero emissions* dalam strategi bisnis menjadi bagian dari adaptasi jangka panjang yang tidak hanya mengurangi risiko iklim tetapi juga meningkatkan daya saing dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Pada akhirnya, penanganan pemanasan global dan perubahan iklim memerlukan kolaborasi lintas sektor yang melibatkan pemerintah, masyarakat, hingga dunia usaha. Kontribusi aktif korporasi tidak hanya krusial dalam menekan laju perubahan iklim, tetapi juga mampu menciptakan nilai bersama melalui inovasi hijau dan investasi berkelanjutan demi menjaga bumi bagi generasi mendatang.

Menjawab tantangan global tersebut, PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk (Mandiri Services) menegaskan komitmennya melalui langkah konkret dalam menjaga kelestarian lingkungan. Perusahaan mengintegrasikan praktik operasional ramah lingkungan yang berfokus pada efisiensi energi fosil dan strategi dekarbonisasi guna mitigasi dampak perubahan iklim. Selain itu, pengelolaan sumber daya air yang bijaksana dan manajemen limbah yang patuh regulasi menjadi pilar utama operasional perusahaan. Mandiri Services meyakini bahwa penguatan prinsip pro-lingkungan ini tidak hanya melestarikan alam, tetapi juga memperkokoh reputasi serta dukungan pemangku kepentingan demi menjamin keberlanjutan bisnis jangka panjang.

Therefore, corporate contributions are critical in addressing and mitigating the impacts of climate change and global warming. Companies can reduce greenhouse gas emissions by transitioning to renewable energy, improving energy efficiency, and adopting more sustainable production practices and supply chains. The integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles and net-zero emissions targets into business strategies represents a key component of long-term adaptation, not only mitigating climate-related risks but also enhancing competitiveness and strengthening stakeholder trust.

Ultimately, addressing global warming and climate change requires cross-sector collaboration involving government, communities, and the private sector. Active corporate participation is not only critical to curbing the pace of climate change but also has the potential to create shared value through green innovation and sustainable investment, thereby safeguarding the planet for future generations.

In response to these global challenges, PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk (Mandiri Services) reaffirms its commitment through concrete actions to preserve environmental sustainability. The Company integrates environmentally responsible operational practices focused on fossil fuel efficiency and decarbonization strategies to mitigate the impacts of climate change. In addition, prudent water resource management and regulatory-compliant waste management serve as key pillars of the Company's operations. Mandiri Services believes that strengthening these environmentally responsible principles not only preserves natural ecosystems but also enhances its reputation and stakeholder support, thereby ensuring long-term business sustainability.

LANDASAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

Dalam menjalankan operasional yang ramah lingkungan, Mandiri Services berkomitmen untuk mematuhi seluruh regulasi yang berlaku, baik undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan menteri beserta seluruh aturan turunannya di antaranya:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi;
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun;
7. Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 tentang Konservasi Energi;
8. Instruksi Presiden Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi;
9. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air;
10. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Udara di Daerah;
11. Peraturan Menteri ESDM No. 8 Tahun 2025 Tentang Manajemen Energi;
12. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup;
13. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Pedoman Keterlibatan Masyarakat dalam Proses Analisis Dampak Lingkungan Hidup dan Izin Lingkungan;
14. Peraturan Lingkungan Hidup Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tata cara Penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan;
15. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2013 tentang Audit Lingkungan Hidup;
16. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pencabutan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Terkait Kegiatan di Bidang Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi;
17. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2021 tentang

LEGAL BASIS OF POLICY [GRI 3-3]

In conducting environmentally friendly operations, Mandiri Services is committed to complying with all applicable regulations, including laws, government regulations, ministerial regulations, and their respective derivatives, among others:

1. Republic of Indonesia Law Number 30 of 2007 concerning Energy;
2. Law Number 18 of 2008 concerning Waste Management;
3. Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
4. Law Number 6 of 2023 concerning the Ratification of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
5. Government Regulation Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management;
6. Government Regulation Number 74 of 2001 concerning the Management of Hazardous and Toxic Materials;
7. Government Regulation No. 33 of 2023 concerning Energy Conservation;
8. Presidential Instruction Number 13 of 2011 concerning Energy Conservation;
9. Minister of State for the Environment of the Republic of Indonesia Regulation Number 01 of 2010 concerning the Implementation of Water Pollution Control;
10. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation Number 12 of 2010 concerning the Implementation of Air Pollution Control in the Regions;
11. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 8 of 2025 on Energy Management;
12. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation Number 16 of 2012 concerning Environmental Document Preparation Guidelines;
13. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation Number 17 of 2012 concerning Community Involvement Guidelines in Environmental Impact Analysis and Environmental Permitting Processes;
14. Environmental Regulation Number 5 of 2021 concerning Procedures for Issuing Technical Approvals and Operational Eligibility Letters for Environmental Pollution Control Sector;
15. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation Number 03 of 2013 concerning Environmental Audits;
16. Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Regulation Number 9 of 2018 concerning the Repeal of Minister of Energy and Mineral Resources Regulations Related to Activities in the New, Renewable, and Energy Conservation Sector;
17. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation Number 1 of 2021 concerning

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup;
18. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2021 tentang Daftar Usaha dan/atau Kegiatan yang wajib memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup;
19. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
20. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No.45 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan Pelaksanaan RKL-RPL;
21. Kepmen ESDM No. 1827 Tahun 2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik;
22. Permen ESDM No. 26 Tahun 2018 Tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan yang Baik dan Pengawasan Pertambangan Mineral dan Batubara;
23. Keputusan Direktorat Jenderal ESDM No. 185 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Penerapan, Penilaian, dan Pelaporan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara;
24. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 14 Tahun 2023 Perdagangan Karbon melalui Bursa Karbon;
25. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
26. Perpres No. 110 Tahun 2025 Tentang Penyelenggaraan Instrumen Nilai Ekonomi Karbon dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca Nasional.

Berpijak pada ketentuan regulasi di atas, Mandiri Services selanjutnya merumuskan dan menetapkan sejumlah kebijakan serta regulasi internal yang secara khusus mengatur aspek pengelolaan lingkungan di antaranya:
1. Pembuatan bank sampah;
2. Pembuatan nursery/pembibitan;
3. Penanaman bibit atau pohon;
4. Pengujian dan pemantauan gas buang/emisi;
5. Pengelolaan barang-barang bekas untuk mengurangi pencemaran lingkungan;
6. *Housekeeping* tumpahan batubara untuk mencegah pencemaran sungai;
7. Pemanfaatan barang bekas untuk mengurangi limbah terbuang ke lingkungan;
8. Program efisiensi penggunaan solar pada kendaraan;
9. Pengujian dan pengukuran lingkungan kerja melalui pengukuran debu, kebisingan, getaran, pencahayaan,

Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management;
18. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation Number 4 of 2021 concerning Lists of Businesses and/ or Activities Required to Have Environmental Impact Assessment, Environmental Management Efforts, and Environmental Monitoring Efforts or Statements of Environmental Management and Monitoring Capability;
19. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Regulation Number 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Waste;
20. Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Decree No. 45 of 2005 concerning Guidelines for the Preparation of RKL-RPL Implementation;
21. Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1827 of 2018 on Guidelines for the Implementation of Good Mining Practices;
22. Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 26 of 2018 on the Implementation of Good Mining Practices and the Supervision of Mineral and Coal Mining;
23. Decree of the Directorate General of Energy and Mineral Resources No. 185 of 2019 on Technical Guidelines for the Implementation, Assessment, and Reporting of the Mineral and Coal Mining Safety Management System;
24. Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia No. 14 of 2023 on Carbon Trading through the Carbon Exchange;
25. Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
26. Presidential Regulation No. 110 of 2025 on the Implementation of Carbon Economic Value Instruments and the Control of National Greenhouse Gas Emissions.

Pursuant to the aforementioned regulatory provisions, Mandiri Services has formulated and established some internal policies and regulations that specifically govern environmental management aspects, including:
1. Establishment of waste banks;
2. Establishment of nurseries;
3. Planting of seedlings or trees;
4. Testing and monitoring of exhaust gases/ emissions;
5. Management of used goods to reduce environmental pollution;
6. Coal spillage housekeeping to prevent river pollution;
7. Utilization of used goods to reduce waste disposed into the environment;
8. Efficiency program for the use of solar energy in vehicles;
9. Testing and measurement of the work environment, including assessments of dust levels, noise, vibration,

kualitas dan kuantitas udara kerja, iklim kerja, faktor kimia, faktor biologi, dan pengelolaan kebersihan lingkungan kerja;
10. Efisiensi pengelolaan limbah B3 padat dikarenakan tingginya biaya pengeluaran limbah B3 padat ke pihak pengelola/pembuangan limbah B3;
11. Pemanfaatan ban bekas untuk pembatas parkir Unit LV dan pembuatan pot bunga;
12. Program *Suggestion System* (SS) pembuatan alat *pressing* limbah suku cadang oil filter yang berdampak terhadap penurunan biaya pembuangan limbah dari 3 drum jadi 1 drum;
13. Pembuatan dan pembersihan *oil trap* dari genangan sisa oil yang mengendap di sebagai pembersihan air terkontaminasi;
14. Pemanfaatan air AC untuk penyiraman tanaman dan pencucian tangan.

Komitmen Mandiri Services dalam mendukung pelestarian lingkungan diperkuat melalui penerapan ISO 14001:2015. Standar internasional ini menjadi acuan bagi Perseroan dalam mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan (*Environmental Management System*/EMS) secara terstruktur dan berkelanjutan.

KOMITMEN MANDIRI SERVICES TERHADAP KELESTARIAN LINGKUNGAN [GRI 3-3]

Mandiri Services meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak fundamental setiap warga negara sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 28H Ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sejalan dengan amanat tersebut, Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh ketentuan lingkungan hidup dalam pembangunan fasilitas usaha, termasuk kantor, pusat perbengkelan, fasilitas pelatihan, unit rekondisi, serta gudang.

Komitmen prolingkungan Mandiri Services tidak hanya diwujudkan melalui kepatuhan terhadap regulasi pembangunan sarana dan prasarana. Perseroan juga mengimplementasikan praktik operasional ramah lingkungan dalam kegiatan perkantoran, perbengkelan, pelatihan, rekondisi, dan pergudangan. Kebijakan ini diterapkan melalui pengelolaan material, energi, emisi, air, air limbah, limbah, serta aspek lingkungan lainnya. Untuk mendukung pelaksanaan kebijakan tersebut, prinsip 3R (*Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*) diterapkan sebagai bagian dari aktivitas operasional sehari-hari. Selain itu, Perseroan secara berkala menyampaikan laporan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi pemerintah yang berwenang.

lighting, workplace air quality and quantity, thermal working conditions, chemical factors, biological factors, and workplace sanitation management;
10. Efficiency in managing solid hazardous waste due to high costs of disposing solid hazardous waste to waste management facilities;
11. Utilization of used tires for parking barriers for LV units and flower pot creation;
12. Suggest System (SS) program for the development of a waste pressing tool for used oil filter spare parts, resulting in a reduction of waste disposal costs from three drums to one drum;
13. The construction and maintenance of oil traps to remove accumulated residual oil from standing water as part of contaminated water treatment;
14. The utilization of air conditioning condensate water for plant irrigation and handwashing.

Mandiri Services' commitment to supporting environmental preservation is reinforced through the implementation of ISO 14001:2015. This international standard serves as a reference for the Company in implementing a structured and sustainable Environmental Management System (EMS).

MANDIRI SERVICES COMMITMENT TO ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY [GRI 3-3]

Mandiri Services believes that a good and healthy environment is a fundamental right of every citizen, as mandated in Article 28H Paragraph (1) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. In line with this mandate, the Company is committed to complying with all environmental regulations in the development of its business facilities, including offices, workshops, training facilities, refurbishment units, and warehouses.

Mandiri Services' environmental commitment extends beyond regulatory compliance in infrastructure development. The Company also implements environmentally responsible operational practices across its office, workshop, training, refurbishment, and warehousing activities. These practices encompass the management of materials, energy, emissions, water, wastewater, waste, and other environmental aspects. To support the effective implementation of these policies, the 3R (Reduce, Reuse, and Recycle) principles are applied as an integral part of daily operations. In addition, the Company regularly submits reports on environmental protection and management to the relevant government authorities.

SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN [GRI 3-3]

Sebagai pedoman dalam mengendalikan dampak lingkungan, Mandiri Services mengadopsi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan. Penerapan standar ini membantu Perseroan dalam memfokuskan pengelolaan usaha pada pengendalian aspek-aspek lingkungan yang relevan. Selain memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan, berbagai kajian dan praktik terbaik menunjukkan bahwa implementasi sistem ini memberikan manfaat nyata bagi Perseroan antara lain penurunan pencemaran lingkungan hingga 20%, pengurangan keluhan masyarakat sebesar 20%, peningkatan efisiensi operasional sebesar 17%, peningkatan kinerja manajemen dan moral kerja sebesar 17%, peningkatan kepuasan pelanggan sebesar 6%, peningkatan kepatuhan terhadap peraturan sebesar 7%, serta peningkatan penjualan sebesar 7%.

Lebih lanjut, mengacu pada standar ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, dan ISO 14001:2015, Perseroan menetapkan Kebijakan Manajemen Mandiri Services berupa "Kebijakan Manajemen tentang Keselamatan Pertambangan, Lingkungan Hidup dan Energi". Kebijakan ini disahkan oleh Direktur Utama pada tahun 2025 dan memuat ketentuan sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan pemerintah yang berlaku serta persyaratan lainnya yang relevan dan pemenuhan kewajiban penaatan serta menjalankan tata kelola perusahaan yang baik;
2. Evaluasi dan Identifikasi bahaya, risiko, dan peluang keselamatan pertambangan, aspek dan dampak lingkungan, melakukan konservasi energi dengan efektif dengan menjamin ketersediaan informasi dan sumber daya yang diperlukan, melestarikan lingkungan hidup, dan menjaga keanekaragaman hayati untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan berkelanjutan;
3. Seluruh pihak wajib memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan dan membangun perilaku serta menciptakan kondisi dan lingkungan kerja yang aman dan sehat sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja, pengendalian tuberkulosis (TBC), narkoba, HIV/AIDS, penyakit akibat kerja (PAK), kejadian berbahaya serta kejadian akibat penyakit tenaga kerja (KAPTK) sesuai dengan prosedur standar keselamatan dan kesehatan kerja, kemudian menerapkan tata kelola area kerja sesuai kaidah 5R (ringkas, rapi, resik, rawat dan rajin);
4. Efektif, efisien, optimal dalam penggunaan, pengelolaan fasilitas, peralatan dan sumber daya alam sebagai aset perusahaan serta mengembangkan sumber daya manusia sebagai aset yang handal dan kompeten berdasarkan standar yang berlaku guna mencapai hasil kinerja terbaik di bidang jasa transportasi hasil pertambangan;

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM [GRI 3-3]

As a guideline for managing environmental impacts, Mandiri Services has adopted ISO 14001:2015 on Environmental Management Systems. The implementation of this standard enables the Company to focus its business management on controlling relevant environmental aspects. Beyond reinforcing its commitment to sustainability, various studies and best practices indicate that implementing this system provides real benefits to the Company, including a reduction in environmental pollution by up to 20%, a 20% decrease in community complaints, a 17% improvement in operational efficiency, a 17% increase in management performance and employee morale, a 6% rise in customer satisfaction, a 7% improvement in regulatory compliance, and a 7% growth in sales.

Furthermore, referring to ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, and ISO 14001:2015 standards, the Company has established the Mandiri Services Management Policy, titled the "Management Policy on Mining Safety, Environmental Protection, and Energy." This policy was ratified by the President Director in 2025. This includes the following provisions:

1. Maintaining compliance with all applicable laws, government regulations, and other relevant requirements, fulfilling mandatory obligations, and upholding good corporate governance;
2. Having evaluation and identification of hazards, risks, and opportunities related to mining safety, environmental aspects and impacts, and effective energy conservation by ensuring the availability of necessary information and resources, preserving the environment, and maintaining biodiversity to create a safe, healthy, and sustainable work environment;
3. All personnel are responsible for developing safe work behaviors and creating safe and healthy working conditions to prevent occupational accidents, control tuberculosis (TB), drugs, HIV/AIDS, occupational diseases, hazardous incidents, and work-related illnesses in accordance with occupational health and safety standard procedures, and for implementing workplace governance according to the 5R principles (Organize, Neat, Clean, Maintain, and Diligent);
4. Maintaining efficient, effective, and optimal use and management of facilities, equipment, and natural resources as company assets, as well as the development of human resources as competent and reliable assets, in accordance with applicable standards, to achieve optimal performance in mining transportation services;

5. Layanan terbaik untuk memberikan jaminan atas kualitas pemasok melalui seleksi serta evaluasi penyediaan barang dan jasa dalam memenuhi kebutuhan operasional dengan tujuan pencapaian kepuasan atas pelayanan yang diberikan kepada pelanggan;
6. Aktifitas kerja membutuhkan kualitas dan ketegasan pengawas dalam membangun kerja sama yang sinergi melalui pengawasan keselamatan pertambangan untuk menghilangkan bahaya, mengurangi risiko, serta melaporkan semua jenis Insiden yang terjadi di area kerja;
7. Menciptakan tanggung jawab terhadap pemulihan, pengendalian dan pencegahan dampak negatif terhadap lingkungan hidup melalui upaya pengelolaan Limbah B3 dan non B3, pencegahan pencemaran, pengembalian semua area yang rusak akibat kegiatan operasional ke dalam kondisi yang aman, stabil, & produktif melalui penghijauan, pemeliharaan keanekaragaman hayati, serta pelaksanaan upaya konservasi air dan energi sebagai bentuk upaya mitigasi risiko perubahan iklim;
8. Alokasikan program pengembangan aspek sosial dan budaya kemasyarakatan, menjaga keharmonisan, hubungan lingkungan masyarakat setempat peningkatan kesejahteraan perekonomian wilayah setempat disertai perlindungan kesehatan & sosialisasi keselamatan;
9. Tata Kelola dengan cara melakukan inovasi dan perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan sistem manajemen, ilmu pengetahuan, dan teknologi untuk meningkatkan competitive advantage dan kepuasan semua pemangku kepentingan;
10. Arahkan suatu rencana perancangan, perubahan, dan modifikasi untuk memastikan kelayakan dan keamanan dalam pelaksanaan perawatan sarana, prasarana, instalasi & peralatan pertambangan (SPIP), dengan peningkatan kompetensi tenaga teknis yang sesuai, sebagai pengelolaan perusahaan jasa pertambangan yang harus mempertimbangkan aspek keselamatan pertambangan, lingkungan hidup, dan energi;
11. Norma kepedulian untuk seluruh jajaran manajemen dan pekerja bertanggung jawab untuk melaksanakan pelaporan terhadap penyalahgunaan wewenang atas penyuapan untuk kepentingan pribadi dengan melakukan penerapan sistem manajemen pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*).

PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN

Pengelolaan serta pemantauan lingkungan menjadi bagian integral dari Sistem Manajemen Lingkungan Mandiri Services yang berada di bawah tanggung jawab Manajemen dan Divisi QHSE. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk menilai efektivitas pengelolaan lingkungan, sekaligus

5. Providing excellent services to ensure supplier quality through selection and evaluation of goods and services providers, fulfilling operational requirements with the aim of achieving customer satisfaction;
6. Establishing work activities that require quality and decisiveness from supervisors in fostering synergistic collaboration through mining safety oversight to eliminate hazards, reduce risks, and report all incidents occurring in the work area;
7. Creating accountability for the remediation, control, and prevention of negative environmental impacts through the management of hazardous and non-hazardous waste, pollution prevention, and the restoration of all areas damaged by operational activities to safe, stable, and productive conditions through reforestation, biodiversity maintenance, and water and energy conservation as part of climate change risk mitigation;
8. Allocating programs for the development of social and cultural community aspects, maintaining harmonious relationships with local communities, improving regional economic welfare, along with health protection and safety awareness initiatives;
9. Managing governance through continuous improvement and innovation, taking into account developments in management systems, science, and technology to enhance competitive advantage and stakeholder satisfaction;
10. Directing the planning, modification, and design processes to ensure feasibility and safety in the maintenance of mining facilities, infrastructure, installations, and equipment (SPIP), while improving the competence of technical personnel, as part of mining services management that considers mining safety, environmental, and energy aspects;
11. Cultivating an accountability culture, requiring all management and employees to report any misuse of authority or bribery for personal gain through the implementation of a whistleblowing management system.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT AND MONITORING

Environmental management and monitoring are integral components of Mandiri Services' Environmental Management System, overseen by Management and the QHSE Division. These activities are conducted to assess the effectiveness of environmental management and

menjadi dasar evaluasi dan penetapan langkah mitigasi apabila masih ditemukan praktik yang perlu ditingkatkan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya meminimalkan dampak negatif sekaligus memaksimalkan dampak positif kegiatan operasional terhadap lingkungan.

Dalam upaya mencapai tujuan pengelolaan lingkungan tersebut, Mandiri Services memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan lingkungan yang berlaku, termasuk penyusunan dan pemenuhan dokumen AMDAL, UKL-UPL, serta persyaratan lainnya. Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan pemantauan lingkungan dan menyampaikan laporan kepada instansi berwenang. Pemantauan tersebut mencakup kualitas air, air limbah, limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan non-B3, kualitas udara, kualitas tanah, serta tingkat kebisingan.

Penerapan operasional ramah lingkungan secara konsisten menghasilkan capaian positif bagi Mandiri Services. Sepanjang tahun pelaporan, Perseroan tidak mencatat adanya pelanggaran terhadap regulasi lingkungan maupun menerima pengaduan terkait dampak lingkungan hidup. **[OJK F.16] [GRI 2-27]**

serve as a basis for evaluation and the establishment of mitigation measures once improvement opportunities are identified. Through this approach, the Company aims to minimize negative impacts while optimizing the positive effects of operational activities on the environment.

In pursuit of its environmental management objectives, Mandiri Services ensures compliance with all applicable environmental regulations, including the preparation and fulfillment of Environmental Impact Assessment (AMDAL) documents, Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) documents, and other relevant requirements. The Company also conducts regular environmental monitoring and submits reports to the authorized government agencies. This monitoring covers key aspects such as water quality, wastewater, hazardous and non-hazardous waste (B3 and non-B3), air quality, soil quality, and noise levels.

The consistent implementation of environmentally responsible operations has delivered positive outcomes for Mandiri Services. Throughout the reporting year, the Company recorded full compliance with environmental regulations and did not receive any environmental-related complaints. **[OJK F.16] [GRI 2-27]**

Tabel Hasil Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahun 2025

Table of Environmental Management and Monitoring Results for 2025

No.	Aspek/Ruang Lingkup Aspect/Scope	Keterangan Description
1.	Pengelolaan dan Pemantauan Kualitas Air Management and Monitoring of Water Quality	Setiap bulan secara internal perusahaan dan eksternal/konsultan setiap tahun/berkala Monthly within the company internal and annually/ periodically with external parties or by consultants
2.	Pengelolaan dan Pemantauan Kualitas Udara Management and Monitoring of Air Quality	Setiap bulan secara internal perusahaan dan eksternal/konsultan setiap tahun/berkala Monthly within the company internal and annually/ periodically with external parties or by consultants
3.	Pengelolaan LB3 dan Non-B3 Management of Hazardous and Non-Hazardous Waste (B3 and Non-B3)	Setiap bulan secara internal dan pembuangan oleh vendor/pihak ketiga Monthly with internal and through outsourcing by vendors/third parties
4.	Pemantauan dan Pengukuran Lingkungan Kerja Workplace Environmental Monitoring and Measurement	Pihak eksternal/konsultan setiap tahun sekali/berkala External parties/consultants on an annual or periodic basis
5.	Pengelolaan tanah dan keanekaragaman hayati Management of soil and biodiversity	Setiap bulan secara internal perusahaan Monthly within the company internal
6.	Pengelolaan hygiene dan sanitasi Hygiene and Sanitation Management	Setiap bulan secara internal perusahaan dan eksternal/konsultan setiap tahun/berkala Internally by the company on a monthly basis, and externally by consultants on an annual or periodic basis

PENINGKATAN KAPASITAS PERSONIL DI BIDANG LINGKUNGAN

Sebagai bagian dari penguatan kapasitas internal, Mandiri Services secara rutin menyelenggarakan program peningkatan kompetensi bagi personel yang bertanggung jawab dalam pengelolaan lingkungan. Program pendidikan dan pelatihan tersebut tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membuka peluang penerapan teknologi terbaru di bidang lingkungan. Hingga 31 Desember 2025, pelaksanaan peningkatan kapasitas personel di bidang lingkungan adalah sebagai berikut:

ENHANCING ENVIRONMENTAL PERSONNEL CAPACITY

As part of strengthening internal capacity, Mandiri Services routinely conducts competency development programs for personnel in charge of environmental management. These education and training programs not only enhance knowledge and skills but also provide opportunities to apply the latest technologies in the environmental field. As of December 31, 2025, the implementation of environmental personnel capacity-building initiatives is as follows:

Tabel Pelatihan Bidang Lingkungan Tahun 2025
Table of Environmental Training for 2025

Nama Pendidikan/ Pelatihan Education/Training Name	Waktu/Tempat Pelaksanaan Time/Venue	Penyelenggara Organizer	Target dan Tujuan Targets and Objectives	Jumlah Peserta Total Participants
Penentuan Potensi Pencemaran dan Karakteristik Limbah B3 (PLB3) Identification of Pollution Potential and Hazardous Waste Characteristics (PLB3)	30 Januari–1 Februari 2025 January 30, - February 1, 2025	PT. Mozura Borneo Konsultan	1. Pemenuhan aspek legalitas operasional tambang dalam aspek lingkungan 2. Peningkatan kompetensi teknis terkait dengan PLB3 1. Compliance with environmental aspects of mining operational legality 2. Enhancing technical competence related to PLB3	2
K3 Lingkungan Kerja Occupational Health and Safety in the Workplace	20–25 November 2025 November 20–25, 2025	Kemnaker Ministry of Manpower	1. Mematuhi peraturan dan regulasi yang berlaku 2. Meningkatkan produktivitas lingkungan kerja yang sehat dan aman dari pengelolaan K3 yang baik 1. Complying with applicable regulations 2. Improving productivity in a healthy and safe work environment through effective OHS management	1

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP

Pada tahun 2025, Mandiri Services menganggarkan biaya lingkungan sebesar Rp2.133.060.000 dengan realisasi sebesar Rp2.274.170.054 Realisasi tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2024, yang mencapai Rp936.937.637. Biaya lingkungan dialokasikan untuk sejumlah kegiatan sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut: [OJK F.4]

ENVIRONMENTAL EXPENDITURE

In 2025, Mandiri Services budgeted a total of Rp2,133,060,000 for environmental expenditures, with an actual realization of Rp2,274,170,054. This represents an increase compared to the 2024 realization of Rp936,937,637. Environmental expenditures were allocated to a range of activities, as detailed in the table below: [OJK F.4]

Tabel Biaya Lingkungan Tahun 2023–2025
Table of Environmental Expenditures for 2023–2025

Tahun Year	Jumlah Total Cost	Alokasi Pembiayaan Financing Allocation
2025	Rp2.274.170.054	Penghijauan area (*workshop*, *mess*, *office*, *pit stop*), pengelolaan limbah B3 cair dan padat, pembuatan *oil trap*, pembuatan kolam pengendapan, *maintenance* kolam, pengukuran atau pengujian kualitas, perayaan Hari Lingkungan Hidup, pengelolaan limbah B3, pengukuran emisi gas buang, pemantauan lingkungan kerja, pengelolaan mini nursery, penanaman pohon di area reklamasi, *water treatment*, audit ISO 14001. Greening of areas (workshop, mess, office, pit stop), management of liquid and solid hazardous waste, construction of oil traps, construction of sedimentation ponds, pond maintenance, quality measurement or testing, celebration of Environmental Day, hazardous waste management, emission gas measurement, workplace environmental monitoring, mini nursery management, tree planting in reclamation areas, water treatment, ISO 14001 audit.
2024	Rp936.937.637	Penghijauan area (*workshop*, *mess*, *office*, *pit stop*), pengelolaan limbah B3 cair dan padat, pembuatan *oil trap*, pembuatan kolam pengendapan, *maintenance* kolam, pengukuran atau pengujian kualitas, perayaan Hari Lingkungan Hidup, pengelolaan limbah B3, pengukuran emisi gas buang, pemantauan lingkungan kerja, pengelolaan mini nursery, penanaman pohon di area reklamasi, *water treatment*, audit ISO 14001. Greening of areas (workshop, mess, office, pit stop), management of liquid and solid hazardous waste, construction of oil traps, construction of sedimentation ponds, pond maintenance, quality measurement or testing, celebration of Environmental Day, hazardous waste management, emission gas measurement, workplace environmental monitoring, mini nursery management, tree planting in reclamation areas, water treatment, ISO 14001 audit.
2023	Rp1.595.288.120	Penghijauan area (*workshop*, *mess*, *office*, *pit stop*), pengelolaan limbah B3 cair dan padat, pembuatan *oil trap*, pembuatan kolam pengendapan, *maintenance* kolam, pengukuran atau pengujian kualitas, perayaan Hari Lingkungan Hidup, pengelolaan limbah B3, pengukuran emisi gas buang, pemantauan lingkungan kerja, pengelolaan mini nursery, penanaman pohon di area reklamasi, *water treatment*, audit ISO 14001. Greening of areas (workshop, mess, office, pit stop), management of liquid and solid hazardous waste, construction of oil traps, construction of sedimentation ponds, pond maintenance, quality measurement or testing, celebration of Environmental Day, hazardous waste management, emission gas measurement, workplace environmental monitoring, mini nursery management, tree planting in reclamation areas, water treatment, ISO 14001 audit.

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

Sebagai perusahaan penyedia jasa transportasi mineral dan batubara, Mandiri Services tidak menggunakan bahan baku utama yang bersifat spesifik dalam kegiatan operasionalnya. Namun demikian, Perseroan menggunakan bahan pendukung berupa kertas untuk kebutuhan administrasi perkantoran. Mengingat bahan baku kertas berasal dari bubur kayu, Perseroan melakukan berbagai upaya efisiensi penggunaan kertas guna mengurangi dampak penebangan pohon. Efisiensi dilakukan dengan menggunakan aplikasi dalam pelaporan program (SHAPE, induksi, pelaporan *maintenance unit*), serta penggunaan kembali kertas bekas pada sisi yang masih kosong.

Seiring dengan penggunaan kertas, Perseroan menghasilkan limbah kertas berupa dokumen dan kertas bekas yang tidak terpakai. Untuk mengelola limbah tersebut, Mandiri Services bekerja sama dengan pihak ketiga untuk pemanfaatan kembali atau proses daur ulang. Sebelum diserahkan, dokumen terlebih dahulu dimusnahkan

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS

As a provider of mineral and coal transportation services, Mandiri Services does not utilize specific primary raw materials in its operational activities. Nevertheless, the Company employs supporting materials, such as paper, for office administrative purposes. Considering that paper is derived from wood pulp, the Company implements various measures to optimize paper usage in order to mitigate the impact of deforestation. These efficiency initiatives include leveraging digital applications for program reporting (SHAPE, induction, and unit maintenance reporting) and reusing paper on unused sides whenever possible.

In the course of paper usage, the Company generates paper waste in the form of documents and unused sheets. To manage this waste, Mandiri Services collaborates with third parties for repurposing or recycling. Prior to handover, documents are securely destroyed using a paper shredder. While paper is a recyclable material, to

menggunakan mesin penghancur kertas. Meskipun kertas tergolong material yang dapat didaur ulang, hingga saat ini Perseroan belum memanfaatkan produk hasil daur ulang limbah kertas tersebut. [OJK F.5]

PENGELOLAAN ENERGI

Dalam mendukung operasional transportasi darat, Mandiri Services menggunakan bahan bakar minyak (BBM) sebagai sumber energi utama. BBM dimanfaatkan baik untuk kendaraan pelayanan pelanggan, kendaraan operasional perkantoran, maupun genset sebagai sumber listrik di area produksi. Jenis BBM yang digunakan meliputi Bio Solar B20, Biosolar B30, Bio Solar B35 , dan Bio Solar B40. [OJK F.5][GRI 3-3; 12.1.1]GRI 3-3]

Di luar BBM, Perseroan juga memanfaatkan listrik yang dihasilkan secara mandiri melalui mesin genset. Listrik tersebut digunakan untuk kebutuhan penerangan dan operasional berbagai peralatan elektronik di kantor, pusat perbengkelan, fasilitas pelatihan, unit rekondisi, dan gudang. [GRI 3-3; 12.1.1]

Perseroan menyadari bahwa BBM, termasuk komponen solar dalam biosolar, merupakan sumber energi tidak terbarukan dengan ketersediaan terbatas. Oleh karena itu, Mandiri Services secara berkelanjutan melakukan efisiensi penggunaan BBM yang sekaligus berkontribusi pada pengurangan emisi gas rumah kaca sebagai salah satu penyebab pemanasan global dan perubahan iklim. Efisiensi BBM dilakukan melalui program dan kebijakan berikut: [OJK F.7, F.12][GRI 302-4,305-5;12.2.3]

1. Target *fuel* konsumsi unit *trailer* dengan standarisasi 1,2 per ton;
2. Mematikan *engine* unit *trailer* dan unit sarana ketika berhenti atau mengantre;
3. Maintenance unit *trailer*, unit sarana dan genset secara rutin;
4. Mematikan genset sehari 1 jam (1/2 jam di setiap *shift)*;
5. Memperbesar kapasitas muatan *vessel dump truck*;
6. Training pengeporasian unit yang baik dan benar untuk *driver dump truck*.

Sementara itu, penghematan listrik yang dihasilkan dari genset dilakukan melalui program dan kebijakan berikut: [OJK F.7, F.12][GRI 302-4, 305-5;12.2.3]

1. Mematikan listrik dan AC ketika tidak digunakan;
2. Penggunaan panel surya pada area-area tertentu;
3. Wajib mematikan lampu ruangan, jika sedang keluar ruangan;
4. Penggantian lampu LED;
5. Mencabut kabel-kabel dari stop kontak apabila tidak digunakan.

date, the Company has not utilized products resulting from the recycling of its paper waste. [OJK F.5]

ENERGY MANAGEMENT

To support its land transportation operations, Mandiri Services utilizes fuel oil as its primary energy source. Fuel is used for customer service vehicles, office operational vehicles, and generators that supply electricity in production areas. The types of fuel employed include Bio Solar B20, Bio Solar B30, Bio Solar B35, and Bio Solar B40. [OJK F.5][GRI 3-3; 12.1.1]

In addition to fuel, the Company also generates electricity independently through generator sets. This electricity is used for lighting and the operation of various electronic equipment in offices, maintenance centers, training facilities, reconditioning units, and warehouses. [GRI 3-3; 12.1.1]

The Company recognizes that fuel oil, including the diesel component in biosolar, is a non-renewable energy source with limited availability. Therefore, Mandiri Services continuously implements fuel efficiency measures, which also contribute to reducing greenhouse gas emissions, a key factor in global warming and climate change. Fuel efficiency is implemented through the following programs and policies: [OJK F.7, F.12][GRI 302-4,305-5;12.2.3]

1. Targeting fuel consumption for trailer units with standardization of 1.2 per ton;
2. Turning off trailer and facility unit engines when stopped or queuing;
3. Regular maintenance of trailer units, facility units, and generators;
4. Turning off generators for one hour per day (½ hour per shift);
5. Increasing the cargo capacity of dump truck vessels;
6. Providing proper operation training for dump truck drivers.

Meanwhile, electricity savings generated from the use of generators are implemented through the following programs and policies: [OJK F.7, F.12][GRI 302-4, 305-5;12.2.3]

1. Turning off electricity and air conditioning when not in use;
2. Using solar panels in certain areas;
3. Implementing mandatory turning off of room lights when leaving the room;
4. Replacing LED lights;
5. Unplugging electrical cords from power outlets when not in use.

Untuk memantau volume penggunaan energi dan menilai efektivitas upaya efisiensi, Perseroan melakukan pencatatan konsumsi energi secara berkala. Pada tahun 2025, total penggunaan energi tercatat sebesar 2.693.463,93 Gigajoule (GJ), meningkat dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 1.946.792 GJ. Peningkatan dipengaruhi oleh bertambahnya investasi peralatan, sarana prasarana, dan tenaga kerja.

To monitor energy consumption and evaluate the effectiveness of efficiency initiatives, the Company regularly records its energy usage. In 2025, total energy consumption was recorded at 2,693,463.93 Gigajoules (GJ), representing an increase compared to 1,946,792 GJ in 2024. This growth was driven by increased investment in equipment, infrastructure, and workforce resources.

Tabel Penggunaan Energi Tahun 2023–2025 [GRI 302-1, 12.1.2] [OJK F.6, F.7]

Table of Energy Usage for 2023–2025 [GRI 302-1, 12.1.2] [OJK F.6, F.7]

No.	Sumber Energi Energy Sources	Satuan Unit	2025	2024	2023
1	Biosolar	Kiloliter	67.879	56.952	39.047
		Gigajoule	2.728.575	2.289.335	1.569.597

Konversi liter ke Gigajoule: https://www.unitconverters.net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule.htm.
Conversion from liters to Gigajoules: https://www.unitconverters.net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule.htm.

Terkait konsumsi energi di luar organisasi, termasuk oleh pemasok dalam rantai pasok, Perseroan belum dapat menyajikan data tersebut karena tidak terdapat klausul pencatatan energi dalam perjanjian kerja sama. Namun demikian, sesuai dengan Standar Akuntansi dan Pelaporan Rantai Nilai Korporat (Cakupan 3) Protokol GRK (Gas Rumah Kaca), Perseroan melakukan identifikasi konsumsi energi yang relevan di luar organisasi, yaitu kategori hulu berupa perjalanan bisnis, terkhusus perjalanan dengan menggunakan pesawat terbang. Dalam laporan ini, perjalanan dengan terbang merujuk pada perjalanan Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan. Volume energi atau bahan bakar yang dikonsumsi dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang dihitung dengan kalkulator emisi karbon ICAO (International Civil Aviation Organization/ Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional). Pada tahun pelaporan, tercatat 1.118 perjalanan dinas dengan pesawat dengan total energi sebesar 7.601 kiloliter atau setara dengan 305.542 GJ. Jumlah itu naik dibandingkan tahun 2024 dengan 746 penerbangan dan konsumsi energi sebesar 4.994 kiloliter atau setara 200.747 Gigajoule. [GRI 302-2, 12.1.3]

With respect to energy consumption outside the organization, including that of suppliers within the value chain, the Company is not yet able to disclose such data, as energy reporting requirements are not currently stipulated in its cooperation agreements. Nevertheless, in accordance with the Corporate Value Chain (Scope 3) Accounting and Reporting Standard of the Greenhouse Gas (GHG) Protocol, the Company has identified relevant categories of energy consumption outside the organization, namely upstream activities in the form of business travel, particularly air travel.In this report, air travel refers to travel undertaken by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees. The volume of energy or fuel consumed from business air travel is calculated using the ICAO (International Civil Aviation Organization) carbon emissions calculator. During the reporting year, a total of 1,118 business flights were recorded, with total energy consumption of 7,601 kiloliters, equivalent to 305,542 gigajoules (GJ). This represents an increase compared to 2024, which recorded 746 flights with energy consumption of 4,994 kiloliters, equivalent to 200,747 gigajoules. [GRI 302-2; 12.1.3]

Merujuk data penggunaan energi di atas, maka intensitas energi Perseroan adalah sebagai berikut: [GRI 302-3, 12.1.4]

Referring to the energy usage data above, the Company's energy intensity is as follows: [GRI 302-3, 12.1.4]

Total Penggunaan dan Intensitas Energi Tahun 2023-2025 [OJK F.6] [GRI 302-3; 2.1.4]

Total Energy Usage and Intensity for 2023-2025 [OJK F.6] [GRI 302-3; 2.1.4]

No.	Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
1.	Konsumsi Biosolar Biosolar Consumption	GJ	2.728.575	2.289.335	1.569.597
2.	Konsumsi avtur dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Jet Fuel Consumption from Official Air Travel	GJ	7.601	200.747	-

No.	Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
3.	Pendapatan Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	2.922.315	2.544.018	1.977.730
	Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Juta Rupiah GJ/Million Rupiah	0,94	0,98	0,79

PENGELOLAAN EMISI GAS RUMAH KACA

Emisi gas rumah kaca merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap pemanasan global dan perubahan iklim. Untuk menekan dampak tersebut, Mandiri Services melakukan pengelolaan emisi melalui efisiensi BBM serta penerapan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan antara lain: [GRI 3-3; 12.1.1]

1. Penggunaan truk dengan standar minimal EURO 3. Ke depan, melalui kerja sama dengan pemasok, standar akan ditingkatkan menjadi standar emisi EURO 4 atau 5;
2. Optimalisasi muatan angkutan sehingga mampu mengangkut kapasitas yang lebih besar dengan penggunaan bahan bakar yang sama. Dengan demikian, penggunaan bahan bakar liter/ton lebih hemat;
3. Mendukung program pemerintah dalam menggunakan solar B35 sebagai bahan bakar utama truk pengangkutan.

Dalam laporan ini, Perseroan melaporkan emisi GRK langsung (Cakupan 1) yang berasal dari penggunaan biosolar, serta emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3) dari perjalanan dinas menggunakan pesawat terbang dengan emisi dominan berupa karbon dioksida (CO_2). Emisi GRK Cakupan 2 tidak dilaporkan karena Perseroan tidak menggunakan listrik dari pihak ketiga. [OJK F.11] [GRI 305-1, 12.1.5]

Penghitungan emisi GRK (Cakupan 1) langsung dilakukan menggunakan metode *Tier*-1, yang umum diterapkan di Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1*. Metodologi ini didasarkan pada volume konsumsi energi dikalikan dengan faktor emisi *default* sesuai pedoman IPCC 2006 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim).

GREENHOUSE GAS EMISSIONS MANAGEMENT

Greenhouse gas emissions are a contributing factor to global warming and climate change. To mitigate these impacts, Mandiri Services manages its emissions through fuel efficiency initiatives and the implementation of appropriate and environmentally friendly technologies, including the following: [GRI 3-3; 12.1.1]

1. Utilization of trucks meeting at least EURO 3 standards. Moving forward, through collaboration with suppliers, standards will be upgraded to EURO 4 or 5 emission standards;
2. Optimization of cargo load capacity to transport larger volumes with the same fuel consumption. Consequently, fuel consumption per ton is more efficient;
3. Supporting government initiatives in using B35 biodiesel as the main fuel for transportation trucks.

In this report, the Company discloses direct greenhouse gas (GHG) emissions (Scope 1) arising from the use of bio-solar fuel, as well as other indirect emissions (Scope 3) generated from business air travel, with carbon dioxide (CO_2) as the predominant emission. Indirect GHG emissions (Scope 2) are not reported, as the Company does not utilize electricity sourced from third parties. [OJK F.11] [GRI 305-1, 12.1.5]

The calculation of direct GHG emissions (Scope 1) is conducted using the Tier-1 method, which is widely applied in Indonesia and other non-Annex I (developing) countries. This methodology is based on total energy consumption multiplied by default emission factors in accordance with the 2006 IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change) Guidelines.

Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar
Emissions from Fuel Combustion

$$\text{Emisi GRK / GHG Emissions } \left[\frac{\text{kg}}{\text{tahun / year}}\right] = \text{Konsumsi Energi / Energy Consumption } \left[\frac{\text{TJ}}{\text{tahun / year}}\right] \times \text{Faktor Emisi / Emission Factor } \left[\frac{\text{kg}}{\text{TJ}}\right]$$

Merujuk rumus di atas, emisi gas rumah kaca tahun 2025 mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, sebagaimana disampaikan tabel di bawah. Kenaikan

Referring to the formula above, greenhouse gas emissions in 2025 increased compared to the previous year, as presented in the table below. This increase is in

sejalan dengan bertambahnya penggunaan biosolar untuk menunjang operasional Perusahaan. [OJK F.11] [GRI 305-1; 12.1.5]

line with the higher utilization of biodiesel to support the Company's operations. [OJK F.11] [GRI 305-1; 12.1.5]

Tabel Perhitungan Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Tahun 2023–2025

Table of Direct Greenhouse Gas Emissions (Scope 1) Calculation for 2023–2025

Bahan Bakar / Fuel	Total Energi (TJ/Tahun) / Total Energy (TJ/Year)			Faktor Emisi CO_2 (Kg CO_2/TJ) / CO_2 Emission Factor (KgCO_2/TJ)	Emisi CO2 (Kg CO_2/Tahun) / CO2 Emissions (Kg CO_2/Year)		
	2025	2024	2023		2025	2024	2023
	C=A*B			D	E=C*D		
Bio Solar	2.444	2.050	1.406	70.800	173.035.200	145.140.000	99.522.994

Sumber | Source : IPCC 2006
Diolah dari Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012.
Derived from the Guidelines for the Implementation of National Greenhouse Gas Inventories by the Ministry of Environment 2012.

Untuk emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya dari perjalanan dinas dengan pesawat, Perseroan memanfaatkan kalkulator karbon ICAO dengan mempertimbangkan kelas kabin dan jarak tempuh perjalanan Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan. Pada tahun 2025, tercatat 1.118 perjalanan dinas dengan total emisi sebesar 105.507 kg CO_2eq. Jumlah itu naik dibandingkan tahun 2024 dengan penerbangan sebanyak 746 kali dan emisi yang dihasilkan sebesar 69.559 kg CO_2 eq. [OJK F.11]

For other indirect greenhouse gas (GHG) emissions (Scope 3) from business travel by air, the Company utilizes the ICAO carbon calculator, taking into account cabin class and travel distance for the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees. In 2025, a total of 1,118 business trips were recorded, generating emissions of 105,507 kg CO_2eq. This represents an increase compared to 2024, when 746 flights resulted in emissions of 69,559 kg CO_2eq. [OJK F.11]

Berdasarkan hasil perhitungan emisi di atas, Perseroan menghitung intensitas emisi berdasarkan rumus berikut: [GRI 305-4]

Based on the emission calculations above, the Company determined the emission intensity using the following formula: [GRI 305-4]

$$\text{Intensitas Emisi / Emission Intensity} = \frac{\text{Jumlah Emisi Cakupan 1 + Cakupan 3 / Total Scope 1 Emissions + Scope 3 Emissions}}{\text{Jumlah Pendapatan Usaha / Total Revenue}}$$

Total Intensitas Emisi per Pendapatan Tahun 2023–2025

Total Emission Intensity per Revenue for 2023–2025

No.	Keterangan / Description	Satuan / Unit	2025	2024	2023
1.	Emisi Cakupan 1 / Scope 1 Emissions	Kg CO_2eq	173.035.200	145.140.000	99.522.994
2.	Emisi Cakupan 3 / Scope 3 Emissions	Kg CO_2eq	105.507	69.559	-
3.	Pendapatan / Revenue	Juta Rupiah / Million Rupiah	2.922.315	2.544.018	1.977.730
Intensitas Emisi / Emission Intensity		Kg CO_2 eq /Juta Rupiah / KgCO_2eq/Million Rupiah	59,25	57,08	50,32

Selain emisi GRK, Perseroan juga mendukung kebijakan pemerintah dalam pengendalian Bahan Perusak Ozon (BPO/*Ozone Depletion Potential)*. Zat tersebut umumnya terdapat pada peralatan pendingin (refrigeran) dan alat pemadam api, yang berpotensi merusak lapisan ozon di stratosfer. Sebagai penyedia jasa transportasi mineral dan batubara, Mandiri Services tidak memproduksi, mengimpor, dan mengekspor BPO dalam menjalankan usaha. Adapun refrigeran dan zat pemadam api yang digunakan Perseroan telah memenuhi kriteria ramah lingkungan, yaitu freon R32 untuk AC dan kulkas, serta *foam* dan *powder* untuk APAR. [GRI 305-6]

In addition to GHG emissions, the Company also supports government policies on the control of Ozone Depletion Potential (ODS) substances. These substances are commonly found in cooling equipment (refrigerants) and fire extinguishing agents, which have the potential to damage the ozone layer in the stratosphere. As a provider of mineral and coal transportation services, Mandiri Services does not produce, import, or export ODS in the course of its business operations. The refrigerants and fire extinguishing agents used by the Company comply with environmentally friendly standards, including R32 freon for air conditioners and refrigerators, as well as foam and powder for fire extinguishers. [GRI 305-6]

Pengelolaan emisi udara lainnya, seperti nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi signifikan lainnya, juga menjadi perhatian Perseroan. Pengendalian dilakukan dengan memastikan pemenuhan baku mutu udara sesuai PP No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Hasil pengukuran tahun 2025 di *site project* menunjukkan bahwa kadar NOx, SOx, dan HC (hidrokarbon) berada di bawah ambang batas yang ditetapkan. [GRI 305-7; 12.4.2]

The Company also prioritizes the management of other air emissions, such as nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant emissions. Control measures are implemented by ensuring compliance with air quality standards in accordance with Government Regulation No. 22 of 2021 on Environmental Protection and Management. Measurements conducted at project sites in 2025 indicate that NOx, SOx, and HC (hydrocarbon) levels remain below the established threshold limits. [GRI 305-7; 12.4.2]

PENGELOLAAN AIR

Dalam mendukung operasional, Mandiri Services memanfaatkan air untuk kebutuhan domestik karyawan, baik di perkantoran, pusat perbengkelan, pelatihan, rekondisi, dan gudang. Air juga digunakan untuk mencuci kendaraan/alat angkut batu bara dan mineral, pengelolaan debu *area workshop*, *mess* dan *office*. [GRI 3-3 ;12.1.1]

WATER MANAGEMENT

To support its operations, Mandiri Services utilizes water for employee domestic needs across offices, workshop centers, training facilities, reconditioning sites, and warehouses. Water is also used for washing vehicles and coal or mineral transport equipment, managing dust in workshop areas, and servicing staff accommodations and offices. [GRI 3-3; 12.1.1]

Sumber air yang digunakan berasal dari air tanah, air permukaan seperti kolam dan danau, serta air hasil pengolahan kembali. Selama tahun pelaporan, Perseroan tidak mengambil air dari wilayah rawan atau sulit air sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat sekitar. [GRI 303-1; 12.7.2]

The water sources include groundwater, surface water such as ponds and lakes, and recycled water. During the reporting year, the Company did not withdraw water from water-stressed or scarce areas, thereby avoiding negative impacts on surrounding communities. [GRI 303-1; 12.7.2]

Menyadari keterbatasan sumber air bersih, Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara efisien dan berkelanjutan. Upaya yang dilakukan meliputi pengelolaan air bekas kegiatan, pengukuran penggunaan air tanah, pembuatan resapan air, serta pemanfaatan air daur ulang untuk mencuci kendaraan/alat angkut batu bara dan mineral, mencuci area kerja (*workshop)* serta penyiraman area kerja untuk membersihkan dari debu. [GRI 303-2; 12.7.3]

Recognizing the limited availability of clean water, the Company is committed to efficient and sustainable water use. Initiatives include managing wastewater from operations, monitoring groundwater usage, constructing water infiltration systems, and utilizing recycled water for washing vehicles and mineral or coal transport equipment, cleaning workshop areas, and dust suppression in work areas. [GRI 303-2; 12.7.3]

Selain melakukan kampanye penghematan air, Perseroan juga melakukan pemeliharaan jaringan pipa dan sistem drainase guna mencegah kebocoran. Melalui pengawasan yang konsisten, selama tahun pelaporan tidak terdapat

In addition to promoting water conservation campaigns, the Company maintains its pipeline network and drainage systems to prevent leaks. Through consistent monitoring, no community complaints regarding the Company's water

keluhan masyarakat terkait penggunaan air oleh Perseroan. Rincian volume pengambilan air disajikan dalam tabel berikut: [GRI 303-3; 12.7.4, 12.7.6]

use were recorded during the reporting year. Details of water withdrawal volumes are presented in the following table: [GRI 303-3; 12.7.4, 12.7.6]

Tabel Volume Pengambilan Air Tahun 2023-2025
Table of Water Extraction Volume for 2023–2025

No.	Sumber Air Water Sources	Satuan Unit	2025	2024	2023
1.	Air Tanah Groundwater	m^3	33.771	1.332	1.920
2.	Air Hujan Rainwater	m^3	5.567	22.112	30.592
3.	Air Daur Ulang Recycled Water	m^3	19.793	55.818	7.820
4.	Air Permukaan Surface water	m^3	264.697	57.641	1.172
Jumlah Total		**m^3**	323.927	**136.903**	**41.504**

Berdasarkan data di atas, total volume pengambilan air pada tahun 2025 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan dipengaruhi oleh penambahan tenaga kerja dan penambahan pemakaian peralatan. [GRI 303-3, 12.7.4][OJK F.8]

Based on the data above, the total volume of water withdrawal in 2025 increased compared to the previous year. This rise was driven by the addition of personnel and increased use of equipment. [GRI 303-3; 12.7.4][OJK F.8]

PENGELOLAAN AIR LIMBAH

Dalam kegiatan operasionalnya, Mandiri Services tidak mengelola air limbah yang berasal dari penggunaan air bersih maupun *settling pond*. Pengelolaan air limbah sepenuhnya dilakukan oleh pemilik area atau klien Perseroan. Oleh karena itu, laporan ini tidak memuat informasi terkait volume, pengelolaan, maupun hasil uji kualitas air limbah sebelum dibuang ke badan air. [OJK F.13][GRI 303-2, 303-4; 12.7.3, 12.7.5]

WASTEWATER MANAGEMENT

In its operations, Mandiri Services does not manage wastewater generated from the use of clean water or settling ponds. Wastewater management is fully handled by the area owners or the Company's clients. Consequently, this report does not include information regarding the volume, management, or quality testing of wastewater prior to its discharge into water bodies. [OJK F.13][GRI 303-2, 303-4; 12.7.3, 12.7.5]

PENGELOLAAN LIMBAH B3 DAN NON-B3

Pengelolaan limbah operasional Mandiri Services dilakukan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Limbah diklasifikasikan menjadi limbah padat dan cair, baik yang termasuk kategori B3 maupun non-B3. Untuk limbah B3, Perseroan menerapkan kebijakan pengurangan timbulan limbah serta bekerja sama dengan pihak ketiga berizin untuk pengangkutan dan pengolahan. Untuk pengelolaan limbah B3, Perseroan menerapkan dua kebijakan, yaitu:

1. Melakukan modifikasi untuk pengurangan timbulan limbah;
2. Menjalin kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin untuk mengangkut dan mengolah limbah.

MANAGEMENT OF HAZARDOUS AND NON-HAZARDOUS WASTE

Mandiri Services manages its operational waste in accordance with applicable laws and regulations. Waste is classified into solid and liquid types, including both hazardous (B3) and non-hazardous categories. For hazardous waste, the Company implements waste reduction policies and collaborates with licensed third parties for transportation and treatment. The Company's management of hazardous waste refers to two key policies:

1. Modification to reduce waste generation;
2. Collaboration with third parties licensed to transport and process waste.

Pengelolaan limbah B3 dilaksanakan sesuai dengan perizinan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Limbah diangkut menggunakan sarana transportasi yang telah memperoleh izin dari Kementerian Perhubungan serta rekomendasi dari instansi lingkungan hidup. Selanjutnya, limbah B3 diserahkan kepada pihak ketiga untuk diolah.

Limbah B3 berasal dari aktivitas perkantoran, *workshop*, pelatihan, rekondisi, dan pergudangan. Jenis limbah meliputi oli bekas, aki bekas, filter bekas, majun terkontaminasi, lampu, dan *cartridge* bekas. Seluruh limbah tersebut dikelola oleh pihak ketiga berizin sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

The management of hazardous waste is carried out in accordance with permits issued by the Ministry of Environment and Forestry. Waste is transported using vehicles licensed by the Ministry of Transportation and endorsed by environmental authorities. Subsequently, hazardous waste is handed over to licensed third parties for proper treatment.

Hazardous waste originates from office, workshop, training, reconditioning, and warehousing activities. The types of waste include used oil, used batteries, used filters, contaminated rags, lamps, and used cartridges. All such waste is managed by licensed third parties in compliance with Ministry of Environment Regulation No. 6 of 2021 on Procedures and Requirements for the Management of Hazardous and Toxic Materials.

Volume Limbah B3 Tahun 2023–2025 [OJK F.13]

Volume of Hazardous Waste for 2023–2025 [OJK F.13]

Deskripsi Description	Satuan Unit	Jumlah Total		
		2025	2024	2023
Pelumas Bekas Used Lubricants	Ton Tons	369,82	354,57	273
Aki Bekas Spent Batteries	Ton Tons	4.666,19	39,07	15,1
Filter Bekas Used Filters	Ton Tons	2.635,32	35,97	47,53
Majun Terkontaminasi Contaminated Sludge	Ton Tons	4.840,77	21,92	25,51
Hose Bekas Used Hoses	Ton Tons	10,96	1,79	9,01
Material Terkontaminasi B3 Contaminated Hazardous Material	Ton Tons	0,00	0,88	2,5
Limbah Terkontaminasi B3 Contaminated Hazardous Waste	Ton Tons	46,34	47,23	11
Limbah Lampu TL Waste from Fluorescent Lamps	Ton Tons	0,00	0	0,001
Limbah Klinis Infeksius Infectious Clinical Waste	Ton Tons	0,09	0,08	0,08
Grease Bekas Used Grease	Ton Tons	3,67	5,10	8,65
Kemasan Bekas B3 Used Hazardous Packaging	Ton Tons	0,33	0,21	1
Sludge (Tanah Terkontaminasi) Sludge (Contaminated Soil)	Ton Tons	30,00	11,63	12,8
Total	**Ton** **Tons**	**12.603,49**	**518,44**	**406,18**

Merujuk tabel di atas, pada tahun 2025, volume limbah B3 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan dipengaruhi oleh penambahan jumlah armada.

Referring to the table above, in 2025, the volume of hazardous waste increased compared to the previous year. This rise was driven by the expansion of the Company's fleet.

Sesuai prinsip 3R, Perseroan mendorong pemanfaatan kembali dan daur ulang limbah B3 apabila memungkinkan. Limbah seperti oli bekas dan aki bekas didaur ulang oleh pihak ketiga yang telah memiliki izin pengolahan.

Khusus untuk pengangkutan limbah B3, Perseroan bekerja sama dengan mitra yang telah memperoleh izin resmi dari Kementerian Perhubungan dan rekomendasi dari Kementerian Lingkungan Hidup. Rincian volume limbah yang diangkut disajikan dalam tabel berikut:

In line with the 3R principles, the Company encourages the reuse and recycling of hazardous waste whenever feasible. Waste such as used oil and batteries is recycled by licensed third-party processors.

Specifically for the transportation of hazardous waste, the Company collaborates with partners who hold official permits from the Ministry of Transportation and endorsements from the Ministry of Environment and Forestry. Details of the transported waste volumes are presented in the following table:

Tabel Pengangkutan Limbah Berbahaya (Ton) Tahun 2023–2025

Table of Hazardous Waste Transportation (Tons) for 2023–2025

Parameter Parameter	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total berat limbah berbahaya yang dihasilkan Total weight of hazardous waste generated	Ton Tons	593.432	31.195,62	401,024
Total berat limbah berbahaya yang diangkut Total weight of hazardous waste transported	Ton Tons	584. 412	31.195,62	401,024

Di sisi lain, Perseroan mengurangi volume limbah non-B3 melalui kebijakan berikut: [OJK F14]

1. Menerapkan prinsip 3R (*reduce*, *reuse*, *recycle*);
2. Program *tyre management* (memperpanjang umur *tyre*);
3. Pemanfaatan tyre bekas pembatas area atau tanggul;
4. Pemanfaatan sebagai *drop tracker* untuk mengurangi erosi;
5. Pemanfaatan sebagai pot tanaman;
6. Pemanfaatan *tyre* sebagai pot tanaman;
7. Pemanfaatan air AC untuk mengisi air wiper LV;
8. Pemanfaatan air hujan untuk kegiatan domestik di *office*.

On the other hand, the Company reduces the volume of non-hazardous waste through the following policies: [OJK F.14]

1. Implementing the 3R principle (Reduce, Reuse, Recycle);
2. Implementing tyre management system program (usage & lifetime monitoring);
3. Utilizing used tyres as area dividers or barriers;
4. Utilizing them as drop stackers to reduce erosion;
5. Utilizing them as plant pots;
6. Using tyres as plant pots;
7. Utilizing AC water to refill LV wiper water;
8. Utilizing rainwater for domestic activities in the office.

Per 31 Desember 2025, volume limbah padat dan pengelolaannya adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the volume of solid waste and its management are presented in the following table:

Tabel Volume Limbah Padat yang Dihasilkan dan Pengelolaannya Tahun 2023–2025 [OJK F.14]

Table of Solid Waste Volume Generated and Its Management in 2023–2025 [OJK F.14]

Pengungkapan Disclosure	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total limbah padat yang dihasilkan Total solid waste generated	Ton Tons	765,91	455,711	123,17
Penggunaan Kembali Reuse	Ton Tons	409,59	302,28	40,9

TUMPAHAN YANG SIGNIFIKAN [OJK F.15]

Sepanjang tahun pelaporan, tidak terjadi tumpahan air limbah, BBM, bahan kimia, maupun zat berbahaya lainnya yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap tanah, air, udara, keanekaragaman hayati, maupun kesehatan karyawan.

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Perseroan menyadari bahwa perlindungan keanekaragaman hayati merupakan aspek penting dalam menjaga keberlanjutan ekosistem dan kehidupan manusia. Keanekaragaman hayati berperan dalam penyediaan air dan udara bersih, ketahanan pangan, kesehatan, serta penghidupan masyarakat lokal sehingga pelestariannya berkontribusi terhadap pengurangan kemiskinan dan pembangunan berkelanjutan.

Sebagai bentuk perlindungan keanekaragaman hayati, Perseroan memastikan bahwa lokasi kantor, pusat perbengkelan, pelatihan, rekondisi, dan gudang tidak ada yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Selain itu, melalui program TJSL/CSR bidang lingkungan, Perseroan melaksanakan penanaman 1.615 pohon di area mess, kantor, *workshop*, dan *pitstop* sebagai dukungan terhadap konservasi lingkungan. [OJK F.9, F.10]

SIGNIFICANT SPILLS [OJK F.15]

Throughout the reporting year, no spills of wastewater, fuel, chemicals, or other hazardous substances occurred that could potentially impact soil, water, air, biodiversity, or employee health.

BIODIVERSITY

The Company recognizes that biodiversity protection is a critical aspect of sustaining ecosystems and human life. Biodiversity plays a vital role in providing clean water and air, ensuring food security, supporting health, and sustaining local livelihoods. Therefore, its preservation contributes to poverty reduction and sustainable development.

As part of its biodiversity protection efforts, the Company ensures that office locations, workshop centers, training facilities, reconditioning sites, and warehouses are not situated near protected areas or regions of high biodiversity value outside protected zones. In addition, through its Environmental Corporate Social Responsibility (CSR) programs, the Company planted 1,615 trees across staff accommodations, offices, workshops, and pit stops to support environmental conservation. [OJK F.9, F.10]



Lembar Umpan Balik [OJK G.2]

Feedback Sheet [OJK G.2]

Terima kasih telah membaca Laporan Tahunan Terintegrasi PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk Tahun 2025. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Hal itu selaras dengan komitmen Perseroan untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi segenap pemangku kepentingan.

Thank you for reading the Integrated Annual Report of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk for the Year 2025. To provide better reporting in the coming year, we look forward to suggestions, criticisms, and feedback from the readers and users of this report. This aligns with the Company's dedication to consistently enhance sustainability efforts and deliver the best outcomes for all stakeholders.

Profil
Profile

Nama
Name

Institusi/Perusahaan
Company/Institution

Telp/HP
Phone/Handphone

Kategori Pemangku Kepentingan (beri tanda √ pada jawaban yang sesuai):
Stakeholders Category (give a checklist to the appropriate answer):

- ☐ Karyawan / Employee
- ☐ Investor/Pemegang saham / Shareholders/Investors
- ☐ Regulator / Regulator
- ☐ Mitra Bisnis / Business Partner
- ☐ Komunitas/Asosiasi / Community/Association
- ☐ Konsumen/Pelanggan / Consumer/Customer
- ☐ Masyarakat / Public
- ☐ Pemerintah / Government
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan: / Others, please specify

.....

.....

.....

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda √ pada kotak jawaban:
Kindly select the most appropriate answer by marking (√) in the corresponding checkbox:

1. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial Perseroan secara seimbang:
   This report describes the Company's economic, environmental and social performance in a balanced manner:

   ☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree
   ☐ Tidak Setuju / Disagree
   ☐ Netral / No Opinion
   ☐ Setuju / Agree
   ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree

2. Laporan ini bermanfaat:
   This report is useful:

   ☐ Sangat Tidak Setuju / Strongly Disagree
   ☐ Tidak Setuju / Disagree
   ☐ Netral / No Opinion
   ☐ Setuju / Agree
   ☐ Sangat Setuju / Strongly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti:
This report is easy to understand:

Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	Tidak Setuju Disagree	Netral No Opinion	Setuju Agree	Sangat Setuju Strongly Agree
☐	☐	☐	☐	☐

4. Laporan ini menarik:
This report is interesting to read:

Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	Tidak Setuju Disagree	Netral No Opinion	Setuju Agree	Sangat Setuju Strongly Agree
☐	☐	☐	☐	☐

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:
This report increases your trust in the Company's sustainability:

Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree	Tidak Setuju Disagree	Netral No Opinion	Setuju Agree	Sangat Setuju Strongly Agree
☐	☐	☐	☐	☐

Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda:
Kindly write answers according to your opinion:

1. Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?
Which information is most useful and interesting for you?

2. Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan?
Which information is less useful and needs improvement?

3. Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang?
Is the presented data transparent, trustworthy and balanced?

3. Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan:
Feedbacks/suggestions/comments for improvement of future reporting:

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke: **[GRI 2-3]**

We highly appreciate the feedback you provide. Therefore, please send this feedback sheet to: **[GRI 2-3]**

Corporate Secretary

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
Gedung Office 8, Lantai 28
SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53,
Kebayoran Baru, Jakarta 12190

Telepon | Phone : (021) 72120273
E-mail : corporate.secretary@ptmha.com
Situs/Web | Website : www.mha.co.id

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [OJK G.3]

Responses to Feedback from Previous Year [OJK G.3]

Selama tahun 2025, PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk tidak menerima umpan balik terkait dengan Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2024. Dengan demikian, tidak terdapat narasi spesifik terkait dengan tanggapan dari pemangku kepentingan serta tindak lanjut yang dilakukan Perseroan terhadap tanggapan tersebut. Walau demikian, Perseroan terus berupaya menyempurnakan laporan agar sesuai dengan panduan yaitu POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 dan Standard GRI Tahun 2021.

Throughout 2025, PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk did not receive any feedback regarding the 2024 Integrated Annual Report. Therefore, there are no specific narratives related to stakeholder responses or the Company's follow-up actions. Nevertheless, the Company remains committed to continuously improving the report in accordance with the applicable guidelines, including POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, and the 2021 GRI Standards.

Indeks Kesesuaian dengan POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

Conformity Index with POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Hal. Page.
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Statement	196
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Performance Highlights of Sustainability Aspects		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; The quantity of goods or services sold; b. Pendapatan atau penjualan; Revenue or sales; c. Laba atau rugi bersih; Net profit or loss; d. Produk ramah lingkungan; dan Environmentally friendly products; and e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Engagement of local stakeholders related to the process of Sustainable Financial Business.	15, 19
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect a. Penggunaan energi; Energy usage; b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; Reduction of generated emissions; c. Pengurangan limbah dan efluen; dan Reduction of waste and effluent; and d. Pelestarian keanekaragaman hayati. Preservation of biodiversity.	19

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Hal. Page.
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	19
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	55
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	52
C.3	Skala Usaha Business Scale a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; Total assets or asset capitalization and total liabilities; b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; Total employees by gender, position, age, education, and employment status; c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan Shareholders' names and percentage of share ownership; and d. Wilayah operasional. Operational regions.	52, 56, 57, 59, 69
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities undertaken	52, 54, 56
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in the Association	59
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Change in Issuers and Listed Companies	61
Penjelasan Direksi Report of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to address challenges in meeting sustainability strategy b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance c. Strategi pencapaian target Strategies for achieving targets	36
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Business Implementation	125
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Business	72
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment on the Sustainable Business Implementation	180
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	192
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Issues against the Sustainable Business Implementation	193
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	198
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	106

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Hal. Page.
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Compliance with Sustainability	116
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Affairs Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	226
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Usage of Eco-Friendly Materials	228
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Used Energy	229
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	228, 229
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	233
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of the Operational Areas Near or Located in Conservation or Area with Biodiversity	236
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	236
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Resulting Emissions by Type of Emission	230, 231
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Reduction Efforts and Achievements Conducted	228
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	233, 234
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	235
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills (If Any)	236
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to the Environment Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	225

No Indeks Index No	Nama Indeks Index Name	Hal. Page.
Kinerja Sosial **Social Performance**		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Listed Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers	202
Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspect**		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	203
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	204
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	205
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Work Environment	206
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building for Employees	209, 210
Aspek Masyarakat **Community Aspect**		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	210
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	211
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	211
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility for Sustainable Product/Service Development**		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Business Product/Service Innovation and Development	214
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/services safety that have been evaluated for customers	215
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Product/Service	216
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Withdrawn Products	217
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey of Sustainable Business Products and/or Services	217
Lain-lain **Others**		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification by Independent Party	10
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	237
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Feedback from Previous Year's Sustainability Report	239
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Listed Companies	239

Indeks Konten GRI Standard 2021

2021 GRI Standard Content Index

Pernyataan penggunaan Statement of use	PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2025-31 Desember 2025 merujuk pada Standar GRI. PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk reports the information stated in this GRI content index for the period January 1, 2025-December 31, 2025 referring to the GRI Standards.
GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: 2021 Foundation
GRI Sektor Standards GRI Sector Standards	GRI 12: Sektor Batu Bara 2022 GRI 12: 2022 Coal Sector

Standard GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Hal. Page.
GRI Pengungkapan Umum 2021 2021 General Disclosure	2-1	Detail Organisasi Organization Details	52, 54, 59
	2-2	Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in an organization's sustainability reporting	6, 81
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact points	6,7
	2-4	Pernyataan ulang informasi Restatement of information	10
	2-5	Penjaminan eksternal External guarantee	10
	2-6	Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	59, 60, 61
	2-7	Karyawan Employee	69
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Labor who are not direct labor	71
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	123
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	125
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Highest governance body's role in sustainability reporting	186
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	36
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitment	55, 184, 186
	2-27	Kepatuhan dalam undang-undang dan peraturan Compliance with laws and regulations	203, 204, 211, 225
	2-28	Keanggotaan asosiasi association Membership	59
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	192

Standard GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Hal. Page.
Topik Material Material Topics			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process for determining material topics	8
	3-2	Daftar topik material List of material topics	8
Pengungkapan Standar Khusus Dan Sektor Batu Bara Disclosure Of Specific Standards And Coal Sector			
Topik Ekonomi **Economic Topic**			
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.8.1	Manajemen topik material Material topics management	9, 114
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 2016 Economic Performance	201-1 12.8.2	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	114
Keberadaan Pasar Market Presence			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.19.1	Manajemen topik material Material topics management	9, 205
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 2016 Market Presence	202-1 12.19.2	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of basic salary for entry-level employee based on gender compared to regional minimum wages	205
Topik Lingkungan Environmental Topic			
Energi **Energy**			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.1.1	Manajemen topik material Material topics management	9, 228
GRI 302: Energi 2016 2016 Energy	302-1 12.1.2	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in the organization	229
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	228
Air dan Efluen **Water and Effluent**			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.7.1	Manajemen topik material Material topics management	9, 232
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 2018	303-3 12.7.4	Pengambilan air Water usage	233
Emisi **Emission**			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.1.1	Manajemen topik material Material topics management	9, 230

Standard GRI GRI Standard		Pengungkapan Disclosure	Hal. Page.
GRI 305: Emisi 2016 2016 Emission	305-1 12.1.5	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Indirect greenhouse gases emission (Coverage 1)	230, 231
	305-5 12.2.3	Pengurangan emisi GRK Reduction of greenhouse gases emission	228
Topik Sosial Social Topic			
Kesehatan dan Keselamatan Kerja **Occupational Health and Safety**			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.14.1	Manajemen topik material Material topics management	9, 206
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 2018 Occupational Health and Safety	403-5 12.14.6	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Training for employees on occupational health and safety	207
	403-9 12.14.10	Kecelakaan kerja Work Accident	208
Pelatihan dan Pendidikan **Education and Training**			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.15.1	Manajemen topik material Material topics management	9, 209
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 2016 Education and Training	404-1 12.15.6	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per employee per year	209
Non Diskriminasi **Non Discrimination**			
GRI 3: Topik Material 2021 2021 Material Topics	3-3 12.19.1	Manajemen topik material Material topics management	9,203
GRI 406: Non Diskriminasi 2016 2016 Non Discrimination	406-1 12.19.8	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Discrimination incidents and corrective measures	203

01
02
03
04
05
06
07
08

Laporan Keuangan

Financial Statements

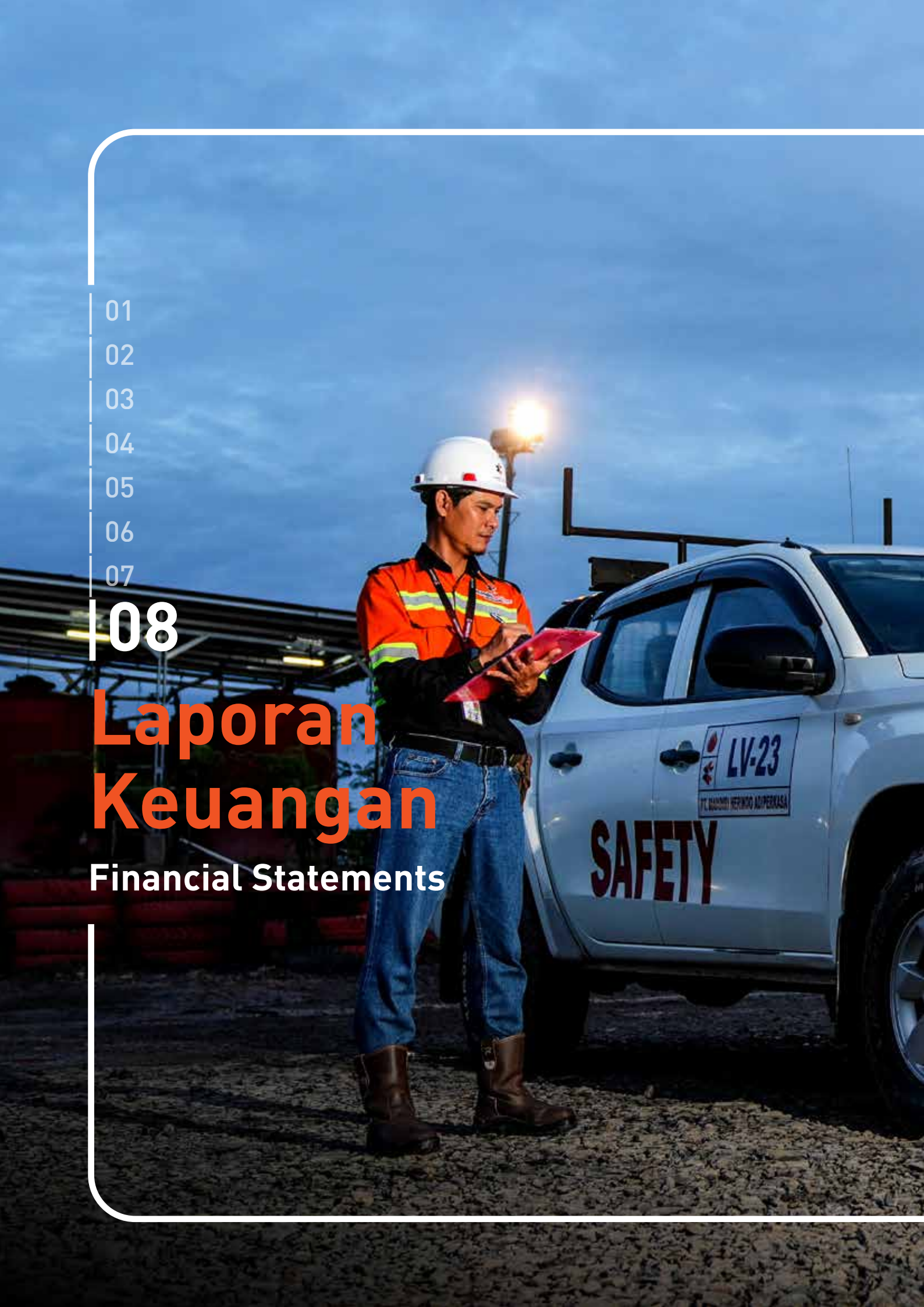

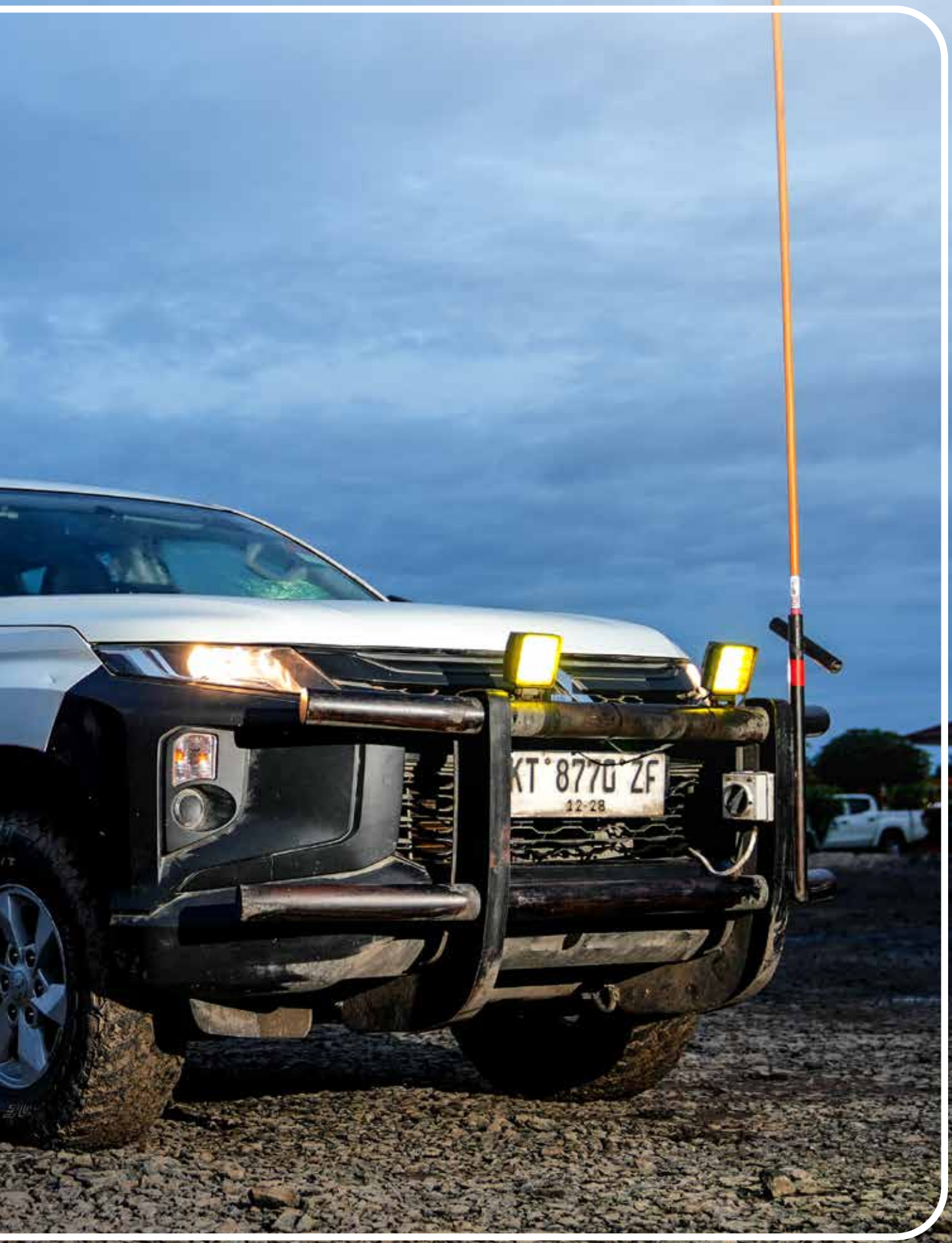
KT 8770 ZF
12-28

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.
dan entitas anaknya/ and its subsidiary

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
berserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2025
and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement Letter of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-77	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

mandiriservices
Advancing Tomorrow

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK. AND ITS SUBSIDIARY

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini: / *I, the undersigned below:*

Nama :	Yenny Hamidah Koean	*Name :*
Alamat kantor :	Gedung Office 8, Lantai 31 Unit A Jl. Senopati Raya No. 8B SCBD Lot 28, Kav 52-53 Jakarta Selatan	*Office address :*
Alamat domisili atau sesuai KTP :	Taman Kedoya Permai III B.3/19 RT 006/RW 007 Kebon Jeruk, Jakarta Barat	*Domicile address or address according to ID :*
Nomor telepon :	(021) 25675907	*Telephone number :*
Jabatan :	Direktur Utama/*President Director*	*Title :*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. dan entitas telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. dan entitas anaknya.

1. *I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. *The consolidated financial statements of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. *I am responsible for the internal control system of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. and its subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 9 Maret 2026/*Jakarta, March 9, 2026*



Yenny Hamidah Koean
Direktur Utama / *President Director*
(Direktur yang juga membawahi bidang akuntansi dan keuangan / *Director who is also in charge of accounting and finance*)

Shape the future with confidence

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00133/2.1505/AU.1/02/1174-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00133/2.1505/AU.1/02/1174-1/1/III/2026

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Purwanto Susanti dan Surja
Registered Public Accountants KMK No. 69/MK/SK/2025
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00133/2.1505/AU.1/02/1174-1/1/III/2026 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00133/2.1505/AU.1/02/1174-1/1/III/2026 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00133/2.1505/AU.1/02/1174-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 berjumlah Rp2.922.315.185. Pendapatan adalah ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup, dan terutama terdiri dari pendapatan dari transportasi pengangkutan batubara. Pendapatan diakui pada saat pengendalian atas jasa dialihkan kepada pelanggan sebesar jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak Grup sebagai imbalan atas jasa tersebut dan dicatat melalui entri jurnal manual.

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil bisnis dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko kesalahan penyajian material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian pendapatan dapat berdampak pada keseluruhan laporan keuangan konsolidasian dan keputusan yang dibuat oleh pemegang saham. Oleh karena itu, kami mengidentifikasi ini sebagai hal audit utama. Catatan 2o, 21, dan 26 pada laporan keuangan konsolidasian memberikan pengungkapan yang relevan tentang pendapatan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00133/2.1505/AU.1/02/1174-1/1/III/2026 (continued)

Key audit matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Group's revenue for the year ended December 31, 2025, amounted to Rp2,922,315,185. Revenue is an important measure used to evaluate the performance of the Group, and primarily comprises of revenue from coal hauling transportation. Revenue is recognized at a point in time when control of the services is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those services is recorded through manual journal entries.

Revenues may be inappropriately recognized to enhance business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thereby increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is a key audit matter to us. Notes 2p, 21 and 26 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00133/2.1505/AU.1/02/1174-1/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pendapatan. Kami melakukan pengujian terinci atas transaksi-transaksi pisah batas untuk memastikan bahwa pendapatan diakui pada periode yang tepat. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan bahwa pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada periode yang tepat. Kami menguji entri jurnal manual yang dibukukan ke akun pendapatan untuk mengidentifikasi transaksi pendapatan yang tidak biasa atau tidak teratur. Kami juga mengevaluasi ketepatan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan terkait dengan pendapatan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independent kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00133/2.1505/AU.1/02/1174-1/1/III/2026 (continued)

Key audit matter (continued)

Revenue recognition (continued)

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. We performed detailed testing on cut-off transactions to ensure that revenues were recognized in the correct period. We performed test of details of the revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure the revenue has been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper period. We tested manual journal entries posted to revenue account to identify unusual or irregular items. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures related to revenue in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00133/2.1505/AU.1/02/1174-1/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00133/2.1505/AU.1/02/1174-1/1/III/2026 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00133/2.1505/AU.1/02/1174-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00133/2.1505/AU.1/02/1174-1/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00133/2.1505/AU.1/02/1174-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00133/2.1505/AU.1/02/1174-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00133/2.1505/AU.1/02/1174-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00133/2.1505/AU.1/02/1174-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00133/2.1505/AU.1/02/1174-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00133/2.1505/AU.1/02/1174-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

A member firm of Ernst & Young Global Limited

Shape the future with confidence

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00133/2.1505/AU.1/02/1174-1/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00133/2.1505/AU.1/02/1174-1/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwanto Susanti dan Surja

Arief Somantri
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/Public Accountant Registration No. AP.1174

9 Maret 2026/March 9, 2026

A member firm of Ernst & Young Global Limited

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ ***December 31, 2025***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2024/** ***December 31, 2024***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	566.227.496	2f,4	372.594.770	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	56.886.229	2m,5,26a	52.827.236	*Related party*
Pihak ketiga	393.969.755	2m,5	373.730.212	*Third parties*
Piutang lain-lain, neto				*Other receivables, net*
Pihak berelasi	342.918	2m,26b	96.519	*Related party*
Pihak ketiga	7.151.794	2m	706.017	*Third parties*
Persediaan, neto	80.203.065	2g,6	86.579.720	*Inventories, net*
Pajak dibayar di muka	1.013.786	2k,14a	378.326	*Prepaid tax*
Uang muka	645.832		920.388	*Advances*
Biaya dibayar di muka	3.449.640	7	3.259.512	*Prepaid expenses*
TOTAL ASET LANCAR	**1.109.890.515**		**891.092.700**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi saham	278.223.475	2m,8	396.714.250	*Investment in shares*
Investasi pada entitas asosiasi	15.751.905	2n,9	-	*Investment in an associate*
Aset pajak tangguhan, neto	4.801.327	2k,14f	8.320.600	*Deferred tax assets, net*
Estimasi tagihan restitusi pajak	18.828.078	14d	18.828.078	*Estimated claim for tax refund*
Aset tetap, neto	739.091.580	2h,10	818.857.785	*Fixed assets, net*
Properti investasi, neto	106.667		186.667	*Investment properties, net*
Aset hak-guna, neto	800.589.694	2j,11	490.375.783	*Right-of-use assets, net*
Aset takberwujud, neto	222.927		394.477	*Intangible assets, net*
Uang muka pembelian aset tetap	26.672.406	2h,10	76.556.831	*Advances for purchase of fixed assets*
Aset tidak lancar lainnya	2.076.165	12	2.076.165	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**1.886.364.224**		**1.812.310.636**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**2.996.254.739**		**2.703.403.336**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	12.241.932	2m,13,26c	10.560.033	*Related parties*
Pihak ketiga	378.543.944	2m,13	368.270.398	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	1.702.357	2m,26d	214.277	*Related parties*
Pihak ketiga	14.877.584	2m	11.236.264	*Third parties*
Utang pajak	15.096.233	2m,14b	10.177.771	*Taxes payable*
Beban akrual	1.158.521	15	879.981	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.687.271	16	3.254.742	*Short-term employee benefits liability*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term debts:*
Liabilitas sewa	279.701.466	2j,11	207.700.794	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	184.922		175.001	*Consumer financing payables*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**707.194.230**		**612.469.261**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term debt, net of current maturities:*
Liabilitas sewa	332.485.335	2j,11	170.509.364	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	63.941		248.863	*Consumer financing payables*
Liabilitas imbalan kerja	53.652.636	2l,16	44.999.460	*Employee benefits liability*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**386.201.912**		**215.757.687**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITES***
TOTAL LIABILITAS	**1.093.396.142**		**828.226.948**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity***
Modal saham - nilai nominal Rp60 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 50.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.666.000.000 saham	999.960.000	18	999.960.000	*Share capital - Rp60 (full amount) par value share Authorized - 50,000,000,000 shares Issued and fully paid - 16,666,000,000 shares*
Tambahan modal di setor	233.094.009	19	233.094.009	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(46.311.602)	2s	(25.520.098)	*Treasury shares*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan untuk cadangan umum	5.337.302	20	3.853.717	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	701.843.966		657.540.104	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lain	(5.491.013)		(6.129.693)	*Other comprehensive income*
Subtotal	**1.888.432.662**		**1.862.798.039**	***Sub-total***
Kepentingan nonpengendali	14.425.935	17a	12.378.349	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS	**1.902.858.597**		**1.875.176.388**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.996.254.739**		**2.703.403.336**	***TOTAL LIABILITES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ Notes**	**2024**	
PENDAPATAN	**2.922.315.185**	2o,21,26f	**2.544.017.774**	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	**(2.333.501.655)**	2o,22	**(2.036.233.065)**	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO	**588.813.530**		**507.784.709**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(139.066.967)	2o,23	(128.192.166)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	34.849.680	2o,24	47.657.302	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	(1.439.195)		(5.805.853)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**483.157.048**		**421.443.992**	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan keuangan	15.385.334		14.744.257	*Finance income*
Beban keuangan	(44.181.567)	2o,25	(34.265.509)	*Finance costs*
Rugi investasi saham yang belum direalisasi	(118.490.775)	2n,8	(26.082.875)	*Unrealized loss on investment in shares*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	**335.870.040**		**375.839.865**	***PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan, neto	(100.295.367)	2k,14c,14e	(82.979.441)	*Income tax expense, net*
LABA TAHUN BERJALAN	**235.574.673**		**292.860.424**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	818.820	2l,16	407.081	*Re-measurement on employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	(180.140)	2k,14c	(89.558)	*Related income tax effect*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	638.680		317.523	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**236.213.353**		**293.177.947**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME(continued)
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ Notes**	**2024**	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik entitas induk	242.527.087		296.717.067	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(6.952.414)	17b	(3.856.643)	*Non-controlling interest*
TOTAL	**235.574.673**		**292.860.424**	***TOTAL***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :***
Pemilik entitas induk	243.165.767		297.034.590	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(6.952.414)	17c	(3.856.643)	*Non-controlling interest*
TOTAL	**236.213.353**		**293.177.947**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	**14,78**	2q,27	**17,82**	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK. DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK. AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company*								
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Saldo laba ditentukan untuk cadangan umum/ *Retained earnings appropriated for general reserve*	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ *Retained earnings Unappropriated*	Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/ *Re-measurement gain (loss) on employee benefits liability*	Kepentingan non pengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo tanggal 31 Desember 2023		**999.960.000**	**233.094.009**	**-**	**2.508.104**	**562.160.650**	**(6.447.216)**	**16.234.992**	**1.807.510.539**	***Balance as of December 31, 2023***
Dividen tunai	20	-	-	-	-	(199.992.000)	-	-	(199.992.000)	*Cash dividends*
Saham tresuri	18	-	-	(25.520.098)	-	-	-	-	(25.520.098)	*Treasury shares*
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	1.345.613	(1.345.613)	-	-		*Appropriation for general reserve*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	296.717.067	-	(3.856.643)	292.860.424	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2l,14c,16	-	-	-	-	-	317.523	-	317.523	*Other comprehensive income: Re-measurement on employee benefits liability*
Saldo tanggal 31 Desember 2024		**999.960.000**	**233.094.009**	**(25.520.098)**	**3.853.717**	**657.540.104**	**(6.129.693)**	**12.378.349**	**1.875.176.388**	***Balance as of December 31, 2024***
Dividen tunai	20	-	-	-	-	(196.739.640)	-	-	(196.739.640)	*Cash dividends*
Saham tresuri		-	-	(20.791.504)	-	-	-	-	(20.791.504)	*Treasury shares*
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	1.483.585	(1.483.585)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	9.000.000	9.000.000	*Non-controlling interest*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	242.527.087	-	(6.952.414)	235.574.673	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2l,14c,16	-	-	-	-	-	638.680	-	638.680	*Other comprehensive income: Re-measurement on employee benefits liability*
Saldo tanggal 31 Desember 2025		**999.960.000**	**233.094.009**	**(46.311.602)**	**5.337.302**	**701.843.966**	**(5.491.013)**	**14.425.935**	**1.902.858.597**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian integral dari informasi keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

***PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*			
	2025	**Catatan/ *Notes***	**2024**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	2.898.016.648		2.443.368.511	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.370.456.105)		(1.271.911.862)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan, beban operasi dan lain-lain	(599.772.288)		(519.205.419)	*Cash paid to employees, operating expenses and others*
Kas yang diperoleh dari operasi	927.788.255		652.251.230	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(98.006.735)		(103.749.810)	*Corporate income tax paid*
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**829.781.520**		**548.501.420**	***Net cash provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan aset tetap	(94.903.624)	10,33	(291.992.641)	*Acquisition of fixed assets*
Pendapatan dividen	20.690.683	8,24	40.242.150	*Dividend income*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(14.848.101)		(14.877.233)	*Additions of advance payments for purchase of fixed assets*
Penerimaan penghasilan bunga	15.812.184		14.744.257	*Receipts of interest income*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9.663.510	10	2.454.945	*Proceed from sale of fixed assets*
Penambahan aset takberwujud			(270.422)	*Acquisition of intangible assets*
Penambahan saham entitas anak dari kepentingan non-pengendali	9.000.000		-	*Additions of share capital of subsidiary from non-controlling interest*
Penambahan investasi saham	(15.750.000)	9	-	*Additions of investment in shares*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(70.335.348)**		**(249.698.944)**	***Net cash used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas sewa	(304.144.505)	11	(203.584.392)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran dividen	(196.739.640)	20	(199.992.000)	*Dividend payments*
Pembayaran beban keuangan	(43.962.796)		(34.489.637)	*Payments of finance costs*
Pembelian saham treasuri	(20.791.504)		(25.520.098)	*Buyback of treasury share*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(175.001)		(232.323)	*Payments of consumer financing payables*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(565.813.446)**		**(463.818.450)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**193.632.726**		**(165.015.974)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**372.594.770**	4	**537.610.744**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**566.227.496**	4	**372.594.770**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Transaksi nonkas disajikan di Catatan 33

Non-cash transactions are presented in Note 33

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT MANDIRI HERINDO ADIPERKASA TBK.
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2025
and for the Year Then Ended
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)***

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Julia Rochana Murat, S.H., No. 18 tanggal 25 Januari 1994. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7359 HT.01.01 Tahun 1994 tanggal 7 Mei 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dimuat dalam Akta No. 46 tanggal 8 Mei 2024 dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 5 Juni 2024 No. AHU-AH.01.03-0132631.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya. Untuk menunjang kegiatan usaha, Perusahaan dapat menjalankan usaha reparasi mesin untuk keperluan khusus, instalasi atau pemasangan mesin dan perlatan industri, usaha penyewaan alat konstruksi dengan operator. Kegiatan usaha utama Perusahaan saat ini adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas penunjang pertambangan untuk pengangkutan batubara.

Kantor Perusahaan berlokasi di Gedung Office 8, Lantai 31 Unit A, Jalan Senopati Raya No. 8B, SCBD Lot 28, Kav 52-53, Jakarta Selatan. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1994.

Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir karena tidak ada entitas yang memiliki pengendalian atas Perusahaan seperti yang diungkapkan dalam Catatan 18. Bapak Eddy Sugianto adalah pemilik manfaat utama Perusahaan karena sebagai pemegang saham utama PT Edika Agung Mandiri yang merupakan pemegang saham Perusahaan.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk. (the "Company") is a limited liability company established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Julia Rochana Murat, S.H., No. 18 dated January 25, 1994. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-7359 HT.01.01 Tahun 1994 dated May 7, 1994. The Company's Article of Association has been amended several times and the latest was based on Deed No. 46 dated May 8, 2024 made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which pertains to amendment of changes of the Company's Articles of Association. The amendments of the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated June 5, 2024 No. AHU-AH.01.03-0132631.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company engaged in mining and other mining supporting activities. To support business activities, the Company is able to repair of machinery for special purposes, installation of machinery and industrial equipment, construction equipment rental business with operators. Currently, the main business activity of the Company is engaged in mining support activity for the coal hauling.

The Company's office is located at Office 8 Building, 31st floor Unit A, Senopati Raya Street No. 8B, SCBD Lot 28, Kav 52-53, South Jakarta. The Company started commercial activities in 1994.

The Company has no single Parent and single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company as disclosed in Note 18. Mr. Eddy Sugianto is the ultimate beneficiary owner of the Company considering that he is the main shareholder of PT Edika Agung Mandiri which is the Company's shareholder.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum perdana

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No.S-183/D.04/2023 tertanggal 14 Juli 2023 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4.166.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp118 per saham (nilai penuh). Pada tanggal 25 Juli 2023, seluruh saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung pada Entias Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Initial public offering

The Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No.S-183/D.04/2023 dated July 14, 2023 from the Board Commissioner of the Financial Services Authority for its initial public offering of 4,166,000,000 shares at the offering price of Rp118 per share (full amount). On July 25, 2023, all of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiary

The Company has direct ownership in following Subsidiary:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Nature of business activities*	Mulai beroperasi secara komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership interest*		Total asset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				2025	2024	2025	2024
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Mandiri Prima Adiperkasa *("MPA")*	Jakarta	Pertambangan (Belum beroperasi)/*Mining (Not yet operated)*	-	40.00%	40.00%	25.587.278	21.608.688

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 12 April 2023, Perusahaan dan perorangan mendirikan PT Mandiri Prima Adiperkasa ("MPA") dengan kepemilikan Perusahaan sebesar 40%.

Perusahaan memiliki kepemilikan di MPA dibawah 50%. Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan mengendalikan entitas anak tersebut karena:

- Direksi entitas anak tersebut ditunjuk oleh Perusahaan
- Fakta bahwa seluruh kebijakan yang berhubungan dengan aktivitas yang relevan ditentukan oleh Perusahaan

Perusahaan dan entitas anak untuk selanjutnya disebut menjadi "Grup".

Based on the Notarial Deed No. 13 dated April 12, 2023, the Company and individuals established PT Mandiri Prima Adiperkasa ("MPA") with the Company's ownership equivalent to 40%.

The Company's ownership in MPA is below 50%. Management is in the opinion that the Company controls such entity due to:

- *The directors of such entity are appointed by the Company.*
- *Fact that all of the policies related to the relevant activities were determined by the Company*

The Company and its subsidiary are collectively referred herein as the "Group".

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Herman Kusnanto Kasih Tjia	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Muhammad Akbar	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Sendang Pangganjar	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Yenny Hamidah Koean	:	*President Director*
Direktur	:	Handy Glivirgo	:	*Director*
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Sendang Pangganjar	:	*Chairman*
Anggota	:	Anang Yudiansyah Setiawan	:	*Member*
Anggota	:	Dominikus Tisanto Adi	:	*Member*

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Sekretaris Perusahaan adalah Saudara Ivan Darwin.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan tanggal 6 Januari 2025, Perseroan telah menunjuk Saudara Feston Cambera sebagai Kepala Departemen Audit Internal.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing 2.345 dan 1.809 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 9 Maret 2026.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, and Employee

The composition of the Company’s Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

The position of the Corporate Secretary as of December 31, 2025 and 2024 is Mr. Ivan Darwin.

Based on the Director’s Resolution dated January 6, 2025, the Company has appointed Mr. Feston Cambera as the Head of Internal Audit Department.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has a total of 2,345 and 1,809 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company’s Board of Directors on March 9, 2026.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and capital market regulatory requirement, Regulation No. VIII.G.7 on “Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies” issued by the Financial Services Authority (“OJK”).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan untuk pertama kalinya beberapa standar dan amandemen tertentu yang efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 (kecuali dinyatakan lain). Grup tidak melakukan penerapan dini atas standar, interpretasi, atau amandemen lain yang telah diterbitkan namun belum efektif.

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut menetapkan bagaimana entitas harus menilai apakah suatu mata uang dapat dipertukarkan serta bagaimana entitas harus menentukan kurs spot ketika ketertukaran (e*xchangeability*) tidak tersedia. Amandemen tersebut juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami bagaimana ketidakmampuan mata uang tersebut untuk dipertukarkan dengan mata uang lainnya memengaruhi, atau diharapkan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas.

Amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting policies

The Group applied for the first-time certain standards and amendments, which are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 (unless otherwise stated). The Group has not early adopted any other standard, interpretation or amendment that has been issued but is not yet effective.

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments specifies how an entity should assess whether a currency is exchangeable and how it should determine a spot exchange rate when exchangeability is lacking. The amendments also require disclosure of information that enables users of its financial statements to understand how the currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows.

This amendment did not have any impact on the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi grup kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as at December 31 each year. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of consolidated financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realised within twelve (12) months after the reporting period, or
iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak dua belas (12) bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Current and non-current classification (continued)

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve (12) months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets.

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 26.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

h. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

h. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaanya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Fixed assets (continued)

Depreciation of an asset begins when it is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset as follows:

	Masa Manfaat (tahun)/ *Useful lives (year)*	
Bangunan dan prasarana	10-20	*Building and infrastructures*
Mesin dan peralatan	4	*Machinery and equipment*
Alat-alat berat	5	*Heavy equipment*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Perlengkapan kantor	4	*Office equipment*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

The assets residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

i. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

i. Impairment of non-financial assets

At the end of each annual reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan nilai aset nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai tersebut.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Impairment of non-financial assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

  a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  b. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*

- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*

  a. The Group has the right to operate the asset; or
  b. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term, as follows:

	Tahun/*Years*	
Kendaraan dan alat-alat berat	3	*Vehicles and heavy equipment*

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada Catatan 2j penurunan nilai aset non-keuangan.

The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Note 2j for impairment of non-financial assets.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi dengan piutang insentif, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diperkirakan akan dibayar oleh penyewa dalam jaminan nilai residual.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa meningkat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa dan berkurang atas sewa yang telah dibayar. Sebagai tambahan, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut) atau perubahan pada penilaian atau opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

Sewa Jangka-Pendek dan Sewa Aset Bernilai-Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-Term Leases and Leases of Low-Value Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Perpajakan

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: "Pajak Penghasilan".

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Taxation

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is out of scoped from PSAK 212: "Income Taxes".

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date..

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiary, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except:

i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, saldo kredit pajak yang tidak digunakan dan akumulasi rugi fiskal yang tidak terpakai. Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali: (lanjutan)

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilised, except: (continued)

ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiary, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recogn ised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Pajak Penghasilan Pilar Dua

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar Dua.

Aturan model Pilar Dua telah diadopsi di Indonesia pada akhir tahun 2024 dan berlaku mulai 1 Januari 2025. Grup telah melakukan penilaian atas potensi eksposur Grup terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Penilaian ini didasarkan pada informasi terbaru yang tersedia mengenai kinerja keuangan entitas-entitas konstituen dalam Grup. Berdasarkan penilaian tersebut, Grup tidak dikategorikan sebagai perusahaan multinasional yang wajib menerapkan ketentuan Pilar Dua. Oleh karena itu, Grup tidak mengharapkan adanya potensi eksposur terhadap pajak tambahan Pilar Dua.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Taxation (continued)

Current Income Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Pillar Two income taxes

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

The Pillar Two model rules were adopted in Indonesia at the end of 2024 and are applicable starting from January 1, 2025. The Group has performed an assessment of the Group's potential exposure to Pillar Two income taxes. This assessment is based on the most recent information available regarding the financial performance of the constituent entities in the Group. Based on the assessment performed, the Group is not considered a multinational enterprise to which the Pillar Two rules shall be applied. Therefore, the Group does not expect a potential exposure to Pillar Two top-up taxes.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Imbalan kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 6/2023 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan

ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Employee benefits

The Group recognizes employee benefits liability under Government Regulation in Lieu of Law No. 6/2023 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said provision is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs or associated termination benefits.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenue" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 239.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada NWPKL

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 239.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Financial assets at FVTPL*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan yang dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset gives rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and security deposits recorded under other non-current assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui PKL, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan Grup yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari investasi dalam saham yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar bersih diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

The Group's financial assets at fair value through profit or loss consist of investment in shares are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the profit or loss.

Derecognition of financial assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan - KKE 12 bulan, dengan peningkatan risiko kredit yang signifikan – KKE seumur hidup. KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks - 12 month ECL, with significant increases in credit risks - lifetime ECL. ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang kepada pihak berelasi, pembiayaan atas perolehan aset tetap, dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, financing for acquisition of fixed assets, and lease liabilities, classfied as loans and borrowings.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

i. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

i. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii. Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Loans and borrowings (continued)

i. Long-term interest-bearing loans and borrowings (continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii. Payables and accruals

Liabilities for current trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ("NWLR").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Offsetting of financial instrument

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

n. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan pada saat tanggal perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai secara terpisah dari investasi terkait. Ketika bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi melebihi biaya perolehan, selisih tersebut diakui sebagai pendapatan dalam bagian laba atau rugi Grup pada periode perolehan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

n. Investment in an associate

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost on the date of acquisition. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually. When the Group's share of the net fair value exceeds the cost, the difference is recognised as income in the Group's share of profit or loss in the period of acquisition.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Setelah tanggal perolehan, Grup melakukan penyesuaian yang diperlukan atas bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi. Penyesuaian ini mencakup depresiasi atas aset yang dapat disusutkan berdasarkan nilai wajar aset tersebut pada tanggal perolehan, serta pengakuan atas setiap rugi penurunan nilai yang berkaitan dengan goodwill atau aset tetap.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Investment in an associate (continued)

After the date of acquisition, the Group makes the necessary adjustments to its share of the associate's profit or loss. These adjustments include depreciation of the depreciable assets based on their fair values at the acquisition date and recognition of any impairment losses relating to a goodwill or fixed assets.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu atau sepanjang waktu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2m.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue and expense recognition

Revenue from Contracts with Customers requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transfering a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time or over time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2m.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

p. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan letak geografis yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Grup yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 28, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran segmen operasi.

q. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 16.407.232.583 saham dan 16.654.124.667 saham (Catatan 27).

Grup tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue and expense recognition (continued)

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

p. Operating segment

For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on geographic location which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly reviews the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 28, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of operating segment.

q. Earnings per Share

Basic net earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the period. Weighted average number of outstanding shares as of December 31, 2025 and 2024 are 16,407,232,583 shares and 16,654,124,667 shares, respectively (Note 27).

The Group has no dilutive ordinary shares for the years ended December 31, 2025 and 2024. Accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Saham Tresuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham tresuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

s. Treasury Shares

Treasury shares are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan Restitusi Pajak dan Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang dagang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati secara historis milik Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor pertambangan, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Taxes (continued)

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund and Tax Assessment

Based on the tax regulations currently enacted, the management uses judgment if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the mining sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha (lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Kas	1.042.146	1.200.908	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	482.274.380	93.667.031	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	28.651.549	29.389.461	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.671.417	10.996.367	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	354.679	35.789.754	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.472	414.346	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat (Catatan 29)			*United States Dollar (Note 29)*
PT Bank Permata Tbk	1.180.853	1.136.903	*PT Bank Permata Tbk*
Subtotal	515.185.350	171.393.862	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000	200.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**566.227.496**	**372.594.770**	***Total***

Suku bunga deposito berjangka di atas adalah sebesar 5,25% sampai dengan 6,25% (2024: 6,00% - 6,50%).

The interest of time deposits are ranging 5.25% - to 6.25% (2024: 6.00% - 6.50%).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat saldo kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi dan tidak terdapat saldo kas yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2025 and 2024 there are no cash balances placed to any related parties and no restricted cash balances.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha terdiri dari: / *Trade receivables consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Indonesia Pratama	232.268.096	171.687.158	*PT Indonesia Pratama*
PT Darma Henwa Tbk	103.064.352	129.302.499	*PT Darma Henwa Tbk*
PT Pama Persada Nusantara	25.637.198	29.082.338	*PT Pama Persada Nusantara*
PT Kideco Jaya Agung	21.954.850	30.438.572	*PT Kideco Jaya Agung*
PT Multi Tambangjaya Utama	11.045.259	13.219.645	*PT Multi Tambangjaya Utama*
Total pihak ketiga	393.969.755	373.730.212	*Total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 26a)	56.886.229	52.827.236	*Related party (Note 26a)*
Total	**450.855.984**	**426.557.448**	***Total***

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Lancar	363.633.508	289.917.892	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	60.142.229	80.769.364	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	27.080.010	27.488.150	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	28.381.705	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	237	337	*Over 90 days*
Total	**450.855.984**	**426.557.448**	***Total***

Piutang usaha tidak dikenakan jaminan dan bunga. Piutang usaha umumnya memiliki jangka waktu pembayaran 30 hari sampai dengan 60 hari.

Trade receivables are unsecured and non-interest bearing. Trade receivables are generally subject to 30 days up to 60 days term of payment.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya indikasi penurunan nilai pada tahun 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Based on the results of review for impairment losses as of December 31, 2025 and 2024, the management believes that all of the above trade receivables are fully collectible and no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

6. PERSEDIAAN - NETO / *6. INVENTORIES – NET*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Suku cadang	48.819.456	53.266.027	*Spareparts*
Ban	29.208.235	31.009.209	*Tyre*
Pelumas	4.536.269	4.557.941	*Lubricant*
Solar	2.568.726	2.676.164	*Diesel fuel*
Total	85.132.686	91.509.341	*Total*
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(4.929.621)	(4.929.621)	*Less allowance for impairment of decline in market value and obsolescence*
Total	**80.203.065**	**86.579.720**	***Total***

Perubahan penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut: / *The changes in allowance for inventory for decline in market value and obsolescence are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal	4.929.621	805.982	*Beginning balance*
Penyisihan tahun berjalan	-	4.123.639	*Provision for the year Tyre*
Total	**4.929.621**	**4.929.621**	***Total***

6. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan telah memadai untuk menutup kerugian atas penurunan nilai persediaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan risiko yang akan timbul atas pencurian, kerusakan, dan kebakaran tidak signifikan terhadap seluruh persediaan yang dimiliki Grup.

6. INVENTORIES - NET (continued)

As of December 31, 2025 and 2024, the management believes that the above allowance for inventory for decline in market value and obsolescence is adequate to cover losses from impairment of such inventories.

As of December 31, 2025 and 2024, all inventories have not been insured against fire, flood and other risks. Management believes that the risks that will arise from theft, damage and fire are not significant to all inventories owned by the Group.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun biaya dibayar dimuka sebagian besar merupakan biaya asuransi dibayar dimuka untuk alat berat dan kendaraan.

7. PREPAID EXPENSES

Prepaid expense account mainly represents prepaid insurance expenses for heavy equipment and vehicles.

8. INVESTASI SAHAM DAN INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

8. INVESTMENT IN SHARES AND INVESTMENT IN ASSOCIATE

Investasi saham

Investment in shares

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

Details of investment in shares are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Prima Andalan Mandiri Tbk	276.478.475	394.969.250	*PT Prima Andalan Mandiri Tbk*
PT Agrobisnis Mandiri Makmur	940.000	940.000	*PT Agrobisnis Mandiri Makmur*
PT Indeks Komoditas Indonesia	505.000	505.000	*PT Indeks Komoditas Indonesia*
PT Coalindo Energy	300.000	300.000	*PT Coalindo Energy*
Total	**278.223.475**	**396.714.250**	***Total***

PT Prima Andalan Mandiri Tbk / *PT Prima Andalan Mandiri Tbk*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Persentase kepemilikan	2,10%	2,10%	*Percentage ownership*
Nilai perolehan	235.576.699	235.576.699	*Acquisition cost*
Akumulasi keuntungan nilai wajar yang belum realisasi diakui pada laba rugi:			*Accumulated unrealized fair value gain recognized in profit or loss:*
Saldo awal	159.392.551	185.475.426	*Beginning balance*
Rugi tahun berjalan	(118.490.775)	(26.082.875)	*Loss for the year*
Saldo akhir	40.901.776	159.392.551	*Ending balance*
Total	**276.478.475**	**394.969.250**	***Total***

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup tidak melakukan pembelian saham ataupun penjualan saham di PT Prima Andalan Mandiri Tbk.

In 2025 and 2024, the Group did not purchase or sell shares in PT Prima Andalan Mandiri Tbk.

8. INVESTASI SAHAM DAN INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Investasi saham (lanjutan)

PT Prima Andalan Mandiri Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 nilai investasi saham di PT Prima Andalan Mandiri Tbk Rp3.710 (2024: Rp5.300) (nilai penuh) per lembar; sehingga, saldo perubahan nilai wajar dari investasi saham menghasilkan akumulasi keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp40.901.776 (2024: Rp159.392.551) yang disajikan sebagai bagian dari "Akumulasi keuntungan nilai wajar yang belum realisasi diakui pada laba rugi" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Nilai investasi Grup di PT Prima Andalan Mandiri Tbk pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp276.478.475 (2024: Rp394.969.250). Selama tahun 2025 dan 2024, Grup menerima pendapatan dividen atas investasi saham masing-masing sebesar Rp20.493.688 dan Rp40.242.150 (Catatan 24).

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, nilai investasi saham di PT Prima Andalan Mandiri Tbk mendekati Rp3.770 (nilai penuh) per lembar saham; sehingga, nilai investasi Perusahaan di PT Prima Andalan Mandiri Tbk mendekati Rp280.949.825.

PT Agrobisnis Mandiri Makmur

Berdasarkan Akta Pendirian PT Agrobisnis Mandiri Makmur No.1 tanggal 5 Maret 2021, Grup memiliki hak kepemilikan saham di PT Agrobisnis Mandiri Makmur sebesar Rp940.000 atau sebesar 9,40%. Perubahan nilai wajar dari investasi saham mendekati nilai perolehannya.

PT Indeks Komoditas Indonesia

Grup memiliki kepemilikan saham di PT Indeks Komoditas Indonesia sebesar Rp505.000 atau 5,00%. Nilai wajar investasi saham tersebut mendekati nilai perolehan.

Pada tanggal 9 November 2023, Grup melakukan penambahan investasi senilai Rp202.000 sehingga investasi Grup pada PT Indeks Komoditas Indonesia menjadi sejumlah Rp505.000. Untuk kepemilikan yang sama perubahan nilai wajar dari investasi saham medekati nilai perolehannya.

8. INVESTMENT IN SHARES AND INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Investment in shares (continued)

PT Prima Andalan Mandiri Tbk (continued)

On December 31, 2025, the value of the investment in shares in PT Prima Andalan Mandiri Tbk was Rp3,710 (2024: Rp5,300) (full amount) per share; therefore, the balance of changes in the fair value of the investment in shares resulted in an accumulated unrealized profit of Rp40,901,776 (2024: Rp159,392,551) which was presented as "Accumulated unrealized fair value gain recognized in profit or loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group's investment value in PT Prima Andalan Mandiri Tbk as of December 31, 2025 amounted to Rp276,478,475 (2024: Rp394,969,250). During 2025 and 2024, the Group received dividend income from investment in shares amounting to Rp20,493,688 and Rp40,242,150, respectively (Note 24).

As of the completion date of these financial statements, market value of PT Prima Andalan Mandiri Tbk share amounting to approximate to Rp3,770 (full amount) per share; therefore, the Company's investment in PT Prima Andalan Mandiri Tbk amounting to approximate to Rp280,949,825.

PT Agrobisnis Mandiri Makmur

Based on the Deed of establishment of PT Agrobisnis Mandiri Makmur No.1 dated March 5, 2021, the Group has share ownership in PT Agrobisnis Mandiri Makmur amounting to Rp940,000 or 9.40%. The fair value of the investment in shares approximates the acquisition cost.

PT Indeks Komoditas Indonesia

The Group has share ownership in PT Indeks Komoditas Indonesia amounting to Rp505,000 or 5.00%. The fair value of the investment in shares approximates the acquisition cost.

On November 9, 2023, the Group added investment in PT Indeks Komoditas Indonesia amounting to Rp202,000 resulting the amount of Group's investment in PT Indeks Komoditas Indonesia to become Rp505,000. The fair value of the investment in shares approximates the acquisition cost for the same ownership.

8. INVESTASI SAHAM DAN INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Investasi saham (lanjutan)

PT Coalindo Energy

Grup memiliki hak kepemilikan saham di PT Coalindo Energy sebesar 4,48%. Pada tahun 2025, Grup menerima pendapatan dividen atas investasi saham Rp196.995 (Catatan 24). Perubahan nilai wajar investasi saham mendekati nilai perolehannya.

8. INVESTMENT IN SHARES AND INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Investment in shares (continued)

PT Coalindo Energy

The Group has 4.48% share ownership in PT Coalindo Energy. In 2025, the Group received dividend income from investment in shares amounting to Rp196,995 (Note 24). The fair value of the investment in shares approximates the acquisition cost.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

PT Mandiri Karya Maritim

Berdasarkan Akta Pendirian PT Mandiri Karya Maritim No.45 tanggal 25 April 2025, Grup memiliki hak kepemilikan saham di PT Mandiri Karya Maritim sebesar Rp15.750.000 atau sebesar 35,00%. Grup telah menyerap laba dari PT Mandiri Karya Maritim pada tahun 2025 sebesar Rp1.905.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

PT Mandiri Karya Maritim

Based on the Deed of establishment of PT Mandiri Karya Maritim No.45 dated April 25, 2025, the Group has share ownership in PT Mandiri Karya Maritim amounting to Rp15,750,000 or 35.00%. The Group recognized a share of profit from PT Mandiri Karya Maritim in 2025 amounting to Rp1,905.

10. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets - net are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi*)/ *Reclassification*)***	**Saldo akhir/ *Ending Balance***	
Nilai perolehan:						***Cost:***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	163.343.441	-	-	-	163.343.441	*Land*
Bangunan dan prasarana	93.417.920	54.383.182	(2.457.335)	-	145.343.767	*Building and infrastructures*
Alat-alat berat	1.480.883.167	83.520.000	(49.437.696)	(31.933.520)	1.483.031.951	*Heavy equipment*
Mesin dan peralatan	102.501.739	16.799.369	(13.062.303)	-	106.238.805	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	28.092.784	4.429.095	(1.181)	-	32.520.698	*Office equipment*
Kendaraan	35.960.516	504.505	(2.558.440)	-	33.906.581	*Vehicles*
Total nilai perolehan	**1.904.199.567**	**159.636.151**	**(67.516.955)**	**(31.933.520)**	**1.964.385.243**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	21.998.931	5.683.088	(2.434.401)	-	25.247.618	*Building and infrastructures*
Alat-alat berat	961.911.827	134.674.091	(47.055.904)	37.525.437	1.087.055.451	*Heavy equipment*
Mesin dan peralatan	58.167.177	18.310.577	(12.478.126)	-	63.999.628	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	16.323.872	5.026.457	(788)	-	21.349.541	*Office equipment*
Kendaraan	26.939.975	3.259.890	(2.558.440)	-	27.641.425	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**1.085.341.782**	**166.954.103**	**(64.527.659)**	**37.525.437**	**1.225.293.663**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat neto	**818.857.785**				**739.091.580**	***Net carrying value***

*)Reklasifikasi dari dan ke aset hak-guna (Catatan 11)

*)*Reclassification from and to right-of-use-assets (Note 11)*

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets - net are as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi*)/ *Reclassification*)*	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan:						***Cost:***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Tanah	159.543.441	3.800.000	-	-	163.343.441	*Land*
Bangunan dan prasarana	92.520.329	924.400	(26.809)	-	93.417.920	*Building and infrastructures*
Alat-alat berat	1.151.047.441	260.082.360	(24.031.625)	93.784.991	1.480.883.167	*Heavy equipment*
Mesin dan peralatan	74.251.170	28.250.569	-	-	102.501.739	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	22.056.397	6.801.467	(765.080)	-	28.092.784	*Office equipment*
Kendaraan	30.201.679	3.687.280	(267.273)	2.338.830	35.960.516	*Vehicles*
Total nilai perolehan	**1.529.620.457**	**303.546.076**	**(25.090.787)**	**96.123.821**	**1.904.199.567**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung						*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	17.238.895	4.786.845	(26.809)	-	21.998.931	*Building and infrastructures*
Alat-alat berat	807.753.591	114.853.244	(24.031.625)	63.336.617	961.911.827	*Heavy equipment*
Mesin dan peralatan	43.049.933	15.117.244	-	-	58.167.177	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor	12.917.592	4.143.044	(736.764)	-	16.323.872	*Office equipment*
Kendaraan	22.455.367	3.284.996	(267.273)	1.466.885	26.939.975	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**903.415.378**	**142.185.373**	**(25.062.471)**	**64.803.502**	**1.085.341.782**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat neto	**626.205.079**				**818.857.785**	***Net carrying value***

*)Reklasifikasi dari dan ke aset hak-guna (Catatan 11).

*)*Reclassification from and to right-of-use-assets (Note 11).*

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses for fixed assets which have been charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	159.537.371	135.880.622	*Cost of revenue (Note 22)*
Beban umum dan administrasi	7.416.732	6.304.751	*General and administrative expenses*
Total	**166.954.103**	**142.185.373**	***Total***

Pengurangan tahun 2025 dan 2024 merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap. Nilai tercatat aset tetap yang dihapus masing-masing sebesar Rp584.177 dan Rp20.872 per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing, yang dicatat sebagai beban operasi lainnya.

Deductions in 2025 and 2024, represent sales and write-off of fixed assets. Fixed assets with net book value of Rp584,177 and Rp20,872 as of December 31, 2025 and 2024, respectively, has been written off and charged to other operating expenses.

Rincian laba dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9.663.510	2.454.945	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai tercatat neto	(2.405.119)	(7.444)	*Net carrying value*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 24)	**7.258.391**	**2.447.501**	***Gain on sales of fixed assets (Note 24)***

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp795.765.498 dan Rp793.967.297, yang terutama terdiri atas alat berat.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap dan aset hak-guna berupa alat berat telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya kepada pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.030.586.693 dari PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (31 Desember 2024: Rp1.726.732.241).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki tanah dengan luas keseluruhan 116.000 meter persegi yang terletak di Bintan, yang merupakan tanah dengan status sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada 2045 dan menurut keyakinan manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan uang muka pembelian aset tetap berupa tanah, bangunan dan dan alat berat. Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp26.672.406 dan Rp76.556.831.

Pada tahun 2016, Grup menandatangani surat pesanan dengan pengembang untuk membeli bangunan kantor dan apartemen di Menara Jakarta sebesar Rp77.000.000 dengan cara angsuran. Pada tahun 2020, Grup telah melunasi pembelian bangunan kantor dan apartemen tersebut. Pada tahun 2023, Grup telah melakukan serah terima berupa 12 unit apartemen di Menara Jakarta sebesar Rp29.700.000 berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) pada 6 Juni 2023. Dalam hal ini apartemen yang sudah serah terima telah di reklasifikasi ke aset tetap. Pada tahun 2025, Grup telah melakukan serah terima berupa 15 unit bangunan kantor di Menara Jakarta sebesar Rp47.300.000 berdasarkan BAST pada 9 Oktober 2025. Dalam hal ini bangunan kantor yang sudah serah terima telah di reklasifikasi ke aset tetap.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2025 and 2024 the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp795,765,498 and Rp793,967,297, respectively which mainly consist of heavy equipment.

Management believes that there is no indication of impairment losses on fixed assets. Therefore, no allowance for impairment losses on fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 is recognized.

As of December 31, 2025, fixed assets and right-of-use assets in the form of heavy equipment are insured against fire, theft and other possible risks with third parties with total coverage amounting to Rp2,030,586,693 from PT Asuransi Raksa Pratikara, a third party (December 31, 2024: Rp1,726,732,241).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group owns land with a total area of 116,000 square meters located in Bintan, which is land with a Building Rights ("HGB") certificate. The HGB will expire in 2045 and the management believes this right can be extended upon expiration.

Advances for Purchase of Fixed Assets

Advances payments for purchase of fixed assets mostly represent advances for purchases of fixed assets for land, building and heavy equipments. The balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp26,672,406 and Rp76,556,831, respectively.

In 2016, the Group signed purchase order with developer to purchase office building and apartments at Menara Jakarta amounting to Rp77,000,000 on installments basis. In 2020, the Group has repaid the purchase of office building and apartments. In 2023, the Group has received 12 apartment units in Menara Jakarta amounting to Rp29,700,000 based on Berita Acara Serah Terima (BAST) on June 6, 2023. In this case, the apartments that have been received are already reclassified to fixed assets. In 2025, the Group has received 15 units office building in Menara Jakarta amounting to Rp47,300,000 based on BAST on October 9, 2025. In this case, the office building that have been received are already reclassified to fixed assets.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Grup mengadakan perjanjian sewa jangka panjang untuk kendaraan dengan PT Alat Bumi Permai, pihak berelasi, dengan estimasi jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan suku bunga pinjaman inkremental berkisar antara 8,38% sampai dengan 10,00% per tahun.

Grup mengadakan perjanjian liabilitas sewa untuk alat-alat berat dengan PT Astra Sedaya Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Adira Dinamika Multi Finance, PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia, PT Mahada Adipratama Sejati Finance, PT BOT Finance Indonesia dan PT Dipo Star Finance, pihak ketiga dengan jangka waktu masing-masing 3 (tiga) tahun dengan tingkat suku bunga implisit.

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Group entered into lease liabilities agreements for heavy vehicles with PT Alat Bumi Permai, a related party, with estimated lease term of 3 (three) years with incremental borrowing rate ranging from 8.38% to 10.00% per annum.

The Group entered into lease liabilities agreements for heavy equipment with PT Astra Sedaya Finance, PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Adira Dinamika Multi Finance, PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia, PT Mahada Adipratama Sejati Finance, PT BOT Finance Indonesia and PT Dipo Star Finance, third parties with lease term of 3 (three) years with implicit interest rate.

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025/
Year ended December 31, 2025

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi*)/ *Reclassification*)	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan:						***Cost***
Alat-alat berat	648.298.247	431.633.649	(2.775.000)	31.933.520	1.109.090.416	*Heavy equipment*
Kendaraan	67.466.079	13.689.527	(1.456.588)	-	79.699.018	*Vehicles*
Total nilai perolehan	**715.764.326**	**445.323.176**	**(4.231.588)**	**31.933.520**	**1.188.789.434**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Alat-alat berat	202.648.503	180.164.445	(1.063.750)	(37.525.437)	344.223.761	*Heavy equipment*
Kendaraan	22.740.040	21.842.851	(606.912)	-	43.975.979	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**225.388.543**	**202.007.296**	**(1.670.662)**	**(37.525.437)**	**388.199.740**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat neto	**490.375.783**				**800.589.694**	***Net carrying value***

*)Reklasifikasi dari dan ke aset tetap (Catatan 10)

*)*Reclassification from and to fixed assets (Note 10)*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/
Year ended December 31, 2024

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi*)/ *Reclassification*)	Saldo akhir/ *Ending Balance*	
Nilai perolehan:						***Cost***
Alat-alat berat	565.318.238	176.765.000	-	(93.784.991)	648.298.247	*Heavy equipment*
Kendaraan	83.321.960	18.148.890	(31.665.941)	(2.338.830)	67.466.079	*Vehicles*
Total nilai perolehan	**648.640.198**	**194.913.890**	**(31.665.941)**	**(96.123.821)**	**715.764.326**	***Total cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Alat-alat berat	145.087.021	120.898.099	-	(63.336.617)	202.648.503	*Heavy equipment*
Kendaraan	31.343.817	17.593.825	(24.730.717)	(1.466.885)	22.740.040	*Vehicles*
Total akumulasi penyusutan	**176.430.838**	**138.491.924**	**(24.730.717)**	**(64.803.502)**	**225.388.543**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat neto	**472.209.360**				**490.375.783**	***Net carrying value***

*)Reklasifikasi dari dan ke aset tetap (Catatan 10)

*)*Reclassification from and to fixed assets (Note 10)*

Pengurangan aset-hak guna merupakan pelepasan atas alat-alat berat dimana masa sewanya telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Deduction of right-of-use assets represents the disposal of heavy equipment where lease term has expired and not extended.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai tercatat aset hak guna. Oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no indication of impairment losses on right-of-use assets. Therefore, no allowance for impairment losses on right-of-use assets is provided as of December 31, 2025 and 2024.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset hak-guna telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada pihak ketiga (Catatan 10).

As of December 31, 2025 and 2024, right-of-use assets are insured against fire, theft and other possible risks with third parties (Note 10).

Pembayaran sewa minimum masa depan: / *Future minimum lease payments:*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	320.938.001	234.913.308	*Current maturity*
Lebih dari 1 sampai 3 tahun	356.311.174	181.969.176	*More than 1 year to 3 years Bank*
Total	677.249.175	416.882.484	*Total*
Dikurangi biaya bunga	(65.062.374)	(38.672.326)	*Less amount applicable to interest*
Nilai kini pembayaran sewa minimum	612.186.801	378.210.158	*Present value of minimum lease payments*
Bagian jangka pendek	(279.701.466)	(207.700.794)	*Current portion*
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	**332.485.335**	**170.509.364**	***Lease liabilities - long-term portion***

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in the consolidated statement of cash flows are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	2024	
Jumlah kas keluar untuk			*Total cash outflow for*
Pembayaran sewa	303.905.049	224.788.527	*Payments of lease*
Pembayaran bunga	43.070.673	34.474.163	*Payments of interest*
Total	**346.975.722**	**259.262.690**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	2024	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	43.289.444	34.250.035	*Interest on lease liabilities (Note 25)*
Beban amortisasi aset hak-guna			*Amortization of right-of-use assets*
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	201.127.636	138.445.628	*Cost of revenue (Note 22)*
Beban umum dan administrasi	879.660	46.296	*General and administrative expenses*
Beban yang terkait dengan sewa jangka pendek dan bernilai rendah	19.510.561	21.204.135	*Expense relating to short-term leases and low-value assets*

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal	378.210.158	392.062.994	*Beginning balance*
Penambahan	539.023.176	196.972.899	*Addition*
Penambahan bunga	2.782.835	3.573.546	*Accretion of interest*
Penghapusan	(902.028)	(7.241.343)	*Write off*
Pembayaran	(306.927.340)	(207.157.938)	*Payments*
Saldo liabilitas sewa akhir tahun	**612.186.801**	**378.210.158**	***Lease liabilities at end of year***

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *12. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Akun aset tidak lancar lainnya sebagian besar merupakan uang jaminan untuk pembelian solar.

Other non-current assets mainly represents security deposits for purchase of diesel fuel.

13. UTANG USAHA / *13. TRADE PAYABLES*

Utang usaha merupakan utang atas pembelian alat berat, ban, suku cadang, bahan bakar, pelumas, serta perlengkapan kerja kepada pihak ketiga dan pihak berelasi. Rincian akun utang usaha adalah sebagai berikut:

Trade payables represent payables for purchase of heavy equipments, tyres, spare parts, fuel, lubricants and equipment to third parties and related parties. The details of trade payables are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Pihak ketiga	378.543.944	368.270.398	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 26c)	12.241.932	10.560.033	*Related parties (Note 26c)*
Total	**390.785.876**	**378.830.431**	***Total***

Utang usaha - pihak ketiga terutama merupakan pembelian kepada PT Pertamina (Persero), PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT United Tractor Tbk, PT Sinar Jaya Prima Langgeng dan PT Sarana Langgeng Perkasa.

Trade payables - third parties mostly represent purchases to PT Pertamina (Persero), PT Eka Dharma Jaya Sakti, PT United Tractor, PT Sinar Jaya Prima Langgeng and PT Sarana Langgeng Perkasa.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Lancar	248.723.163	249.347.507	*Current*
Lewat jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	81.974.172	82.719.598	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	59.813.038	45.901.972	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	219.383	525.799	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	56.120	335.555	*Over 90 days*
Total	**390.785.876**	**378.830.431**	***Total***

13. UTANG USAHA (lanjutan) / *13. TRADE PAYABLES (continued)*

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Rupiah	389.839.648	377.967.413	*Rupiah*
Dolar Singapura (Catatan 29)	946.228	863.018	*Singapore Dollar (Note 29)*
Total	**390.785.876**	**378.830.431**	***Total***

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha.

As of December 31, 2025 and 2024, the trade payables are unsecured and non-interest bearings.

14. PERPAJAKAN / *14. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki pajak dibayar dimuka atas Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp1.013.786 dan Rp378.326

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has prepaid Value-Added Tax amounting to Rp1,013,786 and Rp378,326, respectively.

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Pajak Penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	50.258	32.287	*Article 4(2)*
Pasal 21	947.848	74.327	*Article 21*
Pasal 23	499.453	214.575	*Article 23*
Pasal 25	2.581.689	4.088.424	*Article 25*
Pasal 29 - tahun 2025	456.235	-	*Article 29 - year 2025*
Pajak Pertambahan Nilai, neto	10.560.750	5.768.158	*Value - Added Tax, net*
Total	**15.096.233**	**10.177.771**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	2024	
Dibebankan ke laba rugi			***Charged to profit or loss***
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	96.203.985	82.655.472	*The Company*
Penyesuaian tahun lalu (Catatan 14e)			*Adjustment prior year (Note 14e)*
Perusahaan	752.250	-	*The Company*
Manfaat pajak tangguhan			*Deferred tax benefit*
Perusahaan	3.339.132	323.969	*The Company*
Total	**100.295.367**	**82.979.441**	***Total***

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expenses (continued)*

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of income tax expense for the year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			***Charged to other comprehensive income***
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Laba pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	180.140	89.558	*Re-measurement gain on employee benefits liability*

Rincian dari manfaat pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred income tax benefit are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Perusahaan			***The Company***
Aset tetap dan aset hak-guna	(5.465.131)	(3.095.826)	*Fixed assets and right-of-use assets*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.083.839	1.686.910	*Long-term employee benefits liability*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-	907.200	*Provision for decline in market value of inventories*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	42.160	177.747	*Short-term employee benefits liability*
Total	**(3.339.132)**	**(323.969)**	***Total***

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	335.870.040	375.839.865	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi sebelum pajak entitas anak	11.587.357	6.427.739	*Loss before income tax of the subsidiary*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	347.457.397	382.267.604	*Profit before income tax of the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Aset tetap dan aset hak-guna	(17.675.132)	(14.071.936)	*Fixed assets and right-of-use assets*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	9.471.996	7.667.772	*Long-term employee benefits liability*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-	4.123.638	*Provision for decline in market velue of inventories*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	191.633	(1.035.019)	*Short-term employee benefits liability*
Subtotal	(8.011.503)	(3.315.545)	*Sub-total*

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. The reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income of the Company is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	15.386.079	25.637.373	*Non-deductible expenses*
Kerugian yang belum direalisasi atas investasi saham	118.490.775	26.082.875	*Unrealized loss on investment in shares*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(15.341.223)	(14.723.465)	*Income that has been subject to final income tax*
Pendapatan dividen	(20.690.683)	(40.242.150)	*Dividend income*
Subtotal	97.844.948	(3.245.367)	*Sub-total*
Estimasi laba kena pajak	**437.290.842**	**375.706.692**	***Estimated taxable income***
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	96.203.985	82.655.472	*Income tax expense as computed with the applicable tax rate*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka:			*Less prepaid tax:*
Pasal 22	(2.258.015)	(1.375.207)	*Article 22*
Pasal 23	(57.989.263)	(50.299.999)	*Article 23*
Pasal 25	(35.500.472)	(49.808.344)	*Article 25*
Utang pajak penghasilan (tagihan restitusi pajak)	**456.235**	**(18.828.078)**	***Income tax payable (claim for tax refund)***

Laba kena Pajak perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 seperti yang disebutkan di atas akan digunakan sebagai dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (“SPT”) untuk tahun 2025 ke kantor pajak.

The taxable income of the Company for the year ended December 31, 2025 as shown above will be used as the basis for the preparation of the 2025 Annual Income Tax Return (“SPT”) to the Tax Office.

Laba kena Pajak perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 seperti yang disebutkan di atas sudah dilaporkan untuk Surat Pemberitahuan Tahunan (“SPT”) untuk tahun 2024 ke kantor pajak.

The taxable income of the Company for the year ended December 31, 2024 as shown above has been reported for 2024 Annual Income Tax Return (“SPT”) to the Tax Office.

14. PERPAJAKAN (lanjutan) / *14. TAXATION (continued)*

e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

e. The reconciliation between income tax expense as computed with the applicable tax rate from consolidated profit before income tax expense and income tax expense for the year ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	335.870.040	375.839.865	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	73.891.409	82.684.770	*Income tax based on applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap	32.002.125	12.792.558	*Tax effect of permanent difference*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(3.375.069)	(3.239.162)	*Income that has been subject to final income tax*
Pendapatan atas dividen	(4.551.950)	(8.853.273)	*Dividend income*
Penyesuaian tahun lalu (Catatan 14c)	752.250	-	*Prior year adjustment (Note 14c)*
Lainnya	1.576.602	(405.452)	*Others*
Beban pajak penghasilan, neto	**100.295.367**	**82.979.441**	***Income tax expense, net***

f. Aset pajak tangguhan terdiri dari:

f. The deferred tax assets consist of:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Perusahaan			***The Company***
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11.803.579	9.899.881	*Long-term employee benefit liability*
Aset tetap dan aset hak-guna	(8.524.005)	(3.058.875)	*Fixed assets and right-of-use assets*
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	1.084.516	1.084.516	*Provision for decline in market value of inventories*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	342.001	299.842	*Short-term employee benefits liability*
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	55.773	55.773	*Allowance for impairment losses on other receivables*
Entitas Anak			***Subsidiary***
Aset tetap dan aset hak-guna	39.463	39.463	*Fixed assets and right-of-use assets*
Aset pajak tangguhan, neto	**4.801.327**	**8.320.600**	***Deferred tax assets, net***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan diperkirakan akan dipulihkan pada periode mendatang.

Management believes that the deferred tax assets will be realized in the future.

15. BEBAN AKRUAL / *15. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari biaya masih harus dibayar untuk jasa profesional, bunga dan lainnya.

Accrued expenses consist of accrued professional fee, interest and others.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini terutama terdiri dari beban gaji, tunjangan dan kompensasi karyawan kontrak.

Short-term employee benefits liability

This account mainly consists of accrual for employees' salaries, allowances and benefits for contract employees.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku pada tanggal valuasi.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang karyawan berdasarkan hasil perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan, aktuaris independen dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits liability

The Group has made provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the current Labor as a valuation dates.

The Group recorded the long-term employee benefits liabilities based on the calculation performed by KKA Riana & Partners, independent actuary firm using the "Projected Unit Credit" method. The following primary assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Kenaikan tingkat gaji masa datang	8,00% per tahun	8,00% per tahun	*Future salary increases per annum*
Tingkat diskonto	6,75% per tahun	7,00% per tahun	*Discount rate*
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	*Mortality rate*
Umur pensiun- non manajerial	55 tahun	55 tahun	*Retirement age - non-management*
Umur pensiun- manajerial	57 tahun	57 tahun	*Retirement age - management*

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Biaya jasa kini	10.186.800	7.923.296	*Current service cost*
Beban bunga	2.914.432	2.303.882	*Interest expense*
Beban imbalan kerja karyawan	**13.101.232**	**10.227.178**	***Employee benefits expenses***

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / 16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefits liability are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal	44.999.460	37.738.769	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	10.186.800	7.923.296	*Current service cost*
Beban bunga	2.914.432	2.303.882	*Interest expense*
	13.101.232	**10.227.178**	
Rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			*Re-measurement loss charged to the other comprehensive income*
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.018.120	(840.078)	*Actuarial changes arising from changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(1.836.940)	432.997	*Experience adjustment*
	(818.820)	**(407.081)**	
Imbalan kerja yang dibayar selama tahun berjalan	(3.629.236)	(2.559.406)	*Employee benefits paid during the year*
Saldo akhir	**53.652.636**	**44.999.460**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk imbalan kerja telah memadai sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Management believes that the provision for employee benefits is sufficient according to the requirements of Labor Law currently enacted.

Mutasi dari laba aktuarial pada penghasilan komprehensif lain, sebelum pajak adalah sebagai berikut:

The movements of actuarial gain recognized as other comprehensive income, gross of applicable tax are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal	8.223.016	8.630.097	*Beginning balance*
Laba pengukuran kembali	(818.820)	(407.081)	*Re-measurement gain*
Saldo akhir	**7.404.196**	**8.223.016**	***Ending balance***

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / 16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2025, perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

As of December 31, 2025, a one percentage point change in the assumed rate of discount rate and future salary increases would have the following effects :

	Tingkat diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation*	
Kenaikan	1%	(3.890.310)	1%	4.556.874	*Increase*
Penurunan	(1%)	4.409.518	(1%)	(4.091.271)	*Decrease*

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

The expected contributions payments to the benefit obligation in future years are as follows: (unaudited)

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Dalam 12 bulan mendatang	5.419.637	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	25.705.125	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	57.190.094	*Between 2 and 5 years*
Diatas 5 tahun	512.037.003	*Beyond 5 years*
Total	**600.351.859**	***Total***

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 15,70 tahun dan 14,68 tahun.

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2025 and 2024 was 15.70 years, and 14.68 years, respectively.

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / 17. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

a. The details of non-controlling interests in net assets of subsidiary are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Mandiri Prima Adiperkasa	14.425.935	12.378.349	*PT Mandiri Prima Adiperkasa*

b. Kepentingan nonpengendali atas rugi tahun berjalan bagian Entitas Anak adalah sebagai berikut:

b. The details of non-controlling interests in net loss of subsidiary are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	2024	
PT Mandiri Prima Adiperkasa	(6.952.414)	(3.856.643)	*PT Mandiri Prima Adiperkasa*

17. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *17. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

c. Kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif tahun berjalan bagian Entitas Anak adalah sebagai berikut:

c. The details of non-controlling interests in net comprehensive income of subsidiary are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
PT Mandiri Prima Adiperkasa	(6.952.414)	(3.856.643)	*PT Mandiri Prima Adiperkasa*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup:

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiary that has non-controlling interests that are material to the Group:

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statement of financial position:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
PT Mandiri Prima Adiperkasa			*PT Mandiri Prima Adiperkasa*
Aset			*Assets*
Aset lancar	5.492.956	1.792.269	*Current assets*
Aset tidak lancar	20.094.322	19.816.419	*Non-current assets*
Total Aset	**25.587.278**	**21.608.688**	***Total Assets***
Liabilitas			*Liabilities*
Liabilitas jangka pendek	1.544.055	978.108	*Current liabilities*
Aset Neto	**24.043.223**	**20.630.580**	***Net Assets***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
PT Mandiri Prima Adiperkasa			*PT Mandiri Prima Adiperkasa*
Pendapatan	-	-	*Revenues*
Rugi tahun berjalan	(11.587.357)	(6.427.739)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	**(11.587.357)**	**(6.427.739)**	***Total comprehensive income for the year***

18. MODAL SAHAM / *18. SHARE CAPITAL*

Rincian pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares, and the related balances as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2025/*December 31, 2025*			
Pemegang Saham	**Total saham Ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of Share issued and fully paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah Modal Disetor/ *Total paid of capital***	***Shareholders***
PT Edika Agung Mandiri	5.750.000.000	35,07%	345.000.000	*PT Edika Agung Mandiri*
Yenny Hamidah Koean	1.509.416.200	9,21%	90.564.972	*Yenny Hamidah Koean*
Diah Asriningpuri Sugianto	1.286.853.300	7,85%	77.211.198	*Diah Asriningpuri Sugianto*
Arief Sugianto	1.250.000.000	7,62%	75.000.000	*Arief Sugianto*
Eka Rosita Kasih	1.250.000.000	7,62%	75.000.000	*Eka Rosita Kasih*
Handy Glivirgo	685.271.100	4,18%	41.116.266	*Handy Glivirgo*
Muhammad Akbar	625.000.000	3,81%	37.500.000	*Muhammad Akbar*
Herman Kusnanto Kasih Tjia	500.000.000	3,05%	30.000.000	*Herman Kusnanto Kasih Tjia*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.538.429.400	21,59%	212.305.764	*Public (below 5% each)*
Sub-total	**16.394.970.000**	**100,00%**	**983.698.200**	***Sub-total***
Saham treasuri	271.030.000		16.261.800	*Treasury shares*
Total	**16.666.000.000**		**999.960.000**	***Total***

Rincian pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dan saldo yang terkait pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares, and the related balances as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*			
Pemegang Saham	**Total saham Ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of Share issued and fully paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah Modal Disetor/ *Total paid of capital***	***Shareholders***
PT Edika Agung Mandiri	5.750.000.000	34,80%	345.000.000	*PT Edika Agung Mandiri*
Yenny Hamidah Koean	1.334.733.600	8,08%	80.084.016	*Yenny Hamidah Koean*
Diah Asriningpuri Sugianto	1.286.853.300	7,79%	77.211.198	*Diah Asriningpuri Sugianto*
Arief Sugianto	1.250.000.000	7,56%	75.000.000	*Arief Sugianto*
Eka Rosita Kasih	1.250.000.000	7,56%	75.000.000	*Eka Rosita Kasih*
Handy Glivirgo	685.271.100	4,15%	41.116.266	*Handy Glivirgo*
Muhammad Akbar	625.000.000	3,78%	37.500.000	*Muhammad Akbar*
Herman Kusnanto Kasih Tjia	500.000.000	3,03%	30.000.000	*Herman Kusnanto Kasih Tjia*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.841.638.000	23,25%	230.498.280	*Public (below 5% each)*
Sub-total	**16.523.496.000**	**100,00%**	**991.409.760**	***Sub-total***
Saham treasuri	142.504.000		8.550.240	*Treasury shares*
Total	**16.666.000.000**		**999.960.000**	***Total***

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham tresuri

Berdasarkan persetujuan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 114 tanggal 22 Oktober 2024, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk membeli kembali (*buyback*) saham Perusahaan yang diterbitkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jangka waktu pembelian kembali saham tersebut adalah sampai tanggal 22 Oktober 2025.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahan telah mencapai perolehan maksimum saham treasuri sebanyak 271.030.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp46.311.602, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Perusahan telah mencapai perolehan maksimum saham treasuri sebanyak 142.504.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp25.520.098, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Grup pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

18. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury shares

Based on the Company's shareholders approval on Extraordinary General Meeting of Shareholders which has been notarized by the Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 114 dated October 22, 2024, the Company obtained the approval to buyback shares that were issued and are recorded in Indonesia Stock Exchange. The buyback shares can be carried out until October 22, 2025.

Up to December 31, 2025, the Company accomplished the maximum of 271,030,000 treasury shares acquisition at a total cost of Rp46,311,602, which is presented in "Treasury Shares" account that is deducted from equity in the consolidated statement of financial position.

Up to December 31, 2024, the Company accomplished the maximum of 142,504,000 treasury shares acquisition at a total cost of Rp25,520,098, which is presented in "Treasury Shares" account that is deducted from equity in the consolidated statement of financial position.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Company and its subsidiary are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with the relevant entities as of December 31, 2025 and 2024. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

18. MODAL SAHAM (lanjutan) / *18. SHARE CAPITAL (continued)*

Pengelolaan modal (lanjutan) / ***Capital management (continued)***

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir tanggal tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2025 and 2024.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
Penerimaan dari penawaran umum perdana	491.588.000	491.588.000	*Proceeds from initial public offering*
Biaya emisi saham	(8.533.991)	(8.533.991)	*Share issuance cost*
Penerimaan neto setelah dikurangi biaya emisi saham	483.054.009	483.054.009	*Net proceeds after deduct share issuance cost*
Penambahan modal saham (nilai nominal)	(249.960.000)	(249.960.000)	*Increase in par value of share capital (nominal value)*
Total	**233.094.009**	**233.094.009**	***Total***

Pada tanggal 25 Juli 2023, Perusahaan telah efektif terdaftar menjadi perusahaan publik. Perusahaan menerbitkan 4.166.000.000 saham dengan harga Rp118 per saham dan penerimaan neto keseluruhan sebesar Rp483.054.009 setelah dikurangi biaya penerbitan umum. Selisih antara nilai nominal per saham Rp60 dan harga penawaran per saham Rp118 dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp233.094.009 pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On July 25, 2023, the Company has been effectively registered as a public company. The Company issued 4,166,000,000 shares at Rp118 per share with net proceeds amounting to Rp483,054,009 after deducting the cost of issuing a public offering. The difference between par value per share Rp60 and the offering price share Rp118 was recorded as additional paid-in capital of Rp233,094,009 in the consolidated statement of financial position.

Biaya emisi saham merupakan biaya yang berkaitan dengan pencatatan saham di Bursa Efek.

The cost of issuing shares is the cost associated with the listing of shares on the Stock Exchange.

20. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM / *20. DIVIDEND AND GENERAL RESERVE*

Dividen tunai / *Cash dividends*

Berdasarkan Akta Notaris Diharini, S.H., M.Kn., No.40 tanggal 28 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2025 dengan jumlah sebesar Rp196.739.640, yang diambil dari saldo laba tahun buku 2024 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2025.

Based on Notarial Deed of Diharini, S.H., M.Kn., No.40 dated May 28, 2025, the shareholders agreed to distribute cash dividends for 2025 amounted to Rp196,739,640, which was taken from the retained earnings for the 2024 financial year and all of them have been paid in 2025.

Berdasarkan Akta Notaris Diharini, S.H., M.Kn., No.7 tanggal 8 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2024 dengan jumlah sebesar Rp199.992.000, yang diambil dari saldo laba tahun buku 2023 dan seluruhnya telah dibayarkan di tahun 2024.

Based on Notarial Deed of Diharini, S.H., M.Kn., No.7 dated May 8, 2024, the shareholders agreed to distribute cash dividends for 2024 amounted to Rp199,992,000, which was taken from the retained earnings for the 2023 financial year and all of them have been paid in 2024.

Cadangan umum / *General reserve*

Berdasarkan Akta Notaris Diharini, S.H., M.Kn., No.40 tanggal 28 Mei 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 0,5% dari laba tahun 2024 sebesar Rp1.483.585.

Based on Notarial Deed of Diharini, S.H., M.Kn., No.40 dated May 28, 2025, the shareholders of the Company agreed for the appropriation of general reserve of 0.5% from 2024 profits amounting to Rp1,483,585.

Berdasarkan Akta Notaris Diharini, S.H., M.Kn., No.7 tanggal 8 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar 0,5% dari laba tahun 2023 sebesar Rp1.345.613.

Based on Notarial Deed of Diharini, S.H., M.Kn., No.7 dated May 8, 2024, the shareholders of the Company agreed for the appropriation of general reserve of 0.5% from 2023 profits amounting to Rp1,345,613.

21. PENDAPATAN / *21. REVENUE*

Pendapatan Grup berasal dari jasa pengangkutan batubara.

The Group's revenue comes from coal transportation services.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pihak ketiga	2.614.828.834	2.266.492.077	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 26f)	307.486.351	277.525.697	*Related party (Note 26f)*
Total	**2.922.315.185**	**2.544.017.774**	***Total***

Pada tahun 2025 dan 2024, pendapatan Grup kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

In 2025 and 2024, the Group's revenues to customers that exceeded 10% of total revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
PT Indonesia Pratama	1.863.264.003	1.508.295.846	*PT Indonesia Pratama*
PT Mandiri Intiperkasa (Catatan 26f)	307.486.351	277.525.697	*PT Mandiri Intiperkasa (Note 26f)*
PT Darma Henwa Tbk	288.917.531	295.113.830	*PT Darma Henwa Tbk*
PT Kideco Jaya Agung	252.275.953	362.038.430	*PT Kideco Jaya Agung*
Total	**2.711.943.838**	**2.442.973.803**	***Total***

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *22. COST OF REVENUE*

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Bahan bakar	697.661.753	514.731.857	*Fuel*
Perbaikan dan pemeliharaan	662.894.427	713.760.496	*Repair and maintenance*
Gaji dan tunjangan	485.219.043	410.891.673	*Salary and allowance*
Amortisasi atas aset hak-guna (Catatan 11)	201.127.636	138.445.628	*Amortization of right-of-use assets (Note 11)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	159.537.371	135.880.622	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Jasa katering	52.753.596	49.680.412	*Catering*
Sewa	15.221.187	16.550.802	*Rent*
Keperluan mess	11.612.088	10.814.981	*Dormitory supplies*
Asuransi	8.231.111	7.727.015	*Insurance*
Telepon dan internet	6.760.183	5.236.494	*Telephone and internet*
Peralatan keselamatan	5.019.978	6.625.822	*Safety supplies*
Mobilisasi	2.959.050	7.531.109	*Mobilization*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)	24.504.232	18.356.154	*Others (each below Rp5,000,000)*
Total	**2.333.501.655**	**2.036.233.065**	***Total***

Pada tahun 2025 dan 2024, pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

In 2025 and 2024, purchases to suppliers that exceeded 10% of total revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
PT Pertamina (Persero)	582.985.409	407.420.192	*PT Pertamina (Persero)*
PT Eka Dharma Jaya Sakti	330.583.667	307.553.071	*PT Eka Dharma Jaya Sakti*
Total	**913.569.076**	**714.973.263**	***Total***

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Gaji dan tunjangan	100.590.459	93.165.827	*Salaries and allowances*
Penyusutan dan amortisasi	8.547.941	6.608.182	*Depreciation and amortization*
Jamuan	4.802.454	6.058.804	*Entertainment*
Sewa	4.522.169	5.126.741	*Rent*
Bahan bakar	3.230.119	1.321.119	*Fuel*
Perjalanan dinas	2.105.783	2.225.943	*Travelling*
Utilitas	2.101.197	1.092.606	*Utilities*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.000.000)	13.166.845	12.592.944	*Others (each below Rp2,000,000)*
Total	**139.066.967**	**128.192.166**	***Total***

24. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA / *24. OTHER OPERATING INCOME*

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

The details of other operating income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Pendapatan dividen (Catatan 8)	20.690.683	40.242.150	*Dividend income (Note 8)*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	7.258.391	2.447.501	*Gain on sale of fixed assets (Note 10)*
Klaim asuransi	6.822.154	4.930.826	*Insurance claims*
Lain-lain	78.452	36.825	*Others*
Total	**34.849.680**	**47.657.302**	***Total***

25. BEBAN KEUANGAN / *25. FINANCE COSTS*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban bunga			*Interest expense*
Liabilitas sewa (Catatan 11)	43.289.444	34.250.035	*Lease liabilities (Note 11)*
Liabilitas keuangan lainnya	873.086	-	*Other financial liabilities*
Sewa pembiayaan konsumen	19.037	15.474	*Consumer lease payables*
Total	**44.181.567**	**34.265.509**	***Total***

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / *26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan harga yang telah disepakati dengan pihak-pihak berelasi.

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions which were conducted at agreed prices with related parties.

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The balances with related parties as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

a. Piutang usaha (Catatan 5) / *a. Trade receivables (Note 5)*

	31 *Desember* 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
PT Mandiri Intiperkasa	56.886.229	52.827.236	*PT Mandiri Intiperkasa*
Persentase terhadap total aset	**1,90%**	**1,95%**	***Percentage to total assets***

b. Piutang lain-lain / *b. Other receivables*

	31 *Desember* 2025/ *December 31, 2025*	**31 Desember 2024/ *December 31, 2024***	
PT Alat Bumi Permai	342.918	96.519	*PT Alat Bumi Permai*
Persentase terhadap total aset	**0,01%**	**0,00%**	***Percentage to total assets***

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balances with related parties as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

b. Piutang lain-lain (lanjutan) / *b. Other receivables (continued)*

Pada tahun 2025 dan 2024, piutang lain-lain terdiri dari piutang atas penggantian pemakaian solar.

In 2025 and 2024, other receivables consist of receivables for reimbursement of diesel fuel.

c. Utang usaha (Catatan 13) / *c. Trade payables (Note 13)*

	31 *Desember* 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Mandala Karya Prima	8.766.849	7.281.216	*PT Mandala Karya Prima*
PT Alat Bumi Permai	3.475.083	3.278.817	*PT Alat Bumi Permai*
Total	**12.241.932**	**10.560.033**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**1,12%**	**1,28%**	***Percentage to total liabilities***

Saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The balances with related parties as of December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

d. Utang lain-lain / *d. Other payables*

	31 *Desember* 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Alat Bumi Permai	1.500.000	-	*PT Alat Bumi Permai*
PT Depo Mandiri Indotama	195.100	28.277	*PT Depo Mandiri Indotama*
PT Mandiri Intiperkasa	6.257	-	*PT Mandiri Intiperkasa*
PT Mandiri Trans Utama	1.000	186.000	*PT Mandiri Trans Utama*
Total	**1.702.357**	**214.277**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**0,16%**	**0,03%**	***Percentage to total liabilities***

e. Liabilitas sewa / *e. Lease liabilities*

	31 *Desember* 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
PT Alat Bumi Permai	24.427.639	34.967.760	*PT Alat Bumi Permai*
Persentase terhadap total liabilitas	**2,23%**	**4,22%**	***Percentage to total liabilities***

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Transaksi dengan Pihak Berelasi / ***Transaction with related parties***

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

f. Pendapatan (Catatan 21) / *f. Revenue (Note 21)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
PT Mandiri Intiperkasa	307.486.351	277.525.697	*PT Mandiri Intiperkasa*
Persentase terhadap total pendapatan	**10,52%**	**10,91%**	***Percentage to total revenue***

g. Beban pokok pendapatan / *g. Cost of revenue*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
PT Mandala Karya Prima	47.543.913	42.750.225	*PT Mandala Karya Prima*
PT Alat Bumi Permai	33.840.684	30.615.861	*PT Alat Bumi Permai*
PT Mandiri Trans Utama	-	13.000	*PT Mandiri Trans Utama*
Total	**81.384.597**	**73.379.086**	***Total***
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	**3,49%**	**3,60%**	***Percentage to total cost of revenue***

h. Beban umum dan administrasi / *h. General and administrative expense*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
PT Mandiri Intiperkasa	2.337.567	2.751.081	*PT Mandiri Intiperkasa*
PT Alat Bumi Permai	1.333.357	1.504.788	*PT Alat Bumi Permai*
PT Depo Mandiri Indotama	1.137.966	1.053.081	*PT Depo Mandiri Indotama*
PT Mandiri Trans Utama	13.000	-	*PT Mandiri Trans Utama*
Total	**4.821.890**	**5.308.950**	***Total***
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	**3,47%**	**4,14%**	***Percentage to total general and administrative expenses***

i. Beban keuangan / *i. Finance costs*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
PT Alat Bumi Permai	2.782.836	3.573.546	*PT Alat Bumi Permai*
Persentase terhadap total beban keuangan	**6,30%**	**10,43%**	***Percentage to total finance costs***

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

j. Imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada anggota manajemen kunci masing-masing sebesar Rp44.025.682 dan Rp42.670.188 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan dicatat sebagai bagian dari biaya gaji dan tunjangan pada beban umum dan administrasi.

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transaction with related parties (continued)

Transactions with related parties for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

j. Short-term employment benefits incurred for key management personnels amounted to Rp44,025,682 and Rp42,670,188 for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively, and was recorded as part of salaries and allowances in general and administrative expenses.

Nature of relationship

The nature of related parties relationship are as follows:

Pihak yang berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transactions***
PT Mandiri Intiperkasa	pihak berelasi lainnya/ *other related party*	Piutang usaha, utang lain-lain, pendapatan, beban sewa/*Trade receivables, other payables, coal hauling revenue, rent expense*
PT Alat Bumi Permai	pihak berelasi lainnya/ *other related party*	Piutang lain-lain, utang usaha, liabilitas sewa, beban sewa, biaya bunga/*Other receivables, trade payables, lease liabilities, rent expense, interest expense*
PT Mandala Karya Prima	pihak berelasi lainnya/ *other related party*	Utang usaha, penggantian solar/*Trade payables, solar reimbursement*
PT Depo Mandiri Indotama	pihak berelasi lainnya/ *other related party*	Utang lain-lain, beban sewa/*Other payables, rent expense*
PT Mandiri Trans Utama	pihak berelasi lainnya/ *other related party*	Utang lain-lain, beban sewa/*Other payables, rent expense*

27. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

27. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

	Laba Tahun Berjalan/ ***Profit for the Year***	**Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham/** ***Weighted Average Number of Shares***	**Laba per Saham (nilai penuh)/** ***Earnings per Share (full amount)***	
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025	242.527.087	16.407.232.583	14,78	*Period ended December 31, 2025*
Periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	296.717.067	16.654.124.667	17,82	*Period ended December 31, 2024*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham.

For the year ended December 31, 2025 and 2024, there are no financial instruments which have potential dilution on earnings per share.

28. SEGMEN OPERASI / *28. OPERATING SEGMENT*

Segmen primer / ***Primary segment***

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen geografis, yaitu Kalimantan Utara, Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Informasi mengenai segmen geografis Grup adalah sebagai berikut:

The Group classifies its business into 3 (three) geographical segments which are North Kalimantan, East Kalimantan and Central Kalimantan. Information concerning the Group's geographical segments is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*

	Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	Lain-lain/ *Others*	Neto/ *Net*	
Pendapatan dari:						*Revenue from:*
Pihak ketiga	-	2.535.552.443	79.276.391	-	2.614.828.834	*Third parties*
Pihak berelasi	307.486.351	-	-	-	307.486.351	*Related party*
Pendapatan	307.486.351	2.535.552.443	79.276.391	-	2.922.315.185	*Revenue*
Hasil segmen					449.746.563	*Segment results*
Pendapatan operasi lainnya					34.849.680	*Other operating income*
Beban operasi lainnya					(1.439.195)	*Other operating expenses*
Pendapatan keuangan					15.385.334	*Finance income*
Biaya keuangan					(44.181.567)	*Finance costs*
Kerugian investasi saham yang belum direalisasi					(118.490.775)	*Unrealized loss on investment in shares*
Beban pajak penghasilan, neto					(100.295.367)	*Income tax expense, net*
Hasil segmen					**235.574.673**	***Segment results***
Segmen aset					2.996.254.739	*Segment assets*
Segmen liabilitas					1.093.396.142	*Segment liabilities*
Informasi lainnya:						*Other information:*
Belanja modal	34.398.970	514.204.241	1.873.996	54.482.120	604.959.327	*Capital expenditures*
Beban depresiasi dan amortisasi	18.728.968	333.834.760	5.355.721	11.293.499	369.212.948	*Depreciation and amortization expenses*

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*

	Kalimantan Utara/ *North Kalimantan*	Kalimantan Timur/ *East Kalimantan*	Kalimantan Tengah/ *Central Kalimantan*	Lain-lain/ *Others*	Neto/ *Net*	
Pendapatan dari:						*Revenue from:*
Pihak ketiga	-	2.229.691.375	36.800.702	-	2.266.492.077	*Third parties*
Pihak berelasi	277.525.697	-	-	-	277.525.697	*Related party*
Pendapatan	277.525.697	2.229.691.375	36.800.702	-	2.544.017.774	*Revenue*
Hasil segmen					379.592.543	*Segment results*
Pendapatan operasi lainnya					47.657.302	*Other operating income*
Beban operasi lainnya					(5.805.853)	*Other operating expenses*
Pendapatan keuangan					14.744.257	*Finance income*
Biaya keuangan					(34.265.509)	*Finance costs*
Kerugian investasi saham yang belum direalisasi					(26.082.875)	*Unrealized loss on investment in shares*
Beban pajak penghasilan, neto					(82.979.441)	*Income tax expense, net*
Hasil segmen					**292.860.424**	***Segment results***
Segmen aset					2.703.403.336	*Segment assets*
Segmen liabilitas					828.226.948	*Segment liabilities*
Informasi lainnya:						*Other information:*
Belanja modal	14.928.907	469.927.812	1.215.311	12.658.358	498.730.388	*Capital expenditures*
Beban depresiasi dan amortisasi	16.989.304	249.650.565	6.273.047	8.021.516	280.934.432	*Depreciation and amortization expenses*

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

On December 31, 2025 and 2024, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the value of which as of the reporting dates are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*				
		Mata Uang Asing/ *Original Currency*	**Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalents***		
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	USD	70.364	1.180.853	*USD*	*Cash and cash equivalents*
Total aset			**1.180.853**		***Total assets***
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha	SGD	72.405	946.228	*SGD*	*Trade payables*
Total liabilitas			**946.228**		***Total liabilities***
Aset moneter neto			**234.625**		***Net monetary assets***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*				
		Mata Uang Asing/ *Original Currency*	**Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalents***		
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	USD	70.344	1.136.903	*USD*	*Cash and cash equivalents*
Total aset			**1.136.903**		***Total assets***
Liabilitas					*Liability*
Utang usaha	SGD	72.405	863.018	*SGD*	*Trade payables*
Total liabilitas			**863.018**		***Total liability***
Aset moneter neto			**273.885**		***Net monetary assets***

Apabila posisi aset neto pada mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dinyatakan dengan menggunakan kurs tengah nilai tukar mata uang asing pada tanggal 9 Maret 2026 maka aset dalam mata uang asing neto akan menurun sebesar lebih kurang Rp3.276

If the net position of assets in foreign currencies as of December 31, 2025 is reflected using the middle rate of exchange as of March 9, 2026, the net assets in foreign currencies will decrease by aproximately Rp3,276.

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan kurang lebih sebesar nilai wajarnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari liabilitas jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying values of financial instruments presented in the statements of financial position approximate their fair values. Management believes that the carrying values of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefit liability approximate their fair values due to their short-term maturity. The carrying amounts of long-term liabilites with floating interest rates approximate their fair values as they are reasessed frequently.

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajar tidak dapat diukur secara andal (aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan investasi saham yang tidak memiliki kuota pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20%) dicatat pada biaya perolehan.

Hierarki nilai wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Hierarki nilai wajar Grup pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Non-current financial assets which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably (other non-current assets - security deposits and investment in shares that do not have a market quota with an ownership interest below 20%) are measured at cost.

Fair value hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The Group's fair value hierarchy as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*				
	Total/ *Total*	**Level 1/ *Level 1***	**Level 2/ *Level 2***	**Level 3/ *Level 3***	
Investasi pada saham – FVTPL	278.223.475	276.478.475	-	1.745.000	*Investment in shares – FVTPL*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*				
	Total/ *Total*	**Level 1/ *Level 1***	**Level 2/ *Level 2***	**Level 3/ *Level 3***	
Investasi pada saham – FVTPL	396.714.250	394.969.250	-	1.745.000	*Investment in shares – FVTPL*

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, and discounted cash flow analysis.

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki nilai wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair value hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, there were no transfers between each level of fair value measurements.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas. Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Grup kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk. The management reviews and approves policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp2.329.559 (31 Desember 2024 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp1.749.862), terutama akibat biaya bunga utang jangka panjang dan liabilitas sewa dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

b. Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, manajemen menerapkan kebijakan-kebijakan tertentu untuk memastikan pembayaran antara pihak hubungan berelasi dan pihak ketiga dilakukan tepat waktu.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tabel berikut ini menyajikan aset keuangan:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continue)

a. Interest rate risk (continued)

At December 31, 2025, based on a sensitivity simulation, had the interest rates of short-term bank loans and long-term loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2025 would have been Rp2,329,559 (December 31, 2024 would have been Rp1,749,862) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate long-term loans and lease liabilities.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, management implements certain policies to ensure payments between related parties and third parties are made on time.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

The following table presents financial assets:

	Total/ *Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*	
Pada tanggal 31 Desember 2025					***As of December 31, 2025***
Kas dan setara kas	566.227.496	566.227.496	-	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak berelasi	56.886.229	56.886.229	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	393.969.755	393.969.755	-	-	*Third parties*
Piutang lain-lain, neto					*Other receivables, net*
Pihak berelasi	342.918	342.918	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	7.151.794	7.151.794	-	-	*Third parties*
Aset tidak lancar lainnya	2.076.165	2.076.165	-	-	*Other non-current assets*

	Total/ *Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*	
Pada tanggal 31 Desember 2024					***As of December 31, 2024***
Kas dan setara kas	372.594.770	372.594.770	-	-	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Pihak berelasi	52.827.236	52.827.236	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	373.730.212	373.730.212	-	-	*Third parties*
Piutang lain-lain, neto					*Other receivables, net*
Pihak berelasi	96.519	96.519	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	706.017	706.017	-	-	*Third parties*
Aset tidak lancar lainnya	2.076.165	2.076.165	-	-	*Other non-current assets*

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah penerimaan kas dari pendapatan yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash collection from revenue deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Total/ *Total*	Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ *On Demand and Within 1 Year*	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ *Within 1 to 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*	
Pada tanggal 31 Desember 2025					***As of December 31, 2025***
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	12.241.932	12.241.932	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	378.543.944	378.543.944	-	-	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak berelasi	1.702.357	1.702.357	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	14.877.584	14.877.584	-	-	*Third parties*
Beban akrual	1.158.521	1.158.521	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.687.271	3.687.271	-	-	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
Pokok pinjaman	612.186.801	279.701.466	332.485.335		*Principal*
Beban bunga masa depan	65.062.374	41.236.536	23.825.838		*Future imputed interest charges*
Utang pembiayaan konsumen					*Consumer financing payables*
Pokok pinjaman	248.863	184.922	63.941		*Principal*
Beban bunga masa depan	9.855	9.117	738		*Future imputed interest charges*
Total	**1.089.719.502**	**733.343.650**	**356.375.852**	**-**	***Total***
Pada tanggal 31 Desember 2024					***As of December 31, 2024***
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	10.560.033	10.560.033	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	368.270.398	368.270.398	-	-	*Third parties*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak berelasi	214.277	214.277	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	11.236.264	11.236.264	-	-	*Third parties*
Beban akrual	879.981	879.981	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	3.254.742	3.254.742	-	-	*Short-term employee benefits liability*
Liabilitas sewa					*Lease liabilities*
Pokok pinjaman	378.210.158	207.700.794	170.509.364	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	38.672.326	27.212.514	11.459.812	-	*Future imputed interest charges*
Utang pembiayaan konsumen					*Consumer financing payables*
Pokok pinjaman	423.864	175.001	248.863	-	*Principal*
Beban bunga masa depan	28.893	19.038	9.855	-	*Future imputed interest charges*
Total	**811.750.936**	**629.523.042**	**182.227.894**	**-**	***Total***

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

d. Changes in liabilities arising from financing activities

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025/ *Year ended December 31, 2025*

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Arus kas/ *Cash flow*	Lain-lain/ *Others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya bunga yang masih harus dibayar	543.131	(43.962.796)	44.181.567	761.902	*Accrued interest*
Liabilitas sewa	378.210.158	(304.144.505)	538.121.148	612.186.801	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	423.864	(175.001)	-	248.863	*Consumer financing payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**379.177.153**	**(348.282.302)**	**582.302.715**	**613.197.566**	***Total liabilities from financing activities***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *Year ended December 31, 2024*

	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Arus kas/ *Cash flow*	Lain-lain/ *Others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya bunga yang masih harus dibayar	767.258	(34.489.637)	34.265.510	543.131	*Accrued interest*
Liabilitas sewa	392.062.994	(203.584.392)	189.731.556	378.210.158	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	-	(232.323)	656.187	423.864	*Consumer financing payables*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**392.830.252**	**(238.306.352)**	**224.653.253**	**379.177.153**	***Total liabilities from financing activities***

Kolom 'Lainnya' mencakup transaksi non-kas seperti penambahan aset hak-guna melalui liabilitias sewa.

The 'Others' column pertains to non-cash transactions such as the effect of additions of right-of-use assets through lease liabilities.

e. Risiko harga komoditas

e. Commodity price risk

Grup terkena dampak risiko harga komoditas terutama diakibatkan oleh penjualan batubara. Harga batubara tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan persediaan di pasar.

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the sale of coal. The price of the coal is directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan menurunkan biaya produksi. Selain itu, Grup juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by decreasing the production cost. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

32. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI PENTING

Grup memiliki beberapa perjanjian jasa pengangkutan batu bara kepada pelanggan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

32. SIGNIFICANT COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

The Group has several coal hauling services agreement to related party and third party customers as follows:

Pelanggan/ *customers*	**Nomor kontrak/ *Contract Number***	**Tanggal kontrak/ *Contract date***	**Nomor adendum kontrak terakhir/ *Latest addendum contract number***	**Akhir periode kontrak/ *End of contract period***	**Keterangan/ *Description***
PT Kideco Jaya Agung	KJA-013P-02	28 Desember 2012/ *December 28, 2012*	Amendment No. 25-01	31 Desember 2027/ *December 31, 2027*	Pekerjaan pengangkutan batubara/ *Coal Hauling (Prime Mover)*
PT Kideco Jaya Agung dan PT Pamapersada Nusantara*	KJA-022P-04	31 Maret 2022/ *March 31, 2022*	3rd Amendment No. 25-01	31 Desember 2024/ *December 31, 2025*	Pekerjaan pengangkutan batubara/ *Coal Hauling (Dump Truck)*
PT Mandiri Intiperkasa	039/MIP-MHA/XII/2022	30 Desember 2022/ December 30,2022	022/MIP-MHA/IX/2024	31 Desember 2027/ December 31, 2027	Pekerjaan pengangkutan batubara/ *Coal Hauling*
PT Indonesia Pratama	002/IP-MHA/III/17	9 Maret 2017/ March 9, 2017	Amendment 6th	31 Desember 2034/ December 31, 2034	Pekerjaan pengangkutan batubara/ *Coal Hauling*
PT Multi Tambangjaya Utama	2320000193	2 Mei 2019/ May 2, 2019	011/AGR/MUTU-MHA/VII/2022	31 Desember 2026/ December 31, 2026	Pekerjaan pengangkutan batubara/ *Coal Hauling*
PT Darma Henwa Tbk	P-006/PA/DH.ENG-MHA/BCP/5/23	5 Mei 2023/ May 5, 2023	-	14 April 2031/ April 14, 2031	Pekerjaan pengangkutan batubara, pemuatan batubara, dan perawatan jalan pengangkutan / *Coal Hauling, Coal loading, and Road maintenance*

33. TRANSAKSI NONKAS

33. NON-CASH TRANSACTIONS

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2025	**2024**	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			***Activities not affecting cash flows***
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	445.323.176	194.913.890	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Perolehan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	64.732.527	10.897.248	*Acquisition of fixed assets through advance payment for purchase of assets*
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	656.187	*Acquisition of fixed assets through consumer financing paybales*

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi baru dan amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrument Keuangan

Amandemen tersebut mencakup klarifikasi atas suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada "tanggal penyelesaian" serta memperkenalkan pilihan kebijakan akuntansi (apabila kondisi tertentu terpenuhi) untuk menghentikan pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui sistem pembayaran elektronik sebelum tanggal penyelesaian. Selain itu, panduan tambahan ditambahkan mengenai bagaimana arus kas kontraktual untuk aset keuangan dengan fitur lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) serta fitur serupa harus dinilai. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi apa saja yang merupakan fitur non-recourse dan karakteristik instrumen yang terkait secara kontraktual. Selain itu, amandemen tersebut memperkenalkan persyaratan pengungkapan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi serta persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui PKL.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan hanya untuk klasifikasi aset keuangan dan pengungkapan terkait. Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The new and amended standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance:

Effective beginning on or after January 1, 2026

Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments

The amendments includes a clarification that a financial liability is derecognised on the 'settlement date' and the introduction of an accounting policy choice (if specific conditions are met) to derecognise financial liabilities settled using an electronic payment system before the settlement date. Further, additional guidance is added on how the contractual cash flows for financial assets with environmental, social and corporate governance (ESG) and similar features should be assessed. The amendments also clarifiies what constitute 'non-recourse features' and what are the characteristics of contractually linked instruments. The amendments also introduces of disclosures for financial instruments with contingent features and additional disclosure requirements for equity instruments classified at fair value through OCI.

The Amendments are effective for annual periods starting on or after January 1, 2026 with early adoption permitted for classification of financial assets and related disclosures only. The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's financial statements.

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Pada Oktober 2025, DSAK IAI mengesahkan revisi atas PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Revisi ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (pooling of interest) dan pelepasan di ekuitas (disposal in equity) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan. Revisi ini berlaku efektif 1 Januari 2026 dengan opsi penerapan dini.

Grup tidak memperkirakan bahwa amandemen tersebut akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia yang merujuk pada IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11. Penyesuaian tahunan mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2026 (continued)

PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

On October 2025, DSAK IAI issued revisions to PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The revisions cover the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity as the accounting concepts used in PSAK 338. The key changes include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for transferred business, receiving entity, and transferring entity. The revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-combination information when applying the pooling of interest method is impracticable. The revision is effective on January 1, 2026 with early adoption permitted.

The Group does not anticipate that the amendments will have a material effect on the Group's consolidated financial statements.

Annual Improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia which refers to IFRS Accounting Standards Annual Improvements – Volume 11. The annual improvements include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's consolidated financial statements.

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

Effective beginning on or after January 1, 2027

PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201. Standar baru ini memperkenalkan persyaratan baru terkait penyajian dalam laporan laba rugi, termasuk total dan subtotal tertentu. Selain itu, entitas diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam salah satu dari lima kategori: operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

Standar ini juga mensyaratkan pengungkapan ukuran kinerja yang didefinisikan manajemen, subtotal pendapatan dan beban, serta mencakup persyaratan baru terkait agregasi dan disagregasi informasi keuangan

PSAK 118 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan dan harus diungkapkan. PSAK 118 akan diterapkan secara retrospektif.

Grup saat ini sedang mengidentifikasi seluruh dampak yang akan timbul atas laporan keuangan utama dan catatan atas laporan keuangan terkait implementasi amandemen tersebut.

PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

PSAK 118 will replace PSAK 201. The new standard introduces new requirements for presentation within the statement of profit or loss, including specified totals and subtotals. Furthermore, entities are required to classify all income and expenses within the statement of profit or loss into one of five categories: operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations.

The standard requires disclosure of newly defined management-defined performance measures, subtotals of income and expenses, and it also includes new requirements for aggregation and disaggregation of financial information.

PSAK 118 are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, but earlier application is permitted and must be disclosed. PSAK 118 will apply retrospectively.

The Group is currently working to identify all impacts the amendments will have on the primary financial statements and notes to the financial statements.

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027 (lanjutan)

PSAK 119: Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik - Pengungkapan

Standar baru tersebut memungkinkan entitas yang memenuhi syarat untuk memilih menerapkan pengungkapan yang lebih singkat dan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi lainnya. Untuk memenuhi syarat, pada akhir periode pelaporan, entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan memiliki entitas induk (baik entitas induk akhir atau entitas induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan SAK Indonesia, SAK Internasional atau IFRS accounting standards.

PSAK 119 akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan. Grup memperkirakan bahwa standar baru tersebut tidak akan memberikan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2027 (continued)

PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability - Disclosures

The new standard allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements and still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with SAK Indonesia, SAK Internasional or IFRS accounting standards.

PSAK 119 will become effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2027, with early application permitted. The Group anticipates that the new standard will have no material effect on the Group's financial statements.

Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 Integrated Annual Report

mandiriservices
Advancing Tomorrow

PT Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk

Head Office
Gedung Office 8, Lantai 31 Unit A,
Jl. Senopati Raya No. 8B SCBD Lot 28, Kav. 52-53,
Jakarta 12190, Indonesia

021-7212 0273 www.mha.co.id

